

**BUKU PANDUAN REVISI KURIKULUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
JURUSAN KEDOKTERAN**



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2021-2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh acuan yang berlaku maka “ MAKA BUKU PANDUAN REVISI KURIKULUM PROGRAM STUDI KEDOKTERAN DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER” Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dapat disahkan sebagai dokumen resmi akademik yang berlaku di Lingkungan Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Lhokseumawe, 1 Agustus 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran



dr. Muhammad Sayuti, Sp.B (K) BD

NIP.198003172009121002

KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum Tuntutan pada globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang apat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang kedokteran dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan pelayanan kesehatan primer.

Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) tahun 2019 maka perlu diterbitkan Panduan Revisi Kurikulum Pendidikan Tinggi. Panduan ini merupakan panduan ringkas yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan Jurusan melalui Program Studi dalam upaya penyusunan kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI, KKNI dan SNPPDI.

Panduan Revisi Kurikulum dimaksudkan sebagai pemberi inspirasi, motivasi, dan kepercayaan diri bahwa setiap pengelola pendidikan tinggi mampu menyusun kurikulum dalam tingkat dan kapasitas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan dalam Panduan ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas. Semoga Panduan ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh *stakeholders* pendidikan tinggi. Beberapa referensi lain dapat digunakan dalam penyempurnaan Penyusunan Kurikulum Program Studi.

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Demikian kami sampaikan, semoga dengan pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam penyusunan kurikulum program studi di lingkungan Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Lhokseumawe, 1 Agustus 2021

Dekan Fakultas Kedokteran



Muhammad Sayuti, Sp.B (K) BD

NIP. 18003172009121002

SK DEKAN
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jl. H. Meunasah Uteunkot – Cundal Hokseumawe
Email : pspd@unimal.ac.id dan fk@unimal.ac.id
Laman : <http://www.unimal.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR 70/UN45.6/KPT/2021
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2021

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH,

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan kurikulum pada Program Studi Kedokteran dan Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh maka perlu di bentuk Tim;
- b. Bahwa untuk maksud tersebut diatas perlu ditetapkan dalam keputusan Dekan Fakultas Kedokteran.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 Tentang Pendirian Universitas Malikussaleh;
6. Peraturan Mendiknas Nomor 36 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Malikussaleh;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 017/0/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 829/M/KPT.KP/2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Malikussaleh Periode 2018-2022;
9. Keputusan Rektor Nomor 4305/UN45/KP/2014 Tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh;
10. Surat Tugas Rektor Nomor T/750/UN45/KP.05/2020 Tentang Penugasan Sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI KEDOKTERAN DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2021
- KESATU : Pembentukan Tim Penyusunan Kurikulum Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam Lampiran surat Keputusan ini;
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Tim Penyusunan Kurikulum Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh;
- KETIGA : Biaya yang timbul akibat dikeluarkan keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Malikussaleh;
- KEEMPAT : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan dan yang berkepentingan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lhokseumawe
pada Tanggal 17 Maret 2021



Muhammad Sayuti, Sp. B (K) BD
NIP. 98003172009121002

LAMPIRAN:
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR 70/UN45.6/KPT/2021
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN
KURIKULUM PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2021

Penanggung jawab : dr. Muhammad Sayuti, Sp. B (K) BD
Ketua : dr. Khairunnisa Z, M.Biomed
Anggota : dr. Cut Khairunnisa, M.Kes
dr. Rizka Sofia, MKT
dr. Nora Maulina, M.Biomed
dr. Yuziani, M.Si
dr. Juwita Sahputri, MKT
dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc
dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked (DV), Sp.DV
dr. Mardiaty, M.Ked (Ped), Sp.A
dr. Anna Millizia, M.Ked (An) Sp. An
dr. Muhammad Syahriza, MPH., MHM
dr. Zubir, M.Biomed. Sp.PK
dr. Adirizka, Sp.B (K)Onk
Dr. dr. Indra Zachreini, Sp.THT-KL (K), FINASIM
dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD
dr. Teuku Yudi Iqbal, Sp. OG
dr. Mohamad Mimbar Topik, M.Ked (DV), Sp. DV

Ditetapkan di Lhokseumawe
Pada Tanggal, 17 Maret 2021



Dr. Muhammad Sayuti, Sp. B (K) BD
NIP. 198003172009121002

TIM PENYUSUN

dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K)., BD
dr. Khairunnisa, M.Biomed
dr. Cut Khairunnisa, M.Kes
dr. Rizka Sofia, MKT
dr. Nora Maulina, M.Biomed
dr. Yuziani, M.Si
dr. Juwita Sahputri, MKT
dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc
dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV
dr. Mardiaty, M.Ked(Ped)., Sp.A
dr. Anna Millizia, M.Ked(An)., Sp.AN
dr. Muhammad Syahriza, MPH., MHM
dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK
dr. Adirizka, Sp.B(K)., Onk
Dr. Indra Zachreini, Sp.THT-KL(K)., FINASIM
dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD
dr. Teuku Yudhi Iqbal, Sp.OG
dr. Mohamad Mimbar Topik, M.Ked(DV)., Sp.DV

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
SK DEKAN	iii
TIM PENYUSUN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN	4
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	5
BAB IV PROFIL LULUSAN	6
BAB V CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	7
BAB VI EVALUASI KURIKULUM dan <i>TRACER STUDY</i>	9
A. Evaluasi Kurikulum	9
B. Tracer Study.....	9
1. Program Studi Kedokteran	9
2. Program Studi Pendidikan Profesi Dokter	15
BAB VII LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	27

DAFTAR LAMPIRAN

MESO KURIKULUM.....	27
Meso Kurikulum Tahap Akademik	27
Meso Kurikulum Tahap Profesi	260
IMPLEMENTASI KURIKULUM	446
SK PENETAPAN KURIKULUM	450

BAB I

PENDAHULUAN

Keinginan masyarakat terhadap pendidikan dokter terus meningkat, hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah peminat Fakultas Kedokteran di seluruh Indonesia. Hal ini pula yang mendorong Universitas Malikussaleh untuk membuka Program Studi Pendidikan Dokter. Universitas Malikussaleh bekerjasama dengan Universitas Andalas yang tertuang dalam Piagam Kerjasama pada tanggal 25 November 2006 membuat proposal pendirian Program Studi Pendidikan Dokter. Proposal pendirian tersebut disetujui dengan terbitnya izin penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter pada Universitas Malikussaleh oleh Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional pada tanggal 29 Juli 2008 Nomor 2427/D/T/2008. Surat izin diterbitkan berdasarkan rekomendasi dari Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) Nomor KD.02.01.01.966 tertanggal 3 Juni 2008. Penerimaan mahasiswa dimulai pada tahun akademik 2008/2009.

Izin penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh diperpanjang melalui Surat Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 4612/D/T/K-N/2010 sampai tanggal 30 November 2014. Berdasarkan perpanjangan izin penyelenggaraan tersebut maka Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh membuat usulan pembentukan Fakultas Kedokteran di lingkungan Universitas Malikussaleh, hal ini mengacu pada Surat Keputusan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 2813/UN45/DT/2013 tanggal 24 Oktober 2013 untuk melakukan persiapan serta melaksanakan proses persiapan pembentukan Fakultas Kedokteran di lingkungan Universitas Malikussaleh dalam suatu sistem dan mekanisme yang berlaku.

Berdasarkan hasil rapat Senat Universitas Malikussaleh pada tanggal 4 September 2014, maka disetujui pembentukan Fakultas Kedokteran di lingkungan Universitas Malikussaleh yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 4305/UN45/KP/2014 tanggal 22 Desember 2014. Selanjutnya pelaksanaan akademik dibagi menjadi dua yaitu kegiatan akademik pendidikan Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter. Mahasiswa program profesi dokter pertama kali tempatkan pada tahun 2011, di rumah sakit pendidikan utama PPK-BLUD Rumah Sakit Cut Meutia kabupaten Aceh Utara.

Setelah evaluasi selama 5 tahun Program Studi Pendidikan Dokter memperoleh Akreditasi B pada tanggal 4 April 2013 berdasarkan dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi

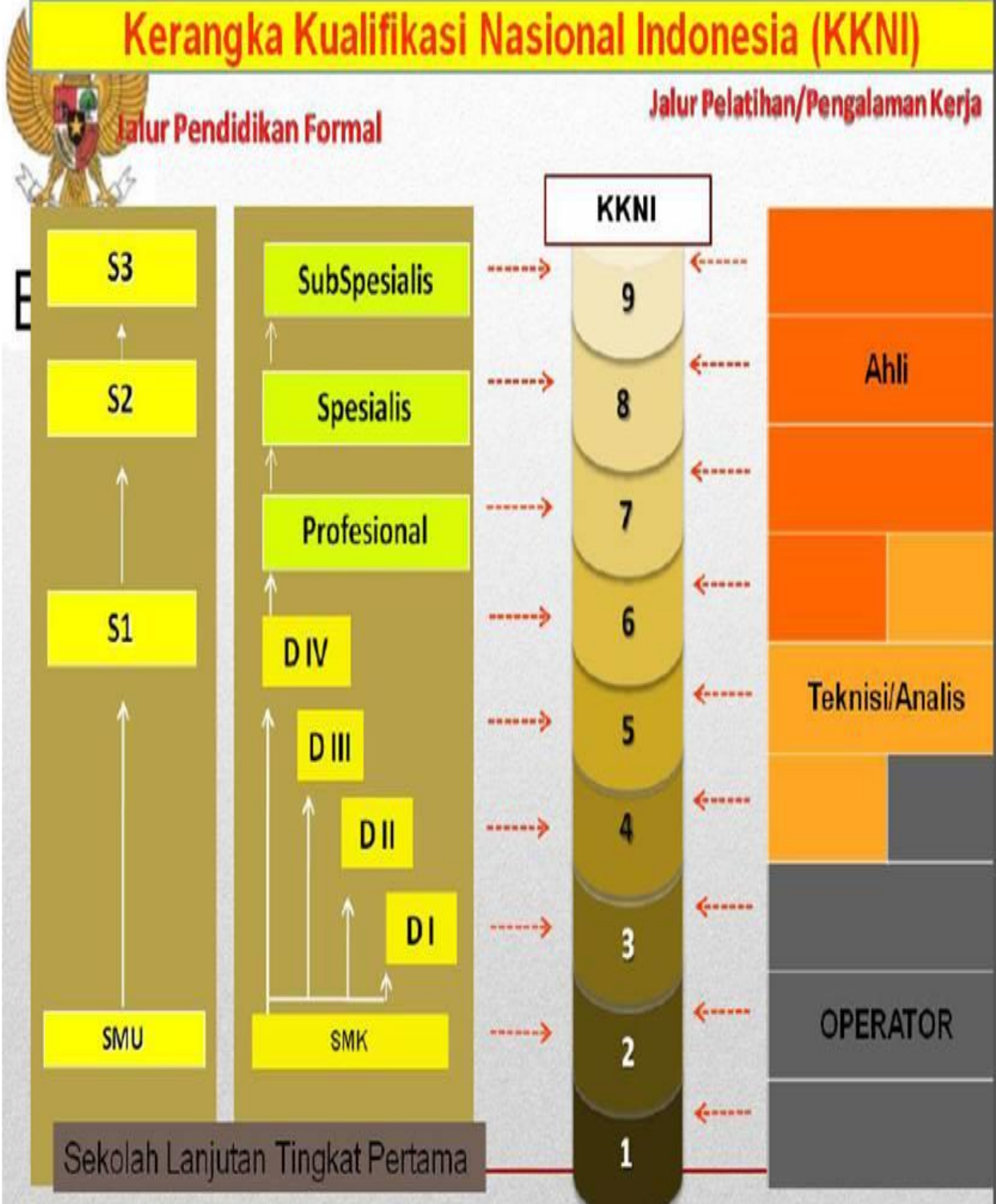
Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 106/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/IV/2013 tentang hasil peringkat akreditasi program studi.

Dalam rangka untuk mencapai visinya dan untuk dapat memiliki daya saing ditingkat internasional, sebagai institusi pendidikan tinggi, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh harus mengembangkan tatakelola yang baik (*Good Faculty Governance*) melalui organisasi yang sehat (*Healthy Organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*Autonomy*). Kondisi ini merupakan prasyarat untuk menyelenggarakan program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara efisien, berdaya saing serta memiliki reputasi yang tinggi.

Berdasarkan Surat Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia no.20/KKI/KEP/IX/2006 tentang standar Pendidikan Kedokteran di Indonesia, maka sejak tahun 2008, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh menetapkan bahwa kurikulum di Jurusan Kedokteran didasarkan pada Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan pendekatan SPICES dan model pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) yang kegiatannya meliputi tutorial, keterampilan klinik, kuliah pakar, dan praktikum penunjang untuk tahap akademik, kegiatan CRS, CSS, MTE, BST dan bimbingan di Puskesmas.

Untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan dengan maksimal maka diperlukan PRGS (*Policy, Regulation, Guideline, and SOP*). Buku pedoman ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan akan PRGS tersebut.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)



BAB II
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN
JURUSAN KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

DEKAN



dr. Muhammad Sayuti, Sp. B (K) BD

Wakil Dekan I	: dr. Muhammad Sayuti, Sp.B (K) BD
Wakil Dekan II	: dr. Yuziani, M.Si
Wakil Dekan III	: dr. Anna Milizia, M.Ked (An), Sp.An
Ketua Jurusan Kedokteran	: dr. Adi Rizka, Sp.B (K) Onk
Sekretaris Jurusan Kedokteran	: dr. Juwita Sahputri, MKT
Ketua Program Studi Kedokteran	: dr. Rizka Sofia, MKT
Ketua Program Studi Profesi Dokter	: dr. Wizar Putri Melaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter yang Unggul di Tingkat Internasional pada Bidang Kedokteran Kebencanaan.

B. Misi

- Menyelenggarakan layanan pendidikan di bidang kedokteran dan kesehatan yang memuat bidang kedokteran kebencanaan;
- Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi di tingkat nasional dan atau internasional di bidang kedokteran dengan keunggulan kedokteran kebencanaan;
- Menyelenggarakan pengabdian untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bidang kedokteran dengan keunggulan kedokteran kebencanaan;
- Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga nasional dan internasional di bidang tri dharma perguruan tinggi.

C. Tujuan

- Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran yang Unggul pada Bidang Kedokteran Kebencanaan;
- Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasi di tingkat nasional dan atau internasional di bidang kedokteran yang mencakup bidang kedokteran kebencanaan;
- Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kedokteran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
- Menghasilkan layanan kerjasama antar lembaga nasional dan internasional untuk mendukung pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

D. Sasaran

- Meningkatnya kualitas lulusan dokter berkompeten yang unggul pada bidang kedokteran kebencanaan;
- Meningkatnya kualitas penelitian di bidang kedokteran dengan keunggulan bidang kedokteran kebencanaan;
- Meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kedokteran;
- Terjalannya hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai lembaga nasional dan internasional terkait tri dharma perguruan tinggi.
- Peningkatan kualitas tata kelola fakultas.

BAB IV

PROFIL LULUSAN

1. **Care Provider** : Lulusan yang memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia, dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan, mengikuti perkembangan global ilmu kedokteran untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat .
2. **Decision Maker** : Lulusan yang mempunyai kompetensi dan mampu mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan objektif dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan setiap individu dalam masyarakat
3. **Comunicator** : Lulusan yang mampu berkomunikasi efektif kepada pasien, keluarga pasien, kolega, masyarakat, dan profesi lain untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
4. **Community Leader** : Lulusan yang memiliki sikap pemimpin dan mampu menempatkan dirinya untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat serta melaksanakan program sesuai kebutuhan masyarakat.
5. **Manager** : Lulusan yang mampu mengelola masalah Kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer
6. **Profesional** : Lulusan yang mampu melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika disiplin hukum dan sosial budaya.

BAB V
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. Komponen Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

B. Komponen Pengetahuan

1. Menguasai konsep ilmu biomedik untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif
2. Menguasai konsep ilmu humaniora untuk dapat melaksanakan praktek medis demi keselamatan pasien
3. Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif
4. Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
5. Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif

C. Komponen Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

D. Komponen Keterampilan Khusus

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien
3. Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.
4. Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif
5. Mengutamakan Keselamatan pasien
6. Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
7. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan akibat bencana pada individu, keluarga dan masyarakat.
8. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
9. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.

BAB VI

EVALUASI KURIKULUM dan *TRACER STUDY*

A. Evaluasi Kurikulum

Tahun 2008 Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh masih dalam unit Program Studi Pendidikan Dokter yang di ampu oleh Fakultas Kedokteran Andalas. Pada saat itu kurikulum 2008-2013 mengadopsi Kurikulum dari FK Andalas, dan tahun 2014 mulai diadakan lokakarya penyusunan kurikulum yang mengundang ahli dari UNAND. Tahun 2021 kurikulum di FK Unimal harus diperbarui sesuai ketentuan kurikulum yang harus berganti 5 tahun sekali.

Sebelum menyusun kurikulum baru terlebih dahulu dilakukan evaluasi kurikulum, evaluasi kurikulum diawali dengan *Public Hearing* dengan metode *Focus Discussion Group* (FGD) yang melibatkan *Stake holders* yaitu Rumah sakit pemerintah/swasta, Puskesmas, Klinik, Lembaga Profesi, Perusahaan dan Lembaga Pemerintah lainnya yang menggunakan lulusan FK Unimal. Public hearing ini juga mengundang alumni dan seluruh dosen FK Unimal serta preceptor klinik dari Pihak Rumah Sakit Cut Meutia.

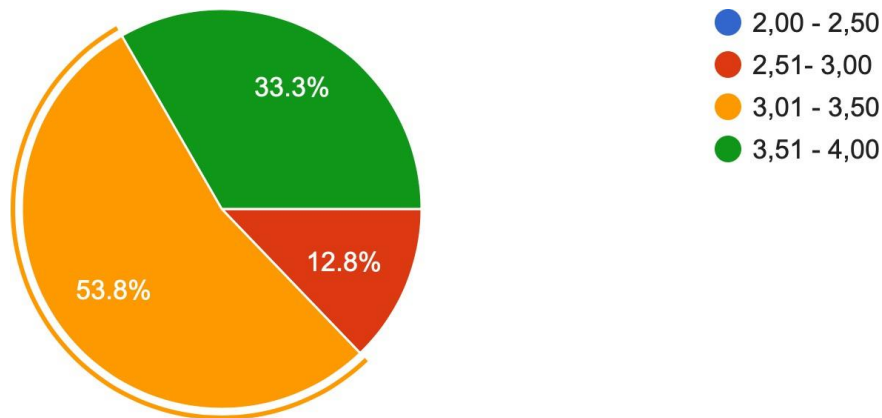
Melalui FGD ini didapatkan masukan-masukan untuk diterapkan saat penyusunan kurikulum baru di FK Unimal. Lalu diadakan Lokakarya Perancangan Kurikulum Tahap Akademik dan Profesi Tahun 2021-2025. Lokakarya ini mengundang narasumber dari UGM yang membantu Tim kurikulum dan seluruh dosen FK Unimal merancang kurikulum baru ini. Lokakarya berlangsung 3 hari dimana peserta lokakarya dibagi perkelompok sesuai bidang untuk menyusun kurikulum akademik dan profesi, kemudian finalisasi dilakukan oleh Tim Kurikulum dan pimpinan dan tetap berkonsultasi dengan pihak UGM.

B. Tracer Study

1. Program Studi Kedokteran

1.1 IPK

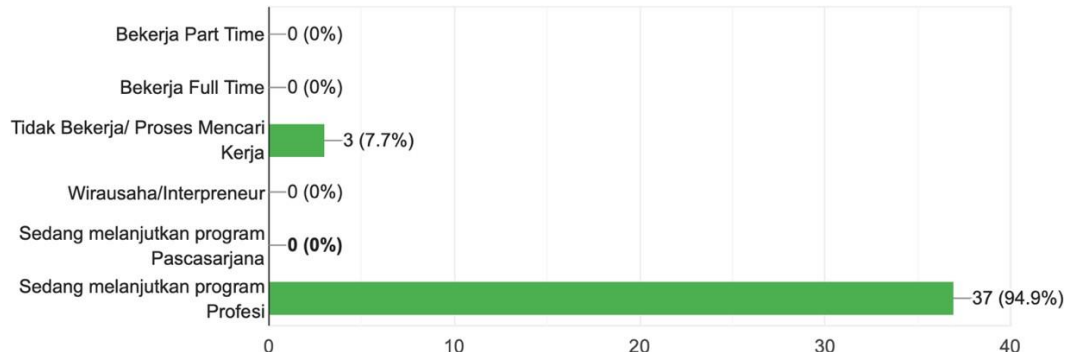
Rata-rata IPK alumni berada di *range* 3,01 hingga 3,50. hasil tersebut terlihat secara merata pada data IPK yang ada. Sebanyak 33,3 persen alumni prodi kedokteran menyanggah gelar *cum laude*. Di sisi lain alumni yang lulus dengan IPK di bawah di *range* 3,01 hingga 3,50 yaitu sebanyak 53,8 persen. Hanya 12,8% alumni yang lulus dengan IPK di di bawah 3,00.



Sumber: Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021

1.2 Status Pekerjaan

Alumni Prodi Kedokteran disiapkan untuk melanjutkan ke jenjang profesi. Berdasarkan data yang didapat, 94,9 persen alumni prodi kedokteran melanjutkan ke jenjang profesi. Hanya 7,7 persen yang saat ini belum melanjutkan ke jenjang profesi. Berkaitan dengan 94,9 persen alumni Prodi Kedokteran melanjutkan ke jenjang profesi, maka dalam tracer study ini tidak akan membahas secara lanjut tentang pekerjaan alumni.

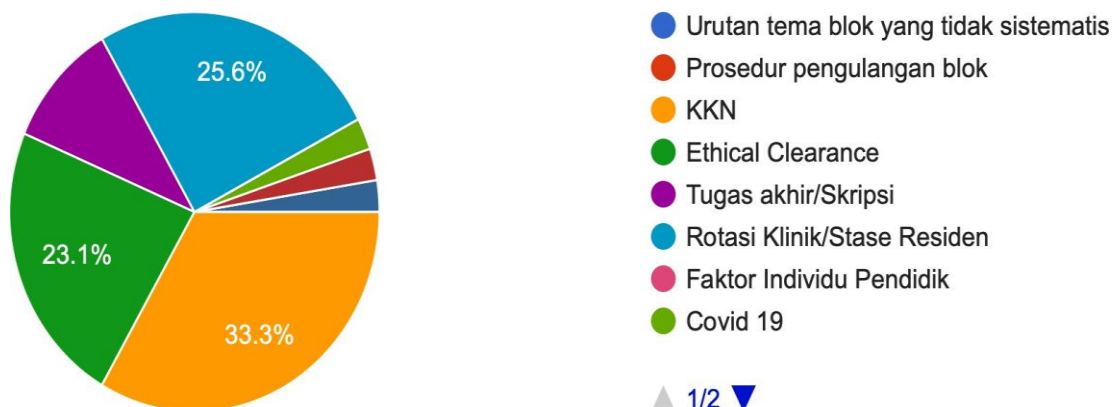


Sumber: Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021

1.3 Masa Studi

Lama masa studi sangat bergantung pada berbagai hal. Faktor internal dan eksternal dapat menjadi penentu lamanya masa studi seorang mahasiswa. Berdasarkan survei Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021, didapatkan hasil data lama masa studi adalah 65 persen selama 7 semester, 20 persen selama 8 semester. Sedangkan 15 persen ditempuh selama 9 semester. Lama

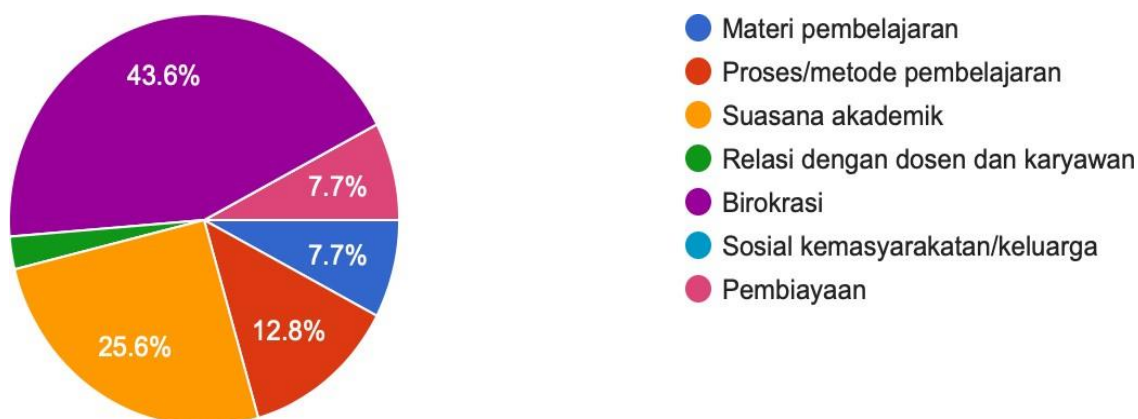
masa studi disebabkan oleh berbagai hal dan 33 persen responden menjawab bahwa yang menjadi penyebab lamanya masa studi adalah KKN. seperti pada diagram berikut.



Sumber: Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021

1.4 Permasalahan dalam Studi

Selama menempuh pendidikan di Prodi Kedokteran UNIMAL, alumni mempunyai berbagai kendala khususnya dalam hal proses belajar mengajar di dalam kampus. Kendala tersebut disebabkan oleh 43,6 persen birokrasi, 25,6 persen suasana akademik, dan disusul dengan proses/metode pembelajaran, materi pembelajaran dan pembiayaan.

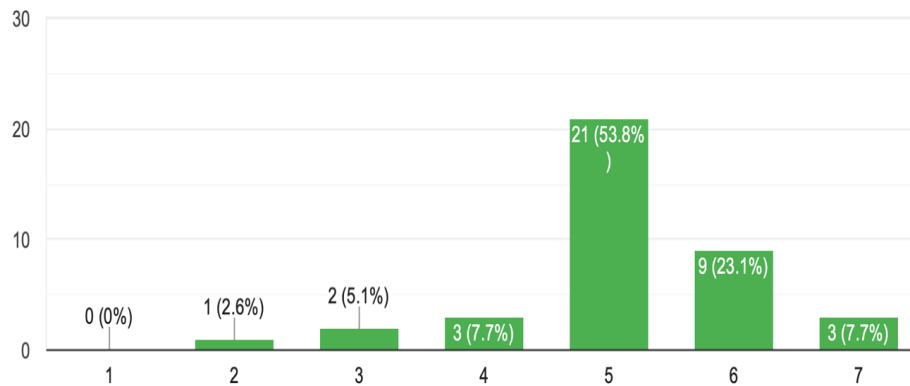


Sumber: Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021

1.5 Kurikulum dan Proses Pembelajaran

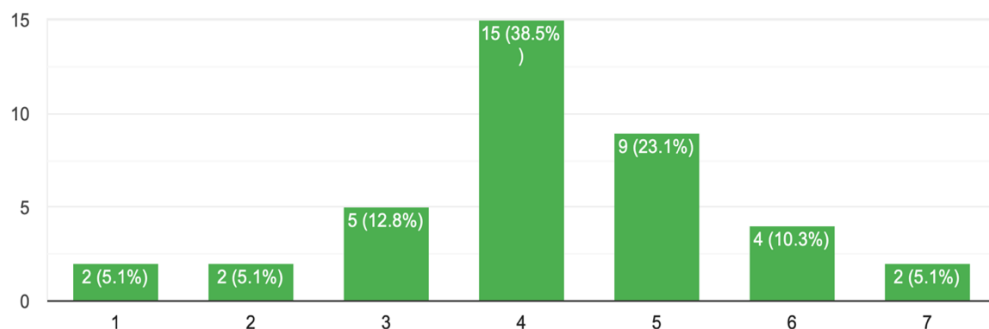
Rata-rata alumni Prodi Kedokteran memberikan angka 5 sampai 7 yaitu dari range 1 sangat tidak setuju sampai range 7 sangat setuju pada penyusunan kurikulum yang sudah disusun dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum yang dibuat oleh Prodi Kedokteran sudah baik. Dalam menjalankan proses pembelajaran, Program Studi Kedokteran juga dinilai telah

memberikan stimulasi yang baik dan menghargai inisiatif dari mahasiswa. Penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel dimana 53,8 persen memilih nilai 5.



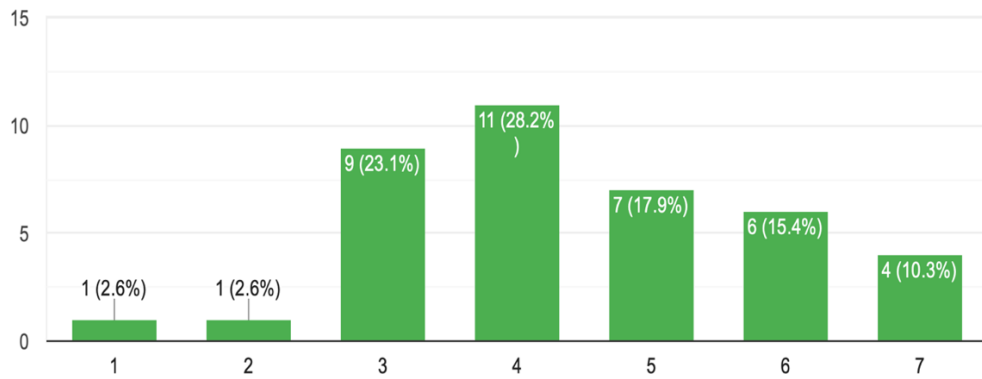
Sumber: Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021

Pelaksanaan kegiatan akademik juga sudah dinilai tepat waktu, sarana penunjang dan teratur. Dapat dilihat pada penilaian responden pada grafik berikut.



Sumber: Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021

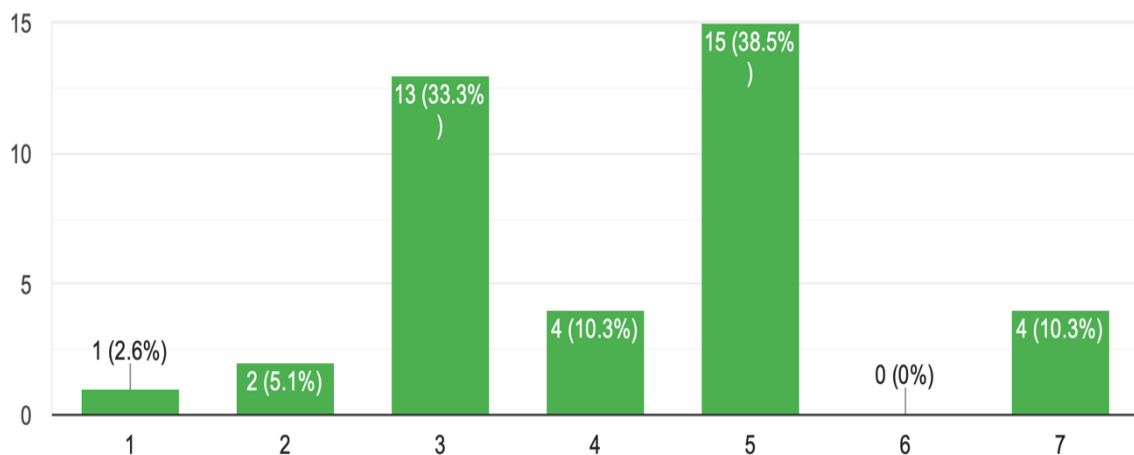
Dalam pelaksanaan penelitian, alumni Prodi Kedokteran juga sudah merasa terpenuhi dan terfasilitasi oleh Prodi. Meskipun ada 2,6 persen yang merasa tidak terfasilitasi, rata-rata responden menjawab pada angka 4 yaitu sebesar 28,2 persen.



Sumber: Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021

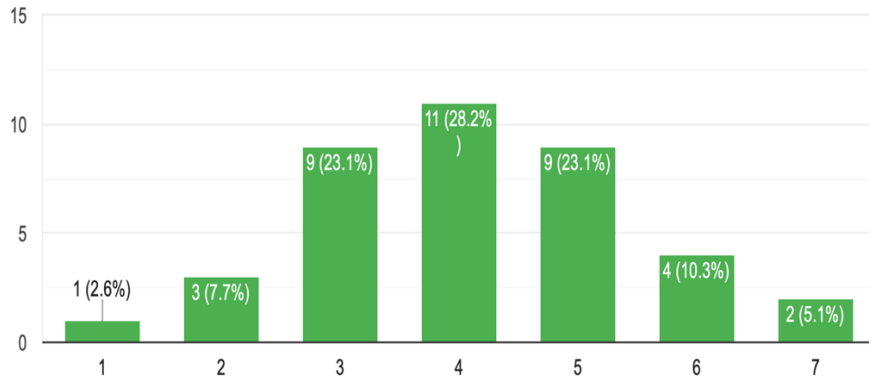
1.6 Fasilitas Program Studi

Prodi Kedokteran tentunya selalu berusaha untuk meningkatkan sarana-prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Berkaitan dengan sarana prasarana, responden masih merasa bahwa fasilitas masih kurang memadai. 33,3 persen masih memberikan nilai 3 meskipun 38,5 persen sudah merasa bahwa fasilitas yang disediakan sudah memadai.

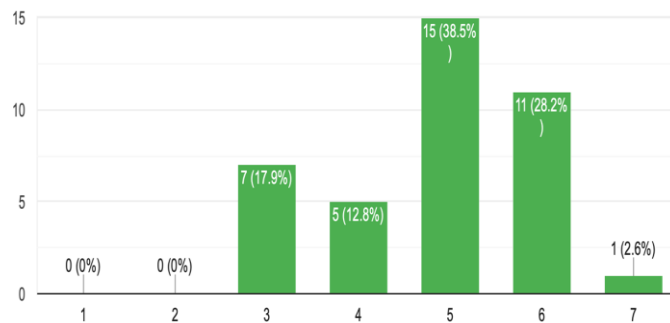


Sumber: Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021

Pada fasilitas internet, alumni sudah merasa cukup dengan kecepatan internet yang disediakan oleh Prodi. Karena memang selama ini prodi sudah semaksimal mungkin untuk selalu meningkatkan kecepatan internet yang bisa digunakan di lingkungan Prodi Kedokteran UNIMAL.



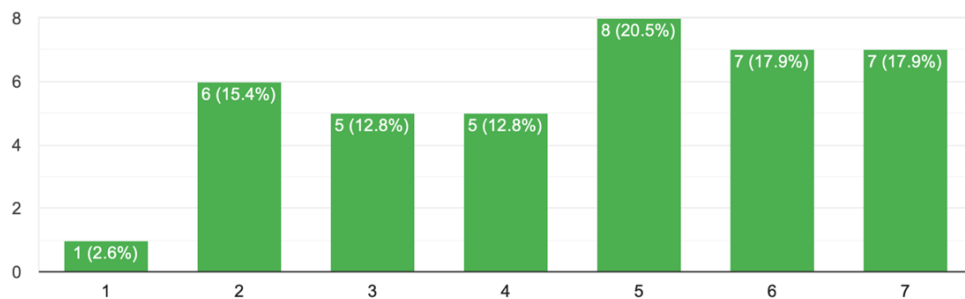
Sumber: Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021



Sedangkan untuk ruang kuliah, responden yaitu alumni Prodi Kedokteran sudah merasa bahwa ruang kuliah yang disediakan sudah memadai bahkan sangat memadai. 38,5 persen memberikan poin 5 pada penilaian ruang kelas.

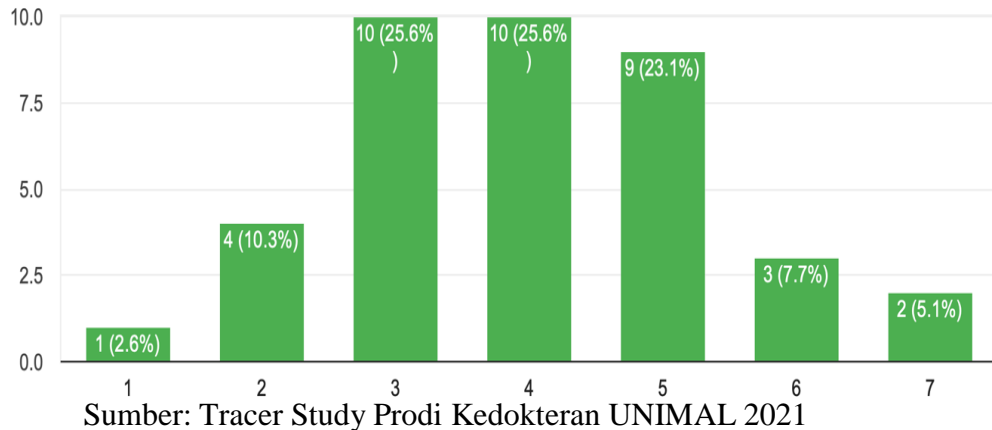
1.7 Pelayanan Administrasi

Pelayanan administrasi terhadap lancarnya proses pembelajaran juga menjadi salah satu penilaian dalam Tracer Study Prodi Kedokteran 2021. Berdasarkan data yang didapat, alumni merasa bahwa tenaga akademik/staf pengajar mudah ditemui untuk membahas masalah-masalah akademik. Meskipun jawaban yang didapat bervariasi, 20,5 % memberikan nilai 5 untuk hal tersebut dan 17,9 memberikan nilai 7 pada pelayanan ini.

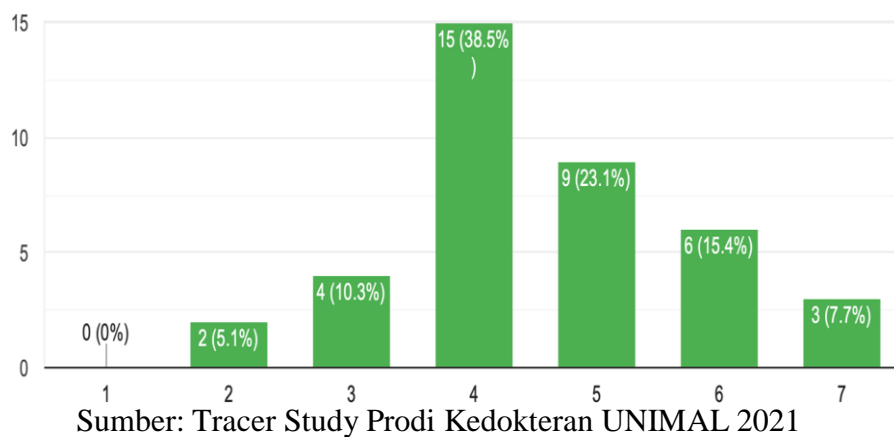


Sumber: Tracer Study Prodi Kedokteran UNIMAL 2021

Pelayanan administrasi di Prodi Kedokteran UNIMAL juga sudah dianggap cukup baik yaitu rata-rata memberikan nilai 3 hingga 4 pada pelayanan administrasi di prodi baik masalah pendaftaran, keuangan, administrasi akademik dll.



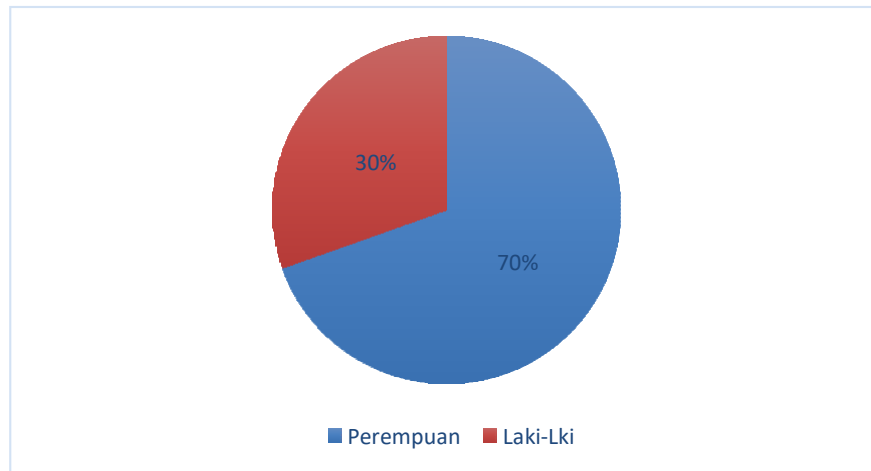
Tracer study ini juga menilai bagaimana peran prodi dalam memfasilitasi hubungan mahasiswa dengan alumni yang dirasa sudah memnuhi dengan nilai 5 atau 38.5 persen memberikan nilai 5.



2. Program Studi Pendidikan Profesi Dokter

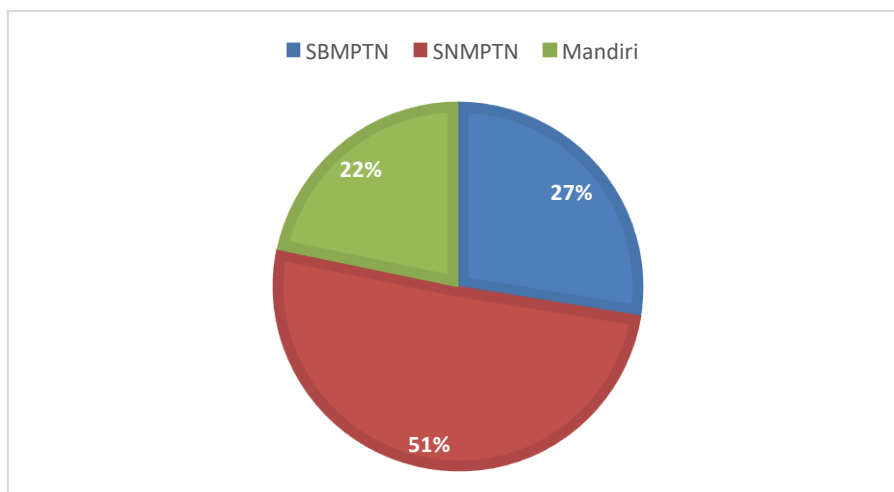
A. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh tim surveyor tracer study Universitas Malikussaleh dapat diketahui bahwa jumlah responden Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh sebanyak 69 orang lulusan. Alumni yang berjenis kelamin Pria berjumlah 21 Orang atau 30% sedangkan alumni yang berjenis kelamin Wanita berjumlah 48 Orang atau 70%



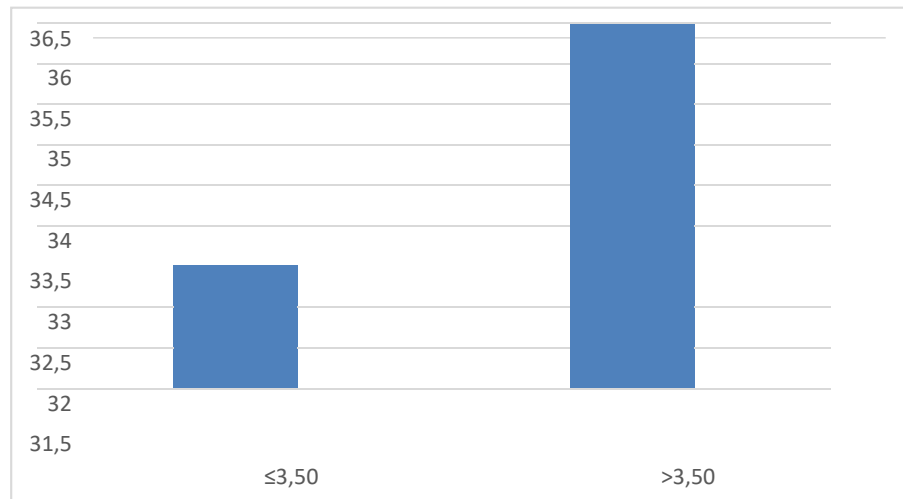
B. Jalur Masuk Universitas Malikussaleh

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan oleh tim tracer study dapat terlihat bahwa lulusan diterima di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh melalui jalur SNMPTN sebanyak 35 orang atau 51%, melalui jalur SBMPTN sebanyak 19 orang atau 27% sedangkan alumni yang diterima melalui jalur MANDIRI sebanyak 15 orang atau 22%



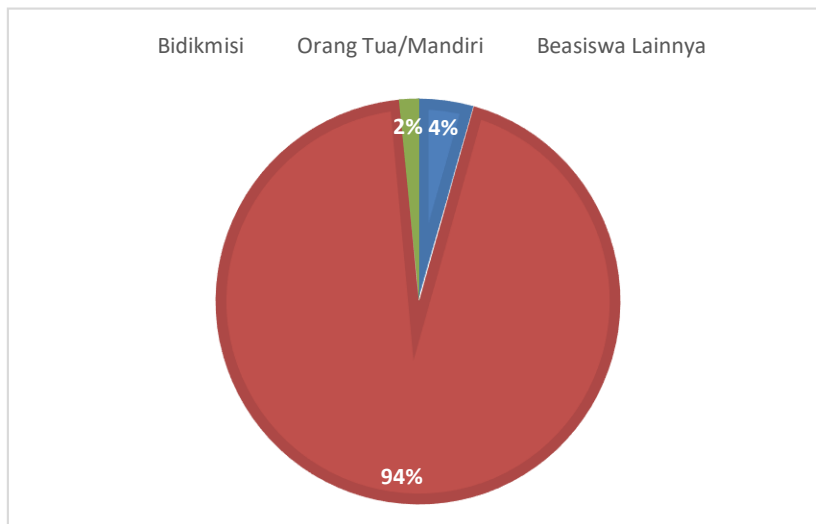
C. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang mengisi kuisisioner Tracer Study, alumni Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mendapatkan IPK $>3,50$ sebanyak 36 orang, sedangkan sisanya sebanyak 33 orang yang mendapatkan IPK $\leq 3,50$.



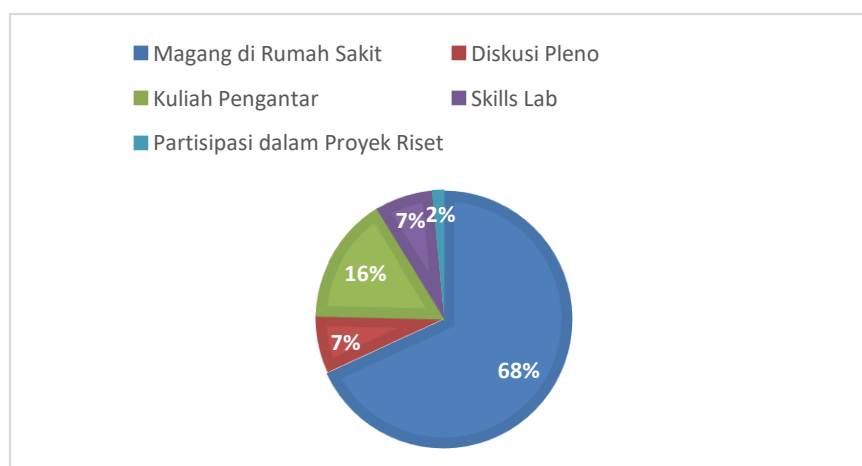
D. Sumber Pembiayaan Kuliah

Proses mengenyam bangku kuliah memang tidak mudah setiap yang ingin melanjutkan kebangku kuliah perlu mempersiapkan kebutuhan perkuliahan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung. Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah. Di Universitas Malikussaleh ada jalur bagi mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yakni jalur BIDIKMISI,) dan Beasiswa Lainnya. Mahasiswa baru yang lulus melalui jalur ini akan mengikuti seleksi ketat untuk memastikan jika dia benar – benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester. Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa 69 responden Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mengisi kuisisioner Tracer Study, 65 orang atau 94% adalah mereka yang kuliah dengan biaya orang tua atau mandiri, 3 orang atau 4% penerima beasiswa Bidikmisi. Dan 1 orang atau 2% yang penerima beasiswa lainnya.



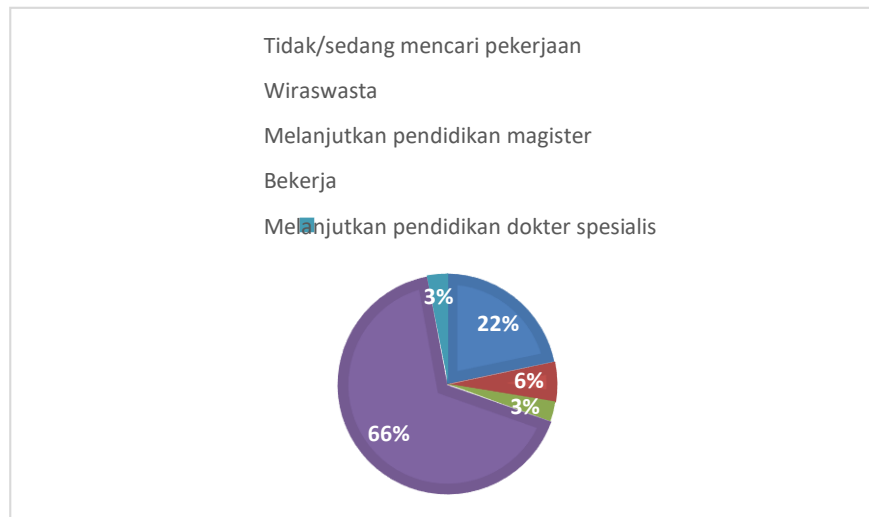
E. Aspek Pembelajaran

Salah satu upaya diselenggarakannya program Tracer Study adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik Fakultas untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi. Gambar memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Poin tertinggi terdapat pada aspek magang dirumah sakit dan poin terendah terdapat pada aspek Partisipasi dalam Proyek Riset.



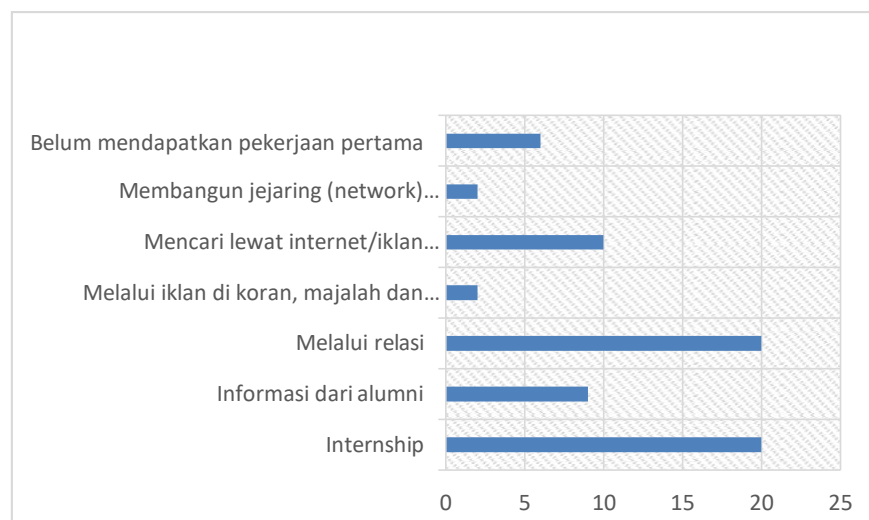
F. Status Alumni

Sebanyak 69 responden Fakultas Kedokteran yang mengisi kuisioner, diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 66%, tidak/ sedang mencari pekerjaan sebanyak 22%, bekerja sebagai wiraswasta 6%, melanjutkan pendidikan magister 3%, dan melanjutkan pendidikan dokter spesialis sebanyak 3%.



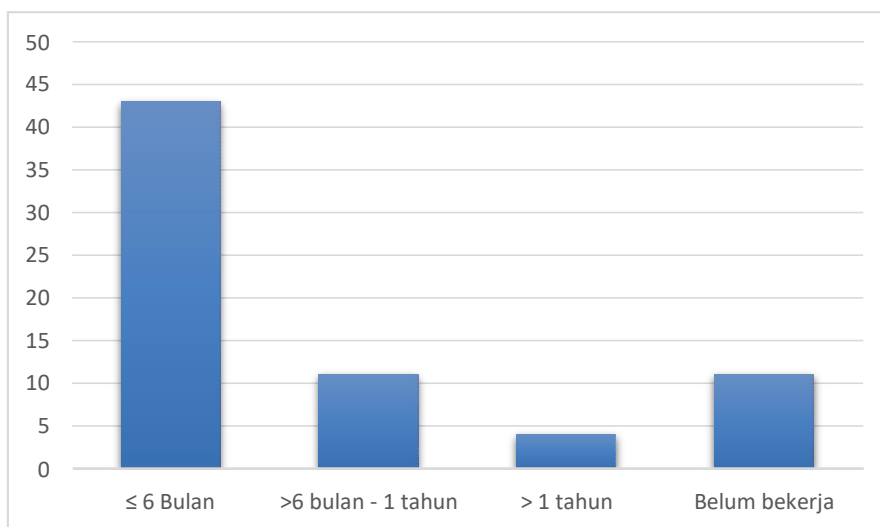
G. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan. Gambar memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan ≤ 6 bulan, yaitu sebanyak 43 orang. Sedangkan alumni yang mulai mencari pekerjaan >6 bulan-1 tahun sebanyak 11 Orang, dan alumni yang mulai mencari pekerjaan >1 tahun sebanyak 4 orang, sedangkan pada alumni yang belum mendapatkan pekerjaan berjumlah 11 orang.



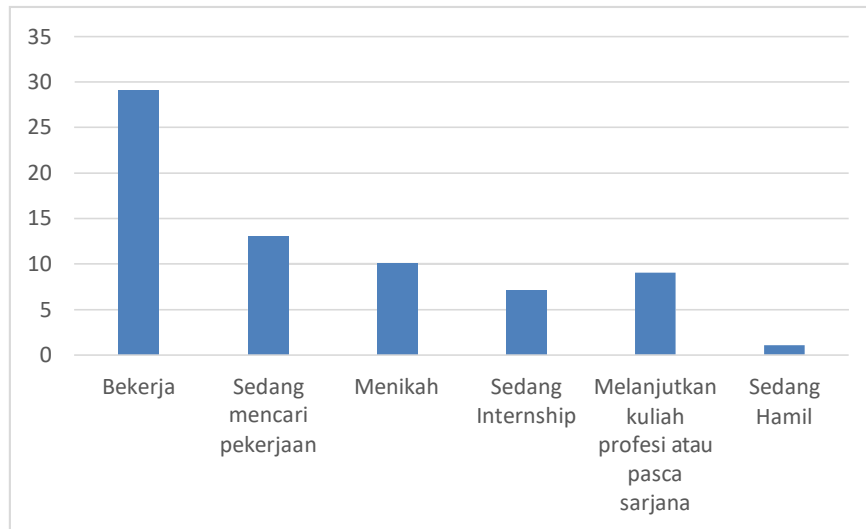
H. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Gambar pada dasarnya memberikan informasi bahwa dalam mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dapat diketahui mayoritas alumni mencari pekerjaan melalui relasi 20 orang. Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari pekerjaan yaitu melalui intership sebanyak 20 orang. sebanyak 10 orang alumni Fakultas Kedokteran yang mendapatkan pekerjaan pertama dengan cara mencari lewat internet/iklan online/milis. Selain itu sebanyak 9 orang alumni mendapatkan pekerjaan pertama melalui informasi dari alumni lainnya. Dan masing-masing 2 orang alumni mendapatkan pekerjaan melalui iklan di koran, majalah dan brosur serta membangun jejaring(netword) semasa kuliah. Sedangkan 6 orang lainnya belum mendapatkan pekerjaan pertama.



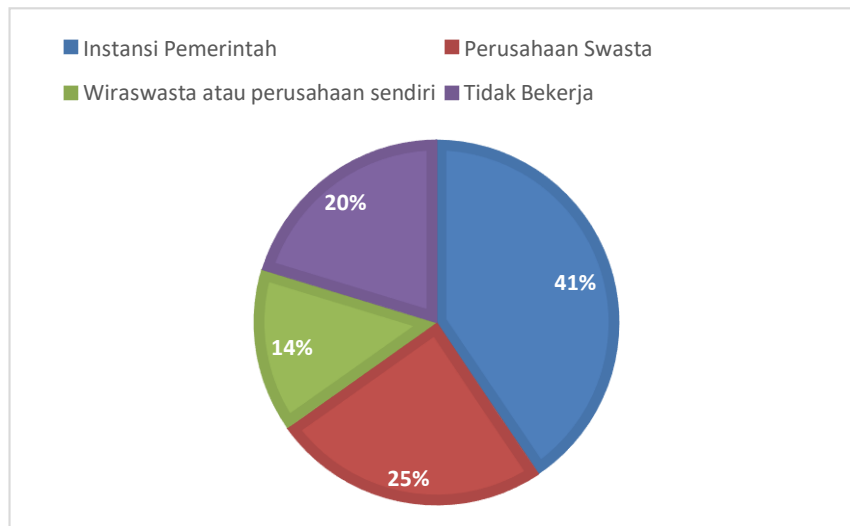
I. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Tidak semua alumni Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang sudah mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan grafik di bawah ini dapat diketahui bahwa mayoritas alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 13 orang, dan yang masih belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 9 orang. Sebanyak 10 orang tidak berkerja dengan alasan sudah menikah. Sedangkan yang hamil sebanyak 1 orang, dan alumni yang sedang intership sebanyak 7 orang sedangkan alumni yang sudah berkerja sebanyak 29 orang.



J. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

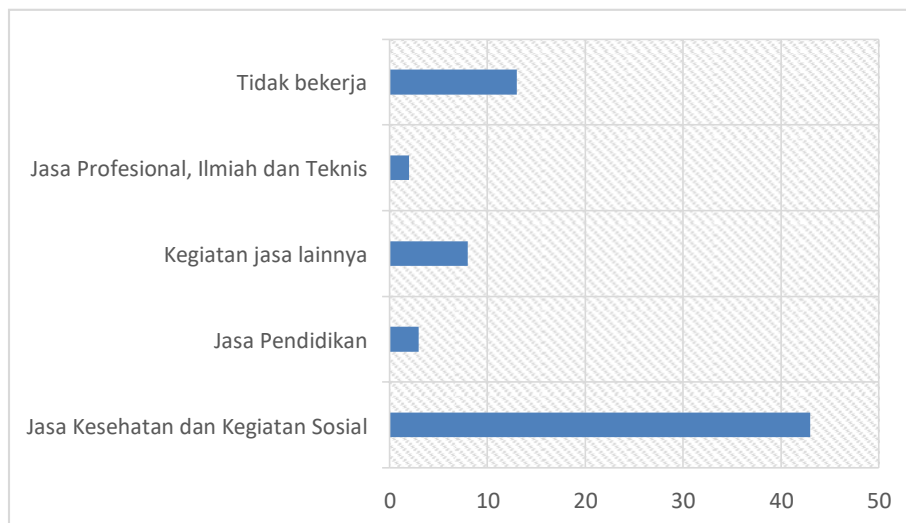
Berdasarkan data penelusuran surveyor/enumerator tracer study alumni Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, penelitian tracer study membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuesioner kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan, Selanjutnya wiraswasta atau perusahaan, perusahaan swasta dan yang tidak berkerja. Gambar menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di Instansi Pemerintah yaitu sebesar 41%, disusul dengan Perusahaan Swasta sebesar 25% selain itu alumni lebih memilih wiraswasta atau perusahaan sendiri sebesar 14% dan yang tidak berkerja sebesar 20%



K. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata tidak semua alumni atau lulusan bekerja sesuai bidang yang ditekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini di latarbelakangi beragamnya bidang usaha pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan. Terlihat pada grafik

di bawah ini. Berdasarkan data penelusuran alumni Universitas Malikussaleh Fakultas Kedokteran sebagian besar alumni bekerja pada jasa kesehatan dan jaminan sosial sebanyak 43 orang, jasa pendidikan sebanyak 3 orang, untuk kegiatan jasa lainnya sebanyak 8 orang, dan jasa profesional, ilmiah dan teknis sebanyak 2 orang untuk yang tidak bekerja sebanyak 13 orang.

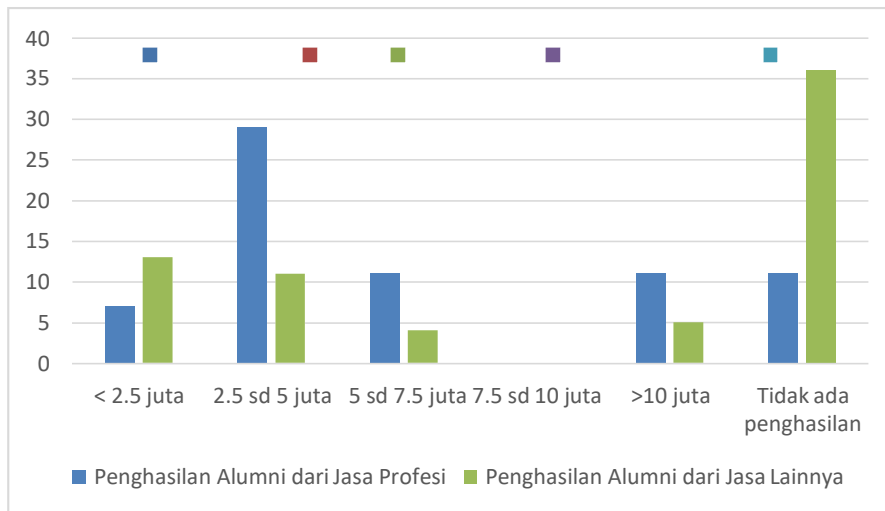


L. Penghasilan Alumni

Hasil penghasilan yang diperoleh alumni Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang sudah bekerja, Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari pekerjaan jasa profesi alumni Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh berada pada kisaran Rp 2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 29 orang, dan

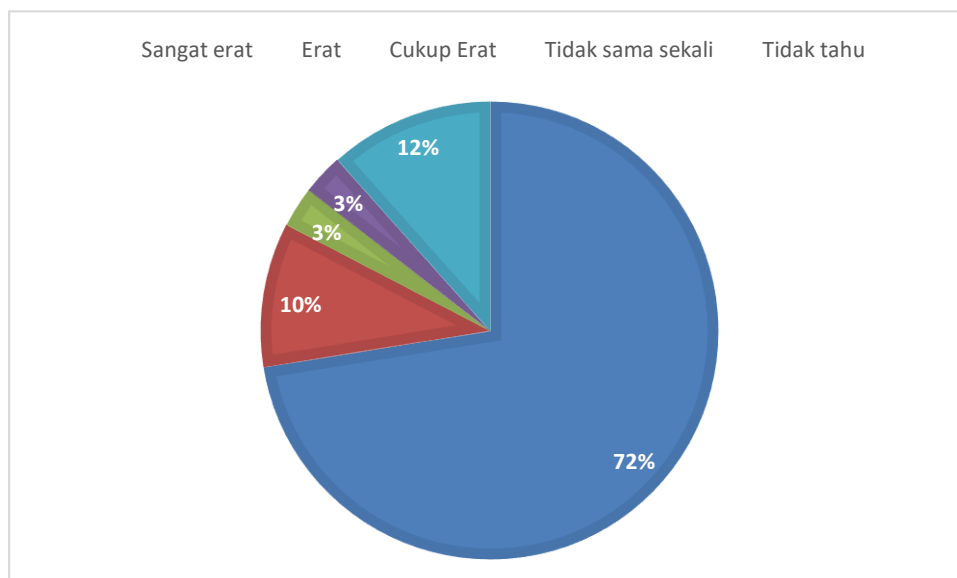
>Rp2.500.000 sebanyak 7 orang, kisaran Rp5.000.000 – Rp 7.500.000 sebanyak 11 orang, dan >Rp10.000.000 sebanyak 11 orang dan yang tidak terdapat penghasilan sebanyak 11 orang.

Untuk penghasilan dari jasa lainnya alumni Fakultas Kedokteran Universitas malikussaleh yang berpenghasilan Rp 2.500.000 sebanyak 13 orang, dan yang kisaran Rp 2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 11 orang, dan penghasilan Rp5.000.000 – Rp 7.500.000 sebanyak 4 orang, penghasilan >Rp10.000.000 sebanyak 5 orang dan yang tidak ada penghasilan 36 orang.



M. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

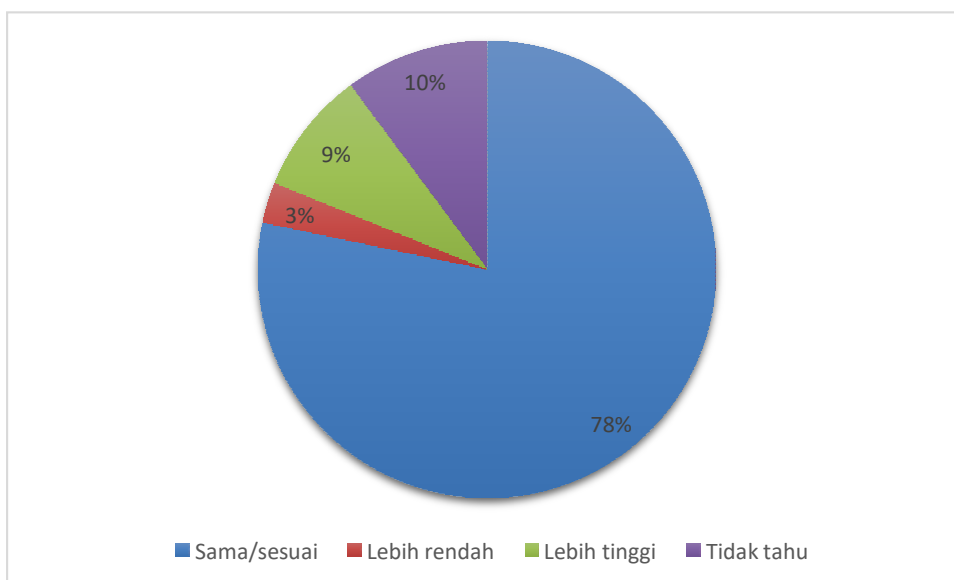
Program studi saat dibangku kuliah diharapkan bisa menjadi modal alumni untuk dapat bekerja pada bidang yang telah ditekuni nya. Pada kenyataan di lapangan sering kali berbeda antara bidang studi yang di tempuh dengan pekerjaan. Namun tidak semua alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi. Jika dilihat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh terdapat hubungan yang sangat erat, yaitu sebanyak 50 orang (72%) dan 7 orang (10%) memiliki hubungan yang erat, cukup erat sebanyak 2 orang (3%) dan tidak sama sekali 2 orang (3%) dan yang tidak tahu 8 orang (12%).



N. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

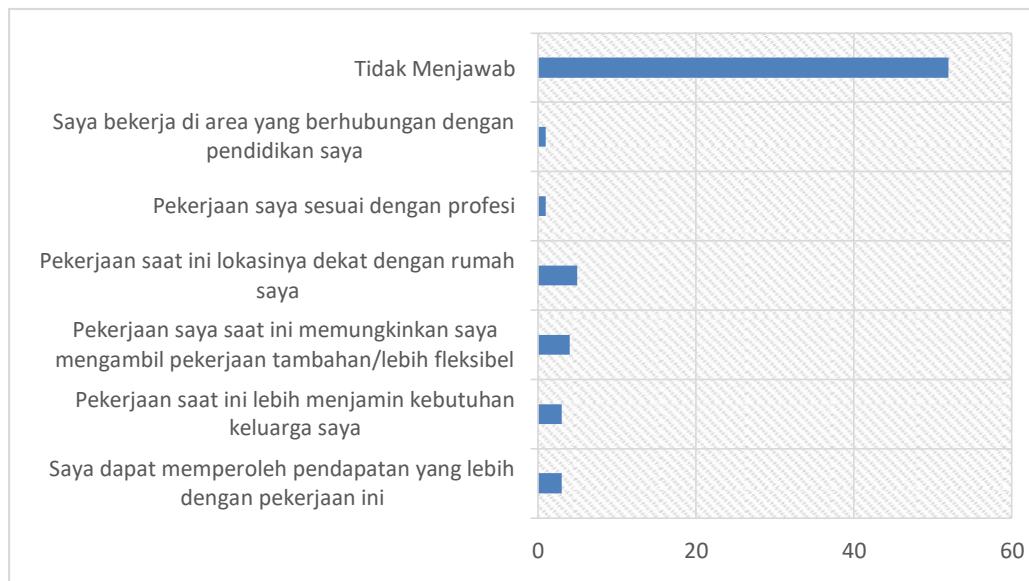
Tingkat pendidikan yang menjadi standar perusahaan untuk karyawan nya berbeda – beda. Jika dilihat kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Fakultas Kedokteran Universitas

Malikussaleh, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama (78%) artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikannya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, lebih rendah 10%, lebih tinggi (9%) dan tidak tahu (3%).



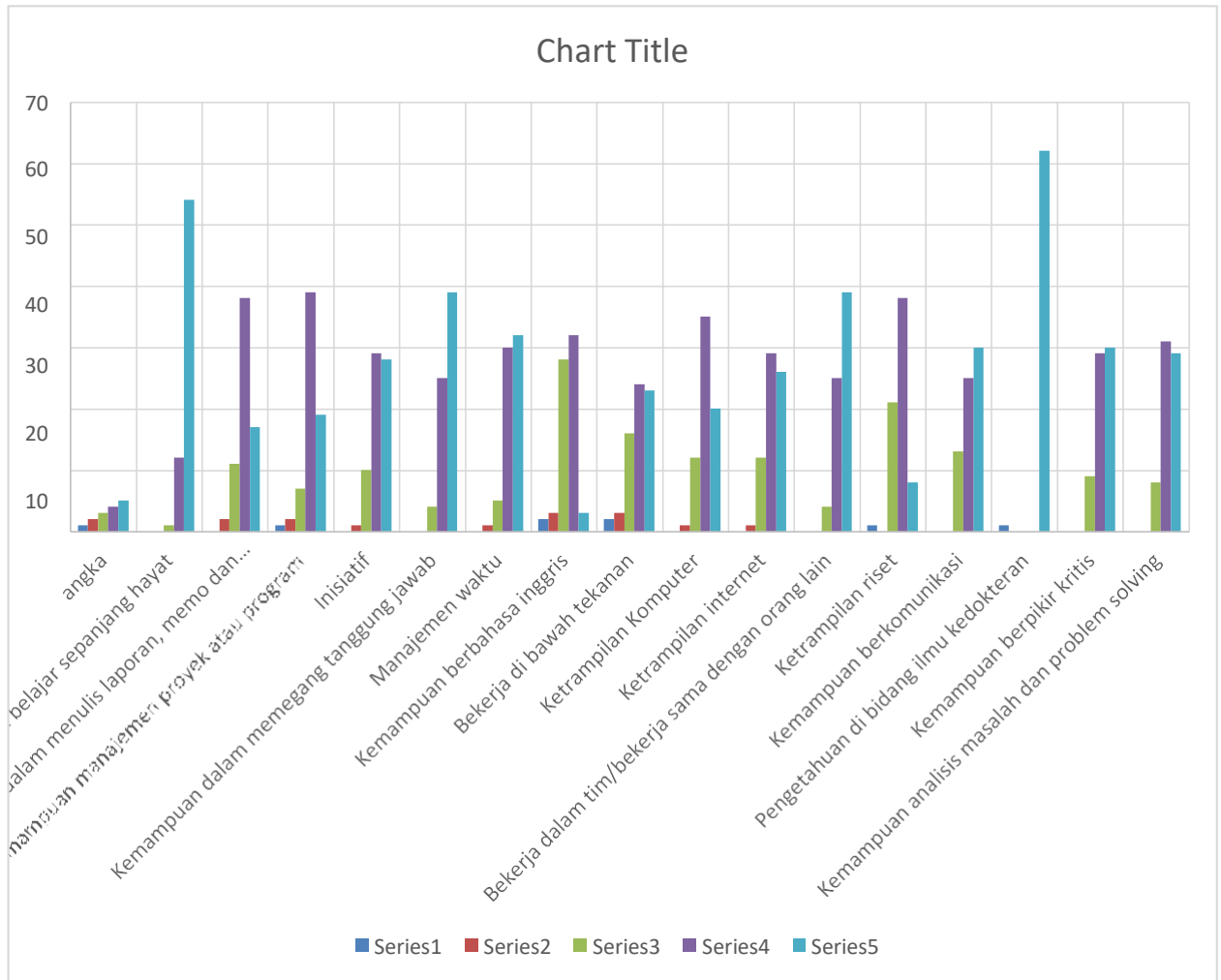
O. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun tak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi mereka telah pelajari dengan berbagai alasan. Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui alumni Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh memilih, saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih dengan pekerjaan ini sebanyak 3 orang, pekerjaan saat ini lebih menjamin kebutuhan keluarga saya sebanyak 3 orang, pekerjaan saya saat ini memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/lebih fleksibel sebanyak 4 orang, pekerjaan saat ini lokasinya dekat dengan rumah saya sebanyak 5 orang, pekerjaan saya sesuai dengan profesi sebanyak 1 orang, saya berkerja di area yang berhubungan dengan pendidikan saya sebanyak 1 orang dan yang tidak menjawab sebanyak 52 orang.



P. Kompetensi yang Dikuasai oleh Alumni dan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan Terkait hubungannya kompetensi yang dikuasai oleh alumni Universitas Malikussaleh dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan tidak jauh berbeda tingkatannya. Kemampuan lulusan Universitas Malikussaleh dapat diukur dari beberapa penilaian kompetensi. Umumnya lulusan mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan dari program studi yang mereka pilih namun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan mendapatkan pengetahuan diluar pembelajaran perkuliahan seperti pengetahuan yang bersifat soft skill. Tingkatan kompetensi yang dikuasai oleh alumni meliputi pengetahuan

di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



BAB VII

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum FK Unimal 2021-2025 disusun berpedoman pada visi, misi Universitas Malikussaleh dan FK Universitas Malikussaleh serta memperhatikan tujuan program studi. Konsep visi, misi tujuan dan sasaran FK ini sejalan dengan konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang menjadi kebijakan kurikulum Pendidikan Dokter dari Konsil Kedokteran Indonesia serta masukan dari *stake holder*.

Model kurikulum berbasis kompetensi yang dilakukan dengan pendekatan terintegrasi baik horizontal maupun vertikal, serta berorientasi pada masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

Adapun landasan perancangan dan pengembangan kurikulum FK Unimal 2021-2025 adalah sebagai berikut :

1. UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Presiden tentang KKNi No.8 Tahun 2012
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan MenRisetdikti RI No 44 tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
5. Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter (SNPPDI) Tahun 2019

Lampiran 1

MESO KURIKULUM TAHAP AKADEMIK DAN PROFESI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
PERIODE 2021-2025

1. MESO KURIKULUM TAHAP AKADEMIK

SEMESTER	1 (satu)
BLOK	1.1
NAMA MATA KULIAH	ILMU DASAR KEDOKTERAN DAN PROFESI
KODE MATA KULIAH	FK11015
BEBAN	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu memahami Ilmu dasar di Kedokteran dan mampu mencari informasi dengan baik
TERKAIT DENGAN BLOK	-
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none">1. Profesionalitas yang luhur2. Mawas diri dan pengembangan diri3. Komunikasi efektif4. Literasi teknologi informasi dan digital5. Literasi sains atau landasan ilmiah6. Keterampilan klinis7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya8. Kolaborasi dan kerjasama9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah Pengantar (16x), Diskusi Pleno (5x), Praktikum (4x)
METODE ASSESSMENT	Ujian tulis akhir blok, nilai tutorial, nilai praktikum
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none">1. Campbell, reece, Mitchell, Biology 5th ed, Addison Welley Longman, Inc.2. Alberts et all, Molecular Biology of the Cell, Second ed, Garland Publishing Inc, New York, London,3. Oet, D; J.G, Biochemistry, John & son, New York City,4. Devlin, T.H, Biochemistry with Clinical Correlation, second ed, John Willey & Sons New York,5. Genetika Manusia oleh Suryo

	6. Sitogenetika oleh Suryo 7. Dasar-dasar genetika oleh anna. C. Pai (Muchidin Apandi) 8. M. Wirahadikusumah, Struktur dan Fungsi DNA, PAU, ITB, Bandung, 9. Kornnbrg, DNA Synthesis, 10. Robert, K.M et al, “Biokimia Harper”.ed 25, alih bahasa Andry Hartono, EGC, 11. Darnell, J., Lodish, H. Baltimore, D, “molecular Cell Biology, second ed, Scintific American Book, Inc, New York 12. Dawn B, mark et al, “Biokimia Kedokteran Dasar”, EGC, Jakarta 13. Fessenden, R J dan J.S. Fessenden, “Kimia Organik” Jilid 2, HP, Erlangga, Jakarta 14. Lahninger, Al, “dasar-dasar Biokimia”, Jilid 1, Erlangga, jakarta 15. Sukmariah dan kamianti, Kimia Kedokteran, ed 2. Binampa Aksara, Jakarta 16. Sukardjo, Kimia Fisika, Rineka cipta, Jakarta 17. Gabriel, Fisika Kedokteran. EGC
--	---

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan Proses Pembelajaran dan <i>Continuing Professional Development</i>	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu 1. Menjelaskan <i>World Federation Medical Education Curricula dan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI)</i> 2. Menjustifikasi perubahan kurikulum pendidikan kedokteran Indonesia 3. Membedakan strategi pembelajaran dan	1. Overview dan sejarah kurikulum pendidikan Dokter dan Sistem pembelajaran serta <i>assessment</i> di fakultas kedokteran. 2. <i>Self and peer assesment</i> untuk belajar sepanjang hayat. <i>Leadership and team work dan Effective learning</i> 3. EBM dan <i>Critical Review</i>		1. Medical education 2. IT 3. Anatomi 4. Histologi 5. Fisiologi

		<p><i>Student-centred Learning (SCL)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menganalisis strategi pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 5. Memahami sistem penilaian pencapaian proses pembelajaran di fakultas kedokteran 6. Menjustifikasi konsep belajar sepanjang hayat dan keharusan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 7. Menganalisis strategi menilai kemampuan diri sendiri (<i>self assessment</i>) dan kemampuan teman (<i>peer assessment</i>) 8. Membedakan sistem pendidikan berkelanjutan formal dan informal 9. Menganalisis prinsip <i>leadership</i> dan <i>team work</i> 10. Menganalisis terminology medis 11. Menganalisis peran EBM dalam kedokteran 			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p>			

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 5. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan 			

		pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya			
--	--	---	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
2	Pada akhir modul, mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan sejawat, pasien dan masyarakat, mampu presentasi di khalayak ramai serta mampu mencari literatur secara digitalisasi.	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi dengan sejawat 2. Mampu berkomunikasi dengan pasien 3. Mampu menyampaikan delivery bad news dengan penuh empati 4. Mampu menguasai teknik presentasi 5. Mampu mencari informasi secara digital 6. Mampu memahami prinsip dasar pasien safety <p>Psikomotor</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komukasi efektif (komunikasi interpersonal, delivery bad news) 2. Teknik presentasi 3. Prinsip dasar pasien safety (WHO guide) 	Akses data base	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kedokteran dasar 2. IT

		<p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 5. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya 			

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
3	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan Aspek Etika, Disiplin dan Hukum dalam Profesi Kedokteran	<p>Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu 2. Menjelaskan Mampu mengenal sejarah profesi dan etika kedokteran 3. Menjelaskan peranan etika dan kedudukan hukum dalam menajalankan profesi kedokteran 4. Mampu menjelaskan isi sumpah dokter 5. Mengindetifikasi peraturan-peraturan yang(UU praktek kedokteran, Medical council, IDI, Perda yang berkaitan dengan praktek kedokteran) 6. Mengindentifikasi peranan komite etik dalam praktek kedokteran termasuk penyelesaian pelanggaran praktek kedokteran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika kedokteran dan sumpah dokter 2. Disiplin dan Hukum kedokteran serta penyelesaian konflik (UUPK) 3. Peran dan fungsi organisasi profesi kesehatan dalam pelanggaran praktek kedokteran (Malpraktek dan kelalaian) 4. Aspek medikolegal <i>Informed Consent</i> , surat sehat dan surat sakit 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kedokteran dasar 2. Hukum Kedokteran

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban dokter dan pasien 8. Mengidentifikasi kepentingan persetujuan tindakan medik dan hal-hal yang berkaitan (informed consent) 9. Mengidentifikasi indikasi dan pihak-pihak yang berwenang membuat visum et repertum 10. Mengidentifikasi HAM bidang kesehatan (Konvensi internasional tentang pelayanan dan penelitian bidang kesehatan) 			
		<p>Psikomotor</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		Afektif			

		<p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 5. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya 			
--	--	---	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
4		Kognitif			

	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang sel dan genetika manusia</p>	<p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan struktur organisasi sel dan fungsi organel yang terdapat dalam sel 2. Membedakan sel prokariota dan eukariota 3. Menjelaskan struktur dan sifat membran sel 4. Menjelaskan jenis dan mekanisme transport melalui membran sel 5. Menjelaskan aktivitas listrik membran sel dan faktor yang mempengaruhinya 6. Mengidentifikasi komposisi kimiawi sel dan sistem koloid 7. Menjelaskan jenis dan mekanisme komunikasi antar sel 8. Menjelaskan konsep reseptor pada sel 9. Dasar proses fertilisasi (morula,blastula,nidasi,dan gastrula serta derivat-derivat lapisan embrio) 10. Menjelaskan pewarisan gen terangkai X resesif 11. Menjelaskan kemungkinan genotip kedua orang tuanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis sel, Struktur dan fungsi (Sel prokariota dan sel eukariota) 2. Transpor membran dan komunikasi antar sel 3. Differensiasi Sel dan Dasar proses fertilisasi (morula,blastula,nidasi,dan gastrula) 4. Alel dan Alel ganda (pewarisan golongan darah)serta penyakit-penyakit yang dapat diturunkan dalam keluarga/penyakit hereditas. 	<p>Melihat gambaran struktur sel dan demonstrasi animasi aktivitas sel</p> <p>Melihat dan menggambar embriogenesis dan pembelahan sel</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biologi Kedokteran 2. Ilmu Kedokteran Dasar
--	---	---	--	---	---

		<p>12. Menjelaskan pola pewarisan gen terangkai X resesif</p> <p>13. Menjelaskan alel dan genotip golongan darah ABO</p> <p>14. Menjelaskan cara pewarisan golongan darah ABO</p> <p>15. Menjelaskan tentang kromosom sex manusia</p> <p>16. Menjelaskan penyakit yang terkait pada kromosom sex</p>			
		<p>Psikomotor</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran 			

		<p>yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 5. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya 			
--	--	--	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
5	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan Biologi Molekuler dan	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan struktur DNA dan RNA 	1. Struktur, fungsi dan kestabilan DNA dan RNA	Melihat dan menggambar kromosom dan kromatin sex	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biologi Molekuler 2. Ilmu Kedokteran Dasar

	<p>Bioteknologi Kedokteran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan fungsi-fungsi DNA dan RNA sebagai materi genetik 3. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kestabilan DNA 4. Menjelaskan proses replikasi dan transkripsi 5. Menjelaskan proses translasi (biosintesis protein) 6. Menjelaskan mekanisme DNA repair 7. Menjelaskan dasar bioteknologi kedokteran 8. Menjustifikasi dasar rekayasa genetik dan aspek etika 9. Menjelaskan konsep analisis DNA (PCR) 10. Menjelaskan pemanfaatan bioteknologi kedokteran dalam pencegahan, diagnosis dan terapi: gene therapy 11. Menjelaskan dasar – dasar kultur jaringan 	<p>2. Dasar Bioteknologi kedokteran dan Terapi Gen</p>	<p>dan struktu DNA/RNA</p>	
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan 			

		<p>metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar</p> <p>2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p> <p>3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran</p> <p>4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran</p> <p>5. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya</p>			

BEBAN SKS BLOK

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	16	100	1600	16	100	2
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	4	100	400	16	25	0.5
Ujian	3	100	300	16	18.75	0.38
						5.17

BEBAN SKS PERTEMUAN

Sistem PBM	Jumlah Topik	SKS/pertemuan
Kuliah Pengantar	16	1/33 x 5 = 0,15
Pleno	5	
Tutorial	5	
Praktikum	4	
Ujian	3	
Total Topik	33	

SEMESTER	1 (Satu)
BLOK	1.2
NAMA MATA KULIAH	SISTEM NEUROMUSKULOSKELETAL DAN ORGAN SENSORIK
KODE MATA KULIAH	FK11026
BEBAN	6 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu memahami embriologi, struktur, dan fungsi normal sistem neuromuskuloskeletal dan organ sensoris serta korelasi klinisnya

TERKAIT DENGAN BLOK	1.6, 2.2, 2.6, 3.4, 3.5
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	10. Profesionalitas yang luhur 11. Mawas diri dan pengembangan diri 12. Komunikasi efektif 13. Literasi teknologi informasi dan digital 14. Literasi sains atau landasan ilmiah 15. Keterampilan klinis 16. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 17. Kolaborasi dan kerjasama 18. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10 x), Kuliah Pengantar (21x), Diskusi Pleno(5x), Praktikum(7x)
METODE ASSESSMENT	Ujian tulis akhir blok, penilaian tutorial, nilai praktikum
REFERENSI UTAMA	1. Dorlans Medical Dictionary 2. Kimia Kedokteran 3. Fisika Kedokteran 4. Fisiologi Guyton 5. Atlas Anatomi 6. Atlas Histologi 7. Biokimia

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan embriologi, struktur, dan fungsi normal sistem saraf pusat dan korelasi klinisnya	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu 12. Menjelaskan embriologi sistem saraf pusat dan korelasi klinisnya 13. Menjelaskan struktur dan fungsi normal sistem saraf pusat serta korelasi klinisnya	1. Embriologi Sistem Saraf Pusat (2x50menit) 2. Struktur Makroskopik Sistem saraf pusat (Cerebrum, cerebellum dan medspin) (2x50menit) 3. Histologi Sistem Saraf Pusat (2x50 menit)	Praktikum Anatomi Sistem saraf pusat medula spinalis, sst dan otonom	6. Anatomi 7. Histologi 8. Fisiologi 9. Biokimia

		<p>14. Menjelaskan komposisi, fungsi dan proses pembentukan LCS</p> <p>15. Menjelaskan sistem somatomotorik</p> <p>16. peran sistem saraf pusat dalam homeostasis</p> <p>17. menjelaskan peran neurotransmitter</p>	<p>4. Fisiologi Sistem Saraf Pusat , Peran Sistem Saraf Pusat dalam homeostasis dan neurotransmitter (2x50menit)</p>		
		<p>Psikomotor</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>3. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>4. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>5. Mengidentifikasi susunan anatomis dan histologis sistem saraf pusat</p>			
		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan sistem neuromuskuloskeletal</p>			

		<p>2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p> <p>3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran</p> <p>4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran</p> <p>5. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya</p>			
--	--	--	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
2	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan embriologi, struktur, dan fungsi normal sistem saraf perifer dan otonom serta korelasi klinisnya	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan embriologi sistem saraf perifer dan otonom serta korelasi klinisnya 2. Menjelaskan struktur dan fungsi normal sistem saraf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi dan anatomi Sistem Saraf Perifer dan Otonom (2x50 menit) 2. Histologi Sistem Saraf Perifer dan Otonom (2x50 menit) 3. Fisiologi Sistem Saraf Perifer dan Otonom 	<p><u>Praktikum Anatomi</u> Tulang, sendi dan otot ekstremitas</p> <p><u>Praktikum Histologi</u> Histologi ssp, medspin dan sst, tulang sendi dan otot</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Histologi 3. Fisiologi 4. Biokimia

		<p>perifer dan otonom serta korelasi klinisnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan sistem somatosensorik dan dermatom 4. Menjelaskan kontrol viseral dari sistem saraf 5. Fungsi dan peran sistem saraf perifer dan otonom dalam homeostasis 	<p>serta hubungannya dengan homeostasis (2x50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Refleks dan <i>neuromuscular junction</i> (2x50 menit) 		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Mengidentifikasi susunan anatomis dan histologis sistem saraf perifer dan otonom 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan 			

		<p>sistem neuromuskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 5. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya 			
--	--	--	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
3	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan embriologi, struktur, dan fungsi normal	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi sistem rangka dan persendian serta dasar kelainannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi sistem muskuloskeletal serta dasar kelainannya (2x50 menit) 2. Osteologi dan arthrologi manusia 	<p><u>Praktikum Anatomi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Otot kepala, leher, dinding tubuh 2. Organ sensoris 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Anatomi 4. Histologi 5. Fisiologi 6. Biokimia 7. Radiologi

	rangka dan persendian serta korelasi klinisnya	<ol style="list-style-type: none"> 2. Struktur makroskopik dan mikroskopik sistem rangka dan persendian (tulang, tulang rawan, tendon, dan sendi) 3. Osteogenesis 4. Biomekanika sistem rangka dan persendian serta refleks 5. Menjelaskan pemeriksaan radiologi pada tulang dan sendi 6. Metabolisme tulang 	<p>serta biomekanika (2x50menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Histologi Tulang dan Sendi (2x50 menit) 4. Pengantar Pemeriksaan Radiologi pada Tulang dan Sendi (2x50 menit) 		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 4. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 6. Mengidentifikasi susunan anatomis dan histologis sistem rangka dan persendian 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p>			

		<p>6. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan sistem neuromuskuloskeletal</p> <p>7. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p> <p>8. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran</p> <p>9. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran</p> <p>10. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya</p>			
--	--	---	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
4	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu	1. Embriologi otot dan anatomi otot pada	<u>Praktikum</u> <u>Histologi</u>	3. Anatomi 4. Histologi 5. Fisiologi

	<p>embriologi, struktur, dan fungsi normal otot lurik, otot polos, dan otot jantung serta korelasi klinisnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan embriologi otot lurik, otot polos, dan otot jantung serta korelasi klinisnya 2. Menjelaskan struktur makroskopis dan mikroskopis otot lurik, otot polos, dan otot jantung serta korelasi klinisnya 3. Menjelaskan fungsi normal otot lurik, otot polos, dan otot jantung serta korelasi klinisnya 4. Menjelaskan proses pembentukan energi pada otot 5. Menjelaskan mekanisme kontraksi otot 	<p>kepala, leher dan pelvis (2x50menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Anatomi trunkus otot anggota gerak atas dan bawah (2x50 menit) 3. Histologi otot lurik, otot polos, dan otot jantung (2x50 menit) 4. Energi dan kontraksi otot polos, rangka dan jantung (2x50 menit) 	<p>Histologi Kulit dan organ sensoris</p>	<p>6. Biokimia</p>
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 4. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 5. Mengidentifikasi susunan anatomis dan histologis otot kepala, leher, dinding tubuh, ekstremitas atas dan ekstremitas bawah 			

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan sistem neuromuskuloskeletal 7. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 8. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 9. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 10. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya 			
--	--	--	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
5	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan embriologi, struktur,	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p>	1. Embriologi dan anatomi organ sensoris dan histologi (2 x 50 menit)	<p><u>Praktikum</u> <u>Fisiologi</u> Pemeriksaan pendengaran dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Histologi 3. Fisiologi 4. Biokimia

	<p>dan fungsi normal mata beserta jaringan pendukung, kulit beserta adneksa, telinga, hidung dan korelasi klinisnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan embriologi mata, kulit, serta jaringan pendukungnya 2. Menjelaskan struktur makroskopik dan mikroskopik mata dan jaringan pendukungnya 3. Menjelaskan fungsi penglihatan; sistem Aquos Humour 4. Menjelaskan transduksi dari stimulus cahaya 5. Menjelaskan struktur makroskopik dan mikroskopik kulit dan jaringan pendukungnya 6. Menjelaskan fungsi kulit dan adneksa 7. Menjelaskan embriologi hidung, sinus paranasal, dan telinga 8. Menjelaskan struktur makroskopik hidung dan sinus paranasal 9. Menjelaskan struktur mikroskopik hidung 10. Menjelaskan fungsi dan mekanisme Penghidu 11. Menjelaskan struktur mikroskopik telinga 12. Menjelaskan fungsi pendengaran dan sistem keseimbangan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Fisiologi Penglihatan dan pengantar pemeriksaan mata (2x50menit) 3. Embriologi Kulit dan pengantar pemeriksaan kulit serta kelainan yang Mungkin Timbul (2x50 menit) 4. Fisiologi pendengaran, keseimbangan dan penghidu (2 x 50 menit) 5. Pengantar pemeriksaan Telinga dan hidung (2x50 menit) 	<p>sistem keseimbangan</p>	
--	---	---	--	----------------------------	--

		<p>13. Menjelaskan transduksi dari stimulus mekanik seperti suara</p> <p>14. Menjelaskan pemeriksaan pendengaran</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Mengidentifikasi susunan anatomis dan histologis mata beserta jaringan pendukung dan kulit beserta adneksa 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan sistem neuromuskuloskeletal 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			

		<p>3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran</p> <p>4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran</p> <p>5. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya</p>			
--	--	---	--	--	--

BEBAN SKS BLOK

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	21	100	2100	16	131.25	2.63
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	7	100	700	16	43.75	0.88
Ujian	4	100	400	16	25	0.5
						6.29

SEMESTER	1 (SATU)
BLOK	1.3
NAMA MATA KULIAH	SISTEM KARDIORESPIRASI

KODE MATA KULIAH	FK11035
BEBAN SKS	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pembelajaran dengan metode PBL dan memahami dasar Ilmu sistem kardiovaskuler dan respirasi
AREA KOMPETENSI	<ul style="list-style-type: none"> 19. Profesionalitas yang luhur 20. Mawas diri dan pengembangan diri 21. Komunikasi efektif 22. Literasi teknologi informasi dan digital 23. Literasi sains atau landasan ilmiah 24. Keterampilan klinis 25. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 26. Kolaborasi dan kerjasama 27. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 1.4, 1.6, 2.3,
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah Pengantar (15x), Diskusi Pleno (5x), Praktikum (6x)
METODE ASSESSMENT	Ujian tulis akhir blok, penilaian tutorial, nilai praktikum
REFERENSI UTAMA	<ul style="list-style-type: none"> 8. Dorlans Medical Dictionary 9. Dictionary of Medical terms 10. Encycopedia of Medicine 11. Biologi Kedokteran 12. Kimia Kedokteran 13. Fisika Kedokteran 14. Fisiologi Guyton 15. Atlas Histologi 16. Cardiology Medicine 17. Respiratory Medicine 18. Murray & Nadels Textbook Of Respiratory Medicine Ed 5 19. Kendig Respiratory

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan sistem hematolimfopoetik</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi, anatomi, fisiologi, histology, etiologi, epidemiologi sistem hematolimfopoetik 2. Memahami prinsip hemostasis sistem hematolimfopoetik 3. Memahami dan mengidentifikasi Penggolongan darah 4. Memahami prinsip hematopoiesis 5. Memahami prinsip gangguan hematopoetik 6. Memahami jenis penyakit congenital dan acquired hematolimfopoetik 7. Memahami dan menjelaskan biokimia darah 8. Memahami prinsip indikasi , reaksi dan penatalaksanaan transfuse darah 9. Memahami prinsip hemodinamik dan sirkulasi pembuluh darah 10. Memahami jenis penyakit congenital dan acquired hematolimfopoetik 11. Mengetahui terapi farmakologi hematolimfopoetik 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Anatomi dan histologi sistem hematolimfopoetik 6. Prinsip gangguan hematopoetik kongenital dan didapat 7. Penggolongan darah, Indikasi, reaksi transfusi dan penatalaksanaannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi sistem hematolimfopoetik dan jantung (Anatomi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Histologi 4. Patologi Anatomi 5. Ilmu penyakit dalam 6. Patologi Klinik 7. Biokimia

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Mampu mengidentifikasi makroskopik dan mikroskopik organ hematoloimfopoetik 4. Mampu mengidentifikasi struktur sel darah 5. Mampu menghitung struktur sel darah 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu biomedik kardiorespirasi 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
2	Pada akhir modul, mahasiswa mampu Menjelaskan anatomi, fisiologi serta histology dari	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Anatomi, fisiologi, histology. kardiovaskuler 	1. Embriologi, anatomi dan Pengantar Kelainan Kongenital Sistem Kardiovaskuler	1. Anatomi sistem pembuluh darah dan	1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Histologi 4. IPD 5. Radiologi

	<p>penampang jantung serta mekanisme sirkulasi jantung mulai dari masa embryogenesis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami homeostasis kardiovaskuler secara fisiologis dan pada keadaan tertentu (olahraga, syok, hipertensi gagal jantung), 3. Memahami Prinsip gambaran radiologi thorak (roentgen, USG, CT, MRI, dll) dan jantung normal (CTR, aortic knob, pinggang jantung, bentuk jantung) dan gambaran rontgen jantung norma 4. Memahami farmakologi kardiovaskular <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Memahami anatomi dan histology dari penampang jantung 4. Memahami prinsip dasar respirasi kardiovaskuler <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu biomedik kardiorespirasi 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Histologi sistem kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) 3. Radiologi thoraks 	<p>sirkulasi (Anatomi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Histologi sediaan darah tepidan kardiovaskuler (Histologi) 	
--	--	---	---	--	--

		3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran			
3	Pada akhir modul, mahasiswa mampu Menjelaskan prinsip mekanisme sirkulasi jantung	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami aktivitas mekanik jantung 2. Memahami siklus jantung 3. Memahami aktivitas elektrik jantung dan faktor yang mempengaruhinya 4. Memahami sumber energy dan kontraksi dari jantung 5. Memahami sistem regulasi dan pengaturan pompa jantung 6. Memahami dan menginterpretasikan EKG dasar 7. Memahami peranan enzim dalam aktivitas kontraksi jantung <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Melakukan penilaian fungsi aktivitas jantung <p>Affektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas mekanik, elektrik serta energ dan kontraksi jantung 2. Regulasi dan enzin kardiovaskuler 3. Pemahaman EKG dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi Siklus jantung dan Tekanan Darah (Fisiologi) 2. Histologi Sistem respirasi (Histologi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPD 2. Fisiologi

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu biomedik kardiorespirasi 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
4	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu Menjelaskan serta prinsip hemodinamik dan sirkulasi pembuluh darah (makrosirkulasi dan mikrosirkulasi)</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami mikrosirkulasi pembuluh darah 2. Memahami prinsip sirkulasi melalui daerah khusus 3. Memahami prinsip dari sirkulasi pembuluh darah jantung 4. Memahami prinsip hemodinamik 5. Memahami mekanisme tekanan darah dan yang mempengaruhinya 6. Memahami Pengaruh tekanan terhadap resistensi pembuluh darah dan aliran darah jaringan 7. Memahami control sistem kardiovaskuler <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mikrosirkulasi dan sirkulasi melalui daerah khusus 2. Prinsip Hemodinamik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi sistem respirasi (Anatomi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi 2. Anatomi 3. Fisiologi

		<p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu biomedik kardiorespirasi 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
5	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu Menjelaskan sistem respirasi bawah mulai masa embriogenesis serta prinsip ventilasi pulmonal, difusi gas respirasi , transport o₂ dan Co₂ dan farmakologi kardio-respirasi</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Anatomi, fisiologi, histology sistem respirasi Bagian atas dan bawah 2. Memahami organogenesis paru, penyakit congenital pernafasan dari masa embriogenesis 3. Mampu menjelaskan penyakit acquired pada pernafasan dari masa embriogenesis 4. Memahami mekanisme ventilasi dan difusi gas pada sistem respirasi, 5. Mampu menjelaskan prinsip transport o₂ dan co₂ pada sistem respirasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi dan anatomi sistem respirasi 2. Histologi sistem respirasi 3. Keseimbangan asam-basa pada sistem respirasi dan transportasi O₂ /CO₂. 4. Farmakologi sistem kardio-respirasi 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Histologi 4. Pulmonologi

		<p>6. Memahami fisiologi sistem pernafasan</p> <p>7. Memahami mekanisme keseimbangan asam-basa pada paru</p> <p>8. Memahami ventilasi pulmonal, difusi gas respirasi dan transportasi O₂/CO₂.</p> <p>9. Memahami farmakologi kardiorespirasi</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu biomedik kardiorespirasi 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			

Beban SKS Blok

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	15	100	1500	16	93.75	1.88
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	6	100	600	16	37.5	0.75
Ujian	3	100	300	16	18.75	0.38
						5.29

SEMESTER	1 (satu)
BLOK	1.4
NAMA MATA KULIAH	SISTEM PENCERNAAN DAN METABOLISME
KODE MATA KULIAH	FK12055
BEBAN	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa dapat menjelaskan kompetensi medis yang berkaitan dengan makroskopis, mikroskopis, fisiologi sistem pencernaan, endokrin metabolik dan farmakologi obat system pencernaan.
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 1.2, 1.3
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	28. Profesionalitas yang luhur 29. Mawas diri dan pengembangan diri 30. Komunikasi efektif 31. Literasi teknologi informasi dan digital 32. Literasi sains atau landasan ilmiah 33. Keterampilan klinis 34. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 35. Kolaborasi dan kerjasama 36. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah pengantar (16x), diskusi pleno (6x), praktikum (4x)
METODE ASSESSMENT	Ujian tulis akhir blok, penilaian tutorial, nilai praktikum

REFERENSI UTAMA	<p>18. Campbell, reece, Mitchell, Biology 7th ed, Addison Welley Longman, Inc</p> <p>19. Alberts et all, Molecular Biology of the Cell, Second ed, Garland Publishing Inc, New York, London,</p> <p>20. Oet, D; J.G, Biochemistry, John & son, New York City</p> <p>21. Devlin, T.H, Biochemistry with Clinical Coorrelation, second ed, John Willey & Sons New York</p> <p>22. Suryo, Sitogenetika, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 2007</p> <p>23. Dasar-dasar genetika oleh anna. C. Pai (Muchidin Apandi)</p> <p>24. Darnell, J., Lodish, H. Baltimore, D, “molecular Cell Biology, second ed, Scintific American Book, Inc, New York</p> <p>25. Moore, Dalley, Agur. Clinically Oriented Anatomy. Wolters Kluwer</p> <p>26. Drake, Vogl, Mitchell. Gray’s Anatomy for Student. Churchill Livingstone Elsevier</p> <p>27. Atlas Anatomi Sobotta</p> <p>28. Junquiera, Basic Histology, Text Book and Atlas</p> <p>29. Lowe and Young, Wheather : Functional Atlas of Histology</p> <p>30. Hall, J. E. Guyton and Hall textbook of medical physiology. Philadelphia, PA : Elsevier,</p> <p>31. Ganong. Review of Medical Physiology,</p> <p>32. Silverthorn, Integrated Physiology,</p> <p>33. Sherwood, Human Physiology,</p> <p>34. Harper. Harper’s Illustrated Biochemistry, Mc Graw Hill Education, Lange, edisi 30.</p> <p>35. Lehninger. Biokimia</p> <p>36. Katzung, Basic and Clinical Pharmacology.</p>
------------------------	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan embriogenesis dari saluran dan organ pencernaan 2. Menjelaskan perkembangan dan	1. Embriologi dan anatomi saluran, organ pencernaan dan hepatobilier(2x50 menit) 2. Anatomi pertumbuhan gigi dan kelenjar mulut (2x50 menit)	1. Anatomi saluran dan organ pencernaan (2x50 menit) 2. Anatomi gigi dan organ hepatobilier (2x50 menit)	10. Anatomi 11. Histologi 12. Fisiologi 13. Biokimia

		<p>anatomi gigi dan kelenjar dimulut</p> <p>3. Mendeskripsikan secara makroskopik saluran dan organ pencernaan</p> <p>4. Mendeskripsikan secara mikroskopik saluran pencernaan atas dan bawah</p> <p>5. Mendeskripsikan secara mikroskopik organ pencernaan</p> <p>6. Menyebutkan kelainan kongenital pada saluran dan organ pencernaan</p>	<p>3. Histology saluran, organ pencernaan dan hepatobilier (2x50 menit)</p>	<p>3. Histologi saluran pencernaan dan organ hepatobilier (2x50 menit)</p>	
		<p>Psikomotor</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (tujuh langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>3. Mengidentifikasi bagian-bagian dari saluran dan organ pencernaan</p> <p>4. Melakukan pemeriksaan mikroskopik dari saluran dan organ pencernaan</p>			
		Afektif			

		<p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>6. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam blok pencernaan, metabolisme dan hormon</p> <p>7. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			
--	--	--	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
2	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan fungsi mekanik, digesti, absorpsi dan sekresi sistem pencernaan 2. Menjelaskan klasifikasi, fungsi dan mekanisme kerja enzim, koenzim dan kofaktor 3. Menjelaskan mekanisme control saraf dan hormonal system pencernaan 4. Menjelaskan metabolisme bilirubin dan siklus enterohepatik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koenzim dan kofaktor (2x50 menit) 2. Fungsi mekanik, digesti, absorpsi dan sekresi sistem pencernaan (2x50 menit) 3. Proses pencernaan dan metabolisme makromolekul (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 5. Anatomi 6. Histologi 7. Fisiologi 8. Biokimia

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam blok pencernaan, metabolisme dan hormon 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
3	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Metabolisme, anabolisme, katabolisme dan thermodinamika 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengantar metabolisme (kecepatan metabolisme dan pengukurannya) (2x50 menit) 5. Biologi oksidasi dan ROS (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 8. Anatomi 9. Histologi 10. Fisiologi 11. Biokimia

		<p>2. Menjelaskan kecepatan metabolisme, BMR (Basal Metabolism Rate) dan cara pengukurannya</p> <p>3. Menjelaskan organ dan hormone yang berperan dalam metabolisme</p> <p>4. Menjelaskan proses pembentukan energy pada metabolisme aerob dan anaerob</p> <p>5. Menjelaskan metabolisme makromolekul dan pengaturannya</p> <p>6. Menjelaskan pengaturan kadar glukosa darah</p>	<p>6. Glikolisis aerob dan anaerob (2x50 menit)</p> <p>7. Metabolisme mikromolekul, makromolekul dan pengaturannya (2x50 menit)</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>5. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>6. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>)</p>			

		dalam blok pencernaan, metabolisme dan hormon 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran			
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
4	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang sel	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu 1. Menjelaskan embriogenesis organ endokrin 2. Mendeskripsikan struktur makroskopis organ endokrin 3. Mendeskripsikan struktur mikroskopis organ endokrin 4. Menjelaskan fungsi dan hubungan berbagai organ endokrin 5. Menjelaskan klasifikasi, fungsi dan mekanisme kerja hormon (berdasarkan tempat kerja, struktur kimia, mekanisme pembentukan dan lokasi reseptor)	5. Organogenesis dan anatomi sistem endokrin (2x50 menit) 6. Mikroskopis system endokrin (2x50 menit) 7. Mekanisme kerja hormone dan reseptor (2x50 menit) 8. Konsep dasar Kelainan system Endokrin (2x50 menit)		7. Anatomi 8. Histologi 9. Fisiologi 10. Biokimia

		<p>6. Menyebutkan kelainan akibat gangguan fungsi hormon</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>6. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>7. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam blok pencernaan, metabolisme dan hormon</p> <p>2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
5	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Farmakokinetik dan farmakodinamik obat 2. Menjelaskan transportasi obat (absorpsi, transportasi, eliminasi dan ekskresi) 3. Menjelaskan interaksi obat 4. Menjelaskan toksikologi obat 5. Menjelaskan pengantar farmakologi klinik obat saluran cerna <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmakodinamik dan farmakokinetik obat (2x50 menit) 2. Transportasi obat (absorpsi, transportasi, eliminasi, ekskresi) serta Interaksi dan toksikologi obat (2x50 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Absorpsi dan Ekskresi obat (2x50 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Anatomi 6. Histologi 7. Fisiologi 8. Biokimia

		1. Menunjukkan rasa keingintahuan (curiosity) dalam blok pencernaan, metabolisme dan hormon 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran			
--	--	--	--	--	--

Beban SKS Blok :

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	16	100	1600	16	100	2
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	4	100	400	16	25	0.5
Ujian	4	100	400	16	25	0.5
						5.29

SEMESTER	1 (Satu)
BLOK	1.5
NAMA MATA KULIAH	SISTEM UROGENITALIA
KODE MATA KULIAH	FK12065
BEBAN	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, histologi dan fisiologi sistem urogenitalia
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 1.2, 1.3, 1.4

AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10 x), Kuliah Pengantar (15 x), Diskusi Pleno (5 x), Praktikum (5 x)
METODE ASSESSMENT	Ujian tulis akhir blok, Penilaian tutorial, Nilai praktikum
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. FISILOGI KEDOKTERAN, William Ganong 2. FISILOGI KEDOKTERAN, Guyton & Hall 3. ATLAS ANATOMI MANUSIA, Sobotta 4. ATLAS HISTOLOGI, FKUI 5. EMBRIOLOGI KEDOKTERA-LANGMAN, TW Sadler 6. DASAR-DASAR UROLOGI, Basuki B Purnomo, Sagung Seto

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan struktur makroskopis dan mikroskopis sistem urinarius beserta kelainannya	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 18. Menjelaskan embriologi sistem urinarius dan perkembangannya 19. Menjelaskan anatomi, vaskularisasi dan persarafan sistem urinarius 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Embriologi dan anatomi Sistem Urinarius (2x50 menit) 9. Struktur Mikroskopis Sistem Urinarius (2x50 menit) 10. Pengantar kelainan sistem urinarius (2x50 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi Sistem Urinarius dan reproduksi pria (2x50 menit) 2. Histologi Sistem Urinarius (2x50 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 14. Anatomi 15. Histologi 16. Fisiologi

		<p>20. Menjelaskan histologi sistem urinarius</p> <p>21. Memahami fungsi normal sistem urinarius</p> <p>22. Menyebutkan kelainan sistem urinarius</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 5. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 6. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran 			

		7. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran			
2	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme dan fungsi sistem urinarius	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses pembentukan urin 2. Menjelaskan Renal Blood Flow (RBF) dan Glomerular Filtration Rate (GFR) serta faktor-faktor yang mempengaruhi 3. Menjelaskan pengaturan osmolaritas urin 4. Memahami proses Reabsorpsi dan Ekskresi cairan, elektrolit dan non elektrolit 5. Memahami mekanisme kontrol volume cairan dan elektrolit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembentukan urin dan pengaturan osmolaritas urin (2x50 menit) 2. Renal Blood Flow (RBF) dan Glomerular Filtration Rate (GFR) (2x50 menit) 3. Reabsorpsi dan Ekskresi cairan, elektrolit dan non elektrolit (2x50 menit) 	1. Histologi sistem reproduksi pria dan wanita (2x50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Histologi
3	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan keseimbangan asam basa dan elektrolit beserta gangguannya	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami mekanisme pengaturan asam basa dan elektrolit tubuh 2. Menjelaskan keseimbangan asam basa dan elektrolit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan dan keseimbangan asam basa serta elektrolit (2x50 menit) 2. Gangguan keseimbangan asam basa (2x50 menit) 3. Gangguan Keseimbangan elektrolit 	Komposisi urin normal dan kelainannya (2x50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Biokimia

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan gangguan yang dapat terjadi pada keseimbangan asam basa 4. Menjelaskan gangguan yang dapat terjadi pada keseimbangan elektrolit 	(2x50 menit)		
4	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan struktur makroskopis dan mikroskopis sistem reproduksi	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dasar-dasar embriologi sistem genitalia 2. Menjelaskan Anatomi sistem genitalia pria dan wanita serta ukuran panggul 3. Memahami Vaskularisasi dan innervasi sistem genitalia pria dan wanita 4. Mengetahui Histologi sistem genitalia pria dan wanita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi dan anatomi sistem genitalia pria dan wanita (2x50 menit) 2. Vaskularisasi dan innervasi sistem genitalia pria dan wanita (2x50 menit) 3. Histologi sistem genitalia pria dan wanita (2x50 menit) 	Anatomi sistem reproduksi wanita dan anatomi panggul (2x50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Obstetri dan gynecologi 3. Histologi
5	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan proses gametogenesis, perkembangan seks dan kelainannya	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses gametogenesis Dan peranan hormon pada proses fertilisasi 2. Mengetahui fisiologi reproduksi pria dan wanita 3. Perkembangan seks sekunder dan seks primer serta faktor yang mempengaruhi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses gametogenesis (2x50 menit) 2. Mengetahui fisiologi reproduksi pria dan wanita (2x50 menit) 3. Pengantar tentang kelainan sistem genitalia (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Obstetri dan gynecologi 2. Fisiologi

		4. Pengantar tentang kelainan sistem genitalia			
--	--	--	--	--	--

BEBAN SKS BLOK

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	15	100	1500	16	93.75	1.88
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	5	100	500	16	31.25	0.63
Ujian	4	100	400	16	25	0.5
						5.29

SEMESTER	1 (Satu)
BLOK	1.6
NAMA MATA KULIAH	SIKLUS KEHIDUPAN
KODE MATA KULIAH	FK12075
BEBAN	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pembelajaran dengan metode PBL dan mampu menerangkan proses pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikologi/mental pada masa prenatal, neonatus, bayi, anak usia prasekolah, usia sekolah dan remaja, geriatri serta faktor-faktor yang mempengaruhinya
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah Pengantar (23x) , Diskusi Pleno (5x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorlans Medical Dictionary edisi 33 2. Dictionary of Medical terms edisi 4 3. Encyclopedia of Medicine edisi 4 4. Ilmu Kesehatan Anak Nelson edisi 6 5. Ilmu Kesehatan Anak Rudolph edisi 20 volume 3 6. Ilmu Kesehatan anak UI edisi 4 7. Fisiologi Guyton edisi 13 8. Tumbuh Kembang Anak edisi 2 9. Pediatric Endocrinology edisi 4 10. Fetus Into Man Physical Growth from Conception to Maturity 11. Neurologi klinis dasar edisi 16 12. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam edisi 6 13. Hazard's Geriatric Medicine and Gerontology edisi 6

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tahapan tumbuh kembang janin intrauterin. 2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriogenesis umum janin dan tumbuh kembang intra uterin (2x50 menit) 2. Peran nutrisi pada ibu hamil terhadap tumbuh kembang janin (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Farmakologi 4. Ilmu Gizi 5. Obgyn

		<p>pertumbuhan janin intrauterin (fisik, nutrisi, psikologi dan lingkungan)</p> <p>3. Menjelaskan dampak penyakit ibu terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin</p> <p>4. Mengidentifikasi obat-obatan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin intrauterin</p> <p>5. Menjelaskan manfaat <i>antenatal care</i> (ANC) terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin</p> <p>6. Menjelaskan fungsi IMR dan indikator lainnya sebagai indikator kesehatan suatu negara</p>	<p>3. Farmakologi obat yang berpengaruh terhadap pertumbuhan janin intra uterin (2x50 menit)</p>		
		<p>Psikomotor</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			

		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu fisiologi, ilmu anatomi, ilmu farmakologi dan ilmu kebidanan dan kandungan mengenai pertumbuhan dan perkembangan janin masa pra natal 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
2	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perubahan fisiologis dan transisi fetal-neonatal 2. Menjelaskan penilaian bayi baru lahir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptasi terhadap kehidupan ektrauterin 2. Penilaian (pemeriksaan fisik, reflek) dan perawatan bayi baru lahir 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi 2. Ilmu Kesehatan Anak 3. Obgyn

		<p>(pemeriksaan fisik, neurologik dan reflek fisiologis)</p> <p>3. Menjelaskan perawatan bayi baru lahir</p> <p>4. Menjelaskan thermoregulasi neonatus</p> <p>5. Menjelaskan deteksi dini, diagnosis, tatalaksana beberapa kelainan bawaan yang sering dijumpai pada bayi baru lahir</p> <p>6. Aspek Medikolegal <i>infanticide</i></p>	<p>3. Pertumbuhan dan perkembangan neonatus normal</p> <p>4. Perkembangan SSP pada neonatus dan kelainan bawaan</p> <p>5. Aspek medikolegal <i>infanticide</i></p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>6. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>7. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>			
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
3		Kognitif			

	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan</p>	<p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses pertumbuhan dan perkembangan pada masa bayi, anak pra sekolah serta faktor yang mempengaruhinya 2. Menjelaskan kebutuhan nutrisi untuk bayi dan anak pra sekolah 3. Menjelaskan perkembangan psikologi/ mental bayi, anak pra sekolah serta faktor yang mempengaruhinya 4. Menjelaskan stimulasi dini untuk perkembangan yang optimal 5. Menjelaskan deteksi dini, diagnosis dan penatalaksanaan gangguan pertumbuhan pada bayi dan anak pra sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sexual behavior</i> pada bayi dan anak (2x50 menit) 2. Tahapan proses pertumbuhan dan perkembangan bayi dan anak serta peran TPA dalam masa pra-sekolah (2x50 menit) 3. Stimulasi dini tumbuh kembang bayi dan anak (2x50 menit) 4. Nutritional Care Pediatric (2x50 menit) 5. Perkembangan mental/psikologi anak masa pra-sekolah (2x50 menit) 6. Aspek medikolegal child abuse, child neglected) (2x50 menit) 7. Hak dan upaya perlindungan anak (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kesehatan Anak 2. Fisiologi 3. Psikologi 4. Ilmu Kesehatan gigi
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL 			

		<p>dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>			
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
4	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang sel	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses terjadinya pubertas dan faktor yang mempengaruhinya 2. Menjelaskan perubahan fisik pada masa pubertas 3. Menjelaskan perubahan psikologi pada masa pubertas 4. Menjelaskan peran hormonal pada proses pertumbuhan 5. Memahami penatalaksanaan tumbuh kembang anak dengan kondisi kesehatan kronik 6. Menjelaskan perkembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmakologi hormon (2x50 menit) 2. Ginekologi masa anak (2x50 menit) 3. Kebutuhan nutrisi remaja (2x50 menit) 4. Tumbuh kembang anak dengan kondisi kesehatan kronik (2x50 menit) 5. Perkembangan psikososial, kognitif dan kepribadian remaja (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Obgyn 2. Ilmu Gizi 3. Ilmu Kesehatan Anak

		<p>psikologi/ mental anak masa pubertas dan faktor yang mempengaruhinya</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>			
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
5	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan karakteristik geriatri, gerontologi 2. Menjelaskan proses penuaan normal, perubahan akibat proses penuaan di sel, jaringan, organ dan fungsi fisiologi serta homeostasis 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Perkembangan dan perubahan psikis/mental dan sosial pada lansia dan faktor yang mempengaruhinya (2x50 menit) 4. Fisiologi proses penuaan (2x50 menit) 5. Perubahan hormonal pada geriatri (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Penyakit Dalam 2. Ilmu Kesehatan Jiwa

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan kebutuhan nutrisi pada usia lanjut 4. Menjelaskan instabilitas dan faktor resiko jatuh pada usia lanjut 5. Menjelaskan fungsi kognitif pada usia lanjut 6. Menjelaskan imunisasi pada usia lanjut 7. Pengkajian paripurna terhadap geriatri 8. Menjelaskan tentang tanatologi 			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 4. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p>			

Beban SKS Blok :

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	23	100	2300	16	143.75	2.88

Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	0	100	0	16	0	0
Ujian	1	100	100	16	6.25	0.13
						5.29

SEMESTER	3 (Tiga)
BLOK	2.1
NAMA MATA KULIAH	IMUNOLOGI DAN NEOPLASMA
KODE MATA KULIAH	FK23096
BEBAN SKS	6 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang imunitas dari segala aspeknya, penyakit-penyakit pada kelainan, respon imun, (reaksi hipersensitivitas), aspek mikrobiologis dan parasitologi semua “agent” penyebab infeksi, konsep radang dan neoplasma
AREA KOMPETENSI	37. Profesionalitas yang luhur 38. Mawas diri dan pengembangan diri 39. Komunikasi efektif 40. Literasi teknologi informasi dan digital 41. Literasi sains atau landasan ilmiah 42. Keterampilan klinis 43. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 44. Kolaborasi dan kerjasama 45. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
TERKAIT DENGAN BLOK	1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 4.1, 4.2, 4.3
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah Pengantar (20x), Diskusi Pleno (5x), Praktikum
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial, Nilai Praktikum
REFERENSI UTAMA	1. Brooks, Jawetz, Melnick & Adelberg: Mikrobiologi Kedokteran 2. Coolier, L, Topley & Wilson's Microbiology and Microbial Infections 3. Cook, Manson's tropical Disease 4. Manual of Laboratory and Diagnostic test 5. Atlas of Infectious Diseases

	6. Ganiswarna, Farmakologi dan Terapi, 7. Ganong, WF, Buku Ajar Fisiologi kedokteran. 8. Gilman, Goodman and Gimman's The Pharmacological Basis of Therapeutics 9. Guerrant, R, tropical Infectious Diseases 10. Isselbacher, Harrison: prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam, 11. Katzung, farmokologi Dasar dan Klinik 12. Kumar, S, Buku Ajar Patologi I 13. Noer, S, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, jilid 1 14. McCance, K, pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children 15. Sherwood, L, Human Physiology: From Cells to System 16. Ganda Soebrata, R 1999, penuntun Laboratorium Klinik
--	---

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar imunologi dan reaksi hipersensitivitas, mekanisme Jejas sel, adaptasi dan kematian, proses radang serta pemulihan jaringan	Kognitif Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan mekanisme pertahanan tubuh non spesifik dan spesifik 2. Menjelaskan mekanisme dan faktor yang menimbulkan imunitas pasif dan aktif 3. Menjelaskan tipe dan mekanisme reaksi hipersensitivitas 4. Menjelaskan klasifikasi dan patogenesis dan tatalaksana penyakit yang berhubungan dengan	1. Sistem imunitas tubuh respon imun spesifik dan non spesifik, Konsep dasar hipersensitivitas dan autoimun serta penyakitnya (2x50 menit) 2. Farmakologi obat yang berhubungan dengan hipersensitivitas/ gangguan sistem imun (2x50 menit) 3. Pengaruh agen biologi, fisika dan kimia terhadap mekanisme perubahan, Adaptasi sel dan jejas sel reversibel dan ireversibel,	1. <i>Triple response histamine</i> (Farmakologi) (2x50 menit) 2. Mikroskopis jejas, adaptasi sel dan radang (Patologi Anatomi) (2x50 menit)	1. Mikrobiologi 2. Farmakologi 3. Penyakit dalam 4. Patologi Anatomi

		<p>masing-masing reaksi hipersensitivitas</p> <p>5. Menjelaskan prinsip dasar penyakit Autoimun dan imunodefisiensi serta dan penyakit-penyakitnya</p> <p>6. Menjelaskan Penyebab dan mekanisme jejas sel (biologi, fisik, kimia, imunologi, genetik)</p> <p>7. Menjelaskan mekanisme Adaptasi sel dan jejas sel reversibel (hiperpalsi, hipertropi, atropi, metaplasia) dan Jejas sel ireversibel dan)</p> <p>8. Menjelaskan perbedaan kematian sel (iskemik-nekrosis) dan Apoptosis sel</p> <p>9. Menjelaskan mekanisme radang Akut dan Kronik (etiologi, mediator kimiawi, perubahan morfologi)</p> <p>10. Menjelaskan komponen dan peran Ekstraselular matriks, mekanisme Pemulihan jaringan (pengendali proliferasi dan pertumbuhan jaringan normal, mekanisme penyembuhan luka kulit</p>	<p>serta kematian sel nekrosis/apoptosis (2x50 menit)</p> <p>4. Radang akut dan radang kronik perubahahan morfologinya serta mekanisme Pemulihan jaringan (2x50 menit)</p>		
--	--	--	--	--	--

		/pembentukan jaringan parut)			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jump (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Melakukan pemeriksaan uji intradermal 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
2	Pada akhir modul, mahasiswa mampu neoplasma dan imunologi tumor.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terminologi, klasifikasi neoplasma 2. Epidemiologi dan faktor risiko neoplasma 	1. Terminologi, penamaan dan klasifikasi neoplasma, Karsinogen dan karsinogenesis I/genetic changes dan epigenetic changes Gen yang berperan dalam karsinogenesis dan imunologi tumor	1. Karsinogenesis (Patologi Anatomi) (2x50 menit)	1. Bedah 2. Radiologi 3. Patologi Anatomi

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Biologi tumor (siklus sel kanker, Promosi-invasi dan metastasis), 4. Karsinogenesis (genetik dan epigenetik) 5. Imunologi tumor 6. Diagnostik kanker (dasar diagnosis neoplasma jinak dan ganas, teknik pencitraan, biopsi/histopatologi, tumor marker 7. Terapi kanker (anti neoplastik, bedah, radioterapi, hormonal/gen, paliatif 	<p>Biologi tumor (siklus sel kanker, Invasi dan metastasis dan gen yang berperan (2x50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Epidemiologi dan faktor resiko neoplasma, Dasar diagnosis klinis neoplasma, Prognosis dan prediktif neoplasma serta Prinsip pembedahan neoplasma (2x50 menit) 3. Skrining dan deteksi dini kanker, Prinsip biopsi serta peran pemeriksaan histopatologi, sitologi dan tumormarker (2x50 menit) 4. Peran pemeriksaan pencitraan pada neoplasma dan Peran kedokteran nuklir dalam diagnostik dan terapi neoplasma (2x50 menit) 		
3	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan penyakit infeksi parasit	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan struktur, morfologi, sifat fisiologi dan pertumbuhan parasit 2. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi serta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Morfologi, struktur, sifat, fisiologi & pertumbuhan parasit protozoa serta Respon imun pada infeksi parasit (2x50 menit) 2. Farmakologi obat anti parasit (2x50 menit) 	1. Preparat cacing/telur cacing (Parasitologi) (2x50 menit)	1. parasitologi

		<p>respon imun terhadap infeksi parasit</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan manifestasi klinik infeksi parasit 4. Menjelaskan pemeriksaan penunjang sehubungan dengan infeksi parasit 5. Menjelaskan penatalaksanaan infeksi jamur dan parasit (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative) 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Aspek parasitologi malaria, filariasis dan dasar-dasar entomologi/vector (2x50 menit) 4. Nematoda usus (2x50 menit) 		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jump (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Mengidentifikasi parasit malaria 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran 			

		2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran			
4	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri dan virus (etiologi, pathogenesis, gejala dan tanda, pencegahan dan penatalaksanaannya)	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan struktur, morfologi, sifat fisiologi serta pertumbuhan bakteri dan virus 2. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan virus 3. Menjelaskan respon imunologi terhadap infeksi bakteri dan virus 4. Menjelaskan manifestasi klinik penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan virus 5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang sehubungan dengan infeksi bakteri dan virus 6. Menjelaskan penatalaksanaan penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan virus secara komprehensif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Morfologi, struktur, sifat fisiologi serta pertumbuhan bakteri dan virus (2x50 menit) 2. Patogenesis, patofisiologi dan respon imun infeksi bakteri dan virus serta Diagnosis hematoserologis infeksi bakteri dan virus (2x50 menit) 3. Manifestasi klinis & penatalaksanaan penyakit infeksi bakteri dan virus (2x50 menit) 4. Farmakologi obat-obat anti mikroba dan antiviral (2x50 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isolasi bakteri dan uji resistensi (Mikrobiologi) 2x50 menit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mikrobiologi 2. Patologi Klinik 3. Farmakologi

		<p>(promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif)</p> <p>7. Menjustifikasi farmakologi obat antimikroba dan antiviral</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jump (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Mengidentifikasi pemeriksaan hematologi (hitung jumlah dan jenis leukosit, hematokrit dan trombosit) 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
5	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan penyakit	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>	1. Morfologi, struktur, sifat, fisiologi & pertumbuhan jamur	1. Mikroskopis Jamur	1. Mikrobiologi 2. Parasitologi 3. Penyakit dalam

	<p>infeksi jamur dan mekanisme terjadinya infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan struktur, morfologi, sifat fisiologi dan pertumbuhan jamur 2. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi serta respon imun terhadap infeksi jamur 3. Menjelaskan manifestasi klinik infeksi jamur 4. Menjelaskan pemeriksaan penunjang sehubungan dengan infeksi jamur 5. Menjelaskan penatalaksanaan infeksi jamur dan parasit (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative) 6. Menjelaskan definisi infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial beserta sumber infeksi 7. Menjelaskan epidemiologi infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial 8. Menjelaskan mekanisme terjadinya infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial 9. Menjelaskan faktor risiko terjadinya infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mycosis superfisial dan profunda 3. Infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial dari aspek pelayanan rumah sakit serta tata cara pengendalian & epidemiologinya 4. Tinjauan farmakologi infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial 	<p>(Mikrobiologi) (2x50 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Farmakologi 5. Penyakit kulit dan kelamin
--	---	--	--	--	---

		<p>10. Menjelaskan upaya pencegahan /pengendalian infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jump (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Mengidentifikasi mikroskopis kelainan jejas dan adaptasi sel 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			

Beban SKS Blok :

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pakar	20	100	2000	16	125	2.50
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	6	100	600	16	37.5	0.75
Ujian	5	100	500	16	31.25	0.63
SKS Blok						6.17

SEMESTER	3 (Tiga)
BLOK	2.2
NAMA MATA KULIAH	GANGGUAN SISTEM NEUROPSIKIATRI
KODE MATA KULIAH	FK23105
BEBAN SKS	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pembelajaran dengan metode PBL dan memahami dasar Ilmu neurologi dan psikiatri
AREA KOMPETENSI	46. Profesionalitas yang luhur 47. Mawas diri dan pengembangan diri 48. Komunikasi efektif 49. Literasi teknologi informasi dan digital 50. Literasi sains atau landasan ilmiah 51. Keterampilan klinis 52. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 53. Kolaborasi dan kerjasama 54. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 1.2, 1.4, 1.6, 2.3

METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah pengantar (21x), Diskusi Pleno (5x), Praktikum (1x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial, Nilai Praktikum
REFERENSI UTAMA	20. Dorlans Medical Dictionary 21. Dictionary of Medical terms 22. Encycopedia of Medicine 23. Neurologi Klinis Dasar 24. Corelative neuro anatomi 25. Buku Ajar Neurologi 26. Pemeriksaan Fisik Neurologi 27. PPDGJ 28. Synopsis of physcyatry

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi dan gambaran klinik, diagnosis dan penanganan gangguan kesadaran	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : 1. Patofisiologi gangguan kesadaran dan tingkat kesadaran 2. Etiologi, pathogenesis, gambaran klinis dan diagnosis serta terapi gangguan kesadaran 3. Etiologi, pathogenesis, gambaran klinis dan diagnosis serta terapi radang SSP 4. Etiologi, pathogenesis, gambaran klinis dan diagnosis serta terapi trauma SSP	11. Kesadaran, koma, Mati Batang Otak , Ensefalopati dan Radang SSP (Dep.Neurologi) (2x50 menit) 12. Trauma Sistem Saraf Pusat (EDH, SAH, Trauma Med.spinalis, Fr. Basis cranii) (Dep.Neurologi) (2x50 menit) 13. TIA, Stroke dan Gangguan system Vaskular lainnya serta penatalaksanaannya (Dep.Neurologi) (2x50 menit)		1. Neurologi

		<p>5. Etiologi, pathogenesis, gambaran klinis dan diagnosis serta terapi (kuratif, preventif, promotif dan rehabilitasi) pada penyakit neurovaskular</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 9. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu neuropsikiatri 10. Menunjukkan sikap disiplin dalam 			

		melaksanakan aktivitas pembelajaran			
2	Mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi dan gambaran klinik, diagnosis dan penanganan peningkatan tekanan intra kranial, kejang dan movement disorders	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan transmisi dan komunikasi dalam susunan saraf 2. Memahami etiologi, gambaran klinis, pemeriksaan penunjang dan penatalaksanaan peningkatan tekanan intra kranial. 3. Memahami etiologi, pathogenesis, gambaran klinis, diagnosis, dan terapi gangguan sistim vestibuler 4. Memahami etiologi, pathogenesis, gambaran klinis, diagnosis dan diferensial diagnosis serta terapi kejang 5. Menjelaskan farmokinetik dan farmakodinamik obat-obat anti kejang 6. Menjelaskan etiologi, pathogenesis, gambaran klinis, diagnosis dan terapi involunter movement 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Epilepsi (status epileptikus, epilepsy rujuk balik) dan Kejang (Dep.Neurologi) (2x50 menit) 2. Gangguan system vestibular (Meniere's Disease, BPPV, Vertigo sentral) (Dep.Neurologi) (2x50 menit) 3. Penyakit pada Tulang Belakang dan pada SSTB (Complete Spinal transection, ALS, Neurogenic Bladder (Dep.Neurologi) (2x50 menit) 4. Involunter Movement, Parkinson, Tics Facialis (Dep.Neurologi) (2x50 menit) 5. Gangguan Neurobehaviour (Amnesia pasca trauma, mild cognitive impairment, demensia, Alzheimer, insomnia (Dep.Neurologi) (2x50 menit) 6. Kelainan Genetik, Kongenital (spina bifida, mikrosefali, anencephali, hidrocephalus) dan Neoplasma Sistem Saraf (Dep.Neurologi) (2x50 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neoplasma Sistem Saraf (Patologi Anatomi) (2x50 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neurologi 2. Pediatric 3. Patologi anatomi

		<p>7. Menjelaskan etiologi, pathogenesis, gambaran klinis, diagnosis dan terapi penyakit tulang belakang dan sumsum tulang belakang</p> <p>8. Menjelaskan etiologi, gambaran klinis, pemeriksaan penunjang dan penatalaksanaan kelainan genetik, kongenital dan neoplasma Sistem Saraf</p> <p>9. Menjelaskan etiologi, pathogenesis, gambaran klinis, diagnosis dan terapi gangguan Neurobehaviour</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif</p>			

		<p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu neuropsikiatri 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
3	Menjelaskan etiologi, pathogenesis, gejala klinik, diagnosis dan penatalaksanaan nyeri dan gangguan saraf tepi dalam praktek dokter keluarga	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme nyeri dan gangguan sensibilitas 2. Degenerasi dan regenerasi dalam sistem saraf 3. Klasifikasi, gambaran klinis, diagnosis, pemeriksaan penunjang dan terapi headache 4. Etiologi, gambaran klinis, diagnosis, pemeriksaan penunjang dan terapi (Promosi, prevensi dan rehabilitasi) gangguan saraf tepi 5. Etiologi, gambaran klinis, diagnosis, pemeriksaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme Nyeri (nociceptive, referredpain, neuropati) Headache, Neuralgia trigeminal (Dept. Neurologi) (2x50 menit) 2. Gangguan Saraf Tepi (HNP, Radicular syndrome) (Dept. Neurologi) (2x50 menit) 3. Gangguan Medulla Spinalis dan Bells'palsy (Dep. Neurologi) (2x50 menit) 4. Penyakit Neuromuscular (SGB,myasthenia gravis, krisis kolinergik) dan Neuropati (sindrom Horner, CTS, TTS, 		1.Neurologi

		<p>penunjang dan terapi Neuromuskular dan Neuropati</p> <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik <p>Affektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu neuropsikiatri 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 	<p>Ulnar neuropati, peroneal palsy) dan Multipel Sklerosis (dep.Neurologi) (2x50menit)</p>		
4	Menjelaskan mekanisme pertahanan	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p>	<p>1. Wawancara psikiatri, Diagnosa Multi Aksial dan Status Mental (Dept. Psikiatri 2x50 menit)</p>		1. Psikiatri

	<p>ego dan kaitan nya dengan kepribadian, emosi dan tingkah laku (perkembangan Psikologi), Psikopatologi gangguan afektif, ansietas-somatoform, gangguan terkait stress, dan gangguan prilaku NAPZA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan id, ego, super ego dalam hubungannya dengan kepribadian/mekanisme pertahanan ego 2. Menjelaskan neurotransmitter yang berperan dalam emosi dan tingkah laku dan klasifikasi gangguan jiwa 3. Menjelaskan pengertian inteligensi dan intelektual, emosi, gangguan persepsi, proses dan isi pikiran dan status mental dan diagnosis psikiatri (multiaksial) 4. Menjelaskan etiologi, gambaran klinik dan penatalaksanaan gangguan ansietas 5. Menjelaskan etiologi, gambaran klinik, diagnosis, terapi dan prognosis gangguan affektif/gangguan mood 6. Menjelaskan etiologi, gambaran klinik, diagnosis, terapi dan prognosis gangguan kepribadian 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mekanisme Pertahanan Ego, Gangguan Somatoform dan Stress (PTSD, gangguan penyesuaian (Dept. Psikiatri 2x50 menit) 3. Ciri dan Gangguan Kepribadian, Retardasi mental, dan Deviasi Seksual 4. Penyalahgunaan NAPZA, Pemeriksaan Lab dan penatalaksanaan pada Penyalahgunaan NAPZA serta Aspek Hukumnya (Dept. Psikiatri 2x50 menit) 5. Gangguan Ansietas, Afektif, Depresif / Suicide dan Penatalaksanaannya (Dept. Psikiatri 2x50 menit) 		
--	---	---	--	--	--

		<p>7. Etiologi, gambaran klinik, diagnosis serta Rehabilitas gangguan penyalahgunaan NAPZA</p> <p>8. Pencegahan dan Rujukan kasus gangguan affektif, kepribadian dan penyalahgunaan NAPZA</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu neuropsikiatri 			

		3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran			
5	Menjelaskan Menjelaskan psikopatologi, gambaran klinik, diagnosis dan terapi gangguan psikotik dan Gangguan Mental Organik	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan gangguan psikotik fungsional akut/psikosis reaktif singkat 2. Menjelaskan gangguan psikotik fungsional kronis 3. Menjelaskan gangguan psikotik organik 4. Membedakan gangguan psikotik, affektif dan gangguan ansietas 5. Menjelaskan prinsip penatalaksanaan gangguan psikotik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Afektif Manik, Gangguan Afektif Lainnya dan Penatalaksanaanya (Dept. Psikiatri 2x50 menit) 2. Skizofrenia dan Penatalaksanaannya (Dept. Psikiatri 2x50 menit) 3. Gangguan Mental Organik dan Gangguan Psikotik Akut (Dept. Psikiatri 2x50 menit) 		1. Psikiatri
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di 			

		perpustakaan dan media elektronik			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu neuropsikiatri 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan metode seven jumps 2. Mencari informasi 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 			

		<p>2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu neuropsikiatri</p> <p>3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p> <p>4. Menghilangkan stigma buruk gangguan jiwa dalam masyarakat</p>			
--	--	---	--	--	--

Beban SKS Blok

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pakar	21	100	2100	16	131.25	2.63
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	1	100	100	16	6.25	0.13
Ujian	2	100	200	16	12.5	0.25
SKS Blok						5.29

SEMESTER	3 (Tiga)
BLOK	2.3
NAMA MATA KULIAH	GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULAR
KODE MATA KULIAH	FK23115
BEBAN SKS	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menjelaskan gangguan kardiovaskuler dan penatalaksanaannya
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 1.2, 1.3, 1.6, 2.3, 3.4, 3.6

AREA KOMPETENSI YANG DIACU		<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan 			
METODE PEMBELAJARAN		Tutorial (10x), Kuliah Pengantar (21x), Diskusi Pleno (5x), Praktikum (1x)			
METODE ASSESSMENT		Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial, Nilai Praktikum			
REFERENSI UTAMA		<ol style="list-style-type: none"> 29. Dorlans Medical Dictionary 30. Fisiologi Guyton 31. Buku Ajar Patofisiologi 32. Buku Ajar Diagnosis Fisik 33. Buku Ajar Ilmu Bedah, Wim De jong 34. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, FK UI 35. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak, FK UI 36. Buku Kesehatan Anak Nelson 			
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan perubahan anatomi fisiologi sirkulasi janin-neonatus-dewasa, kelainan jantung kongenital asianotik dan sianotik, pemeriksaan radiologi, dan Tindakan	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu 23. Menjelaskan perubahan sirkulasi janin-neonatus-dewasa pada penyakit jantung bawaan 24. Menjelaskan klasifikasi dari penyakit jantung bawaan sianotik dan asianotik	14. Perubahan anatomi fisiologi sirkulasi fetus-neonatus (2x50 menit) 15. Kelainan jantung kongenital asianotik: VSD, ASD dan PDA dan penatalaksanaan (2x50 menit) 16. Kelainan jantung kongenital sianotik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Kardiologi 4. Patologi Anatomi 5. Ilmu Kesehatan Anak 6. Farmakologi 7. Radiologi 8. Ilmu Bedah

	operatif pada penyakit jantung bawaan	<p>25. Menjelaskan etiologi dan faktor resiko penyakit jantung bawaan</p> <p>26. Menjelaskan patofisiologi dari penyakit jantung bawaan</p> <p>27. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis penyakit jantung bawaan</p> <p>28. Menjelaskan pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi dan molekuler)</p> <p>29. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik non farmakologik) yang tepat</p> <p>30. Menjelaskan prognosis dari penyakit jantung bawaan</p> <p>31. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya</p>	<p>(corakan paru meningkat, menurun, dan spell hipoxic) : TOF, TGA serta penatalaksanaan (2x 50 menit)</p> <p>17. Pemeriksaan radiologi pada penyakit jantung bawaan (2x50 menit)</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>4. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p>			

		<p>5. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>6. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir</p> <p>7. Melaksanakan <i>strategi speed reading dan note taking</i></p> <p>8. Melaksanakan <i>effective learning</i></p> <p>9. Melaksanakan manajemen waktu dan stress</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <p>11. Melakukan pendekatan secara empati, holistik pada pasien dan keluarga tentang penyakit jantung bawaan.</p>			
2	Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <p>1. Menjelaskan etiologi dan faktor risiko Aterosklerosis dan penyakit jantung</p>	<p>1. Sindrome coroner akut (Angina pectoris dan infark miokard) (2x50 menit)</p> <p>2. Hipertensi (Esensial, sekunder, Penyakit jantung hipertensi,</p>	1. Praktikum patologi anatomi jantung dan vaskular	<p>1. Anatomi</p> <p>2. Fisiologi</p> <p>3. Kardiologi</p> <p>4. Patologi Anatomi</p> <p>5. Ilmu Penyakit Dalam</p>

<p>komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Aterosklerosis dan penyakit jantung iskemik/penyakit jantung koroner</p>	<p>iskemik/penyakit jantung koroner</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan patofisiologi dari Aterosklerosis dan penyakit jantung iskemik/penyakit jantung koroner 3. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis Aterosklerosis dan penyakit jantung iskemik/penyakit jantung koroner 4. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik non farmakologik) yang tepat 5. Menjelaskan prognosis dari Aterosklerosis dan penyakit jantung iskemik/penyakit jantung koroner 6. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya 7. Menjelaskan etiologi dan faktor resiko, patofisiologi, prinsip-prinsip diagnosis dan 	<p>Hipertensi pada kehamilan, krisis hipertensi, hipertensi emergensi, dan hipertensi pulmoner (2x50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kelainan Aorta dan arteri (koartasio aorta, aneurisma aorta, peripheral arterial disease, penyakit Raynaud, thrombosis arteri, iskemik tungkai akut, buerger's disease, emboli arteri, subclavian steal syndrome, trauma vascular (2x50 menit) 4. Kelainan vena dan pembuluh limfe (thrombophlebitis, varises primer dan sekunder, obstracted venous return, DVT, Emboli Vena, limfangitis, limfadema primer dan sekunder, insufisiensi vena kronik (2x50 menit) 5. Cor pulmonale akut dan kronik, pemeriksaan laboratorium pada kelaianan kardiovaskular (2x50 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Farmakologi 7. Radiologi 8. Ilmu Bedah
---	--	---	---

		<p>penatalaksanaan hipertensi dan kelainan vaskular lainnya.</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 4. Melaksanakan <i>strategi speed reading dan note taking</i> 5. Melaksanakan <i>effective learning</i> 6. Melaksanakan manajemen waktu dan stress 7. Mampu mengidentifikasi secara mikroskopik kelainan pada jantung dan pembuluh darah 			

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan secara empati,holistik pada pasien dan keluarga tentangAterosklerosis dan penyakit jantung iskemik/penyakit jantung koroner <p>Mampu melakukan komunikasi, bersikap disiplin dan berhati-hati dalam menggunakan peralatan laboratorium</p>			
--	--	--	--	--	--

3	<p>Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Penyakit jantung infeksi dan penyakit katup jantung</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan klasifikasi dari penyakit jantung infeksi dan penyakit katup jantung 2. Menjelaskan etiologi dan faktor resiko penyakit jantung infeksi dan penyakit katup jantung 3. Menjelaskan patofisiologi dari penyakit jantung infeksi dan penyakit katup jantung 4. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis penyakit jantung infeksi dan penyakit katup jantung 5. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik non farmakologik) yang tepat 6. Menjelaskan prognosis dari penyakit jantung infeksi dan penyakit katup jantung 7. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek mikrobiologi bakteri penyebab infeksi pada jantung (2x50 menit) 2. Radang pada dinding jantung : endokarditis, miokarditis, perikarditis (2x50 menit) 3. Kelainan katup jantung 1: stenosis mitral, insufisiensi mitral, stenosis aorta, insufisiensi aorta (2x50menit) 4. Penyakit jantung reumatik dan kardiomiopati (2x50 menit) 5. Tindakan operatif dan rehabilitatif kelainan katup jantung (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Kardiologi 4. Patologi Anatomi 5. Ilmu Penyakit Dalam 6. Farmakologi 7. Radiologi 8. Ilmu Bedah 9. Mikrobiologi
---	---	---	---	--	--

		<p>kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelum merujuk</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 			

		<p>4. Melaksanakan <i>strategi speed reading dan note taking</i></p> <p>5. Melaksanakan <i>effective learning</i></p> <p>6. Melaksanakan manajemen waktu dan stress</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga tentang Penyakit jantung infeksi dan penyakit katup jantung ➔ Mampu melakukan komunikasi, bersikap disiplin dan</p>			
4	<p>Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Penyakit jantung kongestif dan syok</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan klasifikasi dari Penyakit jantung kongestif dan syok 2. Menjelaskan etiologi dan faktor resiko Penyakit jantung kongestif dan syok 3. Menjelaskan patofisiologi dari Penyakit jantung kongestif dan syok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gagal jantung akut dan kronik beserta terapi nutrisi pada gagal jantung (2x50 menit) 2. Syok septik, hipovolemik, kardiogenik,neurogenic (2x50 menit) 3. Edema paru akut dan Terapi cairan pada gagal jantung (2x50 menit) 4. Farmakologi kardiovaskular (obat-obat 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Kardiologi 4. Ilmu Penyakit Dalam 5. Farmakologi 6. Radiologi 7. Anestesi

		<p>4. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis Penyakit jantung kongestif dan syok</p> <p>5. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik non farmakologik) yang tepat</p> <p>6. Menjelaskan prognosis dari Penyakit jantung kongestif dan syok</p> <p>7. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya</p>	<p>inotropik, anti hipertensi, anti aritmia) (2x50 menit)</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 			

		<p>4. Melaksanakan <i>strategi speed reading dan note taking</i></p> <p>5. Melaksanakan <i>effective learning</i></p> <p>6. Melaksanakan manajemen waktu dan stress</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga tentang Penyakit jantung kongestif dan syok</p>			
5	<p>Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Gangguan irama jantung dan henti jantung</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <p>1. Menjelaskan klasifikasi dari gangguan irama jantung</p> <p>2. Menjelaskan epidemiologi, etiologi dan faktor resiko Gangguan irama jantung dan henti jantung</p> <p>3. Menjelaskan patofisiologi dari Gangguan irama jantung dan henti jantung</p>	<p>1. Disritmia I : flutter atrium, fibrilasi atrium, supraventricular extrasystole, supraventricular tachycardia, ventricular tachicardia (2x50 menit)</p> <p>2. Disritmia II: fibrilasi ventrikel, asistol ventrikel, Blok atrioventrikuler, bradycardia symptomatic (2x50 menit)</p> <p>3. Cardiorespiratory arrest dewasa dan anak (2x50 menit)</p>		<p>1. Anatomi</p> <p>2. Fisiologi</p> <p>3. Kardiologi</p> <p>4. Ilmu Penyakit Dalam</p> <p>5. Farmakologi</p> <p>6. Anestesiologi dan Reanimasi</p>

		<p>4. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis Gangguan irama jantung dan henti jantung</p> <p>5. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik non farmakologik) yang tepat</p> <p>6. Menjelaskan prognosis dari Gangguan irama jantung dan henti jantung</p> <p>7. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti 			

		<p>perkembangan ilmu mutakhir</p> <p>4. Melaksanakan <i>strategi speed reading dan note taking</i></p> <p>5. Melaksanakan <i>effective learning</i></p> <p>6. Melaksanakan manajemen waktu dan stress</p>			
		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga tentang Gangguan irama jantung dan henti jantung</p>			

Beban SKS Blok

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pakar	21	100	2100	16	131.25	2.63
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	1	100	100	16	6.25	0.13
Ujian	2	100	200	16	12.5	0.25
SKS Mata Kuliah						5.29

SEMESTER	4 (Empat)
BLOK	2.4
NAMA MATA KULIAH	GANGGUAN SISTEM RESPIRASI
KODE MATA KULIAH	FK241435
BEBAN SKS	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pembelajaran dengan metode PBL dan memahami dasar gangguan respirasi
AREA KOMPETENSI	55. Profesionalitas yang luhur 56. Mawas diri dan pengembangan diri 57. Komunikasi efektif 58. Literasi teknologi informasi dan digital 59. Literasi sains atau landasan ilmiah 60. Keterampilan klinis 61. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 62. Kolaborasi dan kerjasama 63. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 1.3, 1.6, 2.1, 3.6, 4.3
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah Pengantar(21x), Diskusi Pleno (5x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial, Nilai Praktikum
REFERENSI UTAMA	37. Dorlans Medical Dictionary 38. Dictionary of Medical terms 39. Fisiologi Guyton 40. Fisiologi W.F . Ganong 41. Atlas Histologi 42. Respiratory Medicine 43. Basic and clinical pharmacology, Betram G Katzung 44. Pulmonary Diseases and Disorder, Ed 4, Fishman 45. Murray & Nadels Textbook Of Respiratory Medicine Ed 5 46. Kendig Respiratory 47. Pedoman Nasional Penatalaksanaan TB Kemenkes 2011 48. ISTC 2009 49. Pedoman Operasional TB -HIV Kemenkes

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan kelainan non-neoplastik saluran pernafasan atas (laring , faring, tonsil) dengan pendekatan sebagai dokter keluarga.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan klasifikasi penyakit non-neoplastik congenital dan acquired saluran pernafasan atas (laring, faring dan tonsil) 2. Menjelaskan epidemiologi dan etiologi penyakit non-neoplastik congenital dan acquired saluran pernafasan atas (laring, faring dan tonsil) 3. Menjelaskan pathogenesis penyakit non-neoplastik congenital dan acquired saluran pernafasan atas (laring, faring dan tonsil) 4. Menjelaskan prinsip diagnosis (manifestasi klinis dan pemeriksaan penunjang) penyakit non-neoplastik congenital dan acquired 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit infeksi saluran nafas atas (tonsillitis, laryngitis, faringitis, difteri, abses peritonsil, pseudo-croup-acute-epiglottitis) (Dept.THT) (2x50 menit) 2. Bronkiolitis dan bronchitis akut, Infeksi respiratorik akut (IRA) pada anak beserta penatalaksanaannya (Dept Pediatri) (2 x 50 menit) 3. Pneumonia, bronchopneumonia pneumonia aspirasi, dan pneumonia komunitas (Dept THT-KL) (2 x 50 menit) 4. Pertusis dan pneumoconiosis serta penatalaksanaannya, empyema, abses paru dan efusi pluera serta penatalaksanaannya, mikosis paru 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pulmonologi 2. Farmakologi 3. THT-KL 4. Pediatrik

		<p>saluran pernafasan atas (laring, faring dan tonsil)</p> <p>5. Menjelaskan tatalaksana komprehensif (farmakologi dan non farmakologi) penyakit non-neoplastik congenital dan acquired saluran pernafasan atas (laring, faring dan tonsil)</p> <p>6. Menjelaskan komplikasi dan prognosis penyakit non-neoplastik congenital dan acquired saluran pernafasan atas (laring, faring dan tonsil)</p> <p>7. Menjelaskan kasus yang memerlukan rujukan dan tatalaksana sebelum rujukan penyakit non-neoplastik congenital dan acquired saluran pernafasan atas (laring, faring dan tonsil)</p>	<p>(Dept Pulmonologi) (2 x 50 menit)</p> <p>5. Farmakologi sistem respirasi (2 x 50 menit)</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah)</p>			

		<p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <p>12. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab</p> <p>13. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu biomedik kardiorespirasi</p> <p>14. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			
2	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu</p> <p>Menjelaskan prinsip diagnosis dan penatalaksanaan obstruksi sistem respirasi bagian bawah dengan pendekatan sebagai dokter keluarga</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menjelaskan epidemiologi dan etiologi obstruksi sistem respirasi bagian bawah</p> <p>2. Menjelaskan pathogenesis obstruksi sistem respirasi bagian bawah</p>	<p>1. PPOK eksaserbasi akut dan stabil dan asma bronkial (Dept Pulmonologi) (2 x 50 menit)</p> <p>2. Emfisema dan penatalaksanaannya. (Dept. Pulmonologi) (2 x 50 menit)</p> <p>3. Obstruksi benda asing (Dept Pulmonologi)</p>	<p>Gambaran patologi pada tuberculosis (Dept patologi anatomi)</p>	<p>1. Pulmonologi</p> <p>2. Farmakologi</p> <p>3. Pediatrik</p> <p>4. Patologi anatomi</p>

		<p>3. Menjelaskan prinsip diagnosis (manifestasi klinis dan pemeriksaan penunjang) obstruksi sistem respirasi bagian bawah</p> <p>4. Menjelaskan tatalaksana komprehensif (farmakologis dan non farmakologis) obstruksi sistem respirasi bagian bawah</p> <p>5. Menjelaskan komplikasi dan prognosis obstruksi sistem respirasi bagian bawah</p> <p>6. Menjelaskan kasus yang memerlukan rujukan dan tatalaksana sebelum rujukan obstruksi sistem respirasi bagian bawah</p>	<p>(2 x 50 menit)</p> <p>4. Bronkhiektasis dan atelektasis serta penatalaksanaan (Dept pulmonology) (2 x 50 menit)</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu biomedik kardiorespirasi 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
3	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu Menjelaskan prinsip diagnosis dan penatalaksanaan tuberkulosis, dengan pendekatan sebagai dokter keluarga</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan epidemiologi dan etiologi tuberkulosis 2. Menjelaskan pathogenesis tuberkulosis 3. Menjelaskan prinsip diagnosis (manifestasi klinis dan pemeriksaan penunjang) tuberkulosis 4. Menjelaskan tatalaksana komprehensif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip diagnosis TB dan penatalaksanaan (Rujuk balik MDR TB) (Dept Pulmonologi 2x50 menit) 2. Farmakologi OAT MDR TB (Dept Farmakologi 2x50 menit) 3. TB pada anak (Dept Pediatrik 2x50 menit) 4. Program tuberkulosis nasional (termasuk peran PMO) dan internasional (Dept 		<ol style="list-style-type: none"> 1. PatologiAnatomi 2. Pulmonologi 3. Farmakologi 4. Pediatrik

		<p>(farmakologis dan non farmakologis) tuberkulosis</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan komplikasi dan prognosis tuberkulosis 6. Menjelaskan kasus yang memerlukan rujukan dan tatalaksana sebelum rujukan 7. Menjelaskan peran PMO pada pengobatan TB 8. Menjelaskan prinsip diagnosis dan tatalaksana TB pada anak 9. Menjelaskan Program Penanggulangan TB nasional dan internasional 10. Menjelaskan tuberculosis ekstra paru 	<p>Pulmonologi 2x50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. TB tanpa komplikasi dan kasus TBC yang perlu rujukan (TB Laten, TB dengan HIV, TB Ekstra paru (Dept Pulmonologi 2x50 menit) 		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di 			

		<p>perpustakaan dan media elektronik</p> <p>3. Memahami jenis gambaran patologipada tuberculosis</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu gangguan respirasi 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
4	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu Mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan awal neoplasma sistem respirasi dengan</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip dasar ca. laring serta penatalaksanaannya (etiologi, epidemiologi, gejala dan tanda) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ca saluran napas atas dan bawah serta tumor mediatinum (DeptTHT 2x50 menit) 2. Radiologi pada neoplasma(diagnostic dan terapetik) (Dept Radiologi 2x50 menit) 	<p>Gambaran neoplasma pada sistem respirasi (Dept PA. 2x60 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dept. THT 2. Dept. Pulmonologi 3. Dept. Radiologi 4. Dept. Patologi Anatomi

	pendekatan sebagai dokter keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami prinsip dasar tumor mediastinum serta penatalaksanaannya (etiologi, epidemiologi, gejala dan tanda) 3. Memahami prinsip dasar ca. paru serta penatalaksanaannya (etiologi, epidemiologi, gejala dan tanda) 4. Memahami prinsip dasar patologi anatomi 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Patologi anatomi neoplasma sistem respirasi (Dept Patologianatomi. 2x50 menit) 		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 			

		<p>2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu gangguan respirasi</p> <p>3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			
5	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu Menjelaskan prinsip diagnosis dan penatalaksanaan kegawatdaruratan sistem respirasi dengan pendekatan sebagai dokter keluarga</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan epidemiologi dan etiologi kegawatdaruratan sistem respirasi 2. Menjelaskan pathogenesis kegawatdaruratan sistem respirasi 3. Menjelaskan prinsip diagnosis (manifestasi klinis dan pemeriksaan penunjang) kegawatdaruratan sistem respirasi 4. Menjelaskan tatalaksana komprehensif (farmakologis dan non farmakologis) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegawatdaruratan system respirasi: jenis diagnosa (Dept Anestesiologi (2x50 menit) 2. Aspek medikolegal kegawatdaruratan sistem respirasi (near drowning, hanging) (Dept Forensik 2x50 menit) 3. ARDS, Pneumothorax, haematothorax (Dept Pulmonologi 2x50 menit) 4. Trauma thorak (Fr. Costae, flail chest) (Dept Bedah 2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 5. Depart. Anestesiologi 6. Dept. forensic 7. Dept. Pulmonologi 8. Dept. Bedah

		<p>kegawatdaruratan sistem respirasi</p> <p>5. Menjelaskan komplikasi dan prognosis pada kegawatdaruratan sistem respirasi</p> <p>6. Menjelaskan kasus yang memerlukan rujukan dan tatalaksana sebelum rujukan pada kegawatdaruratan sistem respirasi</p> <p>7. Menjelaskan aspek medicolegal kegawatdaruratan sistem respirasi</p> <p>8. Menjelaskan tatalaksana henti nafas pada anak-dewasa</p> <p>9. Menjelaskan resusitasi jantung paru</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan metode seven jumps 2. Mencari informasi 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>			

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu biomedik kardiorespirasi 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
--	--	--	--	--	--

Beban SKS Blok

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pakar	21	100	2100	16	131.25	2.63
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	0	100	0	16	0	0.00
Ujian	1	100	100	16	6.25	0.13
SKS Mata Kuliah						5.04

SEMESTER	4 (empat)
BLOK	2.5
NAMA MATA KULIAH	GANGGUAN HORMON DAN METABOLISME

KODE MATA KULIAH	FK24145				
BEBAN	5 SKS				
TUJUAN BLOK	Mahasiswa dapat menjelaskankompetensi medis yang berkaitan dengan gangguan hormon dan metabolisme				
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 2.6, 3.1, 3.3, 4.3				
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan 				
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10 x), Kuliah Pengantar (20 x), Diskusi Pleno (5 x), Praktikum (1x)				
METODE ASSESSMENT	Ujian Akhir Blok, Penilaian Tutorial, Nilai Praktikum				
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam 2. Handbook of Obesity 3. Melmed Endocrinology Basic and Clinical Principles 2nd Ed 4. Type 2 Diabetes Principles and Practice Second Edition 5. Harrison's Priciples of Internal Medicine 17 Ed 6. Nuclear Medicine 7. Goodman and Gilman's the Pharmacological Basic of Therapeutic 11th Ed, 8. The Pharmaceutical Regulatory Process 9. Principles of Clinical Pharmacology, 10. Pediatric Endocrinology (Sperling) 11. Pediatric Endocrinology (Brook) 12. Pediatric endocrinology (Lipshift Fima) 13. William's Endocrinology 14. Buku ilmu gizi 				
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG YANG TERINTEGRASI

1	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu mengerti dan menjelaskan tentang kelainan tiroid</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menjelaskan gangguan hormon dan metabolisme terkait tiroid 8. Menjelaskan klasifikasi dan diagnostik kelainan kelenjar tiroid 9. Menjelaskan kelainan fungsi kelenjar tiroid 10. Menjelaskan pengaruh kelainan hormon tiroid dalam kehamilan 11. Menjelaskan kelainan hormon tiroid pada anak 12. Menjelaskan obat – obat pada kelainan kelenjar tiroid 13. Menjelaskan aspek bedah pada kelainan tiroid 14. Menjelaskan aspek kedokteran nuklir pada kelainan kelenjar tiroid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelainan tiroid dan tatalaksana pada anak (goiter, hipotiroid, hipertiroid) 2. Diagnosis, tatalaksana, dan rujukan kelainan tiroid dewasa (goiter, hipotiroid, hipertiroid, Tiroiditis, tirotoksidosis) Kelainan tiroid pada kehamilan) 3. Keganasan pada kelenjar tiroid 	<p>Patologi Anatomi: Gangguan Endokrin</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1 IPD 2 Pediatri 3 Obgyn 4 Bedah 5 Radiologi 6 Farmakologi 7 Kedokteran nuklir 8 Patologi klinik 9 THT-KL
---	--	--	--	--	---

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam blok gangguan hormon dan metabolisme Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
2	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang diabetes mellitus	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan klasifikasi dan epidemiologi diabetes melitus dan permasalahannya Menjelaskan etiologi dan factor resiko pada DM 	<ol style="list-style-type: none"> Diabetes mellitus pada dewasa Diabetes pada anak Tatalaksana dan monitoring terapi (peran pemeriksaan laboratorium) pada diabetes melitus 		<ul style="list-style-type: none"> - IPD - Pediatri - Obgyn - Farmakologi - Ilmu Gizi - Patologi klinik - Mata - Ilmu penyakit saraf

		<p>3. Menjelaskan pathogenesis DM</p> <p>4. Menjelaskan prinsip diagnosis (manifestasiklinis dan pemeriksaan penunjang diabetes melitus)</p> <p>5. Menjelaskan diabetes pada anak, diabetes karena penyakit lain dan kehamilan</p> <p>6. Menjelaskan penatalaksanaan farmakologi dan nonfarmakologi (nutrisi dan exercise) pada diabetes mellitus</p> <p>7. Menjelaskan komplikasi akut, kronik, dan prognosis pada diabetes mellitus</p> <p>8. Menjelaskan upaya preventif dan promotif pada diabetes mellitus</p> <p>9. Menjelaskan kasus yang perlu rujukan dan tatalaksana sebelum rujukan</p>	<p>4. Komplikasi DM (Gangren, abses Diabetes, HONK, KAD, hipoglikemi)</p> <p>5. Nutrisi pada diabetes</p>		<p>- THT</p> <p>- bedah</p>
		<p>Psikomotor</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Melaksanakan pembelajaran PBL</p>			

		<p>dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <p>1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam blok pencernaan, metabolisme dan hormon</p> <p>2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			
3	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang obesitas, sindrom metabolik, dan kelainan metabolik lainnya</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menjelaskan definisi obesitas, sindrom metabolik, dan kelainan metabolik lainnya</p> <p>2. Menjelaskan epidemiologi obesitas, sindrom metabolik, dan kelainan metabolik lainnya</p>	<p>1. Epidemiologi permasalahan, diagnosis dan penatalaksanaan Sindroma metabolik</p> <p>2. Dyslipidemia dan Obat-obat hipolipidemik</p> <p>3. Obesitas dan hubungan dengan sindroma metabolik</p>		<p>1. IPD</p> <p>2. Farmakologi</p> <p>3. Ilmu Gizi</p> <p>4. Ilmu Kesehatan Masyarakat</p> <p>5. Kedokteran Keluarga</p> <p>6. Patologi Klinik</p> <p>7. Biokimia</p>

		<p>3. Menjelaskan etiologi dan faktor resiko pada sindrom metabolik, dan kelainan metabolik lainnya</p> <p>4. Menjelaskan pathogenesis dan hubungan obesitas dengan sindrom metabolik, dan kelainan metabolik lainnya</p> <p>5. Menjelaskan prinsip diagnosis (manifestasi klinis dan pemeriksaan penunjang) sindrom metabolik, dan kelainan metabolik lainnya</p> <p>6. Menjelaskan penatalaksanaan farmakologi dan nonfarmakologi (nutrisi dan exercise) pada sindrom metabolik, dan kelainan metabolik lainnya</p> <p>7. Menjelaskan komplikasi dan prognosis pada sindrom metabolik, dan kelainan metabolik lainnya</p> <p>8. Menjelaskan dampak obesitas, sindrom metabolik, dan kelainan</p>	<p>Hiperurisemia dewasa & anak</p> <p>4. Upaya preventif dan promotif obesitas dan kaitannya dengan kesehatan masyarakat (Dept. Ilmu Gizi)</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>metabolik lainnya pada kesehatan masyarakat serta</p> <p>9. upaya preventif dan promotif yang dapat dilakukan menjelaskan kasus yang perlu rujukan dan tatalaksana sebelum rujukan</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam blok pencernaan, metabolisme dan hormon 4. Menunjukkan sikap disiplin dalam 			

		melaksanakan aktivitas pembelajaran			
4	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan klasifikasi kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya 2. Menjelaskan etiologi dan epidemiologi kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya 3. Menjelaskan factor resiko kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya 4. Menjelaskan pathogenesis kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya 5. Menjelaskan prinsip diagnosis (manifestasi klinis dan pemeriksaan penunjang) kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cushing syndrome 2. Krisis adrenal dan Addison disease 3. Kelainan kelenjar endokrin lainnya (growth hormone, sexual hormone dan diabetes insipidus) 4. Kelainan kelenjar paratiroid 5. Farmakologi hormon steroid 		<ul style="list-style-type: none"> - IPD - Farmakologi - Ilmu Gizi

		<p>6. Menjelaskan penatalaksanaan farmakologi dan nonfarmakologi kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya</p> <p>7. Menjelaskan komplikasi dan prognosis kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya</p> <p>8. Menjelaskan upaya preventif dan promotif kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya</p> <p>9. Menjelaskan kasus yang perlu rujukan dan tatalaksana sebelum rujukan</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam blok pencernaan, metabolisme dan hormon 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
5	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Masalah Gizi Masyarakat dan Gizi Klinik</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan menjelaskan masalah gizi utama di Indonesia dan di Aceh serta masalah gizi klinik 2. Menjelaskan definisi, etiologi, epidemiologi, patofisiologi malnutrisi, dan defisiensi mikronutrien pada masyarakat Indonesia dan Aceh 3. Menjelaskan diagnosis, dan tatalaksana malnutrisi, dan defisiensi mikronutrien di Indonesia dan Aceh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah gizi masyarakat (malnutrisi, stunting, defisiensi vitamin dan mineral); Surveilans gizi; dan Kebijakan pemerintah dalam penanggulangan masalah gizi di Indonesia dan Aceh 2. Perhitungan jumlah kebutuhan kalori, protein, lemak dan mikronutrien pada dewasa (SGA, MNA) dan anak Penentuan status gizi dan Pedoman gizi seimbang 		<ul style="list-style-type: none"> - IPD - Ilmu Gizi - Ilmu Kesehatan Masyarakat - Pediatric - farmakologi

		<p>4. Menjelaskan aspek preventif dan edukatif penanganan malnutrisi, dan defisiensi mikronutrien pada masyarakat serta program pemerintah terkait masalah gizi utama dalam masyarakat</p> <p>5. Menjelaskan penilaian status gizi, faktor yang mempengaruhi serta perhitungan jumlah kebutuhan kalori, protein, lemak dan mikronutrien pada dewasa dan anak</p> <p>6. Menjelaskan perhitungan jumlah asupan kalori, protein, lemak dan mikronutrien pada stres metabolik dan <i>critical ill</i></p> <p>7. Menjelaskan implementasi program realimentasi pada stres metabolik</p> <p>8. Menjelaskan pemeriksaan penunjang untuk mendeteksi malnutrisi, defisiensi mikronutrien dan kelainan gizi pada stres metabolik</p>	<p>3. Enteral dan parenteral feeding (indikasi, kontraindikasi, jenis, teknik, komplikasi, monitoring dan evaluasi)</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>9. Menjelaskan pemberian diet enteral dan parenteral pada stres metabolik</p> <p>10. Menjelaskan tentang <i>iatrogenic malnutrition</i></p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menunjukkan rasa keingintahuan (curiosity) dalam blok pencernaan, metabolisme dan hormon 4. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			

BEBAN SKS BLOK

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pakar	20	100	2000	16	125	2.5
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	1	100	100	16	6.25	0.13
Ujian	2	100	200	16	12.5	0.3
SKS Mata Kuliah						5.17

SEMESTER	4 (Empat)
NO.BLOK	2.6
NAMA BLOK	GANGGUAN SISTEM DIGESTIVUS
KODE MATA KULIAH	FK24155
BEBAN	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menjelaskan patogenesis, diagnosis dan pengelolaan kelainan pada sistem digestif dengan pendekatan sebagai dokter keluarga
BLOK TERKAIT	1.4, 2.1, 2.5
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10 x), Kuliah pengantar (17 x), Diskusi Pleno (5x), Praktikum (3 x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial, Nilai Praktikum
REFERENSI UTAMA	1. Buku Ajar Diagnosis Fisik

	<ul style="list-style-type: none"> 2. Buku Ajar Ilmu Bedah, Wim de Jong 3. Schwartz's Principles of Surgery, F.Charles Brunnicardi 4. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, FK UI 5. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak, FK UI
--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan kelainan kongenital dan anatomi didapat pada sistem digestif	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu <ul style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan epidemiologi, etiologi dan faktor risiko kelainan kongenital dan anatomi didapat sistem digestif 2. Menjelaskan patofisiologi dari kelainan kongenital dan kelainan anatomi didapat sistem digestif 3. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis kelainan kongenital dan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kelainan kongenital pada sistem pencernaan (2x50 menit) 2. Kelainan anatomi didapat pada sistem pencernaan (2x50 menit) 3. Pemeriksaan radiologi dan penunjang lainnya pada kelainan kongenital dan 		<ul style="list-style-type: none"> 1. Ilmu bedah 2. Ilmu Kesehatan Anak 3. Anatomi 4. Histologi 5. Radiologi

		<p>kelainan anatomi didapat sistem digestif</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi dan molekuler) 5. Menjelaskan penatalaksanaan yang komprehensif (farmakologik dan non farmakologik) yang tepat 6. Menjelaskan prognosis dan komplikasi dari kelainan kongenital dan kelainana anatomi didapat sistem digestif 7. Menjelaskan kasus kasus yang memerlukan rujukan dan tatalaksana sebelum rujukan 	<p>kelainan anatomi didapat sistem digestivus (2x50 menit)</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			

		3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (curiosity) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 			
2	Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan jenis, etiologi, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan etiologi akut abdomen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akut Abdomen (2x50 menit) 2. Pemeriksaan radiologi pada akut abdomen dan trauma 	<p>Mikrobiologi: Enterobacteriace</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Bedah 2. Ilmu Penyakit Dalam 3. Radiologi 4. Patologi Klinik

	fisik, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan pada akut abdomen dan trauma sistem digestivus	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan patogenesis akut abdomen 3. Menjelaskan pemeriksaan fisik dan penunjang akut abdomen 4. Menjelaskan penatalaksanaan komprehensif akut abdomen 5. Menjelaskan komplikasi dan prognosis akut abdomen 6. Menjelaskan kasus-kasus akut abdomen yang perlu segera di rujuk dan persiapan yang perlu dilakukan. 	sistem pencernaan (2x50 menit)		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 			

		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (curiosity) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 			
3	<p>Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, epidemiologi, faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan komperhensif,</p>	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan etiologi, epidemiologi, faktor resiko infeksi dan inflamasi sistem pencernaan pada anak dan dewasa 2. Menjelaskan patofisiologi dari infeksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infeksi pada rongga mulut dan kelenjar saliva (karies dentis, infeksi gusi, somatitis, kandidiasis oral, ulkus mulut, parotitis, glositis) 2x 50 menit 	<p>Parasitologi</p> <p>Pemeriksaan protozoa usus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mikrobiologi 2. Ilmu penyakit Dalam 3. Parasitologi 4. Ilmu Bedah 5. Farmakologi 6. Radiologi 7. Patologi Klinik

	<p>prognosis, komplikasi dan sistem rujukan infeksi dan inflamasi pada sistem digestivus</p>	<p>dan inflamasi sistem pencernaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis infeksi dan inflamasi sistem pencernaan 4. Menjelaskan pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi dan molekuler) pada infeksi dan inflamasi sistem pencernaan 5. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik non farmakologik) yang tepat 6. Menjelaskan prognosis dan komplikasi dari infeksi dan inflamasi sitem pencernaan 7. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya 8. Menjelaskan aspek prevensi dan promosi infeksi dan inflamasi sistem pencernaan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Gastroenteritis (kolera, disentri, giardiasis, diare akut-kronik, malabsorpsi, intoleransi &alergi, intoksikasi makanan dan lainnya) 2x50 menit 3. Dispepsia fungsional& GERD (2x50 menit) 4. Perdarahan saluran cerna atas(nonvarises oesophagus dan varises oesfophagus bleeding)Perdarahan saluran cerna bawah (2x50 menit) 5. Irritable Bowel Syndrom&Kolitis Divertikulosis/divertikulitis, Proktitis, Abses (peri)anal 6. Obat-Obatan yang 		
	<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>				

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 4. Melakukan pemeriksaan laboratorium pemeriksaan untuk mendiagnosis penyakit infeksi pada sistem pencernaan 	mempengaruhi sistem pencernaan : (2x50 menit)		
		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan 			

		paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran			
4.	Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, epidemiologi, faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan komperhensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan kelainan hati, empedu (hepatobilier) dan pankreas	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan etiologi dan faktor resiko kelainan hati, pankreas dan empedu pada anak dan dewasa 2. Menjelaskan patogenesis kelainan hati, pankreas dan empedu pada anak dan dewasa 3. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis pada kelainan hati, pankreas dan empedu pada anak dan dewasa 4. Menjelaskan pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi dan molekuler) 5. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik & non farmakologik) yang tepat	1. Kelainan hepatobilier dan penatalaksanaannya 2. Kelainan pankreas dan penatalaksanaannya 3. Gambaran radiologis pada kelainan hati, pankreas dan empedu (2x50menit)		1. Ilmu Bedah 2. Ilmu Penyakit Dalam 3. Ilmu Kesehatan Anak 4. Radiologi 5. Patologi Klinik

		<p>6. Menjelaskan prognosis dari kelainan hati, pankreas dan empedu</p> <p>7. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya</p>			
		<p>Psikomotor</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 			
		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar 			

		<p>2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p> <p>3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran</p> <p>4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran</p>			
5.	<p>Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, epidemiologi, faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan komperhensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan neoplasma pada sistem digestif</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan epidemiologi dan faktor risiko neoplasma sistem digestif 2. Menjelaskan jenis neoplasma sistem digestif 3. Menjelaskan patogenesis neoplasma sistem digestif 4. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis neoplasma pada sistem digestif (manifestasi klinik, dan pemeriksaan penunjang : laboratorium, radiologi dan molekuler) 5. Menjelaskan penatalaksanaan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neoplasma Hepar, Neoplasma pankreas, Polip/adenoma dan karsinoma kolon, Gastrointestinal Stromal Tumor (GIST) (2x50menit) 2. Gambaran radiologi neoplasma sistem digestif (2x50 menit) 3. Pemeriksaan Laboratorium pada neoplasma sistem digestif (2x50menit) 	<p>Patologi anatomi Kelainan pada saluran pencernaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Penyakit Dalam 2. Ilmu Bedah 3. Patologi Anatomi 4. Radiologi 5. Patologi Klinik

		<p>komprehensif (farmakologik & non farmakologik) yang tepat</p> <p>6. Menjelaskan komplikasi dan prognosis dari neoplasma sistem digestif</p> <p>7. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya</p>			
		<p>Psikomotor</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 4. Mampu mengidentifikasi gambaran histopatologi neoplasma 			
		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>			

		<p>1. Menunjukkan rasa keingintahuan (curiosity) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar</p> <p>2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p> <p>3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran</p> <p>4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran</p>			
--	--	---	--	--	--

BEBAN SKS BLOK

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pakar	17	100	1700	16	106.25	2.13
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	3	100	300	16	18.75	0.38
Ujian	4	100	400	16	25	0.5
SKS Mata Kuliah						5.29

SEMESTER	5
BLOK	3.1
NAMA MATA KULIAH	GANGGUAN SISTEM UROGENITAL
KODE MATA KULIAH	FK35175
BEBAN SKS	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pembelajaran dengan metode PBL untuk menerangkan kelainan sistem Urogenitalia dan menguasai ketrampilan penegakan diagnosis dan penatalaksanaan terhadap kasus/kelainan sistem Urogenitalia, yang meliputi kelainan kongenital, gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit, infeksi dan autoimun, trauma, degenerative, serta gagal ginjal
AREA KOMPETENSI	<ul style="list-style-type: none"> 10. Profesionalitas yang luhur 11. Mawas diri dan pengembangan diri 12. Komunikasi efektif 13. Literasi teknologi informasi dan digital 14. Literasi sains atau landasan ilmiah 15. Keterampilan klinis 16. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 17. Kolaborasi dan kerjasama 18. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 1.3, 1.4, 1.5, 2.1, 2.3, 2.4 ,2.5
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah Pengantar (19x), Diskusi Pleno (5x), Skilslab, Praktikum (2x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial, Ujian Skillslab
REFERENSI UTAMA	<ul style="list-style-type: none"> 51. Dorlans Medical Dictionary 52. Fisiologi Kedokteran, Guyton&Hall 53. Fisiologi Kedokteran, Ganong 54. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam 55. Smith's General Urology 56. Campbell-Walsh Urology 57. Dasar-dasar Urology, Basuki B. purnomo

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis dan merujuk kasus kelainan kongenital pada sistem urogenital	Kognitif 1. Epidemiologi kelainan kongenital sistem urogenital 2. Etiologi dan faktor resiko kelainan kongenital sistim urogenital 3. Klasifikasi kelainan kongenital sistem urogenital 4. Patogenesis dan patofisiologi kelainan kongenital sistim urogenital 5. Perjalanan klinis kelainan kongenital sistim urogenital (manifestasi klinik, progresivitas dan komplikasi) 6. Diagnosis dan diagnosis banding kelainan kongenital sistem urogenital (anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang) 7. Penatalaksanaan kelainan kongenital sistem urogenital secara komprehensif (promotif, preventif, kuratif,	1. Kelainan kongenital Sistem Urogenital dan tatalaksananya (2x50 menit)		1. Anatomi 2. Bedah urologi 3. Obsgyn

		<p>rehabilitatif termasuk monitoring)</p> <p>8. Prognosis kelainan kongenital sistem urogenital</p> <p>9. Kasus kelainan kongenital sistem urogenital yang memerlukan rujukan</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 16. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu kesehatan anak 17. Menunjukkan sikap disiplin dalam 			

		melaksanakan aktivitas pembelajaran			
2	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan infeksi dan autoimun	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Epidemiologi penyakit infeksi dan inflamasi pada sistem urogenital pada anak dan dewasa 2. Etiologi dan faktor resiko infeksi dan inflamasi pada sistem urogenital pada anak dan dewasa 3. Klasifikasi penyakit infeksi dan inflamasi pada sistem urogenital pada anak dan dewasa 4. Patogenesis dan patofisiologi penyakit infeksi dan inflamasi pada sistem urogenital pada anak dan dewasa 5. Perjalanan klinis penyakit infeksi dan inflamasi pada sistem urogenital pada anak dan dewasa (manifestasi klinik, progresivitas dan komplikasi) 6. Diagnosis dan diagnosis banding penyakit infeksi dan autoimun pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Glomerulonefritis akut dan kronis (2x50 menit) 2. Urolithiasis dan tata laksanaanya (2x50 menit) 3. Infeksi pada System genitalia eksterna wanita (2x50 menit) 4. Infeksi dan inflamasi pada system genitalia laki-laki (prostatitis, epididimitis (2x50 menit) 5. Sindroma nefrotik (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu penyakit dalam (IPD) 2. Anastesi 3. Bedah urologi

		<p>system urogenital pada anak dan dewasa (anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)</p> <p>7. Penatalaksanaan penyakit dan autoimun pada sistem urogenital pada anak dan dewasa secara komprehensif (promotif, preventif, kuratif, rehabilitative termasuk monitoring)</p> <p>8. Prognosis penyakit infeksi dan autoimun pada system urogenital pada anak dan dewasa</p> <p>9. Kasus penyakit infeksi dan autoimun pada system urogenital pada anak dan dewasa yang memerlukan rujukan</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di 			

		<p>perpustakaan dan media elektronik</p> <p>3. Menghitung defisit cairan</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu kesehatan anak 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
3	<p>Mahasiswa mampu mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan melakukan rujukan trauma pada sistem urogenital</p>	<p>Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Epidemiologi trauma pada sistem urogenital 2. Etiologi dan faktor resiko trauma pada sistem urogenital 3. Klasifikasi trauma pada sistem urogenital 4. Patogenesis dan patofisiologi trauma pada sistem urogenital 5. Perjalanan klinis trauma pada sistem urogenital 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Trauma Genitalia Wanita (2x50 menit) 2. Trauma Ginjal, ureter dan buli (2x50 menit) 3. Trauma uretra dan penis (2x50 menit) 4. Obstruksi Saluran Kemih, retensi urin dan kolik renal (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Anatomi 2. Bedah urologi

		<p>(manifestasi klinik, progresivitas dan komplikasi)</p> <p>6. Diagnosis trauma pada sistem urogenital (anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)</p> <p>7. Penatalaksanaan trauma pada sistem urogenital secara komprehensif (promotif, preventif, kuratif, rehabilitative termasuk monitoring)</p> <p>8. Prognosis trauma pada sistem urogenital</p> <p>9. Kasus trauma pada sistem urogenital yang memerlukan rujukan</p>	<p>5. Pencitraan Trauma Urogenital (2x50 menit)</p>		
		<p>Psikomotor</p> <p>1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>3. Melakukan kateterisasi uretra dan punksi suprapubis</p>			

		<p>Affektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu kesehatan anak 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
4	<p>Mahasiswa mampu mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan melakukan rujukan penyakit degenerative pada sistem urogenital.</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Epidemiologi penyakit degeneratif dan neoplasma pada sistem urogenital 2. Etiologi dan faktor resiko penyakit degeneratif dan neoplasma pada sistem urogenital 3. Klasifikasi penyakit degeneratif dan neoplasma pada system urogenital 4. Patogenesis dan patofisiologi penyakit degeneratif dan neoplasma pada sistem urogenital 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neoplasma urogenital (Tumor Wilms, Karsinoma sel renal, ginjal polikistik simtomatik) (2x50 menit) 2. Histopatologi Tumor Urogenita (2x50 menit) 3. Pencitraan Neoplasma urogenital (2x50 menit) 4. Modalitas terapi neoplasma urogenital (2x50 menit) 	<p>Patologi anatomi : Neoplasma Urogenitalia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bedah urologi 2. Patologi anatomi

		<p>5. Perjalanan klinis penyakit degeneratif dan neoplasma pada sistem urogenital (manifestasi klinik, progresivitas dan komplikasi)</p> <p>6. Diagnosis penyakit degeneratif dan neoplasma pada sistem urogenital (anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)</p> <p>7. Penatalaksanaan penyakit degeneratif dan neoplasma pada sistem urogenital (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif termasuk monitoring)</p> <p>8. Prognosis penyakit degeneratif dan neoplasma pada sistem urogenital</p> <p>9. Kasus penyakit degeneratif dan neoplasma pada sistem urogenital yang memerlukan rujukan</p>	<p>5. Inkontinensia urin, kelainan ereksi dan ejakulasi (2x50 menit)</p>		
<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah) 					

Beban SKS Blok

		<p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>3. Melakukan kateterisasi uretra dan punksi suprapubis</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab</p> <p>2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu kesehatan anak</p> <p>3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			
5	<p>Mahasiswa mampu mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit dan Mampu mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Epidemiologi gagal ginjal pada anak dan dewasa</p> <p>2. Etiologi dan faktor resiko gagal ginjal pada anak dan dewasa</p>	<p>1. Penyakit Ginjal Kronis dan Penatalaksanaannya (2x50 menit)</p> <p>2. Gagal Ginjal Akut dan Penatalaksanaannya (2x50 menit)</p>	<p>Patologi klinik: Pemeriksaan Laboratorium Urine Rutin</p>	<p>1. Patologi klinik</p> <p>2. IPD</p>

	<p>awal dan melakukan rujukan gagal ginjal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Klasifikasi gagal ginjal pada anak dan dewasa 4. Patogenesis dan patofisiologi gagal ginjal pada anak dan dewasa 5. Perjalanan klinis gagal ginjal pada anak dan dewasa (manifestasi klinik, progresivitas dan komplikasi) 6. Diagnosis dan diagnosis banding gagal ginjal pada anak dan dewasa (anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang) 7. Penatalaksanaan gagal ginjal pada anak dan dewasa (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif termasuk monitoring) 8. Prognosis gagal ginjal pada anak dan dewasa 9. Kasus gagal ginjal pada anak dan dewasa yang memerlukan rujuk 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Prinsip Pengobatan Gangguan Keseimbangan Cairan Elektrolit (jenis, Pemilihan cairan dan hitung kebutuhan cairan) (2x50 menit) 		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL 			

		<p>dengan metode seven jumps (& langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab</p> <p>2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu kesehatan anak</p> <p>3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	19	100	1900	16	118.75	2.38
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	2	100	200	16	12.5	0.25
Ujian	3	100	300	16	18.75	0.38
SKS Mata Kuliah						5.29

SEMESTER	5
BLOK	3.2
NAMA MATA KULIAH	GANGGUAN SISTEM REPRODUKSI
KODE MATA KULIAH	FK35185
BEBAN	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi, patogenesis, diagnosis dan pengelolaan pada sistem reproduksi dengan pendekatan sebagai dokter keluarga
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 3.1
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	10. Profesionalitas yang luhur 11. Mawas diri dan pengembangan diri 12. Komunikasi efektif 13. Literasi teknologi informasi dan digital 14. Literasi sains atau landasan ilmiah 15. Keterampilan klinis 16. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 17. Kolaborasi dan kerjasama 18. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah pengantar(21x), Diskusi Pleno(5x), Praktikum (1x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial, Nilai Praktikum
REFERENSI UTAMA	6. Obstetri Wiliam, EGC 7. Buku Ajar Diagnosis Fisik 8. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak, FK UI 9. R.Norwatz, Errol MD, DHD. Osterics and Gynecolgy at a Glances Blackwell Science Ltd: osney Mead-Oxford 10. Sarwono, Wiknjosastro, Hanafi. Ilmu Kebidanan Edisi ke-3. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta 11. Sarwono, Wiknjosastro, Hanafi. Ilmu Kandung Edisi ke-3, Yayasan Bina Pustaka:Jakarta 12. Tanagho EA, McAnich JW (eds).”smith’s General Urology, 15 th Ed, lange medical Books/McGrwa-Hill 13. Chalik, TMA. Hemoragi Utama Obstetri & Ginekologi. Widya Medika : Jakarta 14. Cunningham, et. Al. Obstetric Williams. Edisi 21. EGC : Jakarta 15. Nelson-Piercy C. Handbook of Obstetric medicine. Taylor and francis Group : London 16. Rabe, Thomas. Buku Saku Ilmu kebidanan. Hipokrates : Jakarta

	<p>17. Toy, Eugene C., et. Al. Case Files Obstetrics and Gynaecology. Mcgrwa-Hill : New York</p> <p>18. Verrals, S. Anatomi dan Fisiologi Terapan dalam Kebidanan. Edisi 3. EGC: Jakarta</p> <p>19. Cunningham, MacDonald, Gant. William Obstetri. Edisi 18. EGC. Jakarta</p> <p>20. Winjosastro, Saifuddin. Ilmu Ginekologi .Edisi kedua. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirihardjo .jakarta.</p> <p>21. Winjosastro ,Saifuddin. Ilmu obstetri. Edisi ketiga.yayasan bina pustaka Sarwono Prawirihardjo . Jakarta .</p>
--	---

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan anatomi, fisiologis, psikologis yang terjadi selama kehamilan. Mampu menjelaskan kehamilan yang tidak diinginkan, persalinan dan nifas fisiologis, proses fertilisasi, nidasi, implantasi, tumbuh kembang janin, antenatal care, proses persalinan normal serta pemantauan persalinan dengan partograf, obat-obat yang aman untuk kehamilan, fisiologi nifas, upaya perawatan, indikator kesehatan ibu serta angka kematian ibu.	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <p>32. Menjelaskan perubahan anatomi, fisiologis serta psikologis yang terjadi selama kehamilan</p> <p>33. Menjelaskan tentang kehamilan yang tidak diinginkan</p> <p>34. Menjelaskan persalinan dan nifas fisiologis</p> <p>35. Menjelaskan proses fertilisasi, nidasi, implantasi dan tumbuh kembang janin</p> <p>36. Menjelaskan antenatal care</p>	<p>1. Kehamilan: fertilisasi, nidasi, plasentasi, perubahan anatomi, fisiologi, psikologi selama kehamilan (2x50 menit)</p> <p>2. Diagnosis kehamilan, ANC (2x50 menit)</p> <p>3. Farmakologi pada ibu hamil (2x50 menit)</p> <p>4. Persalinan normal, nifas</p>		<p>17. Ilmu bedah</p> <p>18. Ilmu Kesehatan Anak</p> <p>19. Anatomi</p> <p>20. Histologi</p> <p>21. Obgyn</p>

		<p>37. Menjelaskan proses persalinan normal serta pemantauan persalinan dengan partograf</p> <p>38. Menjelaskan obat-obat yang aman untuk kehamilan</p> <p>39. Menjelaskan fisiologi nifas dan upaya perawatannya</p> <p>40. Menjelaskan indikator kesehatan ibu dan angka kematian ibu</p>	<p>dan perawatannya (2x50 menit)</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>10. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>11. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu: Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga tentang</p>			

		kehamilan dan persalinan normal		
2	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan selama proses pertumbuhan janin, perdarahan dalam kehamilan, penatalaksanaan, indikasi, persyaratan, kontraindikasi, komplikasi dan efek samping tindakan bedah obstetri, sistem rujukan pada kasus darurat dan aspek medikolegal aborsi serta menjelaskan diagnosis dan penatalaksanaan perdarahan saat persalinan, infeksi saat persalinan, komplikasi pada masa laktasi, komplikasi psikiatri pada masa nifas serta upaya pencegahan komplikasi pada masa nifas	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu 7. Menjelaskan kelainan selama proses pertumbuhan janin 8. Menjelaskan perdarahan dalam kehamilan dan penatalaksanaan 9. Menjelaskan hipertensi dalam kehamilan serta penatalaksanaan. 10. Menjelaskan indikasi, persyaratan, kontraindikasi, komplikasi dan efek samping tindakan bedah obstetri 11. Menjelaskan sistem rujukan pada kasus darurat 12. Menjelaskan aspek medikolegal aborsi 13. Menjelaskan diagnosis dan penatalaksanaan perdarahan saat persalinan	1. Gangguan pada kehamilan I (hiperemesis gravidarum, perdarahan ante partum, Anemia, kehamilan ektopik) 2. Gangguan pada kehamilan II (Hipertensi dalam kehamilan, DM, kelainan cairan amnion) 3. Kelainan pada persalinan I (Perdarahan post partum, KPD, prolaps tali pusat, hipoksia janin) 4. Kelainan pada persalinan II (Robekan serviks, ruptur perineum, distosia) 5. Kelainan pada persalinan III (Retensio	1. Ilmu bedah 2. Ilmu Kesehatan Anak 3. Anatomi 4. Histologi 5. Obygyn

		<p>14. Menjelaskan infeksi pada persalinan</p> <p>15. Menjelaskan kelainan pada masa laktasi</p> <p>16. Menjelaskan gangguan psikiatri pada masa nifas</p> <p>17. Menjelaskan upaya promotif dan preventif sebagai upaya pencegahan komplikasi pada masa nifas</p> <p>18. Menjelaskan kelainan laktasi</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu melakukan pendekatan secara empati, holistik pada pasien dan keluarga tentang kelainan kehamilan</p>	<p>plasenta, inversio uterus, partus lama)</p> <p>6. Aborsi dan Aspek medikolegal</p> <p>7. Gangguan psikiatri pada masa nifas</p> <p>8. Kelainan masa laktasi ; cracked nipple, inverted nipple, mastitis, inflamasi dan abses payudara</p>		
--	--	---	--	--	--

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga tentang gangguan masa nifas</p>			
3	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, gejala, prinsip diagnosa, diagnosa banding, penatalaksanaan, prognosis pada penyakit reproduksi karena infeksi dan gangguan hormonal.</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan klasifikasi penyakit reproduksi karena infeksi dan hormonal 2. Menjelaskan etiologi penyakit reproduksi karena infeksi dan hormonal 3. Menjelaskan gejala dan tanda pada penyakit reproduksi karena infeksi dan gangguan hormonal 4. Menjelaskan prinsip diagnosa dan diagnosa banding pada masing-masing penyakit reproduksi karena infeksi dan gangguan hormonal 5. Menjelaskan penatalaksanaan dan prognosis pada masing-masing penyakit 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Infeksi pada kehamilan : TORCH, hepatitis B, HIV, Malaria, korioamnionitis 7. Gangguan hormonal (siklus haid, endometriosis, polikistik ovarium, menopause dan perimenopausal syndrome) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Obgyn 2. Mikroiologi

		reproduksi karena infeksi dan gangguan hormonal			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga tentang penyakit reproduksi</p>			
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, patofisiologi, gejala, prinsip diagnosa, diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, prognosis dan sistem rujukan pada neoplasma	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan klasifikasi neoplasma sistem reproduksi dan mammae 2. Menjelaskan etiologi neoplasma sistem reproduksi dan mammae 	1. Kelainan neoplasma jinak (mola hidatidosa, mioma, polip servix, kista, abses kelenjar bartholini, abses folikel rambut, kista banner)	Neoplasma Sistem reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obgyn 2. Fisiologi 3. Farmakologi 4. Patologi anatomi

	sistem reproduksi dan mammae.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan patofisiologi neoplasma sistem reproduksi dan mammae 4. Menjelaskan gejala dan tanda neoplasma sistem reproduksi dan mammae 5. Menjelaskan prinsip diagnosa dan diagnosa banding pada neoplasma sistem reproduksi dan mammae 6. Menjelaskan pemeriksaan penunjang pada neoplasma sistem reproduksi dan mammae 7. Menjelaskan penatalaksanaan pada neoplasma sistem reproduksi dan mammae 8. Menjelaskan prognosis dan sistem rujukan neoplasma sistem reproduksi dan mammae 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Karsinoma sistem reproduksi (serviks, ovarium teratoma ovarii dan karsinoma endometrium) 3. Neoplasma jinak dan ganas pada payudara 4. PAP'S smear dan IVA 		
--	-------------------------------	---	---	--	--

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga tentang neoplasma sistem reproduksi dan mammae 			
5	Mahasiswa mampu menjelaskan metode KB, pilihan dan cara kerja alat kontrasepsi, program pemerintah untuk KB, faktor resiko, diagnosis dan penatalaksanaan infertilitas serta teknologi reproduksi berbantu	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menjelaskan metode keluarga berencana 9. Menjelaskan pilihan dan cara kerja alat kontrasepsi 10. Menjelaskan program pemerintah untuk KB 11. Menjelaskan faktor resiko infertilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infertilitas 2. Alat Kontrasepsi hormonal dan non-hormonal 3. Program Pemerintah untuk KB 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Obgyn 2. Fisiologi 3. Farmakologi

		<p>12. Menjelaskan diagnosis dan penatalaksanaan infertilitas</p> <p>13. Menjelaskan tentang teknologi reproduksi berbantu</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga tentang infertilitas serta teknologi reproduksi berbantu</p>			

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	19	100	1900	16	118.75	2.38

Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	2	100	200	16	12.5	0.25
Ujian	3	100	300	16	18.75	0.38
SKS Mata Kuliah						5.29

SEMESTER	5
BLOK	3.3
NAMA MATA KULIAH	PEDIATRI DAN GERIATRI
KODE MATA KULIAH	FK35195
BEBAN SKS	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan masalah-masalah terkait geriatri dan pediatric
AREA KOMPETENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1,1.2,1.3,1.4,1.5,1.6,2.2,2.3,2.4,2.5,2.6,3.3,4.3
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah Pengantar (23x), Diskusi Pleno (5x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Akhir Blok
REFERENSI UTAMA	Nelson, Ilmu Kesehatan anak UI

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan penilaian anda nperawatan bayi baru lahir	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai APGAR dan menentukan asfiksia neonatus 2. Mampu melakukan pemeriksaan <i>Ballard Score</i> dan menentukan umur neonates berdasarkan skor tersebut 3. Resusitasi bayi baru lahir 4. Penilaian bayi baru lahir (pem.fisik, system reflek fisiologis dan patologis). 5. Permasalahan, perawatan dan monitoring tumbuh kembang bayi berat badan lahir renda 6. Kebutuhan nutrisi untuk bayi (Kepentingan ASI untuk tumbuh anak). <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan proses pembelajaran tutorial dengan tekhnik seven jumps 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir (Menilai Ballard Score, APGAR skor dan asfiksia neonatorum, Transportasi neonatus) (2x50 menit) 2. Pertumbuhan janin terhambat (PJT) yang meliputi: patologi, faktor janin, faktor maternal, pola PJT, permasalahan serta penatalaksanaannya. (2x50 menit) 3. Bayi berat lahir rendah dan berbagai masalah bayi kurang bulan serta penatalaksanaannya (2x50 menit) 4. Manajemen laktasi, IMD, ASI dan PASI. (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anestisiologi 2. Neurologi 3. Biokimia 4. Fisiologi 5. Patologi Klinik 6. Pulmunologi 7. Radiologi 8. Farmakologi

		<p>2. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir</p> <p>3. Menggunakan berbagai sumber informasi dari perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Melakukan pendekatan secara empati dan holistik kepada keluarga</p>			
2	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan peran ASI, hipoglikemia, hypothermia, hiperbilirubinemia, gangguan elektrolit, gangguan respirasi dan gangguan neurologic bayi baru lahir, gangguan neurologic, behavior dan imunisasi</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>1. Setiap kelainan yang sering terjadi pada bayi baru lahir (etiologi, patogenesis, patofisiologi, manifestasi klinis dan penatalaksanaan) seperti hipotermia, hipoglikemia, hiperbilirubinemia, sindrom gawat nafas, gangguan elektrolit.</p> <p>2. Beberapa kelainan saraf pusat yang sering ditemui pada anak (epidemiologi, etiologi, patogenesis,</p>	<p>1. Hipoglikemia, Hiperbilirubinemia, Hypotermia pada neonatus serta penatalaksanaannya. (2x50 menit)</p> <p>2. Tatalaksana cairan dan elektrolit dan Pemberian asupan bagi neonatus berisiko tinggi. (2x50 menit)</p> <p>3. Gawat nafas pada neonatus</p> <p>4. Ensefalopati Iskemik Hipoksik, Infeksi SSP,</p>		<p>1. Patologi klinik</p> <p>2. Pulmonologi</p> <p>3. Fisiologi</p> <p>4. Farmakologi</p> <p>5.</p>

		<p>patofisiologi, gejala klinis dan penatalaksanaan secara komprehensif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dampak beberapa kelainan kongenital susunan saraf pusat terhadap tumbuh kembang anak. 4. Gangguan neurologic pada anak (kejang demam, kejang, epilepsy, status epileptikus) 5. Gangguan behavior pada anak (gangguan perkembangan pervasive, retardasi mental, ADHD, autism, gangguan tingkah laku) 6. Immunisasi PPI dan non PPI 7. Menjelaskan reaksi KIPI dan penanganannya 	<p>Tetanus pada neonatus dan anak. (2x50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kejang demam, epilepsi dan status epileptikus serta penatalaksanaannya pada anak. (2x50 menit) 6. Imunisasi pada bayi dan anak (jenis, cara penyimpanan, cara dan waktu pemberian vaksin) serta KIPI. (2x50 menit) 7. Gangguan perkembangan pervasive, Gangguan tingkah laku/ conduct disorder pada anak, Retardasi mental pada anak, ADHD dan Autism. (2x50 menit) 8. Penggunaan obat secara rasional pada Anak (2x50 menit) 		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan proses pembelajaran tutorial dengan teknik seven jumps 2. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 			

		3. Menggunakan berbagai sumber informasi dari perpustakaan dan media elektronik			
		Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Melakukan pendekatan secara empati dan holistic pada keluarga			
3	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan gangguan gizi, metabolik-endokrin, gangguan mental dan penyalahgunaan obat/zat dan sexual behavior anak	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan gangguan anak dan remaja (epidemiologi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan fisik dan penunjang diagnose, diagnose banding dan diagnose, tatalaksana, prognosis, komplikasi dan indikasi rujukan): 1. Gangguangizi (malnutrisi energi protein, defisiensi vitamin, mineral, obesitas) 2. Gangguan metabolisme dan endokrin (akromegali, gigantisme, defisiensi hormone pertumbuhan, cushing disease, krisis adrenal, Addison disease,	1. Obesitas pada anak dan penanganannya. (2x50 menit) 2. Tahapan perkembangan psikologi bayi, balita, anak pra sekolah dan remaja (2x50 menit) 3. Akromegali dan gigantisme pada anak, Defisiensi hormone pertumbuhan, Pubertas prekoks dan hipogonadisme. (2x50 menit) 4. Stress keluarga dan parental sustain abuse, Riwayat keluarga dengan gangguan mental dan single parent		1. Cardiologi 2. Pulmonologi 3. Neurologi 4. Psikiatri 5. Anatomi 6. Fisiologi 7. Bedah 8. Farmakologi 9. Gizi 10. IlmuKesehatan Masyarakat 11. Patologi Anatomi

		<p>pubertasprekoks, hipogonadisme)</p> <p>3. Gangguan mental pada anak (stress keluarga, parental sustain abuse, single parents family, riwayat keluarga dengan gangguan mental, gangguan perkembangan mental bayi-remaja</p> <p>4. Gejala penyalahgunaan obat/zat pada bayi-remaja</p> <p>5. Sexual behavior pada anak</p>	<p>family, Hak dan perlindungan anak. (2x50 menit)</p> <p>5. gangguan perkembangan mental anak dan remaja, Disorder of sex development pada anak. (2x50 menit)</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Mampu melaksanakan proses pembelajaran tutorial dengan teknik seven jumps</p> <p>2. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir</p> <p>3. Menggunakan berbagai sumber informasi dari perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>			

		Melakukan pendekatan secara empati dan holistik pada keluarga			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan proses pembelajaran tutorial dengan teknik seven jumps 2. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 3. Menggunakan berbagai sumber informasi dari perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan secara empati dan holistik pada keluarga 			
4	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan proses penuaan, kebutuhan dan gangguan gizi, pengkajian paripurna dan pendekatan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang geriatri (karakteristik geriatri), gerontologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikogeriatric dan sindrom geriatri (2x50 menit) 2. Kebutuhan dan Gangguan nutrisi serta prinsip penanganan 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu penyakit dalam 2. Neurologi 3. Farmakologi 4. Psikiatri

	<p>inter disiplin pasien geriatric, polifarmasi pada lansia, dan gangguan kognitif ringan dan demensia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan proses menua normal, perubahan akibat menua di sel, jaringan, organ dan fungsi fisiologi serta homeostasis 3. Menjelaskan gangguan kognitif ringan dan demensia 4. Menjelaskan kebutuhan dan gangguan gizi serta terapi gangguan gizi pada usia lanjut 5. Menjelaskan polifarmasi, perubahan farmakodinamik, interaksi obat pada usia lanjut 6. Menjelaskan pengkajian paripurna pada pasien geriatri 7. Menjelaskan peranan pendekatan terapi inter disiplin dalam penatalaksanaan kasus geriatri 	<p>masalah nutrisi pada usia lanjut. (2x50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Imunisasi, Kelainan kronis dan interaksi obat serta zat gizi pada usia lanjut. (2x50 menit) 		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan proses pembelajaran tutorial dengan teknik seven jumps 			

		<p>2. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir</p> <p>3. Menggunakan berbagai sumber informasi dari perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Melakukan pendekatan secara empati dan holistik pada keluarga</p>			
5	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan sindrom geriatric, immobilisasi, instabilitas lansia, depresi pada lansia, sindrom delirium akut, immunisasi pada usia lanjut, gangguan keseimbangan dan jatuh pada usia lanjut dan peran rehabilitasi medic padakususgeriatri</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sindroma geriatri 2. Menjelaskan immobilisasi dan komplikasi akibat immobilisasi 3. Menjelaskan gangguan keseimbangan (instabilitas) dan jatuh pada usia lanjut 4. Menjelaskan depresi pada usia lanjut 5. Menjelaskan sindroma delirium akut 6. Menjelaskan immunisasi pada usia lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kesehatan dan sosial kesejahteraan, Penatalaksanaan perioperative dan Prinsip program rehabilitasi medik pada usia lanjut. (2x50 menit) 2. Penggunaan obat secara rasional pada usia lanjut (2x50 menit) 3. Hukum dan etika dalam pelayanan usia lanjut dan meninggal bermartabat serta 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu penyakit dalam 2. Neurologi 3. Psikiatri 4. Rehabilitasi medic 5. Farmakologi

		7. Menjelaskan peran rehabilitasi medik pada usia lanjut	perumatan hospis. (2x50 menit)		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan proses pembelajaran tutorial dengan teknik seven jumps 2. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 3. Menggunakan berbagai sumber informasi dari perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Melakukan pendekatan secara empati dan holistik pada keluarga</p>			

Beban SKS Blok

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
------------	-------------------	----------------------	--------------	--------------------------	----------------------------	-----------------

Kuliah Pengantar	23	100	2300	16	143.75	2.88
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	0	100	0	16	0	0
Ujian	1	100	100	16	6.25	0.13
SKS Mata Kuliah						5.29

SEMESTER	6 (satu)
BLOK	3.4
NAMA MATA KULIAH	GANGGUAN MUSKULOSKELETAL
KODE MATA KULIAH	FK36245
BEBAN	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menganalisis gangguan muskuloskeletal dan melakukan penatalaksanaan secara komprehensif
TERKAIT DENGAN BLOK	1.6, 2.2, 2.6, 3.5
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10 x), Kuliah Pengantar (21 x), Diskusi Pleno (5x), Praktikum (1x)
METODE ASSESSMENT	Ujian tulis akhir blok, Penilaian Tutorial
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Janetz, Microbiology 2. Lange, Medical microbiology 3. Atlas Anatomi 4. Klippel JH. Primer On The Rheumatic Diseases 5. Ruddy S, Harris ED Sledge CB. Kelley's Text Book of Rheumatology

	6. Koopan WJ, Moreland LW. Arthritis and allied Conditions 7. Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam 8. Dubowitz. Muscle Disaorders in Childhood. 9. Gilroy & Holiday, Basic Neurology 10. Adam & victor, principles of neurology 11. P. Prithvi Raj and Colleague, practical Management of Pain 12. Ruddy S, Harris EDSledge CB. Kelley's text Book of Rheumatology
--	---

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menganalisis dan menegaskan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus kelainan kongenital sistem muskuloskeletal	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan embriogenesis sistem muskuloskeletal 2. Menjelaskan titik-titik defek pada embriogenesis dan jenis-jenis kelainan yang ditimbulkannya 3. Menjelaskan peran faktor-faktor risiko eksogen dan endogen dengan terjadinya kelainan kongenital 4. Menjelaskan gejala dan tanda kelainan kongenital sistem muskuloskeletal 5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang sesuai pada kelainan sistem muskuloskeletal	1. Marformasi kongenital (Genovarum, genovalgum, club foot, drop foot, claw hand, drop hand, pes planus, syndactyly dan polydactyly) Pengenalan Umum Orthopedik, Anamnesis dan Fisik Diagnosis Muskuloskeletal (Bedah, 2x50 menit)		1. Neurologi 2. Ilmu Penyakit Dalam 3. Bedah 4. Orthopedi 5. Radiologi 6. Mikrobiologi 7. Patologi Anatomi 8. Patologi Klinik 9. Farmakologi 10. Rehabilitasi Medik 11. Bioetik Medikolegal

		<p>6. Menjelaskan penatalaksanaan komprehensif kelainan kongenital sistem muskuloskeletal</p> <p>7. Menjelaskan perlunya rujukan untuk pengelolaan kelainan kongenital sistem muskuloskeletal</p> <p>8. Menjelaskan prognosis kelainan kongenital sistem musculoskeletal</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>7. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>8. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>8. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan sistem neuromuskuloskeletal</p>			

		<p>9. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p> <p>10. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran</p> <p>11. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran</p> <p>12. Bersikap dan bekerjasama dengan baik dan cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap pasien</p>			
--	--	--	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
2	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus inflamasi, infeksi dan kelainan	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>1. Menjelaskan etiologi dan membedakan jenis-jenis inflamasi (infeksi dan non infeksi) sistem muskuloskeletal</p>	<p>1. Penyakit Infeksi dan inflamasi sistem muskuloskeletal (Osteomyelitis, Spondilitis TB, tuberkulosis sendi, artritis septik, tenosinovitis</p>		<p>1. Neurologi</p> <p>2. Ilmu Penyakit Dalam</p> <p>3. Bedah</p> <p>4. Orthopedi</p> <p>5. Radiologi</p> <p>6. Mikrobiologi</p>

	<p>autoimun sistem muskuloskeletal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan agen penyebab infeksi sistem muskuloskeletal dan jenis infeksi yang ditimbulkannya 3. Menjelaskan etiologi kelainan autoimun sistem muskuloskeletal 4. Menjelaskan patofisiologi inflamasi, infeksi, dan kelainan autoimun sistem muskuloskeletal 5. Menjelaskan gejala dan tanda inflamasi, infeksi, dan kelainan autoimun sistem muskuloskeletal 6. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang sesuai pada kasus inflamasi, infeksi, dan kelainan autoimun sistem muskuloskeletal 7. Menjelaskan penatalaksanaan komprehensif inflamasi, infeksi, dan kelainan autoimun sistem muskuloskeletal 8. Menjelaskan prognosis dan monitoring penderita dalam pengobatan inflamasi, infeksi, dan kelainan autoimun sistem muskuloskeletal 9. Menjelaskan perlunya rujukan untuk pengelolaan inflamasi, infeksi, dan kelainan autoimun sistem musculoskeletal 	<ol style="list-style-type: none"> supuratif) (Bedah, 2x50 menit) 2. Ulkus pada tungkai dan ulcus decubitus(Bedah, 2x50 menit) 3. Penyakit autoimun sistem muskuloskeletal dan penatalaksanaan(reum atoid arthritis) (IPD, 2x50 menit) 4. Pemeriksaan radiologi infeksi dan inflamasi muskuloskeletal. (Radiologi, 2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 7. Patologi Anatomi 8. Patologi Klinik 9. Farmakologi 10. Rehabilitasi Medik 11. Bioetik Medikolegal
--	--	---	--	--	--

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan sistem neuromuskuloskeletal 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 5. Bersikap dan bekerjasama dengan baik dan cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap pasien 			

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
3	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus trauma sistem muskuloskeletal	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses penyembuhan fraktur (<i>fracture healing</i>) sistem musculoskeletal 2. Menjelaskan jenis-jenis trauma sistem muskuloskeletal, dan berat-ringan kerusakan yang ditimbulkannya 3. Menjelaskan pengelolaan kegawat daruratan (terhadap organ dan <i>life saving</i>) trauma sistem muskuloskeletal sebelum merujuk 4. Menjelaskan penatalaksanaan lanjutan trauma sistem muskuloskeletal setelah keadaan emegensi di atas, termasuk upaya rehabilitasi 5. penatalaksanaan komprehensif/pemanfaatan “metal dan non-metal prothese” dalam bidang kedokteran 6. Menjelaskan perlunya rujukan ke fasilitas kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biomekanik dan mekanisme trauma muskuloskeletal (Bedah, 2x50 menit) 2. Fraktur dan penyembuhannya, penanganan fraktur tertutup dan terbuka (konservatif dan operatif) (Bedah, 2x50 menit) 3. Fraktur tulang panjang, fraktur kompresi vertebra, fraktur pelvis, fraktur clavikula, fraktur maksila, fraktur mandibular dan fraktur tulang wajah lainnya (Bedah, 2x50 menit) 4. Dislokasi pada sendi ekstremitas dan tulang belakang (Bedah, 2x50 menit) 5. Ruptur tendon achilles, Ruptur ligamen lutut (Bedah, 2x50 menit) 6. Trauma medula spinalis & Saraf perifer muskuloskeletal (Bedah, 2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Neurologi 2. Ilmu Penyakit Dalam 3. Bedah 4. Orthopedi 5. Radiologi 6. Mikrobiologi 7. Patologi Anatomi 8. Patologi Klinik 9. Farmakologi 10. Rehabilitasi Medik 11. Bioetik Medikolegal

		<p>yang sesuai pada saat yang tepat (golden period) dan persiapan rujukan</p> <p>7. Menjelaskan pemeriksaan penunjang trauma sistem muskuloskeletal</p> <p>8. Menjelaskan komplikasi trauma sistem muskuloskeletal</p> <p>9. Menjelaskan aspek medikolegal yang berhubungan dengan sistem muskuloskeletal</p> <p>10. Mampu mengidentifikasi gangguan muskuloskeletal yang memerlukan rujukan</p>	<p>7. Radiologi pada trauma Muskuloskeletal (Permintaan dan Interpretasi foto rontgent) (Bedah, 2x50 menit)</p> <p>8. Identifikasi luka pada jaringan lunak muskuloskeletal (Bedah, 2x50 menit)</p>	
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>		
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <p>1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>)</p>		

		<p>dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan sistem neuromuskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 5. Bersikap dan bekerjasama dengan baik dan cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap pasien 			
--	--	---	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
4	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus kelainan metabolik, endokrin, dan degeneratif sistem muskuloskeletal	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan epidemiologi dan jenis-jenis penyakit sistem muskuloskeletal yang disebabkan oleh kelainan metabolik dan endokrin pada anak dan dewasa dan penyakit degeneratif 2. Menjelaskan patofisiologi sistem muskuloskeletal yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Osteoporosis, Gout, pseudo-gout dan penatalaksanaannya (Bedah, 2x50 menit) 2. Osteoarthritis dan Penanganan bedah osteoarthritis (Bedah, 2x50 menit) 3. Farmakologi obat-obat anti inflamasi dan NSAID(Farmakologi, 2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Neurologi 2. Ilmu Penyakit Dalam 3. Bedah 4. Orthopedi 5. Radiologi 6. Mikrobiologi 7. Patologi Anatomi 8. Patologi Klinik 9. Farmakologi

		<p>disebabkan oleh kelainan metabolik dan endokrin pada anak dan dewasa dan penyakit degeneratif</p> <p>3. Menjelaskan gejala dan tanda penyakit sistem muskuloskeletal yang disebabkan oleh kelainan metabolik dan endokrin pada anak dan dewasa dan penyakit degeneratif</p> <p>4. Menjelaskan pemeriksaan penunjang pada sistem muskuloskeletal yang disebabkan oleh kelainan metabolik dan endokrin pada anak dan dewasa dan penyakit degeneratif</p> <p>5. Menjelaskan penatalaksanaan penyakit sistem muskuloskeletal yang disebabkan oleh kelainan metabolik dan endokrin pada anak dan dewasa dan penyakit degeneratif</p> <p>6. Menjelaskan dasar pemilihan terapi dan efek samping yang mungkin ditimbulkannya pada pasien dan keluarganya</p> <p>7. Menjelaskan perlunya rujukan ke fasilitas kesehatan yang sesuai pada saat yang tepat dan persiapan rujukan</p>			<p>10. Rehabilitasi Medik</p> <p>11. Bioetik Medikolegal</p>
--	--	---	--	--	--

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan sistem neuromuskuloskeletal 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 5. Bersikap dan bekerjasama dengan baik dan cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap pasien 			

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
5	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus Neoplasma sistem muskuloskeletal dan kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jenis-jenis dan epidemiologi tumor tulang, soft tissue, kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis 2. Menjelaskan faktor risiko tumor tulang, soft tissue, kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis 3. Menjelaskan pathogenes tumor tulang, soft tissue, kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis berdasarkan teori karsinogenesis 4. Menjelaskan gejala dini tumor tulang, soft tissue, kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis 5. Menjelaskan anamnesis dan pemeriksaan fisik tumor tulang, soft tissue, kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis 6. Menjelaskan penentuan stadium dan grading tumor tulang, soft tissue, kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Introduksi tumor muskuloskeletal dan medulla spinalis secara umum dan penatalaksanaannya (Bedah, 2x50 menit) 2. Gambaran patologi pada tumor tulang (PA, 2x50 menit) 3. Pemeriksaan radiologi dan radiasi pada tumor tulang (Radiologi, 2x50 menit) 4. Lesi Medulla Spinalis akut dan kronis (Neurologi, 2x50 menit) 5. Penyakit Neuromuscular (Neurologi, 2x50 menit) 	Praktikum PA Neoplasma Muskuloskeletal (PA) 2x50 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neurologi 2. Ilmu Penyakit Dalam 3. Bedah 4. Orthopedi 5. Radiologi 6. Mikrobiologi 7. Patologi Anatomi 8. Patologi Klinik 9. Farmakologi 10. Rehabilitasi Medik 11. Bioetik Medikolegal

		<p>miopati dan kelainan pada medulla spinalis</p> <p>7. Menjelaskan pemeriksaan penunjang tumor tulang, soft tissue, kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis</p> <p>8. Menjelaskan penatalaksanaan tumor tulang, soft tissue, kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis</p> <p>9. Menjelaskan faktor prognostik dan prediktif tumor tulang, soft tissue, kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis</p> <p>10. Menjelaskan follow-up terapi</p> <p>11. Menjelaskan prognosis tumor tulang, soft tissue, kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis</p> <p>12. Menjelaskan upaya rehabilitasi sistem muskuloskeletal yang terkena bila dilakukan tindakan pembedahan yang membuang sebagian organ/jaringan</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p>			

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan sistem neuromuskuloskeletal 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 5. Bersikap dan bekerjasama dengan baik dan cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap pasien 			

Beban SKS Blok

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	21	100	2100	16	131.25	2.63
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	1	100	100	16	6.25	0.13
Ujian	2	100	200	16	12.5	0.25
SKS Mata Kuliah						5.29

SEMESTER	6 (Enam)
BLOK	3.5
NAMA MATA KULIAH	GANGGUAN SISTEM INDERA
KODE MATA KULIAH	FK36246
BEBAN	6 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan penatalaksanaan gangguan Sistem Indra
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1,1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 2.1, 2.2, 2.3,2.4,2.5, 2.6, 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.6, 4.1, 4.2, 4.3
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah Pengantar (23x), Diskusi Pleno (5x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. General ophthalmology, Voughan 2. Penuntun PERDAMI 3. Kegawatan daruratan mata, Prof Sidarta

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Text Book of Dermatology Andrew 5. Buku Ajar Ilmu kesehatan Kulit dan kelamin, UI 6. Atlas Penyakit Kulit 7. Buku Ajar Ilmu Penyakit THT FKUI 8. Buku Ajar Ilmu Penyakit THT Bois 9. Scott and Brown, Otorhinolaringologi
--	---

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi, etiologi & patofisiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, prinsip penatalaksanaan, prognosis, sistem rujukan dari Mata merah karena infeksi, non infeksi dan trauma	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 41. Mampu menegakkan diagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk gangguan pada kelopak mata, aparatus lakrimalis dan konjungtiva 42. Mampu menegakkan diagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk sklera, kornea, bilik mata depan, iris, pupil dan badan siliar 43. Mampu menegakkan diagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk lensa, 	<ol style="list-style-type: none"> 18. Gangguan pada konjungtiva (2x50 menit) 19. Gangguan pada palpebra (2x50 menit) 20. Gangguan pada kornea, uvea dan lensa (2x50 menit) 21. Gangguan pada viteoretina dan saraf optic (2x50 menit) 22. Trauma okuli (2x50 menit) 23. Tumor okuli (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi 2. Mata 3. Farmakologi 4. Mikrobiologi 5. Anatomi 6. Histologi

		<p>vitreus, retina dan koroid,</p> <p>44. Mampu menegakkan diagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk papil saraf optic</p> <p>45. Mampu menegakkan diagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk kedudukan bola mata dan otot ekstraokular dan persepsi visual.</p> <p>46. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>12. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>13. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>14. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan</p>			

		<p>mengikuti perkembangan ilmu mutakhir</p> <hr/> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu 18. Melakukan pendekatan secara empati, holistik pada pasien dan keluarga tentang gangguan pada mata karena infeksi, non infeksi dan trauma</p>			
2	<p>Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi & faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan komprehensif, komplikasi dan prognosis, sistem rujukan dari kelainan visus</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu 8. Menjelaskan klasifikasi dari kelainan visus 9. Menjelaskan etiologi dan faktor resiko kelainan visus 10. Menjelaskan patofisiologi dari kelainan visus 11. Menjelaskan gejala dan tanda kelainan visus 12. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis dan diagnosa banding kelainan visus 13. Menjelaskan pemeriksaan penunjang kelainan visus</p>	<p>6. Prinsip pemeriksaan Visus dan lapangan pandang dan gangguan refraksi (2x50 menit) 7. Katarak dan Glukoma (2x50 menit) 8. Penyakit mata yang berhubungan dengan penyakit sistemik (2x50 menit)</p>		<p>1. Fisiologi 2. Mata 3. Farmakologi 4. Mikrobiologi</p>

		<p>14. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik non farmakologik) yang tepat</p> <p>15. Menjelaskan komplikasi dan prognosis dari kelainan visus</p> <p>16. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pendekatan secara empati, holistik pada pasien dan keluarga tentang kelainan visus 			

3	Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi & patofisiologi, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, prinsip penatalaksanaan, komplikasi dan prognosis, sistem rujukan dari inflamasi pada kulit dan kelamin (infeksi dan non infeksi)	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu 8. Menjelaskan klasifikasi inflamasi pada kulit dan kelamin (infeksi dan non infeksi) 9. Menjelaskan etiologi inflamasi pada kulit dan kelamin (infeksi dan non infeksi) 10. Menjelaskan patofisiologi dari inflamasi pada kulit dan kelamin (infeksi dan non infeksi) 11. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis dan diagnosa banding inflamasi pada kulit dan kelamin (infeksi dan non infeksi) 12. Menjelaskan pemeriksaan penunjang inflamasi pada kulit dan kelamin (infeksi dan non infeksi)	6. Penyakit kulit dan kelamin akibat infeksi virus dan bakteri (2x50 menit) 7. Penyakit kulit akibat jamur dan parasit (2x50 menit) 8. Penyakit kulit alergi dan reaksi obat (2x50 menit)		1. Histologi 2. Fisiologi 3. Mikrobiologi 4. Parasitologi 5. Ilmu kesehatan kulit dan kelamin

		<p>13. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik non farmakologik) yang tepat</p> <p>14. Menjelaskan komplikasi dan prognosis dari inflamasi pada kulit dan kelamin (infeksi dan non infeksi)</p> <p>15. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Melakukan pendekatan secara empati, holistik pada</p>			

		pasien dan keluarga tentang kulit dan kelamin (infeksi dan non infeksi)			
4	Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan etiologi & patofisiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, prinsip penatalaksanaan, komplikasi, prognosis, sistem rujukan dari Kelainan kulit dan adneksa, non inflamasi (degenerasi, tumor dan kelainan kongenital) dan penyakit menular seksual, keratinisasi dan reaksi obat	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan etiologi dan patofisiologi dari Kelainan kulit non inflamasi (degenerasi, tumor dan kelainan kongenital) dan penyakit menular seksual, keratinisasi dan reaksi obat 2. Menjelaskan patofisiologi dari Kelainan kulit non inflamasi (degenerasi, tumor dan kelainan kongenital) dan penyakit menular seksual, keratinisasi dan reaksi obat 3. Menjelaskan gejala dan tanda dari Kelainan kulit non inflamasi (degenerasi, tumor dan kelainan kongenital) dan penyakit menular seksual, keratinisasi dan reaksi obat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelainan pigmentasi, keratinisasi kulit, Kelainan pada rambut dan kuku (2x50 menit) 2. Keganasan pada kulit (2x50 menit) 3. Penyakit Menular Sexual akibat virus dan bakteri (2x50 menit) 4. Penyakit Menular Sexual akibat jamur, parasit dan organisme lainnya (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Histologi 2. Fisiologi 3. Mikrobiologi 4. Parasitologi 5. Ilmu kesehatan kulit dan kelamin

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan prinsip-prinsip diagnosis dan diagnosis banding dari Kelainan kulit non inflamasi (degenerasi, tumor dan kelainan kongenital) dan penyakit menular seksual, keratinisasi dan reaksi obat 5. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik non farmakologik) yang tepat 6. Menjelaskan komplikasi dan prognosis dari Kelainan kulit non inflamasi (degenerasi, tumor dan kelainan kongenital) dan penyakit menular seksual, keratinisasi dan reaksi obat 7. Menjelaskan saat yang tepat dalam merujuk kasus dan terapi yang harus dilakukan sebelumnya 			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>			

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan secara empati, holistik pada pasien dan keluarga tentang Kelainan kulit non inflamasi (degenerasi, tumor dan kelainan kongenital) dan penyakit menular seksual, keratinisasi dan reaksi obat 			
5	Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan klasifikasi dari gangguan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inflamasi dan infeksi pada auricular, telinga dan mastoid (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. THT 4. Farmakologi 5. Radiologi

	<p>banding, prinsip penatalaksanaan, komplikasi, prognosis dan sistem rujukan dari Gangguan pendengaran dan keseimbangan serta gangguan hidung, sinur paranasal dan leher (infeksi dan non infeksi)</p>	<p>telinga/pendengaran dan keseimbangan, hidung, sinus para nasal dan leher (infeksi dan non infeksi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan epidemiologi dan etiologi dari gangguan telinga / pendengaran dan keseimbangan, hidung, sinus para nasal dan leher (infeksi dan non infeksi) 3. Menjelaskan patogenesis gangguan telinga / pendengaran dan keseimbangan, hidung, sinus para nasal dan leher (infeksi dan non infeksi) 4. Menjelaskan gejala gangguan telinga / pendengaran dan keseimbangan, hidung, sinus para nasal dan leher (infeksi dan non infeksi) 5. Menjelaskan prinsip diagnosis dan diagnosa banding dari gangguan telinga / pendengaran dan keseimbangan, hidung, sinus para nasal dan leher (infeksi dan non infeksi) 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tuli congenital, perseptif, konduktif dan presbiakusis (2x50 menit) 3. Trauma, Benda asing dan serum prop (2x50 menit) 4. Benign postural vertigo dan mabuk perjalanan (2x50 menit) 5. Rhinitis dan sinusitis (2x50 menit) 6. Deviasi septum hidung dan furunkel pada hidung (2x50 menit) 7. Tortikolis dan Abses leher (2x50 menit) 		<p>6. Patologi klinis</p>
--	---	--	--	--	---------------------------

		<p>6. Menjelaskan penatalaksanaan yang komperhensif (farmakologik dan non farmakologik) yang tepat</p> <p>7. Menjelaskan komplikasi dan prognosis dari Gangguan telinga / pendengaran dan keseimbangan, hidung, sinus para nasal dan leher (infeksi dan non infeksi)</p> <p>8. Menjelaskan kasus yang memerlukan rujukan dan tatalaksana sebelum rujukan</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Menerapkan belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan ilmu mutakhir 			

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Melakukan pendekatan secara empati, holistik pada pasien dan keluarga tentang Gangguan pendengaran dan keseimbangan, hidung, sinus paranasal dan leher (infeksi dan non infeksi)</p>			
--	--	--	--	--	--

Beban SKS Blok

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	23	100	2300	16	143.75	2.88
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	0	100	0	16	0	0
Ujian	1	100	100	16	6.25	0.13
SKS Mata Kuliah						5.29
SEMESTER		6 (ENAM)				
BLOK		3.6				
NAMA MATA KULIAH		GANGGUAN SISTEM HEMATOLIMFOPOETIK				
KODE MATA KULIAH		FK36255				

BEBAN SKS	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi, prinsip diagnosis, dan tata laksana kelainan pada sistem hematolimfopoetik
AREA KOMPETENSI	<ul style="list-style-type: none"> 19. Profesionalitas yang luhur 20. Mawas diri dan pengembangan diri 21. Komunikasi efektif 22. Literasi teknologi informasi dan digital 23. Literasi sains atau landasan ilmiah 24. Keterampilan klinis 25. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 26. Kolaborasi dan kerjasama 27. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.6, 2.1, 2.3, 2.6
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah pengantar (20x), Diskusi pleno (5x), Praktikum (2x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial, Ujian Praktikum
REFERENSI UTAMA	<ul style="list-style-type: none"> 58. Dorlans Medical Dictionary 59. Dictionary of Medical terms 60. Encycopedia of Medicine 61. Fisiologi Guyton 62. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam 63. Greer, Foerster, Lukeni, et al. Wintrobe's Clinical Hematology 2th Edition, 2004 64. Devita VT, Hellman S, Rosenbreg SA, et al. Cancer Principles & Practical of Oncology 7th edition, 2005 65. Colman RW, Marder VJ, Clowes AW, et al. Hemostasis & Thrombosis Basic Principles & Clinical Practice, 2006 66. Sudyo AW, Setiyohadi B, Idrus A et al. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2 Edisi 4, 2006 67. Waldo E, Nelson RE, Robert K et al. Nelson Text Book of Paediatrics, 17 th editon, 2004 68. Permono B, Sutaryo, Ugrasena IDG et al. Buku Ajar Hematologi Onkologi Anak, 2005 69. Harmening, Clinical Hematology and Fundamental of Hemostasis. 70. Gandasubrata, Penuntun Laboratorium Klinik

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang anemia defisiensi dan anemia aplastik</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>24. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis anemia</p> <p>25. Menjelaskan aspek epidemiologi dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia defisiensi dan anemia aplastik</p> <p>26. Menjelaskan patofisiologi terjadinya anemia defisiensi dan aplastik</p> <p>27. Menjelaskan gejala dan tanda anemia defisiensi dan aplastik</p> <p>28. Menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding anemia defisiensi dan aplastik (anemnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)</p> <p>29. Menjelaskan pemeriksaan laboratorium yang diperlukan untuk</p>	<p>1. Diagnosis dan Pentalaksanaan Anemia Aplastik (2x50 menit)</p> <p>2. Diagnosis dan Pentalaksanaan Anemia Defisiensi Fe (2x50 menit)</p> <p>3. Pemeriksaan laboratorium Anemia Aplastik, Defisiensi Fe, Hemolitik, anemia makrositik (2x50 menit)</p> <p>4. Lupus eritematosus sistemik (2x50 menit)</p>	<p>Patologi klinik Pemeriksaan darah lengkap/ rutin (Hb, Ht, Leukosit, Trombosit, LED), CT, BT</p>	<p>1. Ilmu Patologi Klinik</p> <p>2. Ilmu Kesehatan Anak</p> <p>3. Ilmu Penyakit Dalam</p> <p>4. Farmakologi</p> <p>5. Patologi Anatomi</p>

		<p>menunjang diagnosis defisiensi dan aplastik</p> <p>30. Menjelaskan penatalaksanaan anemia defisiensi dan aplastik secara komprehensif</p> <p>31. Menjelaskan prognosis anemia defisiensi dan aplastik</p> <p>32. Menjelaskan kasus anemia defisiensi dan aplastik yang memerlukan rujukan</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 			

		<p>2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) terhadap gangguan pada sistem hematolimfopoetik</p> <p>3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			
2	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang anemia hemolitik dan perdarahan</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan aspek epidemiologi dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia hemolitik dan perdarahan 2. Menjelaskan patofisiologi terjadinya anemia hemolitik dan perdarahan 3. Menjelaskan gejala dan tanda anemia hemolitik dan perdarahan 4. Menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding anemia hemolitik dan perdarahan (anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis dan penatalaksanaan Anemia Hemolitik Non Imun, hemolitik Imun (2x50 menit) 2. Diagnosis dan penatalaksanaan Anemia makrositik, penyakit kronik, anemia pada perdarahan (2x50 menit) 3. Polisitemia (2x50 menit) 4. Pemeriksaan laboratorium pada anemia hemolitik, penyakit kronik, dan perdarahan (2x50 menit) 5. Cross match sebelum transfusi darah dan pemeriksaan laboratorium pada reaksi transfusi dan tatalaksana reaksi tranfusi dan anafilaktik (2x50 menit) 6. Sepsis (2x50 menit) 		

		<p>5. Menjelaskan pemeriksaan laboratorium yang diperlukan untuk menunjang diagnosis</p> <p>6. Menjelaskan penatalaksanaan anemia hemolitik dan perdarahan anemia hemolitik dan perdarahan secara komprehensif</p> <p>7. Menjelaskan prognosis anemia hemolitik dan perdarahan</p> <p>8. Menjelaskan kasus anemia hemolitik dan perdarahan yang memerlukan rujukan</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>4. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah)</p> <p>5. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif</p>			

		<p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 5. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) terhadap gangguan pada sistem hematolimfopoetik 6. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
3	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang leukemia</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan aspek epidemiologi leukemia 2. Menjelaskan etiologi, faktor risiko dan patofisiologi leukemia 3. Menjelaskan jenis – jenis leukemia 4. Menjelaskan gejala dan tanda leukemia 5. Menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding leukemia (anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis dan penatalaksanaan leukemia akut dan kronik pada dewasa (2x50 menit) 2. Diagnosis dan penatalaksanaan leukemia akut dan kronik pada anak (2x50 menit) 3. HSP dan penyakit autoimune yang melibatkan sistem hematologi (2x50 menit) 4. Pemeriksaan laboratorium pada leukemia (2x50 menit) 		

		<p>6. Memilih dan menafsirkan pemeriksaan laboratorium yang diperlukan untuk menunjang diagnosis leukemia</p> <p>7. Menjelaskan penatalaksanaan leukemia secara komprehensif</p> <p>8. Menjelaskan Prognosis Leukemia</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>4. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah)</p> <p>5. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>4. Menggunakan sarana informasi dengan</p>			

		<p>bijaksana dan bertanggung jawab</p> <p>5. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) terhadap gangguan pada sistem hematolimfopoetik</p> <p>6. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			
4	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan hemostasis</p>	<p>Kognitif</p> <p>1. Menjelaskan aspek epidemiologi penyakit gangguan hemostasis</p> <p>2. Menjelaskan jenis, etiologi dan patofisiologi penyakit gangguan hemostasis</p> <p>3. Menjelaskan gejala dan tanda pada penyakit gangguan hemostasis</p> <p>4. Menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding penyakit gangguan hemostasis (anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)</p> <p>5. Memilih dan menafsirkan pemeriksaan laboratorium yang</p>	<p>1. Diagnosis dan penatalaksanaan diathesis hemoragik dan thrombosis(2x50 menit)</p> <p>2. Diagnosis dan penatalaksanaan gangguan pembekuan darah (trombositopenia, hemofilia, Von willebrand's disease) (2x50 menit)</p> <p>3. Pemeriksaan laboratorium pada gangguan pembekuan dan thrombosis (2x50 menit)</p> <p>4. Farmakologi obat-obat yang bekerja pada darah (antianemia, antitrombotik dan anti perdarahan) (2x50 menit)</p>		

		<p>diperlukan untuk menunjang diagnosis gangguan hemostasis</p> <p>6. Menjelaskan penatalaksanaan penyakit gangguan hemostasis</p> <p>7. Menjelaskan prognosis penyakit gangguan hemostasis</p> <p>8. Menjelaskan penyakit gangguan hemostasis yang memerlukan rujukan</p>			
		<p>Psikomotor</p> <p>1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (7 langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			

		<p>Affektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) terhadap gangguan pada sistem hematolimfopoetik 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
5	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang limfadenopati</p>	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan aspek epidemiologi limfadenopati 2. Menjelaskan etiologi, faktor risiko, patofisiologi dan jenis-jenis limfadenopati (neoplasma dan non neoplasma) 3. Menjelaskan gejala dan tanda limfadenopati 4. Menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding limfadenopati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Limfoma non Hodgkin dan Hodgkin (2x50 menit) 2. Diagnosis histopatologi limfoma non Hodgkin, Hodgkin dan limfadenopati (2x50 menit) 	<p>Patologi Anatomi</p> <p>Limfadenopati</p>	

		<p>(anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)</p> <p>5. Memilih dan menafsirkan pemeriksaan laboratorium yang diperlukan untuk menunjang diagnosis limfadenopati</p> <p>6. Menjelaskan penatalaksanaan limfadenopati secara komprehensif</p> <p>7. Menjelaskan prognosis limfadenopati</p> <p>8. Menjelaskan kasus limfadenopati yang memerlukan rujukan</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jumps (& langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang ilmu kesehatan anak 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
--	--	---	--	--	--

BEBAN SKS BLOK (5 SKS)

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	20	100	2000	16	125	2.5
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	2	100	200	16	12.5	0.25
Ujian	2	100	200	16	12.5	0.25
SKS Mata Kuliah						5.29

SEMESTER	7 (Tujuh)
BLOK	4.1
NAMA MATA KULIAH	PENYAKIT TROPIS DAN GLOBAL
KODE MATA KULIAH	FK47285
BEBAN	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, memahami dan menjelaskan penyakit-penyakit tropis dan global
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1,1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 4.1, 4.2, 4.3
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah Pengantar (18x), Diskusi Pleno (5x), Praktikum (2x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis Akhir Blok, Penilaian Tutorial
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Diagnosis Fisik 2. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, FK UI 3. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak, FK UI 4. Buku Ilmu Kesehatan Masyarakat

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul mahasiswa mengerti akan penyakit tropis dan global	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu	1. Penyakit Berbasis Lingkungan dan		1. Parasitologi 2. Mikrobiologi

	<p>beserta dengan penyakit karantina</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi penyakit tropis dan global 2. Menjelaskan tentang penyakit karantina 3. Menjelaskan peranan karantina dalam pengendalian penyakit 4. Menjelaskan penyakit karena agen kimia (pestisida, dll) 	<p>sanitasi dasar (2x50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pencemaran lingkungan oleh pestisida dan Pencegahan penyakit keracunan pestisida pada petani (2x50menit) 3. Penyakit Karantina dan Pengelolaan Penyakit Karantina (2x50menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 3. Kesehatan Lingkungan 4. Ilmu Penyakit Dalam
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan usaha promotif dan preventif penyakit tropis dan global dari segi pengelolaan sanitasi masyarakat 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga 			

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
2	Pada akhir modul mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi , epidemiologi, pathogenesis, dasar diagnosis, pencegahan dan pengelolaan pada penyakit tropis yang di transmisikan melalui udara dan tanah	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi penyakit tropis yang ditransmisikan melalui udara dan tanah 2. Menjelaskan etiologi dan epidemiologi penyakit tropis yang ditransmisikan melalui udara dan tanah 3. Menjelaskan pathogenesis dan dasar diagnosis penyakit tropis yang ditransmisikan melalui udara dan tanah 4. Menjelaskan pencegahan dan pengelolaan penyakit tropis yang ditransmisikan melalui udara dan tanah <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan usaha promotif dan preventif penyakit tropis dan global dari segi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit tropis yang ditransmisikan melalui udara dan tanah (2x50 menit) 2. Program penanggulangan penyakit tropis yang ditransmisikan melalui udara dan tanah (2x50 menit) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Parasitologi 2. Mikrobiologi 3. Kesehatan Lingkungan 4. Ilmu Penyakit Dalam 5. Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

		<p>pengelolaan sanitasi masyarakat</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga 			
--	--	---	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
3	<p>Pada akhir modul mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi , epidemiologi, pathogenesis, patofisiologi, tanda dan gejala, dasar diagnosis, prognosis, sistem rujukan, pencegahan dan pengelolaan pada penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor, reservoir penyakit dan zoonosis</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor, reservoir penyakit dan zoonis 2. Menjelaskan etiologi dan epidemiologi penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor, reservoir penyakit dan zoonis 3. Menjelaskan pathogenesis dan dasar diagnosis penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor, reservoir penyakit dan zoonis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor (2x50menit) 2. Penyakit tropis yang ditularkan melalui reservoir (2x50menit) 3. Penyakit zoonis, agen penyebab, diagnosis dan tata laksana (2x50menit) 4. Program penanggulangan penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor, reservoir penyakit dan zoonosis (2x50 menit) 	<p>Pembiakkan larva dengan metode Harada Mori</p>	

		<p>4. Menjelaskan pencegahan dan pengelolaan penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor, reservoir penyakit dan zoonis</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan usaha promotif dan preventif penyakit tropis dan global dari segi pengelolaan sanitasi masyarakat 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga 			

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
4	<p>Pada akhir modul mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi, epidemiologi, pathogenesis, patofisiologi, tanda dan gejala, dasar diagnosis, prognosis, sistem rujukan, pencegahan dan pengelolaan pada penyakit tropis yang disebabkan oleh pencemaran air dan makanan</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi penyakit tropis yang disebabkan oleh pencemaran air dan makanan 2. Menjelaskan etiologi dan epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh pencemaran air dan makanan 3. Menjelaskan pathogenesis dan dasar diagnosis penyakit tropis yang disebabkan oleh pencemaran air dan makanan 4. Menjelaskan pencegahan dan pengelolaan penyakit yang disebabkan oleh pencemaran air dan makanan 5. <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan usaha promotif dan preventif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit Tropis akibat pencemaran air dan makanan (2x50 menit) 2. Program penanggulangan penyakit tropis akibat pencemaran air dan makanan (2x50 menit) 3. Program Pengamanan dan pengelolaan Pangan (2x50 menit) 	Kultur bakteri Anaerob	

		<p>penyakit tropis dan global dari segi pengelolaan sanitasi masyarakat</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga 			
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
5	6. Pada akhir modul mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi, epidemiologi, pathogenesis, patofisiologi, tanda dan gejala, dasar diagnosis, prognosis, sistem rujukan, pencegahan dan pengelolaan HIV, SARS dan COVID-19	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan identifikasi jenis penyakit, etiologi dan epidemiologi HIV, SARS dan COVID-19 Menjelaskan pathogenesis, patofisiologi, dasar diagnosis HIV, SARS dan COVID-19 Menjelaskan prognosis, sistem rujukan, pencegahan dan pengelolaan HIV, SARS dan COVID-19 	<ol style="list-style-type: none"> HIV AIDS (2 x50 menit) Program Pemerintah terhadap pencegahan, pengelolaan penyakit HIV dan cara memperlakukan ODHA (2x50 menit) Penyakit SARS di Indonesia dan dunia dan pengelolaannya (2x50 menit) Covid-19 pada anak (2x50 menit) Covid-19 pada dewasa (2x50 menit) 		

		<p>4. Menjelaskan cara memperlakukan ODHA</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan usaha promotif dan preventif penyakit tropis dan global dari segi pengelolaan sanitasi masyarakat 2. Melakukan usaha agar ODHA diterima di masyarakat dan tidak merasa sampah masyarakat 	<p>6. Pencegahan dan pengelolaan Covid-19 (2x50 menit)</p>		
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga 			

Beban SKS Blok

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	18	100	1800	16	112.5	2.25
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67

Praktikum	2	100	200	16	12.5	0.25
Ujian	3	100	300	16	18.75	0.38
SKS Mata Kuliah						5.17

SEMESTER	7 (Tujuh)
BLOK	4.2
NAMA MATA KULIAH	KEDOKTERAN KEBENCANAAN
KODE MATA KULIAH	FK47295
BEBAN	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan <i>Disaster Management</i>
TERKAIT DENGAN BLOK	1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 4.1, 4.2, 4.3
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	28. Profesionalitas yang luhur 29. Mawas diri dan pengembangan diri 30. Komunikasi efektif 31. Literasi teknologi informasi dan digital 32. Literasi sains atau landasan ilmiah 33. Keterampilan klinis 34. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 35. Kolaborasi dan kerjasama 36. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10x), Kuliah Pengantar (21 x), Diskusi Pleno (5x), Praktikum (1x)
METODE ASSESSMENT	Ujian tulis akhir blok, penilaian tutorial, nilai praktikum
REFERENSI UTAMA	71. Dorlans Medical Dictionary 72. Dictionary of Medical terms 73. Encyclopedia of Medicine 74. Antropologi Kesehatan (Foster) 75. Komunikasi dokter pasien (KKI) 76. Seri PPGD. Penanggulangan Penderita Gawat Darurat / General Emergency Life Support (GELS) 77. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT). Cetakan Ketiga. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan R.I. 78. Penanggulangan Kegawat daruratan sehari-hari & bencana. Departemen Kesehatan R.I. Jakarta : Departemen Kesehatan, 2006. 79. Tanggap Darurat Bencana (Safe Community). Departemen Kesehatan R.I. Jakarta : Departemen Kesehatan, 2006. 80. Prosedur Tetap Pelayanan Kesehatan Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi. Departemen Kesehatan R.I. Pusat Penanggulangan Masalah Kesehatan.

	<p>81. Advanced Trauma Life Support. Course for Physicians 6th. edition. American College of Surgeons, 55 East Erie Street, Chicago, IL 60611-2797.</p> <p>82. Susan,W & Fowler Jacqueline. Patient Safety Principles and Practice. New York. Springer Publishing Company.</p> <p>83. Judith,H & Paul Dugdale. Patient Safety First. Responsive Regulation in Health Care. KHL Printing Co Ltd.</p> <p>84. John D. Blair, Myron D. Fottler and Grant T. Savage. Patient Safety and Health Care Management 7th edition. Australia. Emerald Group Publishing Limited.</p> <p>85. Coppola, D. <i>Introduction to International Disaster Management</i>. Amsterdam: Butterworth-Henermann.</p> <p>86. Angela B. Incorporating Herbal Medicine Into Clinical Practice. Philadelphia. FA Davis Company</p> <p>87. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 0584/MENKES/SK/VI/1995 tentang Sentra Pengembangan Dan Penerapan Pengobatan Tradisional.</p> <p>88. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor : Hk.00.05.41.1384 Tentang Kriteria Dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar Dan Fitofarmaka</p>
--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep bencana dan penanggulangan bencana	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep bencana 2. Menyebutkan klasifikasi dan faktor penyebab terjadinya bencana (alam, non alam dan manusia) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep bencana dan perencanaan manajemen bencana 2. Kajian risiko dan mitigasi bencana 3. Konsep komunikasi dan desentralisasi dalam bencana di Indonesia 		

		<p>3. Menjelaskan fase-fase dalam penanggulangan bencana</p> <p>4. Menjelaskan kajian risiko bencana dan mitigasi bencana</p> <p>5. Menjelaskan konsep desentralisasi dalam bencana di Indonesia</p> <p>6. Menjelaskan prinsip dalam manajemen bencana</p> <p>7. Menjelaskan leadership dalam bencana</p> <p>8. Menjelaskan etika dan regulasi dalam bencana</p>	<p>4. <i>Leadership</i>, etika, dan regulasi dalam bencana</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p>			

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 2. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 3. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang fitofarmaka 4. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang manajemen bencana dalam sektor kesehatan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kerangka konsep bencana dalam sektor kesehatan (conceptual framework of disaster in health sector) di Indonesia 2. Menjelaskan aspek pembiayaan dalam bencana 3. Menjelaskan kebutuhan logistik medik serta supply chain dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep bencana dalam sektor kesehatan (<i>conceptual framework of disaster in health sector</i>) 2. Aspek pembiayaan dalam bencana 3. Logistic medic and supply chain serta kompetensi petugas medis dalam bencana 4. HDP (Hospital Disaster Plan) dalam penanggulangan bencana dan HICS (Hospital Incident Command System) pada koordinasi 		

		<p>bencana (termasuk volunteer in disaster)</p> <p>4. Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi petugas medis dalam bencana</p> <p>5. Menjelaskan perencanaan rumah sakit dalam penanggulangan bencana dan kordinasi respon rumah sakit saat bencana</p>	<p>respon di rumah sakit pada saat bencana</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <p>1. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran</p> <p>2. Menggunakan sarana informasi dengan</p>			

		<p>bijaksana dan bertanggung jawab</p> <p>3. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang farmakolog, penelitian, teknologi kedokteran.</p> <p>4. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			
3	Mahasiswa mampu menjelaskan respon dalam bencana	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan disaster preparedness dalam sistem kesehatan 2. Menjelaskan promosi kesehatan pada bencana 3. Menjelaskan respon medis dalam kondisi akut saat bencana 4. Menjelaskan kondisi tanggap darurat bencana dan Rapid Health Assessment (RHA) 5. Menjelaskan Aceh dan Indonesia sebagai ring of fire 6. Mengetahui posisi Aceh dalam angka statistik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggap darurat bencana serta Rapid Health Assessment (RHA) dan Acute medical response 2. Aceh dalam statistik bencana (alam, non alam, sosial) dan bencana di nasional (Indonesia sebagai ring of fire) serta bencana di internasional 3. Aspek kesehatan jiwa dan psikososial 4. Lembaga kemanusiaan nasional dan internasional serta peranannya dalam reaksi cepat dalam menghadapi bencana (termasuk kerjasama dan 		

		<p>bencana (alam, non alam dan sosial)</p> <p>7. Menjelaskan pengaruh aspek kesehatan jiwa dan psikososial saat bencana dan pasca bencana</p> <p>8. Menjelaskan peran lembaga kemanusiaan nasional dan internasional dalam reaksi cepat menghadapi bencana</p>	<p>kemitraan lembaga kemanusiaan nasional dan internasional)</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 			

		<p>2. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab</p> <p>3. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang Farmakologi</p> <p>4. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			
4	Mahasiswa mampu menjelaskan <i>patient safety</i> dan tanatologi (Aspek Medikolegal)	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kawasan ring of fire di indonesia 2. Mengidentifikasi Faktor geologi sebagai penyebab bencana alam 3. Mengidentifikasi Istilah dalam manajemen bencana 4. Menjelaskan Interprofesional education 5. Mengetahui Persiapan dalam menghadapi bencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang timbulnya gerakan patient safety serta aspek hukum dan regulasinya di Indonesia (termasuk 7 langkah dalam patient safety) 2. Sistem pelaporan dalam patient safety dan gerakan kesehatan internasional dalam promosi patient safety 3. Pengantar tanatologi (termasuk manfaat untuk aspek medikolegal) dan kematian molekuler (penurunan suhu, livor mortis, rigor mortis/cadaveric rigidity, 	Simulasi Bencana	1. Ilmu Bedah

		<p>Melaksanakan Persiapan dan pelaksanaan bantuan kemanusiaan pasca bencana</p> <p>6. Mengetahui Kerjasama lembaga bantuan kemanusiaan internasional yang berperan dalam bencana</p> <p>7. Menjelaskan Lembaga kemanusiaan nasional dan internasional serta peranannya dalam reaksi cepat dalam menghadapi bencana</p> <p>8. Mengetahui Peraturan Nasional dan Internasional yang terkait dalam penanggulangan bencana</p> <p>9. Menjelaskan Tanggap darurat bencana serta <i>Rapid Health Assessment</i></p> <p>10. Menjelaskan Penatalaksanaan trauma yang terjadi pada bencana</p> <p>11. Menjelaskan Rahabilitasi fisik dan psikis terhadap korban bencana</p>	<p>dan decomposition) serta iIdentifikasi korban (termasuk jenis kelamin, tulang, gigi- geligi, wajah, sidik jari, dan lain-lain)</p> <p>4. Asfiksia mekanik dan pemeriksaanya I (termasuk smothering, gagging and chocking, hanging) serta Asfiksia mekanik dan pemeriksaanya II (termasuk stragulation, throttling/ manual strangulation, drowning, dan traumatic asphxia)</p> <p>5. Otopsi pemeriksaan luar, dalam, khusus, pemeriksaan penunjang/laboratorium forensik (pemeriksaan bercak darah, cairan mani, sperma, histopatologi forensik dan fotografoforensik) dan Visum et Repertum (VeR)</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>12. Mengetahui persiapan obat-obat emergensi dalam keadaan bencana</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik. 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang tanggap bencana 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			

5	Mahasiswa mampu menjelaskan Fitofarmaka dan Uji Farmakologi Obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan serta kandungan zat aktif yang terkandung didalamnya yang digunakan sebagai obat 2. Membedakan obat alami dan obat sintetik 3. Menjelaskan klasifikasi dan taksonomi serta zat aktif tumbuhan obat 4. Menjelaskan tentang jamu dan Obat Herbal Terstandar/OHT 5. Menjelaskan tentang fitofarmaka dan tahap pengolahan, pengujian dan peredarannya di Indonesia 6. Menjelaskan sejarah pengembangan uji preklinik dan klinik 7. Mengidentifikasi konsep dasar uji preklinik dan persiapan uji preklinik secara invivo dan uji invitro 8. Mengetahui konsep hewan coba dan menghitung dosis hewan coba ke manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klasifikasi dan taksonomi serta zat aktif tumbuhan obat yang ada di Aceh dan Indonesia (termasuk perbedaan obat alam dan obat sintetik) 2. Jamu, Obat Herbal Terstandar, Fitofarmaka dan tahap pengolahan, pengujian dan peredarannya di Indonesia 3. Konsep dasar uji preklinik dan persiapan uji preklinik secara invivo dan uji invitro dan konsep penggunaan hewan coba 4. Konsep dasar uji klinik dan persiapan uji klinik (termasuk ethical clearance penelitian uji klinik) 		
---	--	---	--	--	--

		<p>9. Menjelaskan konsep dasar uji klinik dan persiapan uji klinik</p> <p>10. Menjelaskan ethical clearance penelitian</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode <i>seven jumps</i> (tujuh langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang pasien safety 3. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 			

Beban SKS Blok

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	21	100	2100	16	131.25	2.63
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	1	100	100	16	6.25	0.13
Ujian	2	100	200	16	12.5	0.25
SKS Mata Kuliah						5.29

SEMESTER	7 (tujuh)
BLOK	4.3
NAMA MATA KULIAH	KESEHATAN MASYARAKAT/KEDOKTERAN KOMUNITAS DAN PENCEGAHAN
KODE BLOK	FK47305
BEBAN SKS	5 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi kesehatan yang mempengaruhi kesehatan dan dapat melakukan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan, keselamatan kerja dan pencegahan penyakit
AREA KOMPETENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang Luhur 2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri 3. Komunikasi Efektif 4. Pengelolaan Informasi 5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran 6. Keterampilan Klinis 7. Pengelolaan Masalah Kesehatan
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1,1.2,1.3,1.4,1.5,1.6,2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.6,3.1,3.2,3.3,3.4,3.5,3.6,4.1,4.2,4.3
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (10 x), Kuliah Pengantar (19 x), Diskusi Pleno (5x), Praktikum (3x)
METODE ASSESSMENT	Ujian tulis akhir blok, penilaian tutorial, nilai praktikum

REFERENSI UTAMA		<ol style="list-style-type: none"> 1. Oleckno, W.A. Essential Epidemiology 2. Beaugelhole, R. Basic Epidemiology 3. Eko Budiarto, Biostatistik untuk Kedokteran dan kesehatan masyarakat 4. Dasar-dasar Demografi, Lembaga Demografi FKUI 5. Soekidjo Notoatmodjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat 6. Depkes RI, Buku panduan promosi kesehatan bagii petugas kesehatan 7. Kepmenkes RI No. 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas 8. WHO, Health and Environment in sustainable Development 9. Manual of Urban Air Quality Management 10. Fuad Amsyari, Membangun Lingkungan Kesehatan 11. Trisnantoro, L., Aplikasi Ekonomi dalam Manajemen umah Sakit 12. Azwar, A.,. Pengantar Administrasi Kesehatan 13. Budi Winarno, Teori dan Proses Kebijakan Publik 14. Sumamur,. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan 15. ManajemenKesehatan, Edisi 2: dr.A.A.GdeMuninjaya, MPH 16. PengantarEpidemiologi. Dr. EkoBudiarto SKM, dr. DewiAnggraeni 17. PenyakitBawaanMakanan, WHO 18. Epidemiologi Thomas C. Timmreck, PhD 19. ManajemenPelayananKesehatanPrmier, WHO 20. BukuSakuKesehatankerja: J.M.Harrington&F.S.Gill 			
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sistem dan pembiayaan kesehatan	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip dasar dan fungsi manajemen dalam kesehatan 2. Menjelaskan Sistem Kesehatan Nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The building block WHO dalam kaitannya dengan Sistem Kesehatan Nasional/SKN 2. Prinsip dasar dan fungsi manajemen pelayanan kesehatan 	Menyusun program kesehatan masyarakat (POACE)	Ilmu Kesehatan Masyarakat

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan struktur manajemen dan program kerja PUSKESMAS 4. Menjelaskan Standar Pelayanan Minimal (SPM) 5. Menjelaskan akses dan cakupan fasilitas pelayanan kesehatan 6. Menjelaskan <i>international health</i> 7. Menjelaskan sistem penjaminan mutu pelayanan kesehatan (rumahsakit) 8. Menjelaskan pembiayaan kesehatan (termasuk di Indonesia) 9. Menjelaskan asuransi kesehatan (termasuk jenis-jenis asuransi yang digunakan di dunia dan di Indonesia) 10. Monitoring dan evaluasi asuransi pelayanan kesehatan (BPJS) 11. Pembiayaan pada fasilitas pelayanan kesehatan <p>Psikomotor</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Puskesmas dan program kerjanya, SPM, Health Equity 4. Jaminan Kesehatan Nasional (termasuk hukum dan regulasinya di Indonesia) 5. Prinsip pembiayaan kesehatan di Indonesia, target pencapaian UHC 2019, asuransi di dunia Indonesia dan sumber-sumber pendanaan kesehatan di Indonesia 6. Regulasi mutu dan Total Quality Management/ TQM di rumah sakit , Fraud di RS 		
--	--	---	---	--	--

		<p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jump (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik 3. Membuat rekam medis 4. Menyusun rencana manajemen kesehatan <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan empati dalam berkomunikasi. 2. Menunjukkan sikap dan tingkah laku sebagai calon dokter 			
2	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan menerapkan konsep epidemiologi dan sistem informasi kesehatan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan epidemiologi kesehatan 2. Menjelaskan surveilans kesehatan masyarakat 3. Menjelaskan indikator derajat kesehatan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar - dasar epidemiologi kesehatan dan Surveilans epidemiologi 2. Sistem Informasi Kesehatan dan Indikator derajat kesehatan masyarakat dan Ukuran penyakit (frekuensi dan asosiasi) 		Ilmu Kesehatan Masyarakat

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan ukuran dan frekuensi epidemiologi kesehatan 5. Menjelaskan morbiditas dan mortalitas penyakit menular dan tidak menular 6. Menjelaskan wabah dan KLB 7. Menjelaskan variabel confounding, moderating dan mediating 8. Menjelaskan skrining 9. Menjelaskan sistem informasi kesehatan <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jump (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan empati dalam berkomunikasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Indikator derajat kesehatan masyarakat dan Ukuran penyakit (frekuensi dan asosiasi) 4. Morbiditas dan mortalitas penyakit menular dan tidak menular 5. Wabah dan KLB 		
--	--	---	---	--	--

		2. Menunjukkan sikap dan tingkah laku sebagai calon dokter			
3	Pada akhir modul, mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan melaksanakan pendidikan kesehatan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan social determinants of health 2. Menjelaskan strategi perubahan perilaku 3. Menjelaskan 5 tingkat pencegahan penyakit 4. Menjelaskan gender dan stigma pada kesehatan 5. Menjelaskan pendekatan budaya dalam sakit, sehat dan penyakit 6. Menjelaskan promosi kesehatan pada kelompok khusus (termasuk anak sekolah, anak disabilitas, ibu dan lansia) 7. Menjelaskan perilaku pencarian pelayanan kesehatan (care seeking behavior) <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The new paradigm of health promotion, Social determinants of health dan Strategi perubahan perilaku 2. Gender dan stigma pada kesehatan serta Pendekatan budaya dalam sakit, sehat dan penyakit dan care seeking behavior 	Pembuatan media dan promkes pada kelompok beresiko	Ilmu Kesehatan Masyarakat

		<p>metode seven jump (7 langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan empati dalam berkomunikasi. 2. Menunjukkan sikap dan tingkah laku sebagai calon dokter 			
--	--	---	--	--	--

4	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kesehatan lingkungan & kesehatan dan keselamatan kerja</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan penyakit/gangguan kesehatan berbasis lingkungan 2. Menjelaskan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan pengendaliannya. 3. Menjelaskan sistem manajemen lingkungan 4. Menjelaskan penyakit/gangguan kesehatan akibat kerja 5. Menjelaskan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) 6. Menjelaskan toksikologi industri 7. Menjelaskan analisis risiko kesehatan lingkungan 8. Menjelaskan dampak pemanasan global 9. Menjelaskan perundang-undangan yang terkait dengan kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen penyakit berbasis wilayah dan wilayah peruntukan (infeksi dan non infeksi) dan teori simpul kejadian penyakit, (kesehatan wisata dan kesehatan haji) 2. Analisis dan manajemen risiko kesehatan lingkungan 3. Hiperkes, Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Toksikologi industri (termasuk hygiene sanitasi makanan) 	<p>Plant Survey dan analisis resiko</p>	<p>Ilmu Kesehatan Masyarakat</p>
---	--	---	---	---	----------------------------------

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jump (7 langkah) 2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan empati dalam berkomunikasi. 2. Menunjukkan sikap dan tingkah laku sebagai calon dokter 			
--	--	--	--	--	--

5	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kesehatan ibu dan anak dan kesehatan internasional</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan womens health 2. Menjelaskan kematian ibu akibat kehamilan dan persalinan (termasuk “3 terlambat” dan “4 terlalu”) 3. Menjelaskan evaluasi program KIA di Indonesia (agenda MDGs dan SDGs) 4. Menjelaskan perilaku berisiko pada masa pubertas, kehamilan pada remaja dan kehamilan yang tidak dikehendaki 5. Menjelaskan kebijakan, strategi dan program pelayanan kesehatan peduli remaja dan anak jalanan 6. Menjelaskan evaluasi program Kesehatan Reproduksi di Indonesia <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Womens health dan kematian ibu akibat kehamilan dan persalinan dan Evaluasi program kesehatan reproduksi dan evaluasi program KIA di Indonesia (agenda MDGs dan SDGs) 2. Perilaku berisiko pada masa pubertas, kehamilan pada remaja dan kehamilan yang tidak dikehendaki dan Kebijakan, strategi dan program pelayanan kesehatan peduli remaja dan anak jalanan 3. International trade in healthcare (cross border trade, consumption abroad, commercial presence & natural presence) 	<p>Ilmu Kesehatan Masyarakat</p>
---	--	--	---	----------------------------------

		<p>metode seven jump (7 langkah)</p> <p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan empati dalam berkomunikasi. 2. Menunjukkan sikap dan tingkah laku sebagai calon dokter 			
--	--	---	--	--	--

Beban SKS Blok

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	19	100	1900	16	118.75	2.38
Pleno	5	100	500	16	31.25	0.63
Tutorial	10	100	1000	12	83.33	1.67
Praktikum	3	100	300	16	18.75	0.38
Ujian	2	100	200	16	12.5	0.25
SKS Mata Kuliah						5.29

SEMESTER	5
NAMA MATA KULIAH	ILMU KEDOKTERAN KELUARGA (<i>FAMILY MEDICINE</i>)
BEBAN	2 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami pendidikan kedokteran keluarga serta dapat mengidentifikasi masalah kesehatan pada setiap keluarga di masyarakat
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1,1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 4.1, 4.2, 4.3
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 10. Profesionalitas yang luhur 11. Mawas diri dan pengembangan diri 12. Komunikasi efektif 13. Literasi teknologi informasi dan digital 14. Literasi sains atau landasan ilmiah 15. Keterampilan klinis 16. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 17. Kolaborasi dan kerjasama 18. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial (6x), Kuliah pengantar (7x), Praktek Lapangan (<i>Home Visite</i>)(4x)
METODE ASSESSMENT	Ujian Tulis , Penilaian Tutorial, Penilaian Presentasi dari Praktek Lapangan (<i>Home Visite</i>)
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surahman dan Sudiby. Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. 2. Merry Tiyas Anggraini, dkk. Buku Ajar Kedokteran Keluarga. Fakultas Kedokteran Universitas

	<p>Muhammadiyah Semarang.</p> <p>3. Prasetyawati AE. Kedokteran Keluarga . Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>4. Berbagai publikasi ilmiah lain yang terkait.</p>
--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul mahasiswa mampu menjelaskan tentang : Dasar-dasar pendidikan kedokteran keluarga	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dasar-dasar kedokteran keluarga 2. Pencatatan dan rekam medik dokter keluarga <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jump (7 langkah) 6. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>	<p>1. Mengetahui dasar-dasar kedokteran keluarga :</p> <p>A. Konsep Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis, struktur, bentuk keluarga, dan fungsi keluarga - Genogram - <i>Family Map, Family life cycle, Family Lifeline, Family APGAR</i> dan <i>Family SCREEM</i> <p>B. Kesehatan dalam Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peran keluarga dalam kesehatan - Ciri pelayanan kedokteran keluarga - Pembinaan keluarga - Konferensi keluarga 	Home Visite : (Kunjungan Pertama) Tinjauan Keluarga Binaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. IKM 2. FOME

		2. Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga	C. Pencatatan dan rekam medik dokter keluarga		
--	--	---	--	--	--

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
2	Pada akhir modul mahasiswa mengerti akan identifikasi MASALAH KESEHATAN KELUARGA	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan memahami masalah kesehatan setiap keluarga 2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah kesehatan keluarga (internal dan eksternal). 3. Diagnosis holistik dan diagnosis keluarga <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jump (7 langkah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan memahami masalah kesehatan setiap keluarga serta faktor risiko masalah kesehatan 2. Diagnosis holistic dan diagnosis keluarga <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diagnosis holistic <ol style="list-style-type: none"> A. Latar belakang dikeluarkannya konsep diagnosis holistik B. Isi diagnosis holistik <ul style="list-style-type: none"> - Diagnosis klinis - Faktor resiko internal - Faktor resiko eksternal - Status fungsional 	Home Visite : Kunjungan Kedua (Problem solving)	<ol style="list-style-type: none"> 1. IKM 2. FOME

		<p>2. Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik</p> <p>3. Mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga binaan</p>	<p>➤ Diagnosis keluarga</p> <p>A. Latar belakang dikeluarkannya konsep diagnosis keluarga</p> <p>B. Isi diagnosis keluarga:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk dan struktur keluarga - Identifikasi fungsi keluarga - Risiko-risiko internal keluarga - Risiko-risiko eksternal keluarga - Skala fungsional keluarga 		
		<p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>2. Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga</p>			
MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
3	<p>Pada akhir modul mahasiswa mampu memahami</p> <p>Mahasiswa dapat Memberikan Cara untuk Solusi Masalah Kesehatan Keluarga</p>	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Mengetahui cara analisis masalah secara tertulis dan sistematis.</p> <p>2. Mengetahui cara membuat rumusan</p>	<p>1. Penatalaksanaan Kasus Berbasis Pasien, Keluarga, dan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Patient centered - Holistik - Komprehensif - Terintegrasi 	<p>1. Home Visite : Kunjungan Ketiga (Promosi Kesehatan)</p> <p>2. Presentasi Hasil Home Visite</p>	<p>1. IKM</p> <p>2. FOME</p>

	<p>secara Komprehensif dan Holistik.</p>	<p>sederhana dari masalah yang ditemukan pada keluarga binaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Merencanakan alternatif dalam pemecahan masalah keluarga binaan. Mengetahui cara melakukan presentasi yang baik. 	<p>- Bersinambungan</p> <p>2. Pendidikan Kesehatan berupa Edukasi Promotif dan Preventif dalam Penanganan Masalah Kesehatan Keluarga Binaan.</p>	<p>(Keluarga Binaan)</p>	
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran PBL dengan metode seven jump (7 langkah) Menggunakan berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media elektronik Menganalisis pemecahan masalah kesehatan keluarga binaan 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendekatan secara empati holistik pada pasien dan keluarga 			

BEBAN SKS BLOK

TOTAL : 2 SKS

Kegiatan	Jumlah	Konstanta	Bobot SKS	SKS	Keterangan
Tutorial	6	16	2	0,75	3 Modul (6 Minggu + 1 Minggu Ujian)
KP	7	16	2	0,875	
Praktikum / Home Visite	4	16	1	0,25	Jumlah Topik + Ujian Perbagian
Ujian Akhir Blok	1	16	2	0,125	
Total SKS				2	

SEMESTER	5 (Lima)
NAMA MATA KULIAH	METODOLOGI PENELITIAN DAN BIostatISTIKA
KODE MATA KULIAH	FK35212
BEBAN	2 SKS
TUJUAN BLOK	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, memahami dan menjelaskan penyakit-penyakit tropis dan global
TERKAIT DENGAN BLOK	1.1,1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 4.1, 4.2, 4.3
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	19. Profesionalitas yang luhur 20. Mawas diri dan pengembangan diri 21. Komunikasi efektif 22. Literasi teknologi informasi dan digital 23. Literasi sains atau landasan ilmiah 24. Keterampilan klinis 25. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 26. Kolaborasi dan kerjasama 27. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Kuliah pengantar (27x), Praktikum (5x)
METODE ASSESSMENT	Ujian tulis akhir blok, penilaian tutorial
REFERENSI UTAMA	5. Buku Ajar Diagnosis Fisik 6. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, FK UI 7. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak, FK UI 8. Buku Ilmu Kesehatan Masyarakat

MODUL	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK KULIAH PENGANTAR	TOPIK PRAKTIKUM	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Diharapkan pada akhir perkuliahan mahasiswa dapat menjelaskan dan mengaplikasikan konsep metodologi penelitian dan biostatistika.	Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu 1. Menjelaskan berbagai metode penelitian dan penerapannya	1. Pengantar Metode Penelitian 2. Menentukan Masalah Penelitian 3. Tinjauan Pustaka	Topik 1 : Menyusun proposal penelitian BAB 1 : Latar belakang, rumusan masalah,	IKM BIOMEDIK

	<p>2. Menjelaskan konsep penelitian klinik</p> <p>3. Menjelaskan ruang lingkup biostatistik dan penerapannya</p> <p>4. Menyusun tulisan ilmiah.</p>	<p>4. Kerangka Konsep dan Hipotesis</p> <p>5. Pengertian Variabel dan Skala Ukur</p> <p>6. Rancangan Sampel pada penelitian deskriptif</p> <p>7. Rancangan Sampel pada penelitian analitik</p> <p>8. Rancangan Penelitian Cross Sectional</p> <p>9. Rancangan Penelitian Case Control</p> <p>10. Rancangan Penelitian Kohort</p> <p>11. Rancangan Penelitian Eksperimen</p> <p>12. Pengenalan Biostatistika</p> <p>13. Biostatistika Parametrik dan Non Parametrik</p> <p>14. Distribusi Normal</p> <p>15. Distribusi Binomial</p> <p>16. Sentra Limit Theoreme</p> <p>17. Estimasi Titik dan Selang</p> <p>18. Estimasi rata-rata dan proporsi</p> <p>19. Uji Hipotesis</p> <p>20. Simpulan numerik/kategorik</p>	<p>pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian</p> <p>Topik 2 : Menyusun proposal penelitian BAB 2 : tinjauan pustaka</p> <p>Topik 3 : Menyusun proposal penelitian BAB 3 dan 4 : Kerangka konseptual dan metode penelitian</p> <p>Topik 4 : Analisis data univariat</p> <p>Topik 5 : Analisis data bivariat</p>	
	<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menyusun tulisan ilmiah.</p>			
	<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <p>19. Bersikap sebagai mahasiswa dengan paradigma baru pendidikan kedokteran</p> <p>20. Menggunakan sarana informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab</p> <p>21. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang metodologi dan biostatistik</p> <p>22. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran</p>			

			21. Analisis data deskriptif 22. Uji Beda 2 Mean 23. Uji Beda Lebih dari 2 Mean 24. Uji Beda Proporsi 25. Uji Korelasi 26. Uji Regresi Linier 27. Uji Regresi Logistik		
--	--	--	--	--	--

BEBAN SKS BLOK

Sistem PBM	Jumlah Tatap Muka	Durasi Per Pertemuan	Total Durasi	Jumlah Pertemuan Minimum	Durasi Pertemuan Per 12-16	Penyetaraan SKS
Kuliah Pengantar	27	50	1350	16	84.38	1.69
Praktikum	5	50	250	16	15.63	0.31
						2.00

2. MESO KURIKULUM TAHAP PROFESI

SEMESTER	4
KODE KEPANITERAAN	PPD 623
JENIS KEPANITERAAN	ILMU ANESTESI
BOBOT SKS	3
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter Muda mampu melakukan pemeriksaan anestesi serta mampu mengetahui masalah kegawatdaruratan dan diagnosispenyakit serta tatalaksana sesuai kompetensi.
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	BEDAH, OBGYN, MATA, THT-KL, PENYAKIT DALAM, KARDIOVASKULAR, SARAF
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Meet the expert, Bed Side Teaching, Clinical Science Session, Case Report Session
METODE ASSESSMENT	Pre-Test, Mid-Test, Post-Test, Ujian Akhir

REFERENSI UTAMA

1. Pramono, Andi. Buku Kuliah Anestesi. EGC. 2014
2. Pivi, S., & Berra, L. 2011. Fluid Replacement. In C. Vacanti, S. Segal, P. Sikka, & R. Urman (Eds.), *Essential Clinical Anesthesia* (pp. 383-387). Cambridge: Cambridge University Press. doi:10.1017/CBO9780511842306.064
3. David W Chang, Gary C White, Jonathan B Waugh, Ruben D. *Respiratory Critical Care* 1st Edition. 2021
4. Tim Cook, Michael Seltz Kristensen. *Core Topic In Airway Management* 3rd Edition. 2021
5. Morgan GE. *Clinical Anesthesiology*, 4th ed. New York: Mc Graw-Hill Companies, Inc; 2018
6. American Medical Association. Module pain management pathophysiology of pain and pain assessment. 2010. Available from: www.ama.com
7. Rose L, Haslam L, Dale C. Survey of assessment and management of pain for critically ill adults. *Intensive Crit Care Nurs*. 2011;27:121-8.
8. Gulati A, Loh J. Assesment of pain: complete patient evaluation. In: Vadivelu N, Urman RD, Hines RL, editors. *Essentials of pain management*. New York: Springer; 2011. p.68-70.
9. *Millers Anesthesia*. Ninth edition. 2020
10. Hermanides, J., Hollmann, M. W., Stevens, M. F., & Lirk, P. (2012). Failed epidural : Causes and management Failed epidural : causes and management. June. <https://doi.org/10.1093/bja/aes214>
11. American Heart Association, Highlights of the 2020 American Heart Association : Guidelines for CPR and ECC. 2020
12. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. 2020. Pedoman Bantuan Hidup Dasar dan Bantuan Hidup Jantung Lanjut pada Dewasa, Anak dan Neonatus Terduga/Positif COVID-19. Indones Hear Assoc.
13. European Resuscitation Council. 2020. European Resuscitation Council COVID-19 Guidelines.

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Terapi cairan dan monitoring hemodinamik	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami terapi cairan terhadap pasien dehidrasi-shock, menghitung defisit cairan Memahami monitoring cairan <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan terapi cairan pada pasien Memonitoring hemodinamik <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami dan dapat melakukan terapi cairan pada pasien. 	<ol style="list-style-type: none"> Konsep kecukupan oksigenasi jaringan sebagai target tatalaksana pasien sakit kritis Pemantauan Hemodinamik Non-invasif dan Invasif Patofisiologi cairan tubuh dan terapi cairan evaluasi respon perbedaan nilai parameter hemodinamik dengan perubahan / penyesuaian terapi Penilaian Syok 	<ol style="list-style-type: none"> Pemasangan IVline Resusitasi Cairan Pemeriksaan turgor kulit untuk menilaidehidrasi 	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi Fisiologi Biokimia Farmakologi

	Intubasi dan ekstubasi	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui indikasi dilakukan intubasi dan ekstubasi 2. Mengetahui alat dan bahan dalam melakukan intubasi dan ekstubasi 3. Mengetahui cara intubasi dan ekstubasi 4. Mengetahui cara intubasi sulit dan penanganannya <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan alat dan bahan dalam intubasi 2. Mempersiapkan alat dan bahan dalam ekstubasi 3. Dapat melakukan intubasi 4. Dapat melakukan ekstubasi <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu : Mengerti dan dapat melakukan intubasi dan ekstubasi. Keterampilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung resusitasi cairan, memasang iv line 2. Melakukan tindakan laryngoskopi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen jalan nafas 2. Jenis-jenis dan prosedur intubasi 3. Indikasi dan Kontraindikasi Intubasi 4. Kriteria Intubasi dan Ekstubasi 5. Tindakan darurat pada gawat nafas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Laringoskop 2. Pemasangan EndoTracheal tube 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Biokimia 4. Farmakologi
--	------------------------	--	---	--	---

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
2	General Anestesi	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui jenis-jenis tindakan geeneral anestesi 2. Mengetahui persiapan dalam tindakan general anestesi 3. Mengetahui alat dan bahan dalam tindakan general anestesi 4. Mengetahui indikasi dan kontaindikasi tindakan general anestesi 5. Mengetahui farmakodinamik dan farmakokinetik obat-obat general anestesi <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan terhadap pasien dengan tindakan general anestesi 2. Melakukan persiapan alat dan bahan tindakan general anestesi 3. Memberikan obat-obat anestesi <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu: Mengetahui dan mempersiapkan tindakan general anestesi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis anestesi 2. Prinsip General Anestesi 3. Tahapan general anestesi 4. Obat-obatan general anestesi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan Endo Tracheal tube 2. Intubasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Biokimia 4. Farmakologi

	<p>Manajemen Nyeri Paska Operasi</p>	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui mekanisme nyeri 2. Mengetahui pemeriksaan nyeri 3. Mengetahui terapi nyeri <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengukuran nyeri 2. Memberikan terapi nyeri 3. Evaluasi keberhasilan terapi nyeri <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu: Mengetahui dan menjelaskan tentang nyeri secara keseluruhan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme Nyeri 2. Pembagian Nyeri 3. Pengukuran Skala Nyeri Terapi Nyeri (Farmakologik dan Non Farmakologik) 	<p>Skala Nyeri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi 2. Anatomi 3. Farmakologi 4. Neurologi
--	--------------------------------------	---	--	--------------------	--

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
3	Manajemen Ventilasi Mekanik pada Pasien gagal Nafas	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami indikasi pasien yang membutuhkan ventilasi mekanik 2. Mengetahui persiapan pemasangan ventilasi mekanik pada pasien gagal nafas <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan pemasangan ventilasi mekanik terhadap pasien gagal nafas 2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pemasangan ventilasi mekanik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi Pemasangan Ventilasi Mekanik 2. Prinsip pemasangan ventilasi mekanik di unit perawatan intensif 	1. Pemasangan Ventilasi Mekanik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi 2. Anatomi 3. Farmakologi 4. Neurologi

		<p>3. Memberikan obat-obat pada pasiengagal nafas</p> <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu mengetahui dan menjelaskan tentang manajemen pemasangan ventilasi mekanik pada pasien gagal nafas</p>			
	Regional Anestesi	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui persiapan dalam tindakanRegional Anestesi 2. Mengetahui alat dan bahan dalam tindakanRegional Anestesi 3. Mengetahui indikasi dan kontraindikasi tindakan RegionalAnestesi 4. Mengetahui farmakodinamik danfarmakokinetik obat-obat Regional Anestesi <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan terhadap pasien dengan tindakan Regional Anestesi 2. Melakukan persiapan alat dan bahantindakan Regional Anestesi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan tindakan Regional Anestesi 2. Alat dan bahan untukRegional Anestesi 3. Indikasi dan kontraindikasi Regional Anestesi <p>Obat-obatan dalam Regional Anestesi</p>	Pemeriksaan Fisik Lumbosakral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Histologi 3. Fisiologi 4. Biokimia 5. Farmakologi

		<p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu: Mengetahui dan dapat menjelaskan, serta mempersiapkan tindakan Regional Anestesi</p>			
--	--	--	--	--	--

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
4	Resusitasi Jantung Paru (RJP)	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami mekanisme sirkulasi jantung dan pernapasan Mengetahui persiapan RJP Mengetahui langkah-langkah RJP <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu :Melakukan resusitasi jantung paru</p> <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu : Dapat melakukan bantuan hidup dasar (basic life support) pada pasien.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan resusitasi jantung paru Siklus resusitasi jantung paru 	Resusitasi Jantung Paru	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi Fisiologi

	Acute Medical Response	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami acute medical response 2. Mengetahui pemilihan pasien /korban berdasarkan triage 3. Mengetahui langkah-langkah dalam menangani korban bencana <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu : Melakukan prinsip triage dan penanganan kegawat daruratan di kasus kebencanaan</p> <p>Afektif Diharapkan dokter muda memiliki kesigapan dalam menangani kasus kegawatdaruratan jika terjadi bencana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Triage 2. Primary Survey 3. Secondary Survey 	1. Simulasi Triage	1. Ilmu Bedah
--	------------------------	---	---	--------------------	---------------

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
5	Terapi Oksigen	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu: Memahami indikasi pemberian oksigen</p> <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu: Melakukan pemberian terapi oksigen dan ventilasi sungkup</p> <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu :Dapat melakukan terapi oksigen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Terapi Oksigen 2. Indikasi Terapi Oksigen 3. Jenis Terapi Oksigen 4. Analisa Gas Darah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan nasalkanul 2. Pemasangan facemask 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Paru

	Tatalaksana Jalan Nafas	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami indikasi pasien yang butuh penanganan jalan nafas Mengetahui persiapan membuka jalan nafas tanpa dan dengan bantuan alat <p>Psikomotor Diharapkan dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan head tilt, chin lift, jawthrust Melakukan pemasangan guedel, nasopharyngeal airway, dan intubasi <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu: Dapat melakukan tatalaksana jalan nafas pada kasus gawat darurat</p>	<ol style="list-style-type: none"> Tatalaksana jalan nafas tanpa alat Tatalaksana jalan nafas dengan alat 	<ol style="list-style-type: none"> melakukan pembebasan jalan nafas tanpa alat (head tilt, chin lif, jaw thrust) Memasang oropharyngeal airway Memasang nasopharyngeal airway 	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi Fisiologi
--	-------------------------	---	---	--	--

SEMESTER	4
KODE KEPANITERAAN	PPD 723
JENIS KEPANITERAAN	ILMU DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI
BOBOT SKS	3 SKS
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter muda mampu melakukan pemeriksaan pada kulit serta mampu mengetahui diagnosis penyakit serta tatalaksana
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	Bedah, Penyakit Dalam, Anak, Obgyn, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Psikiatri, Radiologi

AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	CRS, CSS, BST
METODE ASSESSMENT	CSS, CSR, UJIAN AKHIR
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's Dermatology. Edisi kesembilan. 2019. New York: Mc Graw Hill. 2. Daili SF, Nilasari H, Makes WI, Zubier F, Rowawi R, Pudjiati SR. Infeksi Menular Seksual. Edisikelima. 2017. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia 3. Menaldi SL, Bramono K, Indriatmi W. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi Ketujuh. 2021. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia 4. Kumar B, Kar HK. IAL Textbook of Leprosy. 2017. Edisi Kedua. New Delhi: The Health SciencePublisher. 5. Bramono K, Suyoso S, Indriatmi W, Ramali LM, Widaty S, Ervianti E. Dermatmikosis Superfisialis. Edisi Kedua. 2013. Kelompok Studi Dermatmikosis Indonesia. Jakarta: Badan Penerbit FKUI 6. Widaty S, Soebono H, Nilasari H, Listiawan MY, Siswati AS, Triwahyudi D. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia. 2017. Jakarta: Perdoski

MINGGU	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan: Pemeriksaan Fisik Kulit	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami anatomi kulit Mengetahui histologi kulit Memahami cara pemeriksaan padakulit Memahami patologi akibat kelainan pada kulit <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan padakulit Memilih penunjang diagnosis penyakit pada kulit <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Memahami dan dapat melakukan pemeriksaan pada kulit serta memilih pemeriksaan penunjang dalam mendiagnosis penyakit pada kulit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat status dermatologi kulit - Anamnesis infeksi menular seksual 	<ol style="list-style-type: none"> Inspeksi: kulit dengan kaca pembesar, membran mukosa, inspeksi kulit dan kuku ekstremitas Inspeksi kulit dengan sinar UVA (<i>Wood's lamp</i>) Dermografisme Pemeriksaan rambut dan skalp (inspeksi, pull test) Deskripsi lesi kulit dengan perubahan primer dan sekunder, seperti ukuran, distribusi, penyebaran dan konfigurasi 	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi Histologi Patologi Anatomi

MINGGU	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
2	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan Infeksi Bakteri, Virus, protozoa dan Jamur pada Kulit	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswamampu</p> <p>a. Memahami etiologi penyakit gangguan infeksi kulit</p> <p>b. Memahami patogenesis penyakit gangguan infeksi kulit</p> <p>c. Memahami pemeriksaan pada kulit dan penunjang dalam mendiagnosis penyakit gangguan pada kulit</p> <p>d. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi penyakit pada kulit: Varisela, herpes zoster, morbilli/campak, herpes simpleks tanpa komplikasi, impetigo bullosa dan krustosa, ektima, folikulitis superfisialis, paronikia piogenik, furunkel/karbunkel, lepra tanpa komplikasi, sifilis</p>	<p>Diagnosis, pemeriksaan penunjang dan tatalaksana</p> <p>Infeksi bakteri: Impetigo bulosa dan krustosa, ektima, folikulitis superficialis, paronikia piogenik, furunkel, karbunkel, selulitis, eritasma, erysipelas, lepra tanpa komplikasi, reaksi lepra, sifilis primer dan laten, sifilis sekunder dan sifilis dengan penyulit, gonore, infeksi genital nonspesifik, bakterial vaginosis, ulkus mole</p> <p>Protozoa: trikomonas vaginalis</p> <p>Virus: veruka vulgaris, kondiloma akuminata,</p>	<ol style="list-style-type: none"> Inspeksi dan palpasi genitalia eksterna dan inspeksi daerah perianal Melakukan swab vagina, duh (<i>discharge</i>) genital: bau, pH, pemeriksaan dengan pewarnaan Gram, salin dan KOH Palpasi kulit (termasuk rangsang sensoris) Pemeriksaan laboratorium: ZN, KOH, Giemsa, Gram Pemeriksaan dan interpretasi hasil pemeriksaan sensibilitas syaraf tepi, pemeriksaan motorik dan sensorik, pada kasus MH 	<ol style="list-style-type: none"> Patologi Histologi Mikrobiologi Patologi Anatomi Farmakologi

		<p>primer dan laten, tinea/pityriasis versicolor, tinea fasialis, korporis dan kruris, kandidosis kutis, in growing toe nail, paronikia</p>			
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit infeksi kulit Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit infeksi kulit Melakukan tatalaksana penyakit gangguan infeksi kulit sesuai dengan kompetensi <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswamampu: Mengerti dan dapat mendiagnosis serta</p>	<p>moluslum kontagiosum, varisela, herpes zoster, PHN, morbilli/campak, rubella, herpes simpleks tanpa komplikasi, <i>hand, mouth andfoot disease</i> Dan Jamur: <i>tinea/pityriasis versicolor</i>, tinea fasialis, korporis dan kruris, tinea kapitis, barbae, manus, pedis, kandidiasis mukokutaneus, kandidiasis kutis, in growing toe nail, paronikia</p>	<p><i>Contact tracer</i> penyakit menular kulit dan kelamin</p>	

		menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis penyakit gangguan infeksi kulit serta dapat melakukan tatalaksana sesuai dengan kompetensi.			
--	--	--	--	--	--

MINGGU	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
3	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan Gigitan Serangga dan Infeksi Parasit, Dermatitis Eksam, dan Lesi Eritro-Squamosa	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswamampu</p> <p>a. Memahami etiologi penyakit gangguan gigitan serangga dan infeksi parasit, dermatitis eksam, dan lesi eritro-squamosa</p> <p>b. Memahami patogenesis penyakit gangguan gigitan serangga dan infeksi parasit, dermatitis eksam, dan lesi eritro-squamosa</p> <p>c. Memahami pemeriksaan pada kulit dan penunjang dalam mendiagnosis penyakit gangguan gigitan serangga dan infeksi parasit, dermatitis eksam, dan lesi eritro-squamosa</p> <p>d. Mengetahui tatalaksana, prognosis,</p>	<p>Diagnosis, pemeriksaan penunjang dan tatalaksana gigitan Serangga dan infeksi parasit, dermatitis eksam, dan lesi eritro-squamosa</p> <p>Gigitan serangga/infestasi: <i>Pediculosis kapitis</i>, pubis, reaksi gigitan serangga, scabies, scabies dengan komplikasi/rekalsitran/<i>crustedscabies</i>), <i>cutaneous larva migrans</i>, filariasis tanpa komplikasi</p> <p>Dermatitis eksim: Dermatitis kontak iritan, dermatitis kontak alergika, dermatitis numularis, dermatitis atopik sedang, dermatitis</p>	Pemeriksaan tambahan pada kelainan kasus tertentu(misalnya Kobner, tetesan lilin, dan Auspitz)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Imunologi 4. Patologi Anatomi 5. Farmakologi

		<p>dan komplikasi penyakit gangguan gigitan serangga dan infeksi parasit, dermatitis eksam, dan lesi eritro-Squamosa Pediculosis kapitis, pubis, reaksi gigitan serangga, scabies, scabies komplikasi/rekalsitran/<i>crusted scabies</i>, CLM, filariasis tanpa komplikasi, dermatitis numularis, dermatitis venenata, p.alba, dermatitis seboroik ringan, p. Rosea</p>	<p>stasis, liken simpleks kronik, napkin eczema, pityriasis alba</p>		
--	--	---	--	--	--

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit gangguan gigitan serangga dan infeksi parasit, dermatitis eksam, dan lesi eritro-squamosa b. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit gangguan gigitan serangga dan infeksi parasit, dermatitis eksam, dan lesi eritro-squamosa c. Melakukan tatalaksana penyakit gangguan gigitan serangga dan infeksi parasit, dermatitis eksam, dan lesi eritro-squamosa 	<p>Lesi eritro-squamosa Psoriasis vulgaris, dermatitisseboroik ringan, dermatitis seboroik sedang/berat, pityriasis rosea, eritroderma</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu: Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis penyakit gangguan gigitan serangga dan infeksi parasit, dermatitis eksam, dan lesi eritro-squamosa serta dapat melakukan tatalaksana sesuai dengan kompetensi.</p>			
4	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan Kelainan Kelenjar Sebacea dan Ekrin, Penyakit Vesikobulosa, Penyakit Kulit Alergi, dan kelainan rambut.</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <p>a. Memahami etiologi penyakit gangguan kelainan kelenjar sebacea dan eksim, penyakit vesikobulosa, penyakit kulit alergi, dan kelainan rambut</p> <p>b. Memahami patogenesis penyakit gangguan kelainan kelenjar sebacea dan eksim, penyakit</p>	<p>Diagnosis, pemeriksaan penunjang dan tatalaksana kelainan kelenjar Sebacea dan Eksim, Penyakit Vesikobulosa, dan Penyakit Kulit Alergi</p> <p>Kelainan kelenjar sebacea dan ekrin: hidradenitis supuratif, dermatitis perioral, rosasea, miliaria,</p>	<p>Jerawat dan terapikomedo</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Histologi 3. Patologi Anatomi 4. Farmakologi

		<p>vesikobulosa, penyakit kulit alergi, dan kelainan rambut</p> <p>c. Memahami pemeriksaan kulit dan penunjang dalam mendiagnosis penyakit gangguan kelainan kelenjar sebacea dan eksim, penyakit vesikobulosa, penyakit kulit alergi, dan kelainan rambut</p>	<p>hyperhidrosis, akne vulgaris ringan, akne vulgaris sedang-berat, abses multiple kelenjar keringat, serosis kutis,</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>d. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi penyakit gangguan kelainan kelenjar sebacea dan eksim, penyakit vesikobulosa, penyakit kulit alergi, dan kelainan rambut: Miliaria, akne vulgaris ringan, urtikaria akut, dishidrosis</p>	<p>Penyakit Vesikulobulosa TEN, SSJ Penyakit Kulit alergi: urtikaria akut, urtikaria kronik, angioedema, dishidrosis Kelainan rambut: alopesia androgenik, alopesiaareta</p>		
		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswamampu:</p> <p>a. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit gangguan kelainan kelenjar sebacea dan eksim, penyakit vesikobulosa, dan penyakit kulit alergi</p> <p>b. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit gangguan kelainan kelenjar sebacea dan eksim, penyakit</p>			

		<p>vesikobulosa, dan penyakit kulit alergi</p> <p>c. Melakukan tatalaksana penyakit gangguan kelainan kelenjar sebacea dan eksim, penyakit vesikobulosa, dan penyakit kulit alergi sesuai dengan kompetensi</p>			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswamampu: Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis penyakit gangguan kelainan kelenjar sebacea dan eksim, penyakit vesikobulosa, dan penyakit kulit alergi serta dapat melakukan tatalaksana sesuai dengan kompetensi.</p>			

MINGGU	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
5	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan Penyakit Autoimun, inflamasi non infeksi dan Neoplasma Kulit</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami etiologi penyakit gangguan autoimun, inflamasi non infeksi dan neoplasma kulit 2. Memahami patogenesis penyakit gangguan autoimun, inflamasi non infeksi dan neoplasma kulit 3. Memahami pemeriksaan kulit dan penunjang dalam mendiagnosis kemudian merujuk kelainan autoimun, inflamasi non infeksi dan neoplasma kulit 	<p>Pemeriksaan dan mendiagnosis kelainan autoimun, inflamasi non infeksi dan neoplasma kulit</p> <p>Penyakit autoimun: skleroderma/ morfea</p> <p>Inflamasi non infeksi: liken planus, granuloma anulare</p> <p>Neoplasma kulit: Tumor epitel jinak, keratosis seboroik, kista epitel/epidermal, kista atheroma, karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa</p> <p>Tumor dermis: Hemangioma, xanthoma</p> <p>Tumor sel melanosit: Melanoma maligna</p>	<p>Melatih pemeriksaankulit sendiri (SAKURI) penanda keganasan kulit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Histologi 3. Imunologi 4. Patologi Anatomi 5. Farmakologi

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswamampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit gangguan autoimun, inflamasi non infeksi dan neoplasma kulit 2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit serta merujuk kelainan autoimun, inflamasi non infeksi dan neoplasma kulit 			
		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Mengerti dan dapat mendiagnosis serta melakukan rujukan terhadap kelainan autoimun, inflamasi non infeksi dan neoplasma kulit</p>			

SEMESTER	3
KODE KEPANITERAAN	PPD 223
JENIS KEPANITERAAN	ILMU KESEHATAN THT-KL
BOBOT SKS	3 SKS
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter Muda mampu melakukan pemeriksaan padatelinga, hidung, tenggorok, kepala dan leher serta mampu mengetahui diagnosis penyakit sertatatalaksana.
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	PULMONOLOGI, ILMU KESEHATAN GIGI, SARAF, ANAK, PENYAKIT DALAM
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Meet the expert, Bed Side Teaching, Clinical Science Session, Case Report Session/Journal Reading
METODE ASSESSMENT	PRE-TEST, MID-TEST, POST-TEST, UJIAN AKHIR
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. PP. Perhati KL. Panduan Praktik Klinis, Panduan Praktik Klinis Prosedur Tindakan, Clinical Pathways Di Bidang THTKL, Volume 1 dan 2, Oktober 2015 2. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti, RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher, Balai Penerbit FKUI, 2012 3. Adam GL, Boeis LR, Higler PH. Boies Fundamentals of Otolaryngology, 6th Edition, WB. Saunders Company, Philadelphia, 1989 4. John Jacob Ballenger. Ballenger's Otorhinolaryngology; head and neck surgery, BC Decker, 2009

	5. Onerci TM. Diagnosis in Otolaryngology: An Illustrated Guide. Springer Science and Business Media, 2009 Indra Zachreini. Serumen Impaksi, UI Publishing, 2018.
--	---

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK
1	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Fisik Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan leher Pemeriksaan Keseimbangan 	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengerti anatomi telinga, hidung, tenggorok, kepala dan leher Memahami fisiologi pendengaran Memahami cara pemeriksaan pada telinga, hidung, tenggorok , kepala dan leher serta keseimbangan Memahami patologi akibat kelainan pada telinga, hidung, tenggorok, kepala dan leher 	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi THT-KL Fisiologi THT-KL Kelainan pada THT-KL 	<ol style="list-style-type: none"> Inspeksi aurikula, posis telinga, dan mastoid Pemeriksaan liang telinga dengan lampu kepala Pemeriksaan meatus auditorius externus dengan otoskop Pemeriksaan membran timpani dengan otoskop Tes pendengaran, pemeriksaan garpu tala (Weber, Rinne, Schwabach) Tes pendengaran, tes berbisik Tes keseimbangan

		<p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan pada telinga, hidung, tenggorok , kepala dan leher serta pemeriksaan keseimbangan b. Memilih penunjang diagnosis penyakit pada telinga, hidung, tenggorok, kepala dan leher serta keseimbangan <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu: Memahami dan dapat melakukan pemeriksaan pada telinga, hidung, tenggorok, kepala, leher dan keseimbangan serta memilih pemeriksaan penunjang dalam mendiagnosis penyakit pada telinga, hidung, tenggorok, kepala, leher dan keseimbangan</p>		
--	--	--	--	--

2	Infeksi dan non infeksi telinga	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami etiologi infeksi dan non infeksi pada telinga 2. Memahami patogenesis infeksi dan non infeksi pada telinga 3. Memahami pemeriksaan pada telinga dan penunjang dalam mendiagnosis infeksi dan non infeksi pada telinga 4. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi infeksi dan non infeksi pada telinga <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit infeksi dan non infeksi pada telinga 2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit infeksi dan non infeksi telinga 3. Melakukan tatalaksana penyakit infeksi dan non 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit infeksi dan non infeksi pada telinga 2. Etiologi,patogen esis penyakit infeksi dan non infeksi pada telinga 3. Pemeriksaan fisik dan penunjang dalam Penegakkan diagnosa infeksi dan non infeksi pada telinga 4. Tatalaksana, prognosis dan komplikasi penyakit infeksi dan non infeksi pada telinga <p>Penyakit telinga akibat bencana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manuver valsavadan Tyonbe 2. Pemeriksaan telinga dengan lampu kepala 3. Pemeriksaan liang telinga dengan otoskop 4. Aural toilet <p>Ekstraksi serumen</p>
---	---------------------------------	--	--	---

		<p>infeksi telinga sesuai dengan kompetensi</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu : Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis penyakit infeksi dan non infeksi pada telinga serta dapat melakukan tatalaksana sesuai dengan kompetensi.</p>		
3	Infeksi dan Non Infeksi Hidung	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami etiologi penyakit infeksi dan non infeksi pada hidung 2. Memahami patogenesis penyakit infeksi dan non infeksi pada hidung 3. Memahami pemeriksaan penyakit infeksi dan non infeksi pada hidung serta mendiagnosis penyakit gangguan pada hidung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit infeksi dan non infeksi pada hidung 2. Etiologi, Patogenesis penyakit infeksi dan non infeksi pada hidung 3. Pemeriksaan fisik dan penunjang dalam penegakkan diagnosa infeksi dan non infeksi pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rhinoskopi Anterior 2. Rhinoskopi Posterior 3. Pemeriksaan gangguan Penciuman 4. Menghentikan perdarahan hidung anterior dan posterior 5. Pemasangan Tampon Anterior 6. Pemasangan Tampon Posterior 7. Pengobatan Infeksi Hidung

		<p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang padapenyakit infeksi dan non infeksi hidung 2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit infeksi dan non infeksi pada hidung 3. Melakukan tatalaksana penyakit infeksi dan non infeksi pada hidungseseuai dengan kompetensi <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu : Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis penyakit infeksi dan non infeksi hidung serta dapat melakukan tatalaksana sesuai dengan kompetensi.</p>	<p>hidung</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tatalaksana, prognosis dan komplikasi penyakit infeksi dan non infeksi pada hidung 5. Penyakit hidung akibat bencana 	
--	--	---	--	--

4	Infeksi dan Non Infeksi Tenggorok	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami etiologi penyakit infeksi dan non infeksi pada tenggorok 2. Memahami patogenesis penyakit infeksi dan non infeksi pada tenggorok 3. Memahami pemeriksaan penyakit infeksi dan non non infeksi pada tenggorok serta mendiagnosis penyakit infeksi dan non infeksi pada tenggorok 4. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi penyakit infeksi dan non infeksi pada tenggorok <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit infeksi dan non infeksi tenggorok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit infeksi dan non infeksi pada tenggorok 2. Etiologi, patogenesis penyakit infeksi dan non infeksi pada tenggorok 3. Pemeriksaan fisik dan penunjang dalam penegakkan diagnosa infeksi dan non infeksi tenggorok 4. Tatalaksana, prognosis dan komplikasi penyakit infeksi dan non infeksi tenggorok 5. Penyakit tenggorokan akibat bencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman pemeriksaan tonsil 2. Mengobati infeksi tenggorokan 3. Pengambilan benda asing di tenggorok
---	-----------------------------------	--	---	--

		<p>2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit infeksi dan non infeksi tenggorok</p> <p>3. Melakukan tatalaksana penyakit infeksi dan non infeksi tenggorok sesuai dengan kompetensi</p> <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu : Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis penyakit infeksi dan non infeksi tenggorokan serta dapat melakukan tatalaksana sesuai dengan kompetensi.</p>		
5	<p>1. Penyakit Pada Kepala – Leher</p> <p>2. Kegawatdar uratan THT- KL dan</p>	<p>Kognitif Diharapkan dokter muda mampu :</p> <p>1. Memahami etiologi penyakit pada Kepala – Leher</p>	<p>1. Penyakit Kepala – Leher</p> <p>2. Etiologi, patogenesis penyakit Kepala – Leher</p>	<p>1. Pemahaman dan pemeriksaan benjolan di Leher</p> <p>2. Pemeriksaan sumbatan jalan nafas atas</p>

	Penyakit THT terkait bencana	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami patogenesis penyakit Kepala – Leher 3. Memahami pemeriksaan penyakit infeksi pada hidung serta mendiagnosis penyakit Kepala Leher 4. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi penyakit Kepala - Leher 5. Memahami kasus-kasus yang ditimbulkan akibat bencana di bagian telinga, hidung, tenggorok, kepala dan leher 6. Memahami kasus-kasus kegawatdaruratan di bagian THT-KL <p>Psikomotorik Diharapkan dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit Kepala - Leher 2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit Kepala - Leher 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pemeriksaan fisik dan penunjang dalam penegakkan diagnosa penyakit penyakit Kepala –Leher 4. Tatalaksana, prognosis dan komplikasi penyakit Kepala – Leher 5. Penyakit kepala-leher akibat bencana 	
--	------------------------------	---	---	--

		<p>3. Melakukan tatalaksana penyakit Kepala – leher</p> <p>4. Mampu melakukan penatalaksanaan awal dan rujukan terhadap kasus-kasus bencana pada Kepala Leher</p> <p>Afektif Diharapkan dokter muda mampu :</p> <p>1. Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis penyakit Kepala – Leher serta dapat melakukan tatalaksana sesuai dengan kompetensi.</p> <p>2. Melakukan penatalaksanaan secara holistic kasus-kasus THT pada kepala leher terkait kebencanaan</p>		
--	--	---	--	--

SEMESTER	2 (Dua)
KODE KEPANITERAAN	PPD 516
JENIS KEPANITERAAN	ILMU KESEHATAN ANAK
BOBOT SKS	6 SKS
LAMA PELAKSANAAN	10 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter Muda mampu melakukan pemeriksaan fisik bayi dan anak serta, pemeriksaan penunjang serta mampu mengetahui penyakit dan diagnosis penyakit serta tatalaksana sesuai kompetensi di bagian anak
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	<ul style="list-style-type: none"> - Patologi Klinik - Radiologi - Anestesiologi - Kardiologi - Kulit dan Kelamin
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Efektif 2. Pemeriksaan bayi baru lahir 3. Keterampilan pemeriksaan Klinis 4. Diagmosis, tatalaksana, prognosis, dan komplikasi 5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran 6. Pengelolaan Masalah Kesehatan 7. Pengelolaan Informasi 8. Mawas diri dan Pengembangan Diri 9. Etika Moral, Medikolegal dan Profesionalisme serta Keselamatan Pasien
METODE PEMBELAJARAN	CSR, BST,CSS, MTE
METODE ASSESSMENT	Pre Test, Post Test, Mid Test, Presentasi Kasus, Ujian akhir, CSR, dan CSS
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bhutta, AZ 2016, <i>Nelson Text Book of Pediatrics</i>, 20th edition, Elsevier,In 2. Batubara J. 2018 Buku Ajar Endokrinologi Anak. Edisi 2. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia 3. Rachmadi D. 2017 Buku Ajar Nefrologi Anak.. Edisi 3. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia 4. Ranuh IGN. Gde, 2017, Pedoman Imunisasi di Indonesia, Edisi 6, Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia

<p>5. Adriana, D. (2011). Tumbuh kembang dan Terapi Bermain pada Anak. Jakarta:Salemba Medika.</p> <p>6. Soetjiningsih. (2013). Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; .Depkes RI.(2010).</p> <p>7. Pedoman Nasional Tumbuh Kembang Anak .Jakarta : Gramedia</p> <p>8. Desmita. (2006). Psikologi Perkembangan. Bandung : Remaja Rosdakarya.</p> <p>9. IDAI.2016.Pemantauan Pertumbuhan anak. Sumber:http://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuha_anak/pemantauan-pertumbuhan-anak</p> <p>10. Aminullah A, Dahlan A, Gatot J, dkk. 2005.. Buku Kuliah 3 Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia,</p> <p>11. Kosim MS. 2010.Buku Ajar Neonatologi edisi 1. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia,</p>					
MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Tumbuh Kembang (pediatrik sosial) dan Perinatologi	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami proses tumbuh kembang bayi dan anak Memahami perubahan-perubahan yang terjadi selama tumbuh kembang Memahami gangguan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan anak 	<ol style="list-style-type: none"> Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Skrining Pertumbuhan dan Perkembangan Imunisasi/Vaksinasi pada anak Gawat nafas neonatus Kejang pada neonatus 	<ol style="list-style-type: none"> Pengukuran dan Penilaian antropometri anak Pemeriksaan KPSP Imunisasi dan vaksinasi Pemeriksaan fisik bayi baru lahir Pemeriksaan refleks primitif BBL Pemasangan OGT pada neonatus Pemeriksaan gula darah sewaktu 	<ol style="list-style-type: none"> Tumbuh kembang anak Pediatri sosial Patologi klinik Radiologi

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Memahami skrining pertumbuhan dan perkembangan 5. Memahami tentang gawat nafas neonatus 6. Memahami kejang pada neonatus 		<ol style="list-style-type: none"> 8. Transfusi darah pada neonatus 9. Tatalaksana BBLR (KMC incubator) tanpa komplikasi 10. Tatalaksana pemberian cairan glukosa IV 11. Resusitasi neonatus 	
		<p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses tumbuh kembang bayi dan anak 2. Menghitung status gizi 3. Melakukan skrining tumbuh kembang 4. Melakukan interpretasi KPSP 5. Melakukan pemeriksaan APGAR skor dan NBS 6. Melakukan resusitasi neonatus 7. Melakukan perawatan BBLR 			

		<p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan dapat menjelaskan proses tumbuh kembang bayi dan anak kepada pasien. 2. Memahami dan menjelaskan perawatan dan tatalaksana kegawatan neonatus 			
2	Penyakit Gangguan Neurologi pada Anak	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyakit gangguan neurologi pada anak 2. Mengetahui proses yang berperan pada penyakit gangguan neurologi pada anak 3. Mengetahui pemeriksaan penyakit gangguan neurologi pada anak 4. Mengetahui tatalaksana dan tindakan pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejang demam 2. Status epileptikus 3. Tetanus 4. Tetanus neonatorum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis pediatrik (allo anamnesis) 2. pemeriksaan neurologi pada anak 3. Tatalaksana anak dengan kondisi tidak sadar 4. Tatalaksana kejang 	<ul style="list-style-type: none"> - Patologi klinik - Radiologi - Anestesiologi

		<p>penyakit gangguan neurologi pada anak</p> <p>Psikomotorik</p> <p>Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses yang terjadi penyakit gangguan neurologi pada anak 2. Melakukan pemeriksaan penyakit gangguan neurologi pada anak 3. Melakukan tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan neurologi pada anak <p>Afektif</p> <p>Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <p>Mengerti dan menjelaskan penyakit gangguan neurologi pada anak</p>			
--	--	--	--	--	--

3	Penyakit Gangguan Respirasi pada Anak dan Pediatri gawat darurat	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyakit gangguan respirasi dan pediatrik gawat darurat pada anak 2. Mengetahui proses yang berperan pada penyakit gangguan respirasi dan pediatrik gawat darurat pada anak 3. Mengetahui pemeriksaan pada penyakit gangguan respirasi dan pediatrik gawat darurat pada anak 4. Mengetahui tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan respirasi dan pediatrik gawat darurat pada anak <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses yang terjadi penyakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bronkopneumonia 2. Bronkiolitis 3. Asma Bronkial 4. Covid-19 pada anak 5. Tuberkulosis anak 6. Gawat nafas 7. ARDS 8. Syok (septic, hipovolemik, kardiogenik, neurogenik) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis pediatrico (anamnesis) 2. Pemeriksaan fisik thoraks anak 3. Mantoux test 4. Intubasi pada anak 5. Tatalaksana pemberian infus pada anak syok 6. Tata laksana umum kasus keracunan pada anak 7. Tatalaksana anak dengan tersedak 8. Tatalaksana dehidrasi berat pada kegawat daruratan setelah penata laksanaan syok 9. Inseri kanula (vena perifer) pada anak Resusitasi pediatrik 	<ul style="list-style-type: none"> - Patologi klinik - Radiologi - Anestesiologi
---	--	---	---	---	---

		<p>gangguan respirasi dan pediatrik gawat darurat pada anak</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan penyakit gangguan respirasi dan pediatrik gawat darurat pada anak</p> <p>3. Melakukan tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan respirasi dan pediatrik gawat darurat pada anak</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiwa mampu : Mengetahui dan dapat menjelaskan penyakit gangguan respirasi dan pediatrik gawat darurat pada anak</p>			
--	--	--	--	--	--

4	Penyakit Gangguan Kardiologi dan Endokrin metabolik pada Anak	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyakit gangguan kardiologi dan endokrin metabolik pada anak 2. Mengetahui proses yang terjadi penyakit gangguan kardiologi dan endokrin metabolik pada anak 3. Mengetahui pemeriksaan penyakit gangguan kardiologi dan endokrin metabolik pada anak 4. Mengetahui tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan kardiologi dan endokrin metabolik pada anak <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses yang terjadi penyakit gangguan kardiologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipertensi esensial pada anak 2. Hipertensi krisis 3. RHD 4. Cardiorespiratory arrest 5. Hypoxic Spell 6. DM tipe 1 7. DM tipe 2 KAD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesispediatrik (allo anamnesis) 2. pemeriksaan fisik pada anak Konseling kasus metabolisme dan endokrin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi klinik 2. Kardiologi 3. Anestesiologi
---	---	--	---	---	---

		<p>dan endokrin metabolik pada anak</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan pada penyakit gangguan kardiologi dan endokrin metabolik pada anak</p> <p>3. Melakukan tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan kardiologi dan endokrin metabolik pada anak</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiwa mampu : Mengetahui dan dapat menjelaskan penyakit kardiologi dan endokrin metabolik pada anak</p>			
5	Penyakit Gangguan Gastroentero-hepatologi pada Anak	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <p>1. Mengetahui penyakit gangguan gastroentero-hepatologi pada anak</p>	<p>1. Gastroenteritis</p> <p>2. Gastroesofageal refluks</p> <p>3. Hepatitis A</p> <p>4. Hepatitis B</p> <p>5. Disentri</p>	<p>1. Anamnesis pediatric (allo anamnesis)</p> <p>2. Pemeriksaan fisik abdomen pada anak</p>	<p>1. Patologi klinik</p> <p>2. Radiologi</p>

		<p>2. Mengetahui proses yang terjadi pada penyakit gangguan gastroentero-hepatologi pada anak</p> <p>3. Mengetahui pemeriksaan pada penyakit gangguan gastroentero-hepatologi pada anak</p> <p>4. Mengetahui tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan gastroentero-hepatologi pada anak</p> <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menjelaskan proses yang terjadi penyakit gangguan gastroentero-hepatologi pada anak</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan penyakit gangguan gastroentero-hepatologi pada anak</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>3. Melakukan tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan gastroentero-hepatologi pada anak</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiwa mampu : Mengetahui dan dapat menjelaskan penyakit gangguan gastroentero-hepatologi pada anak</p>			
6	Penyakit Gangguan Nutrisi pada Anak	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyakit gangguan nutrisi pada anak 2. Mengetahui proses yang terjadi pada penyakit gangguan nutrisi pada anak 3. Mengetahui pemeriksaan pada penyakit gangguan nutrisi pada anak 4. Mengetahui tatalaksana dan tindakan pada 	<ul style="list-style-type: none"> - Malnutrisi energy protein - Defisiensi Vitamin - Stunting - Obesitas pada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis pediatrik (alloanamnesis) 2. Pemeriksaan antropometri dan interpretasinya (penggunaan WHO chart dan CDC chart) 3. Penerapan 10 langkah tatalaksana gizi buruk 4. Pemberian makanan pada bayi dan anak 5. Perhitungan kebutuhan kalori pada bayi dan anak termasuk MPASI 6. Konseling laktasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Patologi klinik - Radiologi

		<p>penyakit gangguan nutrisi pada anak</p> <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses yang terjadi pada penyakit gangguan nutrisi pada anak 2. Melakukan pemeriksaan penyakit gangguan nutrisi pada anak 3. Melakukan tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan nutrisi pada anak <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu : Mengetahui dan dapat menjelaskan pada penyakit gangguan nutrisi pada anak</p>			
--	--	---	--	--	--

7	Penyakit Gangguan Hemato-onkologi pada Anak	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyakit gangguan hemato-onkologi pada anak 2. Mengetahui proses yang terjadi pada penyakit gangguan hemato-onkologi pada anak 3. Mengetahui pemeriksaan penyakit gangguan hemato-onkologi pada anak 4. Mengetahui tatalaksana <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses yang terjadi pada penyakit gangguan hemato-onkologi pada anak 2. Melakukan pemeriksaan pada penyakit gangguan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anemia def isiensi besi 2. Thallasemia 3. Anemia megaloblastik 4. ITP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis dan konseling anemia def besi dan thallasemia 2. Permintaan pemeriksaan hematologi dan imunologi berdasarkan indikasi 3. Transfusi darah pada anak 	Patologi Klinik
---	---	--	---	---	-----------------

		<p>hemato-onkologi pada anak</p> <p>3. Melakukan tatalaksana</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu : Mengetahui dan dapat menjelaskan pada penyakit gangguan hemato-onkologi pada anak</p>			
8	Penyakit Gangguan Nefrologi pada Anak	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyakit gangguan nefrologi pada anak 2. Mengetahui proses yang terjadi pada penyakit gangguan nefrologi pada anak 3. Mengetahui pemeriksaan pada penyakit gangguan nefrologi pada anak Mengetahui tatalaksana dan tindakan pada penyakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infeksi saluran kemih (ISK) 2. Pielonefritis tanpa komplikasi 3. Glomerulonefritis akut (GNA) 4. Glomerulonefriti kronik (GNC) 5. Sindroma nefrotik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis pediatrik (allo anamnesis) 2. Pemeriksaan fisik pada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Klinik 2. Radiologi

		<p>gangguan nefrologi pada anak</p> <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses yang terjadi pada penyakit gangguan nefrologi pada anak 2. Melakukan pemeriksaan pada penyakit gangguan nefrologi pada anak 3. Melakukan tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan nefrologi pada anak <p>Afektif Diharapkan mahasiwa mampu : Mengetahui dan dapat menjelaskan pada penyakit gangguan nefrologi pada anak</p>			
--	--	--	--	--	--

9	Penyakit Gangguan alergi dan Imunologik pada Anak	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyakit gangguan alergi dan imunologik pada anak 2. Mengetahui proses yang terjadi pada penyakit gangguan alergi dan imunologik pada anak 3. Mengetahui pemeriksaan pada penyakit gangguan alergi dan imunologik pada anak 4. Mengetahui tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan alergi dan imunologik pada anak <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses yang terjadi pada penyakit gangguan alergi dan imunologik pada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reaksi anafilaktik 2. SLE 3. Artritis rheumatoid 4. Syndrom Steven Johnson 5. Urtikaria akut Angioedema 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan alergi pada anak - Tatalaksana anafilaktik syok 	<ul style="list-style-type: none"> - Patologi klinik - Kulit dan Kelamin
---	---	--	--	--	--

		<p>2. Melakukan pemeriksaan pada penyakit gangguan alergi dan imunologik pada anak</p> <p>3. Melakukan tatalaksana dan tindakan pada penyakit gangguan alergi dan imunologik pada anak</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu : Mengetahui dan dapat menjelaskan pada penyakit gangguan alergi dan imunologik pada anak</p>			
10	Penyakit Infeksi pada Anak	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <p>1. Mengetahui penyakit infeksi pada anak</p> <p>2. Mengetahui proses yang terjadi pada penyakit infeksi pada anak</p> <p>3. Mengetahui pemeriksaan pada</p>	<p>1. Demam tifoid</p> <p>2. Demam Dengue,DHF</p> <p>3. Morbilli</p> <p>4. Malaria Varisela</p>	<p>1. Anamnesis pediatrik (allo anamnesis)</p> <p>2. pemeriksaan fisik diagnostik anak</p> <p>3. Tes <i>rumpel leed</i></p>	Patologi Klinik

		<p>penyakit infeksi pada anak</p> <p>4. Mengetahui tatalaksana dan tindakan pada penyakit infeksi pada anak</p> <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses yang terjadi pada penyakit infeksi pada anak 2. Melakukan pemeriksaan pada penyakit infeksi pada anak 3. Melakukan tatalaksana dan tindakan pada penyakit infeksi pada anak <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu : Mengetahui dan dapat menjelaskan pada penyakit infeksi pada anak</p>			
--	--	---	--	--	--

SEMESTER	3
KODE KEPANITERAAN	PPD 126
JENIS KEPANITERAAN	ILMU BEDAH
BOBOT SKS	5 SKS
LAMA PELAKSANAAN	10 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter Muda mampu melakukan pemeriksaan fisik dasar bedah umum, bedah digestif, onkologi, urologi dan ortopedi, bedah anak, bedah saraf, bedah plastik dan bedah TKV serta mampu mengetahui diagnosis penyakit serta tatalaksana
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Anestesi, Ilmu Kesehatan Anak
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Bedside Teaching, Meet The Expert, Clinical Science Session, Case Report Session, Moning Report
METODE ASSESSMENT	CSS, CRS, ujian akhir

REFERENSI UTAMA

1. Bickley, L. S., Szilagy, P. G. & Hoffman, R. M. *Bates' Guide To Physical Examination and History Taking*. (Wolters Kluwer, 2017).
2. Engida, A., Ayelign, T., Mahteme, B., Aida, T. & Abreham, B. Types and Indications of Colostomy and Determinants of Outcomes of Patients After Surgery. *Ethiopian journal of health sciences* **26**, 117–120 (2016).
3. Massenga, A. *et al.* Indications for and Complications of Intestinal Stomas in the Children and Adults at a Tertiary Care Hospital in a Resource-Limited Setting: a Tanzanian experience. *BMC gastroenterology* **19**, 157 (2019).
4. Ashley, S. W. *ACS Surgery*. (Decker Publishing Inc., 2014).
5. Brunicaudi, F. C. *Principles Of Surgery*. McGraw-Hill Education (Mc Graw Hill, 2019). doi:10.1017/cbo9781139226394.078
6. Clavien, P. & Baillie, J. *Diseases of the Gallbladder and Bile Ducts: Diagnosis and Treatment*. (Blackwell Publishing, 2006).
7. Steele, S. R. *et al.* *The ASCRS Textbook of Colon and Rectal Surgery*. (Springer, 2016). doi:10.1007/978-3-319-25970-3 Library
8. Clark, S. *Colorectal Surgery: A Companion to Specialist Surgical Practice*. (Elsevier, 2019).
9. Brunicaudi, F. C. *et al.* *Schwartz's Principles of Surgery*. (McGraw Hill, 2015). doi:10.1017/cbo9781139226394.078
10. Purnomo, B. B. *Dasar-dasar Urologi*. **11**, (CV Sagung Seto, 2014).
11. Partin, A. W., Dmochowski, R. R., Kavoussi, L. R. & Peters, C. A. *Campbell-Walsh-Wein Urology*. (Elsevier, 2020).
12. Kerr, D. J., Haller, D. G., Van de Velde, C. J. H. & Baumann, M. *Oxford Textbook of Oncology*. (OXFORD UNIVERSITY PRESS, 2016).
13. Dixon, J. M. *ABC of Breast Diseases*. (Wiley & Sons Ltd, 2012).
14. Feig, B. W. & Ching, C. D. *The MD Anderson Surgical Oncology Handbook*. (Wolters Kluwer Health, 2018).
15. Lam, A. K. Pathology of Endocrine Tumors Update: World Health Organization New Classification 2017—Other Thyroid Tumors. *AJSP: Reviews & Reports* **22**, (2017).
16. Chung, K. C. *Grabb and Smith's Plastic Surgery*. **3**, (Lippincott Williams & Wilkins, 2020).

	<p>17. Greenberg, M. S. <i>Handbook of Neurosurgery</i>. (Thieme Medical Publishers, 2016).</p> <p>18. Solomon, L., Warwick, D. & Nayagam, S. <i>Apley and Solomon's System of Orthopaedics and Trauma</i>. (Taylor & Francis, 2018).</p> <p>19. Mahyudin, F. <i>et al. Pendekatan Sistematis Diagnosis, Terapi, dan Follow-up Tumor Muskuloskeletal (Multidisciplinary Approach)</i>. (Sagung Seto, 2018).</p> <p>20. Sidawy, A. N. <i>Rutherford's Vascular Surgery and Endovascular Therapy</i>. (Elsevier, 2018).</p> <p>21. Ugarte, C., Tieffenberg, J., JR, B. & Wathen, J. <i>Planning and Triage in the Disaster Scenario</i>. (2011).</p> <p>22. Gogu, M.-C. <i>Developing Emergency Medical Transportation Services for a Turbulent Future. Global Journal of Sociology: Current Issues</i> 8, 13–21 (2018).</p> <p>23. Norton, I., von Schreeb, J., Aitken, P., Herard, P. & Lajolo, C. <i>Classification and Minimum Standards for Foreign Medical Teams in Sudden Onset Disasters. World health organisation</i> 103 (2013).</p>
--	--

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Mahasiswa mampu mengetahui kelainan Bedah digestive, indikasi dan melakukan tindakan pemasangan NGT, mengganti Stoma bag, interpretasi foto polos abdomen, rectal toucher.	<p>Kognitif: Diharapkan mahasiswa mampu Mengethui:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami anatomi dan proses fisiologis gastrointestinal dan hepatobilier Memahami faktor-faktor yang berpengaruh dalam gastrointestinal dan 	<ol style="list-style-type: none"> Pengenalan KKS Ilmu bedah Metode anamnesis komprehensif dan holistik pada kasus bedah digestif Pemeriksaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan fisik utama system gastrointestinal, hepatobilier 	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi Histologi Fisiologi patologi

		<p>hepatobilier</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengetahui pemasangan NGT dan indikasinya. 4. Mengetahui penggantian <i>Stoma Bag</i> dan indikasinya. 5. Mengetahui penilaian pada Foto Polos Abdomen dan indikasinya. <p>Psikomotor Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan anatomi dan proses fisiologis gastrointestinal, hepatobilier, melakukan interpretasi pemeriksaan fisik gastrointestinal 2. Melakukan interpretasi pemeriksaan fisik hepatobilier 3. Melakukan pemasangan NGT. 4. Mengganti <i>Stoma bag</i>. 5. Melakukan permintaan foto polos abdomen. <p>Afektif Diharapkan mahasiwa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan dapat 	<p>fisik abdomen</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Penulisan status bedah 		
--	--	---	--	--	--

		<p>melakukan pemeriksaan fisik gastrointestinal, hepatobilier serta memilih pemeriksaan penunjang dalam mendiagnosis penyakit gastrointestinal dan hepatobilier</p> <p>2. Mengerti dan dapat melakukan pemasangan NGT, mengganti Stoma Bag, Permintaan Foto Polos abdomen sesuai indikasinya.</p>			
2	<p>Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan dan mendiagnosa hernia, apendisitis, akut abdomen lainnya ,neoplasma hepar, kolesistitis, koledokolitiasis, karsinoma pankreas dan karsinoma colorectal.</p>	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi, etiologi dan gejala pada pasien hernia, apendisitis dan akut abdomen lainnya. 2. Mengetahui pemeriksaan fisik dan penunjang pada pasien hernia, apendisitis dan akut abdomen lainnya. 3. Mengetahui terapi pada pasien pada pasien hernia, apendisitis, dan akut abdomen lainnya. <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi dan pemasangan NGT 2. Indikasi dan penggantian stoma 3. Indikasi dan pemeriksaan Foto polos Abdomen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan NGT 2. Penggantian stoma Pemeriksaan BNO IVP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Histologi Fisiologi

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang pada penyakit hernia, apendisitis dan akurat abdomen lainnya 2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit hernia, apendisitis dan akurat abdomen lainnya. 3. Melakukan tatalaksana penyakit hernia, apendisitis dan akurat abdomen lainnya sesuai dengan kompetensi. <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu : Memahami menjelaskan dan tatalaksana hernia, apendisitis dan akut abdomen lainnya pada pasien.</p>			
3	Mahasiswa mampu mengetahui kelainan Bedah anak dan melakukan pemeriksaan, mendiagnosa dan tatalaksana awal intususepsi hirsprungs disease, malformasi anorectal, gastroschisis,	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu Mengetahui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi, etiologi, dan gejala pada intususepsi, hirsprung, malformasi, anorectal, gastroschisis, omphalocele, HPS. 2. Mengetahui terapi pada 			

	omphalocele dan HPS.	<p>intususepsi, hirsprung, malformasi, anorectal, gastroschisis, omphalocele, HPS.</p> <p>3. Membedakan penyakit intususepsi hirsprung, malformasi, anorectal, gastroschisis, omphalocele, HPS.</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran doktermudamampu:</p> <p>1. Melakukan pemeriksaan fisik pada intususepsi, hirsprung, malformasi, anorectal, gastroschisis, omphalocele, HPS.</p> <p>2. Membaca hasil pemeriksaan penunjang pada intususepsi, hirsprung, malformasi, anorectal, gastroschisis, omphalocele, HPS.</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiwa mampu : Mengetahui dan dapat menjelaskan intususepsi, hirsprung, malformasi</p>			
--	----------------------	--	--	--	--

		anorectal, gastroschisis, omphalocele, HPS.			
4	Mahasiswa mampu mengetahui kelainan Bedah Urologi dan melakukan pemeriksaan mendiagnosa, dan tatalaksana awal Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH, Varikokel, hidrokel, fimosis, parafimosis, torsio testis, karsinoma prostat, striktur uretra, retensi urin.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi, etiologi dan gejala pada Batu Saluran Kemih, Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH. 2. Mengetahui pemeriksaan fisik dan penunjang pada Batu Saluran Kemih, Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH. 3. Mengetahui terapi pada batu saluran Kemih, Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH. 4. Membedakan penyakit-penyakit batu saluran kemih, Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis dan tatalaksana kolesistitis dan koledokolitiasis 2. Diagnosis dan tatalaksana karsinoma kolorektal 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan fisik abdomen - Pembacaan hasil rontgen abdomen - Pembacaan hasil CT Scan abdomen - Pembacaan hasil USG abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Histologi - Fisiologi - Biokimia - Farmakoterapi - Radiologi

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik pada Batu Saluran Kemih, Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH, 2. Membaca hasil pemeriksaan penunjang pada Batu Saluran Kemih, Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH Varikokel, hidrokel, fimosis, parafimosis, torsio testis, karsinoma prostat, striktur uretra, retensi urin. <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan dan menjelaskan diagnosis dan merujuk pasien dengan batu saluran kemih, Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH. 2. Membaca hasil pemeriksaan penunjang pada batu saluranKemih, Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH Varikokel, 			
--	--	--	--	--	--

		hidrokel, fimosis, parafimosis, torsio testis, karsinoma prostat, striktur uretra, retensi urin.			
5	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada Tumor Jinak Payudara, Tumor Ganas Payudara, Tumor Jinak Thyroid, Tumor Ganas Thyroid.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami definisi, etiologi dan gejala tumor jinak payudara, tumor ganas payudara, tumor jinak thyroid, tumor ganas thyroid. 2. Mengetahui dan memahami pemeriksaan fisik dan penunjang tumor jinak payudara, tumor ganas payudara, tumor jinak thyroid, tumor ganas thyroid. 3. Mengetahui terapi pada tumor jinak payudara, tumor ganas payudara, tumor jinak thyroid, tumor ganas thyroid. 4. Membedakan penyakit-penyakit tumor jinak payudara, tumor ganas payudara, tumor jinak thyroid, tumor ganas thyroid. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis dan tatalaksana Malformasi Anorektal 2. Diagnosis dan tatalaksana intususepsi 3. Diagnosis dan tatalaksana hirschprung disease 4. Diagnosis dan tatalaksana omphalocele 5. Diagnosis dan tatalaksana gastroschizis <p>Diagnosis dan tatalaksana HPS</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan fisik abdomen - Pembacaan hasil rontgen abdomen - Pembacaan hasil USG abdomen - Rectal touche 	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Histologi - Fisiologi - Biokimia - Radiologi - Farmakologi

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik pada kasus tumor jinak payudara, tumor ganas payudara, tumor jinak thyroid, tumor ganas thyroid. 2. Membaca hasil pemeriksaan penunjang pada kasus tumor jinak payudara, tumor ganas payudara, tumor jinak thyroid, tumor ganas thyroid. <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Memahami, menjelaskan dan melakukan skrining tumor jinak payudara, tumor ganas payudara, tumor jinak thyroid, tumor ganas thyroid.</p>			
6	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada <i>Soft tissue</i> tumor jinak dan ganas, tumor ganaskulit, limfadenopati regio coli, tumor ganas kepala leher.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi, etiologi dan gejala pada kasus <i>soft tissue</i> tumorjinak dan ganas, tumor ganas kulit,limfadenopati regio coli, tumor ganas kepala 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis dan tatalaksana batu saluran kemih 2. Diagnosis dan tatalaksana hipospadia dan epispadias 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan fisik abdomen dan flank serta genitalia externa - Membaca hasil USG abdomen - Membaca hasil BNO dan IVP - Menginterpretasikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Histologi - Fisiologi - Biokimia - Radiologi - Farmakologi

		<p>leher.</p> <p>2. Mengetahui pemeriksaan fisik dan penunjang pada kasus <i>soft tissue</i> tumor jinak dan ganas, tumor ganas kulit, limfadenopati regio coli, tumor ganas kepala leher.</p> <p>3. Mengetahui terapi pada kasus <i>soft tissue</i> tumor jinak dan ganas, tumor ganas kulit, limfadenopati regio coli, tumor ganas kepala leher.</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <p>1. Melakukan pemeriksaan fisik pada kasus <i>soft tissue</i> tumor jinak dan ganas, tumor ganas kulit, limfadenopati regio coli, tumor ganas kepala leher.</p> <p>2. Membaca hasil pemeriksaan penunjang pada kasus <i>soft tissue</i> tumor jinak dan ganas, tumor</p>	<p>3. Diagnosis dan tatalaksana LUTS dan BPH</p>	<p>hasil rectal Toucher</p> <p>- Teknik pemasangan kateter urin</p>	
--	--	---	--	---	--

		<p>ganas kulit, limfadenopati regio coli, tumor ganas kepala leher.</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu: Memahami, menjelaskan dan tatalaksana awal <i>soft tissue</i> tumor jinak dan ganas, tumor ganas kulit, limfadenopati regio coli, tumor ganas kepala leher.</p>			
7	<p>Pada akhir modul, dokter muda mampu menjelaskan kasus trauma kepala (EDH, SDH, ICH, SAH, IVH) dan non trauma (meningocele, meningoencephalocele, hidrocephalus, tumor otak).</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi, etiologi dan gejala pada kasus trauma kepala dan non trauma. 2. Mengetahui pemeriksaan fisik dan penunjang pada kasus trauma kepala dan non trauma. 3. Mengetahui terapi pada kasus trauma kepala dan non trauma. <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik kasus trauma dan non trauma. 	<p>Diagnosis dan tatalaksana Varikokel, hidrokel, fimosis, parafimosis, torsio testis, karsinoma prostat, striktur uretra, retensi urin</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan fisik abdomen dan genitalia externa b. Membaca USG 	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Histologi - Fisiologi - Biokimia - Radiologi - Farmakologi

		<p>2. Membaca hasil pemeriksaan penunjang pada kasus trauma kepala dan non trauma.</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Memahami dan menjelaskan kasus trauma kepala dan non trauma.</p>			
8	<p>Mahasiswa mampu melakukan skrining dan menegakkan diagnosis Luka bakar, trauma maxilo facial, labiopalatoschizis, <i>wound management</i>.</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi, etiologi dan gejala pada luka bakar, trauma maxilo facial, <i>labiopalatoschizis, wound management</i> 2. Mengetahui pemeriksaan fisik dan penunjang pada kasus luka bakar, trauma maxilofacial, <i>labiopalatoschizis, wound management</i> 3. Mengetahui terapi pada kasus luka bakar, trauma maxilo facial, <i>labiopalatoschizis, wound management</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis dan tatalaksana Tumor Jinak Payudara 2. Diagnosis dan tatalaksana Tumor Ganas payudara 3. Diagnosis dan tatalaksana Tumor Jinak Thyroid Diagnosis dan tatalaksana Tumor Ganas tiroid 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan Fisik payudara - Pemeriksaan Fisik Thyroid - Membaca hasil USG dan Mammografi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Histologi - Fisiologi - Biokimia - Radiologi - Farmakologi - Patologi Anatomi

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik kasus luka bakar, trauma maxilo facial, <i>labiopalatoschizis, wound management</i> 2. Membaca hasil pemeriksaan penunjangpada kasus luka bakar, trauma maxilo facial labiopalatoschizis, <i>wound management</i> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Mampu Memahami dan menjelaskankasus luka bakar, trauma maxilo facial <i>labiopalatoschizis, wound management.</i></p>			
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang fraktur dan dislokasi, infeksi tulang dan sendi, tumor tulang, kelainan kogenital pada tulang.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi etiologi dan gejala pada fraktur dan dislokasi, infeksi tulang dan sendi, tumor tulang, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis dan tatalaksana <i>soft tissue tumor</i> jinak danganas 2. Diagnosis dan tatalaksana tumor ganas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik kepala leher 2. Menginterpretasikan ciri-ciri tumor ganas kulit 	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Fisiologi - Biokimia - Radiologi - Farmakologi - Patologi Anatomi

		<p>kelainan kogenital pada tulang</p> <p>2. Mengetahui pemeriksaan fisik dan penunjang pada kasus fraktur dan dislokasi, infeksi tulang dan sendi, tumor tulang, kelainan kogenital pada tulang</p> <p>3. Mengetahui terapi pada kasus fraktur dan dislokasi infeksi tulang dan sendi, tumor tulang, kelainan kogenital pada tulang</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <p>1. Melakukan pemeriksaan fisik kasus fraktur dan dislokasi, infeksi tulang dan sendi, tumor tulang, kelainan kogenital pada tulang</p> <p>2. Membaca hasil pemeriksaan penunjang pada kasus fraktur dan dislokasi, infeksi tulang dan sendi, tumor tulang, kelainan kogenital pada tulang</p> <p>Afektif</p>	<p>kulit</p> <p>3. Diagnosis dan tatalaksana limfadenopati regio coli, dan tumor ganas kepala leher</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Memahami dan menjelaskan kasus fraktur dan dislokasi, infeksi tulang dan sendi, tumor tulang, kelainan kogenital pada tulang</p>			
10	<p>Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana pada trauma thorax, trauma vascular, <i>acute limb ischemic</i>, PAD, varises vena, penyakit jantung bawaan serta, Mahasiswa memahami status bencana dari aspek ilmu bedah.</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi etiologi dan gejala pada trauma thorax, trauma <i>vascular</i>, <i>acute limb ischemic</i>, PAD, <i>varises vena</i>, penyakit jantung bawaan, 2. Mengetahui pemeriksaan fisik dan penunjang pada kasus trauma thorax trauma <i>vascular</i>, <i>acute limb ischemic</i>, PAD, <i>varises vena</i>, penyakit jantung bawaan, 3. Mengetahui terapi pada kasus trauma thorax, trauma <i>vascular</i>, <i>acute limb ischemic</i>, PAD, <i>varises vena</i> penyakit jantung bawaan, 4. Mahasiswa mengetahui dan 	<p>Diagnosis dan tatalaksana trauma kepala (EDH, SDH, ICH, SAH, IVH) dan non trauma (meningocele, meningoencephalocoele, hidrocephalus. tumor otak)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan tingkat kesadaran dan tanda – tanda peningkatan TIK - Pembacaan foto rontgen kepala dan ct scan kepala 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Biokimia 4. Radiologi 5. Farmakologi

		<p>mengidentifikasi dan kasus darurat bedah pada kondisi bencana,</p> <p>5. Mahasiswa memahami konsep penanganan kasus bedah pada kebencanaan.</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik kasus trauma thorax, trauma <i>vascular, acute limb ischemic</i>, PAD, varises vena penyakit jantung bawaan, 2. Membaca hasil pemeriksaan penunjang pada kasus trauma thorax, trauma <i>vascular, acute limb ischemic</i>, PAD, penyakit jantung bawaan, 3. Mahasiswa mengetahui dan mengidentifikasi beberapa kasus darurat bedah pada kondisi bencana, 4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kasus-kasus yang memerlukan rujukan. <p>Afektif</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>Diharapkan mahasiwa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memahami dan menjelaskan kasus traumathorax, trauma <i>vascular, acute limb ischemic</i>, PAD, <i>varisesvena</i>, penyakitjantung bawaan serta2. Memahami secara holistic kasus kasus bedah yang terkait kebencanaan			
--	--	--	--	--	--

SEMESTER	4
KODE KEPANITERAAN	PPD 823
JENIS KEPANITERAAN	ILMU KESEHATAN MATA
BOBOT SKS	3 SKS
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter Muda mampu melakukan pemeriksaan pada mata serta mampu mengetahui diagnosis penyakit serta tatalaksana.
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	Bedah, ilmu penyakit` dalam, ilmu kesehatan anak
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Meet The Expert (MTE), Bed Side Teaching (BST), Clinical Science Session (CSS), Case Report Session (CRS)
METODE ASSESSMENT	CSS, CRS, ujian
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilyas S, Yulianti SR. Ilmu penyakit mata. Edisi 5. 2015. Jakarta: Badan Penerbit FKUI 2. Budiono S. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Mata. Cetakan kedua. 2019. Surabaya: Airlangga 3. Suhardjo. Agni AN. Buku Ilmu Kesehatan Mata. Edisi ketiga. 2017. Yogyakarta: FKUGM 4. Vaughan dan Asbury., Riordan , Paul-Eva, Witcher ,JP. Oftalmologi Umum. Edisi 19. Jakarta :EGC ;2019 5. Nurwasis dan Delfitri., Susi Fatmariyanti, . Penyakit system lakrimal. Surabaya: Percetakan Universitas Airlangga (AUP) ; 2019

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Mahasiswa mampu memahami tentang pemeriksaan fisik dan refraksi serta kelainan refraksi mata(miopia ringan, hipermetropia ringan, astigmatisme ringan, anisometropia dewasa, presbiopia)	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami prinsip pemeriksaanfisik mata dan pemeriksaan refraksi Memahami etiologi, pathogenesis, pemeriksaan penunjang, diagnosis dan tatalaksana kelainan miopia ringan, hipermetropia ringan, astigmatisme ringan,anisometropia dewasa,presbiopia <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan fisik mata Melakukan pemeriksaan isihara Melakukan pemeriksaan refraksi mata <p>Afektif Memahami kelainan-kelainan refraksi mata</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Fisik Mata Pemeriksaan RefraksiMata dan Ishihara Miopia Hipermetropia Astigmatisme Presbiopia 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian ketajaman penglihatan Penilaian penglihatan, bayi dan anak Penilaian refraksi, subjektif Inspeksi (kelopak mata, eversi kelopak atas, bulu mata, konjungtiva, termasuk forniks, sclera,orifisium duktus lakrimalis,pupil,ko rnea,bilik mata depan,iris,lensa) Penilaian posisi dengan <i>cover uncover test</i> Pemeriksaan gerakanbola mata Penilaian pupil dengan reaksi langsung terhadap 	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi Fisiologi

				cahaya dan konvergensi 8. Fundoscopy untuk melihat <i>fundus reflex</i> , pembuluh darah, papil, makula 9. Pereseapan kacamata	
2	Mahasiswa mampu memahami tentang kelainan kelopak mata (trauma kelopak mata, blefaritis, hordeolum, kalazion, ptosis, lagoftalmos, epikantus, kelainan tepi kelopak, trikiasis, retraksi kelopakmata)	Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu : 1. Memahami definisi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana blefaritis, trikiasis dan hordeolum 2. Memahami definisi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, dan tatalaksana awal dan	1. Blefaritis 2. Trikiasis 3. Hordeolum 4. Trauma kelopak mata 5. Kalazion 6. Ptosis 7. Lagoftalmos 8. Epikantus 9. Kelainan tepi kelopak Retraksi kelopak mata	Eversi kelopak mata	1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Patologi Farmakologi

		<p>merujuk trauma kelopak mata, kalazion, ptosis, lagophthalmos, epikantus, kelainan tepi kelopak, dan retraksi kelopak mata</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tatalaksana awal terhadap trikiasis, hordeolum dan blefaritis 2. Menentukan kasus kelainan kelopak mata yang perlu dirujuk <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Memahami tentang kelainan kelopak mata</p>			
3	<p>Mahasiswa mampu memahami tentang kelainan aparatus lakrimalis, konjungtiva (benda asing di konjungtiva, laserasi konjungtiva, perdarahan subkonjungtiva, konjungtivitis, oftalmia neonatorum, pterigium, mata</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami definisi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, dan diagnosis, dan tatalaksana awal dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelainan aparatus lakrimalis (laserasi ductus lakrimal, dakriosistitis, obstruksi ductus nasolacrimal) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan lensa kontak dengan komplikasi 2. Penilaian posisi dengan <i>corneal reflex images (Hirschberg test)</i> 3. Inspeksi segmen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Patologi Farmakologi

	<p>kering), sklera (episkleritis, skleritis), kornea dan bilik mata depan (hifema, hipopion), iridosiklitis/iritis</p>	<p>merujuk kelainan apparatus lakrimalis (laserasi ductus lakrimal, dakriosistitis,obstruksi ductus nasolacrimal)</p> <p>2. Memahami definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana benda asing di konjungtiva dan perdarahan subkonjungtiva</p> <p>3. Memahami definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana awal dan merujuk laserasi konjungtiva</p> <p>4. Memahami definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana konjungtivitis dan mata kering</p> <p>5. Memahami definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis,</p>	<p>2. Kelainan konjungtiva (benda asing di konjungtiva,perdarahan subkonjungtiva, laserasi konjungtiva, mata kering, oftalmia neonatorum,pt erigium</p> <p>3. Kelainan sklera (episkleritis, skleriti)</p> <p>4. Kelainan kornea (Trauma kornea, luka bakar kimia dan termal, benda asing di kornea, perforasi dan ruptur,keratitis, ulkus kornea,keratokonjungtivitis sika, edema kornea,xeroftalmia, masalah kornea terkait lensa kontak)</p>	<p>anterior dengan transiluminasi (<i>penlight</i>)</p> <p>4. Inspeksi kornea dengan fluoresensi dan tes sensitivitas kornea</p>	
--	--	---	---	--	--

		<p>tatalaksana awal dan merujuk oftalmia neonatorum, pterigium, sklera (episkleritis, skleritis), kornea dan bilik mata depan (hifema, hipopion), iridosiklitis/iritis</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tatalaksana kelainan konjungtiva 2. Menentukan indikasi rujuk pada kelainan lakrimal, kornea, sklera dan bilik mata depan <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu: Memahami kelainan lakrimal, konjungtiva, kornea, sklera dan bilik mata depan</p>	5. Kelainan bilik mata depan (hifema, hipopion) Iritis / iridosiklitis		
--	--	---	--	--	--

4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang katarak senilis, afakia, dislokasi lensa, dan endoftalmitis, dan glaukoma akut	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, dan diagnosis, dan tatalaksana awal dan merujuk katarak senilis, afakia, dislokasi lensa 2. Memahami definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, dan diagnosis, dan tatalaksana awal dan merujuk kasus endoftalmitis 3. Memahami definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, dan diagnosis, dan tatalaksana awal dan merujuk kasus glaukoma akut <p>Psikomotor</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelainan lensa (katarak senilis, afakia, dislokasi lensa) 2. Endoftalmitis Glaukoma akut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan intra okular, pengukurandan indentasi tonometer (<i>Schiötz</i>) 2. Lapang pandang (<i>confrontation test</i> dan <i>Amsler grid</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Fisiologi - Patologi - Farmakologi
---	--	---	--	---	---

		<p>Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu : Menentukan indikasi rujuk pada berbagai kelainan lensa, vitreus, dan papil saraf optik</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu: Memahami kelainan kelainan lensa, vitreus, dan papil saraf optik</p>			
5	Mahasiswa mampu memahami tentang trauma tumpul dan tajam serta tumor jinak dan ganas pada mata	<p>Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami definisi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis awal dan merujuk pasien dengan trauma tumpul dan tajam pada mata 2. Memahami definisi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis dan merujuk pasien dengan tumor jinak dan ganas pada mata <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tatalaksana awal terhadap pasien 	Trauma tumpul dan tajam		<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Fisiologi - Patologi - Farmakologi

		<p>trauma tumpul dan tajam pada mata</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengetahui pasien dengan tumor jinak dan ganas pada mata 3. Merujuk pasien dengan trauma tumpul/tajam pada mata dan pasien dengan tumor jinak/ganas pada mata <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tentang trauma tumpul dan tajam pada mata 2. Menjelaskan dan mengetahui tentang tumor jinak dan ganas pada mata 			
--	--	---	--	--	--

SEMESTER	2
KODE KEPANITERAAN	PPD 613
JENIS KEPANITERAAN	ILMU KEDOKTERAN JIWA
BOBOT SKS	3 SKS
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter muda dapat melakukan pemeriksaan, menegakkan diagnosis, dan memberikan tata laksana gangguan jiwa menurut Standar Kompetensi Kedokteran Indonesia
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	Saraf, ilmu kesehatan kulit dan kelamin, ilmu kesehatan anak, ilmu penyakit dalam
AREA KOMPETENSI YANGDIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	BST, CSS, CSR
METODE ASSESSMENT	Pre Test, Post Test, Mid Test
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Boland R, Marcia VL. Kaplan. Synopsis of Psychiatry. Twelfth edition. 2021. Wolters Kluwer 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Jiwa. 2015 3. American Psychiatric Association. The Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder. Fifth edition. 2013. American Psychiatric Association Publishing 4. Stahl SM. Stahl's Essential Psychopharmacology. 4th edition. 2013. California 5. Kementerian Kesehatan RI. Deteksi Dini dan Penatalaksanaan Gangguan Jiwa bagi Dokter Umum di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). 2017. 6. Prosedur Tetap Penatalaksanaan Sindroma Neuroleptika Maligna No.Dok: 03-PR-IRNA_JW-001 RSUD dr. Soetomo.

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Memahami dan menjelaskan Pedoman Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa (PPDGJ).	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kompetensi yang harus dilakukan dalam Ilmu Kedokteran Jiwa 2. Membedakan wawancara psikiatridengan wawancara/anamnesis kondisi lain 3. Menegakkan <i>sign and symptoms</i> kasus psikiatri 4. Mengelompokkan kasus psikiatri berdasarkan Pedoman Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa (PPDGJ) 5. Memahami sistem penilaian pencapaian proses pembelajaran di kepaniteraan Ilmu Kedokteran Jiwa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Ilmu Kedokteran Jiwa 2. Metode wawancara psikiatri dalam mendiagnosis kasuspsikiatri 3. <i>Signs and symptoms</i> kasus psikiatri 4. Pengenalan Pedoman Penggolongan Diagnostk Gangguan Jiwa (PPDGJ) 5. Gangguan Mental Organik(GMO) karena zat dan kondisi medik umum 6. Gangguan Mental dan Perilaku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Autoanamnesis pasien jiwa 2. Alloanamnesis dengan anggota keluarga/orang lain yang bermakna 3. Memperoleh data mengenai keluhan/masalah utama 4. Menelusuri riwayat perjalanan penyakit sekarang/dahulu 5. Memperoleh data bermakna mengenai riwayat perkembangan, pendidikan, pekerjaan, perkawinan, kehidupan keluarga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Patofisiologi 4. Farmakologi

Psikomotor

Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :
Melaksanakan autoanamnesis dan alloanamnesis pasien jiwa

Afektif

Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :

1. Menunjukkan rasa keingintahuan (*curiosity*) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan Ilmu Kedokteran Jiwa
2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kepaniteraan Ilmu Kedokteran Jiwa
4. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap pasien jiwa.

akibat
Penggunaan zat
Psikoaktif.

2	Menjelaskan gangguan psikotik (Skizofrenia tanpa penyulit, skizofrenia dengan penyulit EPS, Gangguan Skizoafektif, dan Skizofrenia dengan komorbiditas, serta gangguan psikotik akut dan sementara , NAPZA)	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan tata laksana skizofrenia tanpa penyulit, skizofrenia dengan penyulit, gangguan psikotik akut dan sementara 2. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tatalaksana awal dan merujuk gangguan skizoafektif dan skizofrenia dengan komorbiditas <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiagnosis dan melakukan tatalaksana awal terhadap gangguan psikotik 2. Melakukan rujukan pada beberapa gangguan psikotik akut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skizofrenia 2. Gangguan psikotik akut 3. Gangguan skizoafektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian status mental 2. Penilaian kesadaran 3. Penilaian persepsiorientasi intelegensi secara klinis 4. Penilaian orientasi 5. Penilaian intelegensi secara klinis 6. Penilaian bentuk dan isi pikir 7. Penilaian <i>mood</i> dan afek 8. Penilaian pengendalian impuls 9. Penilaian kemampuan menilai realitas (<i>judgement</i>) 10. Penilaian kemampuan tilikan (<i>insight</i>) 11. Penilaian kemampuan fungsional (<i>general assessment of functioning</i>) 	
---	---	---	---	---	--

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu : Memahami tentang gangguan psikotik akut</p>			
3	Menjelaskan gangguan afektif	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan tata laksana gangguan depresi ringan-sedang 2. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tatalaksana awal dan kemudian merujuk pasien gangguan afektif bipolar dan gangguan depresi berat dengan ciri psikotik <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menegakkan diagnosis kerja berdasarkan kriteria 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan depresi ringan-sedang 2. Gangguan afektif bipolar 3. Gangguan depresi berat dengan ciri psikotik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menegakkan diagnosis kerja berdasarkan kriteria diagnosis multiaksial - Identifikasi masalah di bidang fisik, psikologis, sosial - Menentukan indikasi rujuk 	

		<p>diagnosis multiaksial</p> <p>2. Identifikasi masalah di bidang fisik, psikologis, sosial</p> <p>3. Menentukan indikasi rujuk</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu : Memahami tentang gangguan afektif</p>			
4	Menjelaskan tentang gangguan neurotik dan gangguan yang berhubungan dengan stres	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu</p> <p>1. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan tatalaksana gangguan penyesuaian</p> <p>2. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tatalaksana awal dan merujuk pasien gangguan stres pasca trauma termasuk bencana alam, gangguan panik, gangguan cemas</p>	<p>1. Gangguan penyesuaian</p> <p>2. Gangguan stress paska trauma</p> <p>3. Gangguan panik</p> <p>4. Gangguan cemas menyeluruh</p> <p>5. Gangguan campuran ansietas dan depresi</p> <p>6. sindrom perilaku yang berhubungan dengan gangguan fisiologis dan fisik</p>	<p>1. Melakukan kerja sama konsultatif dengan teman sejawat lainnya (dilakukan terintegrasi dengan modul klinis lainnya, contoh : modul geriatri)</p> <p>2. Melakukan kunjungan rumah apabila diperlukan</p> <p>3. Melakukan kerja sama konsultatif dengan teman sejawat lainnya</p> <p>4. Memberikan terapi psikofarmaka (antipsikotik,</p>	<p>1. Anatomi</p> <p>2. Fisiologi</p> <p>3. Patofisiologi</p> <p>4. Farmakologi</p>

		<p>menyeluruh, gangguan campuran ansietas dan depresi, sindrom prilaku yang berhubungan dengan gangguan fisiologis dan faktor fisik dan gangguan jiwa dan prilaku yang berhubungan dengan masa nifas.</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran doktermuda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiagnosis dan melakukan tatalaksana padabeberapa gangguan gangguan penyesuaian 2. Merujuk pasien gangguan stress paska trauma, gangguan panik, gangguan cemas menyeluruh, gangguan campuran ansietas dan depresi, sindrom prilaku yang berhubungan dengan gangguan fisiologis dan faktor fisik dan gangguan jiwa dan prilaku yang berhubungan dengan masa nifas 		<p>anticemas, anti kolinergik dan sedative) Prevensi dan promosi</p>	
--	--	--	--	--	--

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu : Memahami tentang gangguan penyesuaian</p>			
5	Menjelaskan tentang kegawatdaruratan dalam psikiatri dan emergency karena efek samping obat	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan tata laksana kasus gaduh gelisah non organik (psikosis, gangguan mood, cemas, reaksi stres akut, gangguan disosiatif dan RM) 2. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan tata laksana awal dan merujuk gaduh gelisah organik (delirium, demensia, penggunaan zat psikoaktif, percobaan bunuh diri) 3. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaduh gelisah organik dan nonorganik 2. Distonia akut dan parkinsonisme 3. Sindrom neuroleptic maligna 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kedaruratan psikiatrik - Mempertimbangkan prognosis - Manajemen efek samping obat 	

		<p>diagnosis, dan tata laksana kasus dystonia akut dan parkinsonism</p> <p>4. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan tata laksana awal dan merujuk sindrom neuroleptic maligna</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu:</p> <p>1. Mendiagnosis dan melakukan tatalaksana pada gaduh gelisah nonorganik dan kasus distonia akut dan parkinsonism</p> <p>2. Merujuk pasien dengan gaduh gelisah organic dan sindrom neuroleptic maligna</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu : Memahami kelainan gaduh gelisah nonorganik, gaduh gelisah organik, distonia akut dan parkinsonim dan sindrom neuroleptik maligna</p>			
--	--	---	--	--	--

SEMESTER	1
KODE KEPANITERAAN	PPD 413
JENIS KEPANITERAAN	ILMU KARDIOLOGI DAN VASKULAR
BOBOT SKS	3 SKS
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter muda mampu melakukan pemeriksaan fisik kardiovaskular, mengetahui gambaran EKG dan diagnosis serta tatalaksana penyakit kardiovaskular.
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN AREA KOMPETENSI YANG DIACU	Penyakit Dalam, Anak, Bedah, Obstetri Ginekologi, Pulmonologi, Neurologi, Radiologi. 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Meet The Expert, Bed Side Teaching, Case Report Session, Clinical Science Session, Morning Report
METODE ASSESSMENT	Laporan Kasus, Morning Report, Computerized Based Test, Ujian Akhir
REFERENSI UTAMA	1. Rilantono LI, Baraas F, dkk. <i>Buku Ajar Kardiologi</i> . Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015. 2. Martin, Jeffery. Hypertension Guideline: Revisiting The JNC 7 Recommendations. The Journal of Lancaster General Hospital Vol 3- No: 3; fall 2008.(www.JLGH.org/ media/ journal/- LGH- media- library) 3. Lilly LS. <i>Patofisiologi Penyakit Jantung</i> . 6th ed. Jakarta: MEDIK; 2019.

4. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung. Published online : Jakarta; 2020.
5. American Heart Association. Pedoman CPR dan ECC. eccguidelines.heart.org . 2020;1–32.

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan obat-obatan pada penyakit kardiovaskular.	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir minggu, dokter muda mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami anamnesis umum pada penyakit kardiovaskular Memahami faktor risiko penyakit kardiovaskular Memahami pemeriksaan fisik kardiovaskular Memahami perbedaan bising jantung Memahami pemeriksaan penunjang pada penyakit kardiovaskular Memahami langkah-langkah dalam menginterpretasi EKG Membedakan gambaran EKG normal dan abnormal Memahami klasifikasi dan mekanisme kerja obat kardiovaskular. <p>Psikomotor</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anamnesis umum pada penyakit kardiovaskular Faktor risiko penyakit kardiovaskular Pemeriksaan fisik kardiovaskular Bising jantung Pemeriksaan penunjang pada penyakit kardiovaskular EKG Obat-obat kardiovaskular 	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Fisik Jantung Cara pemasangan EKG 	<ul style="list-style-type: none"> Penyakit Dalam Farmakologi

		<p>Pada akhir minggu, dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik jantung umum dan khusus 2. Membedakan bising jantung 3. Melakukan pemasangan EKG 4. Menginterpretasi EKG <p>Afektif Pada akhir minggu, dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam membedakan bunyi jantung normal dan abnormal 2. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam membedakan EKG normal dan abnormal 3. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam mengetahui klasifikasi dan cara kerja obat kardiovaskular 			
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipertensi 2. Gagal jantung 3. Cor pulmonale 4. <i>Vascular disease</i> 	<p>Kognitif Pada akhir minggu, dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi hipertensi. 2. Menjelaskan faktor risiko hipertensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan klasifikasi hipertensi 2. Faktor risiko hipertensi 3. Diagnosis hipertensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran Tekanan Darah - Pengukuran <i>Ankle Brachial Index (ABI)</i> - Palpasi denyut jantung apeks 	-

		<p>3. Menjelaskan diagnosis hipertensi</p> <p>4. Menjelaskan tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi pada hipertensi</p> <p>5. Menjelaskan golongan obat antihipertensi</p> <p>6. Menjelaskan tatalaksana hipertensi dengan penyakit jantung lain</p> <p>7. Menjelaskan definisi dan klasifikasi gagal jantung</p> <p>8. Menjelaskan NYHA-FC score pada CHF</p> <p>9. Menjelaskan diagnosis gagal jantung</p> <p>10. Menjelaskan kriteria Frammingham</p> <p>11. Menjelaskan tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi pada gagal jantung</p> <p>12. Menjelaskan definisi cor pulmonale</p> <p>13. Menjelaskan diagnosis cor pulmonale</p> <p>14. Menjelaskan tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi cor pulmonale</p>	<p>4. Tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi pada hipertensi</p> <p>5. Definisi dan klasifikasi gagal jantung</p> <p>6. Diagnosis gagal jantung</p> <p>7. Tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi pada gagal jantung</p> <p>8. Definisi dan klasifikasi cor pulmonale</p> <p>9. Diagnosis cor pulmonale</p> <p>10. Tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi cor pulmonale</p> <p>11. Definisi <i>vascular disease</i></p> <p>12. Diagnosis <i>vascular disease</i></p> <p>13. Tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi <i>vascular disease</i></p>	<p>- Perkusi ukuran jantung</p> <p>- Pengukuran Tekanan Vena Jugularis (JVP)</p>	
--	--	--	---	--	--

		<p>15. Menjelaskan definisi <i>vascular disease</i></p> <p>16. Menjelaskan diagnosis <i>vascular disease</i></p> <p>17. Menjelaskan tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi <i>vascular disease</i></p> <p>Psikomotor Pada akhir minggu, dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik diagnostik pada gagal jantung 2. Mampu menginterpretasikan EKG dan pemeriksaan foto thoraks yang mendukung diagnosis gagal jantung 3. Melakukan pemeriksaan fisik diagnostik pada syok kardiogenik 4. Melakukan pemeriksaan fisik diagnostik pada <i>vascular disease</i> <p>Afektif Pada akhir minggu, dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan secara holistik mengenai hipertensi 2. Mampu menjelaskan secara holistik gagal jantung pada pasien dan keluarga pasien. 			
--	--	--	--	--	--

		<p>3. Mampu menjelaskan secara holistik mengenai cor pulmonale</p> <p>4. Mampu menjelaskan secara holistik mengenai <i>vascular disease</i></p>			
3	<p>1. Sindrome Koroner Akut</p> <p>2. Syok Kardiogenik</p>	<p>Kognitif Pada akhir minggu, dokter muda mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan klasifikasi dan stratifikasi risiko sindrom koroner akut 2. Menjelaskan patofisiologi sindrom koroner akut 3. Menjelaskan diagnosis sindrom koroner akut 4. Menjelaskan tatalaksana sindrom koroner akut 5. Menjelaskan komplikasi pada sindrom koroner akut 6. Menjelaskan definisi syok kardiogenik 7. Menjelaskan patofisiologi syok kardiogenik 8. Menjelaskan diagnosis syok kardiogenik 9. Menjelaskan tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi syok kardiogenik <p>Psikomotor</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Klasifikasi dan stratifikasi sindrom koroner akut - Patofisiologi sindrom koroner akut - Diagnosis sindrom koroner akut - Tatalaksana sindrom koroner akut - Terapi reperfusi pada STEMI - Komplikasi pada sindrom koroner akut - Definisi syok kardiogenik - Patofisiologi sk - Tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi syok kardiogenik 	Menginterpretasikan EKG pada sindrom koroner akut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit Dalam 2. Farmakologi

		<p>Pada akhir minggu, dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik diagnostik pada sindrom koroner akut 2. Melakukan pemeriksaan fisik diagnostik pada syok kardiogenik <p>Afektif</p> <p>Pada akhir minggu, dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan secara holistik mengenai sindrom koroner akut pada pasien dan keluarga pasien. 2. Mampu menjelaskan secara holistik mengenai syok kardiogenik pada pasien dan keluarga pasien. 			
4	Penyakit jantung bawaan dan penyakit jantung katup	<p>Kognitif</p> <p>Pada akhir minggu, dokter muda mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan klasifikasi penyakit jantung bawaan 2. Menjelaskan pemeriksaan fisik dan penunjang dalam mendiagnosis penyakit jantung bawaan 3. Menjelaskan tatalaksana pada penyakit jantung bawaan 4. Menjelaskan klasifikasi penyakit jantung katup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klasifikasi penyakit jantung bawaan 2. Pemeriksaan fisik dan penunjang pada penyakit jantung bawaan 3. Tatalaksana penyakit jantung bawaan 4. Klasifikasi penyakit jantung katup 	<ul style="list-style-type: none"> - Auskultasi bising jantung pada penyakit jantung bawaan - Auskultasi bising jantung pada penyakit jantung katup - Menginterpretasi pemeriksaan foto thoraks pada penyakit jantung bawaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ilmu Kesehatan Anak - Ilmu Penyakit Dalam - Radiologi

		<p>5. Menjelaskan factor risiko pada penyakit jantung katup</p> <p>6. Menjelaskan patofisiologi penyakit jantung katup</p> <p>7. Menjelaskan diagnosis penyakit jantung katup</p> <p>8. Menjelaskan tatalaksana penyakit jantung katup</p> <p>Psikomotor Pada akhir minggu dokter muda mampu : Melakukan pemeriksaan fisik diagnostik pada penyakit jantung bawaan dan penyakit jantung katup</p> <p>Afektif Pada akhir minggu, dokter muda mampu : Mampu menjelaskan secara holistik mengenai penyakit jantung bawaan dan penyakit jantung katup pada pasien dan keluarga pasien.</p>	<p>5. Faktor risiko penyakit jantung katup</p> <p>6. Patofisiologi penyakit jantung katup</p> <p>7. Diagnosis penyakit jantung katup</p> <p>8. Tatalaksana penyakit jantung katup</p>		
5	Mengenai aritmia dan bantuan hidup dasar	<p>Kognitif Pada akhir minggu, dokter muda mampu</p> <p>1. Menjelaskan klasifikasi aritmia</p> <p>2. Membedakan gambaran EKG pada aritmia</p> <p>3. Menjelaskan patofisiologi masing-masing aritmia</p>	<p>1. Klasifikasi aritmia</p> <p>2. Atrial Fibrilasi</p> <p>3. Atrial Flutter</p> <p>4. Ventrikel Takikardi</p> <p>5. Ventrikel Fibrilasi</p>	<p>- Menginterpretasi gambaran EKG pada aritmia</p> <p>- Resusitasi jantung paru</p>	<p>- Penyakit Dalam</p> <p>- Farmakologi</p>

		<p>4. Menjelaskan obat anti aritmia</p> <p>5. Menjelaskan komplikasi aritmia</p> <p>6. Menjelaskan resusitasi jantung paru</p> <p>Psikomotor Pada akhir minggu, dokter muda mampu :</p> <p>1. Membedakan gambaran EKG pada aritmia</p> <p>2. Melakukan resusitasi jantung paru</p> <p>Afektif Pada akhir minggu, dokter muda mampu : Menjelaskan gambaran EKG yang didapatkan pada pasien.</p>	<p>6. Supraventrikular takikardia</p> <p>7. Bradikardia simtomatik</p> <p>8. Asistol</p> <p>9. Obat anti aritmia</p> <p>10. Resusitasi jantung paru</p>		
--	--	---	---	--	--

SEMESTER	1
KODE KEPANITERAAN	PPD 313
JENIS KEPANITERAAN	ILMU PENYAKIT SARAF
BOBOT SKS	3 SKS
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter Muda mampu melakukan pemeriksaan neurologis serta mampu mengetahui penyakit dan diagnosis penyakit serta tatalaksana sesuai kompetensi
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kedokteran Jiwa
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Bedside Teaching, Meet The Expert, Clinical Science Session, Case Report Session, Moning Report
METODE ASSESSMENT	Pre-test, post-test, ujian akhir
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lumbantobing, S. . Neurologi Klinik : Pemeriksaan Fisik dan Mental. (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2018). 2. Demeyer, W. Technique of the neurologic examination : a programmed text. (Mcgraw Hill, 2016). 3. Bickley, L. Bate's guide to physical examination and history taking. (Lippincott Williams & Wilkins, 2017).

<p>4. Mardjono, M. & Sidharta, P. Neurologi klinis dasar. (Dian Rakyat, 2014).</p> <p>5. Konsensus Nasional V PERDOSSI : Diagnosis dan Penatalaksanaan Nyeri Kepala. (2018).</p> <p>6. Guideline Epilepsi 2015, Kelompok Studi Epilepsi PERDOSSI 2015</p> <p>7. Krumholz A, Wiebe S, Gronseth GS, Gloss DS, Sanchez AM, et al. Evidence-based guideline: Management of unprovoked firstseizure in adult. Neurology. 2015;85:1705-13.</p> <p>8. Ranakusuma Teguh A.S. Buku ajar neurologi fakultas kedokteran Universitas Indonesia. Aninditha Tiara, Wiratman</p> <p>9. Winnugroho, editor. Tangerang: Kedokteran Indonesia;2017</p>
--

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Pemeriksaan neurologis	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengerti neuro anatomi Memahami fisiologisaraf Memahami cara pemeriksaan neurologis Memahami patologi akibat kelainan pemeriksaanneurologis <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> Metode anamnesis komprehensif dan holistik pada kasus penyakit saraf Pemeriksaan tingkatkesadaran Pemeriksaan tanda rangsangan meningeal Pemeriksaan saraf kranial Pemeriksaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan fisik utama sistem saraf Pemeriksaan fisiklainnya: <ol style="list-style-type: none"> deteksi kakukuduk penilaian fontanel tanda Patrick dankontra-Patrick tanda Chvostek tanda Lasegue 	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi Histologi Fisiologi

		<p>pemeriksaanneurologis</p> <p>2. Memilih penunjang diagnosis penyakitneurologis</p> <p>Afektif</p> <p>Diharapkan mahasiwa mampu :</p> <p>Memahami dan dapat melakukan pemeriksaan neurologis serta memilih pemeriksaa penunjang dalam mendiagnosis penyakit neurologis.</p>	<p>fungsi motorik</p> <p>6. Pemeriksaan fungsi sensorik</p> <p>7. Pemeriksaan fungsi luhur</p> <p>8. Pemeriksaan fungsi otonom</p> <p>9. Pemeriksaan fungsi koordinasi</p> <p>10. Pemeriksaan refleksi fisiologis</p> <p>11. Pemeriksaan refleksi patologis</p>		
	Nyeri Kepala	<p>Kognitif</p> <p>Diharapkan mahasiwa mampu :</p> <p>a. Mengetahui definisi nyeri kepala</p> <p>b. Mengetahui jenis nyeri kepala</p> <p>c. Mengetahui tatalaksana nyeri kepala</p> <p>Psikomotorik</p> <p>Diharapkan mahasiwa mampu :</p>	<p>1. Migraine</p> <p>2. Tension Type Head Ache</p> <p>3. Cluster Head Ache</p> <p>4. Other Primary Headache</p> <p>5. Headache attributed to other head and neck trauma</p> <p>6. Headache attributed to cranial and/or cervicalvascular</p>	Pemeriksaan fisik dan neurologik	<p>1. Anatomi</p> <p>2. Fisiologi</p> <p>3. Radiologi</p> <p>4. Farmakologi</p>

		<p>Mendiagnosis nyeri kepala yang dialami</p> <p>Afektif</p> <p>Diharapkan mahasiwa mampu :</p> <p>Memahami dan dapat melakukan pemeriksaan neurologis serta memilih pemeriksaan penunjang dalam mendiagnosis nyeri kepala.</p>	<p>disorders</p> <p>7. Headache attributed to non vascular disorders</p> <p>8. Medication overused headache</p> <p>9. Headache attributed to infection</p> <p>10. Headache attributed to disorders of homeostasis</p> <p>11. Headache or facial pain attributed disorder of cranium, neck, eyes, ears, nose, sinuses, teeth, mouth, or other facial or cranial structures</p> <p>12. Headache attributed to psychiatric disorders</p> <p>13. Cranial neuralgias</p>		
--	--	--	---	--	--

2	Penyakit gangguan nervus kranialis	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami etiologi penyakit gangguan nervus kranialis 2. Memahami patogenesis penyakit gangguan nervus cranialis 3. Memahami pemeriksaan neurologis dan penunjang dalam mendiagnosis penyakit gangguan nervus cranialis 4. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi penyakit gangguan nervus cranialis <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit gangguan nervus cranialis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab kelainan atau lesi pada nervus kranialis 2. Diagnosis topikal dari disfungsi jaras nervus kranialis dan gejala dan tanda kelainan yang bisa timbul karena gangguan nervus cranialis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan indra penciuman 2. Inspeksi lebar celah palpebra 3. Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk) 4. Reaksi pupil terhadap cahaya 5. Reaksi pupil terhadap obyek dekat 6. Penilaian gerakan bola mata 7. Penilaian diplopia 8. Penilaian nistagmus 9. Refleks kornea 10. Pemeriksaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Fisiologi - Histologi - Biokimia

		<p>2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit gangguan nervus cranialis</p> <p>3. Melakukan tatalaksana penyakit gangguan nervus cranialis sesuai dengan kompetensi</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu : Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis penyakit gangguan nervus cranialis serta dapat melakukan tatalaksana sesuai dengan kompetensi.</p>		<p>funduskopi</p> <p>11. Penilaian kesimetrisan wajah</p> <p>12. Penilaian kekuatan otot temporal dan masseter</p> <p>13. Penilaian sensasi wajah</p> <p>14. Penilaian pergerakan wajah</p> <p>15. Penilaian indra pengecap</p> <p>16. Penilaian indra pendengaran (lateralisasi, konduksi udara dan tulang)</p> <p>17. Penilaian kemampuan menelan</p> <p>18. Inspeksi palatum</p> <p>19. Pemeriksaan refleks Gag</p>	
--	--	---	--	--	--

				20. Penilaian otot sternomastoid dan trapezius	
	Epilepsi	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami etiologi epilepsi 2. Memahami patogenesis epilepsi 3. Memahami pemeriksaan neurologis dan penunjang dalam mendiagnosis epilepsi 4. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi epilepsi <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada epilepsi 2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis epilepsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi epilepsi 2. Kategori Klinis epilepsi 3. Etiologi epilepsi 4. Patogenesis epilepsi 5. Manajemen awal epilepsi 6. Prognosis epilepsi 	Electro Encephalogram (EEG)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Farmakologi

		<p>3. Melakukan tatalaksana epilepsi</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <p>Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis dan tatalaksana</p>			
3	Penyakit gangguan motorik	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami etiologi penyakit gangguan motorik 2. Memahami patogenesis penyakit gangguan motorik 3. Memahami pemeriksaan neurologis dan penunjang dalam mendiagnosis penyakit gangguan motorik 4. Mengetahui tatalaksana, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neuromuscular dan neuropati 2. Stroke 3. Neurorehabilitasi 4. Gangguan ekstrapiramidal 5. Penyakit susunan saraf tepi Bell's Palsy 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Inspeksi: postur, habitus, gerakan involunter 2. Penilaian tonus otot Penilaian kekuatan otot 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Histologi 3. Fisiologi 4. Biokimia 5. Radiologi Farmakoterapi

		<p>prognosis, dan komplikasi penyakit gangguan motorik</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit gangguan motorik 2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit gangguan motorik 3. Melakukan tatalaksana penyakit gangguan motorik sesuai dengan kompetensi <p>Afektif Diharapkan mahasiwa mampu : Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit,</p>			
--	--	---	--	--	--

		pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis penyakit gangguan motorik serta dapat melakukan tatalaksana sesuai dengan kompetensi.			
	Penyakit Infeksi pada sistem syaraf	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami etiologi penyakit infeksi pada system syaraf 2. Memahami patogenesis penyakit infeksi pada system syaraf 3. Memahami pemeriksaan neurologis dan penunjang dalam mendiagnosis penyakit infeksi pada system syaraf 4. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi penyakit infeksi pada system syaraf <p>Psikomotor</p>	Meningitis	Pemeriksaan tanda rangsang meningeal (TRM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Farmakologi

		<p>Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang padapenyakit infeksi pada system syaraf 2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit infeksi pada system syaraf 3. Melakukan tatalaksana pada infeksi system syaraf <p>Afektif Diharapkan mahasiwa mampu : Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis dan tatalaksana penyakit infeksi pada system syaraf</p>			
4	Penyakit gangguan sensorik	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran</p>	1. Mekanisme nyeri	1. Penilaian sensasi	- Anatomi - Histologi

	<p>dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami etiologi penyakit gangguan sensorik 2. Memahami patogenesis penyakit gangguan sensorik 3. Memahami pemeriksaan neurologis dan penunjang dalam mendiagnosis penyakit gangguan sensorik 4. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi penyakit gangguan sensorik <p>Psikomotor</p> <p>Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit gangguansensorik 2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit gangguansensorik 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Neuropati 3. Gangguan nervus sensoris 	<p>nyeri</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penilaian sensasi suhu 3. Penilaian sensasi raba halus 4. Penilaian rasa posisi (proprioseptif) 5. Penilaian sensasi diskriminatif (misal stereognosis) 	<ul style="list-style-type: none"> - Fisiologi - Biokimia - Farmakoterapi
--	--	---	--	--

		<p>3. Melakukantatalaksana penyakit gangguansensoriksesuaid engan kompetensi</p> <p>Afektif</p> <p>Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dasar 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Bersikap sebagai dokter muda dengan paradigma baru pendidikan kedokteran 4. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kedokteran 5. Bersikap baik dan memanfaatkan secara 			
--	--	---	--	--	--

		cermat saat melakukan pemeriksaan terhadap probandus, cadaver, preparat, maupun media lainnya			
	Trauma Kepala	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami etiologi trauma kepala 2. Memahami jenis trauma kepala 3. Memahami pemeriksaan neurologis dan penunjang dalam mendiagnosis trauma kepala 4. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi trauma kepala <p>Psikomotor Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada trauma kepala 2. Mendiagnosis serta dapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerusakan Primera <ul style="list-style-type: none"> - Contusio cerebri - Laserasi - Perdarahan ektradural - Perdarahan intradural 2. Kerusakan Sekunder <ul style="list-style-type: none"> - <i>Diffuse ischemic damage</i> - <i>Diffuse brain swelling</i> 	Pemeriksaan GCS (Glasgow Coma Scale)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Farmakologi

		<p>menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis trauma kepala</p> <p>3. Melakukan tatalaksana trauma kepala</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <p>Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi penyakit, dan prognosis serta tatalaksana trauma kepala</p>			
5	Penyakit Gangguan Otonom	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <p>1. Memahami etiologi penyakit gangguan fungsi otonom</p> <p>2. Memahami patogenesis penyakit fungsi otonom</p> <p>3. Memahami pemeriksaan neurologis dan penunjang dalam mendiagnosis penyakit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi dan Fisiologi Sistem Saraf Otonom - Diagnosis dan tatalaksana gangguan otonom 	Melakukan anamnesis pemeriksaan otonom	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Histologi - Fisiologi - Biokimia

		<p>gangguan fungsi otonom</p> <p>4. Mengetahui tatalaksana, prognosis, dan komplikasi penyakit gangguan fungsi otonom</p> <p>Psikomotor</p> <p>Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada penyakit gangguan fungsi otonom 2. Mendiagnosis serta dapat menjelaskan penyakit, komplikasi serta prognosis penyakit gangguan fungsi otonom 3. Melakukan tatalaksana penyakit gangguan fungsi sesuai dengan kompetensi <p>Afektif</p> <p>Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <p>Mengerti dan dapat mendiagnosis serta menjelaskan penyakit, pemeriksaan yang harus dilakukan, komplikasi</p>			
--	--	--	--	--	--

		penyakit, dan prognosis penyakit gangguan fungsi otonom serta dapat melakukan tatalaksana sesuai dengan kompetensi.			
--	--	---	--	--	--

SEMESTER	2
KODE KEPANITERAAN	PPD 713
JENIS KEPANITERAAN	ILMU PENYAKIT PARU
BOBOT SKS	5 SKS
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter muda mampu melakukan pemeriksaan fisik thorak serta mampu mengetahui diagnosis penyakit serta tatalaksana.
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	RADIOLOGI, PENYAKIT DALAM, BEDAH, THT-KL, KARDIOVASKULER, SARAF, ANAK
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Meet The Expert (MTE), Bed Side Teaching (BST), Clinical Science Session (CSS), Case Report Session (CRS)
METODE ASSESSMENT	CSS, CRS, ujian
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menaldi Rasmin, et al. (2017). 'Buku Ajar Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi'. Jakarta : Universitas Indonesia. 2. Kemenkes RI. (2020). 'Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Penatalaksanaan Tuberkulosis'. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI.. 3. Fishman. (2008). 'Pulmonary Disease and Disorder 4th Ed'. Philadelphia: Mc Graw Hill Medical. 4. Djojodibroto, Darmanto. (2017). 'Respirologi (<i>Respiratory Medicine</i>)'. Jakarta: EGC. 5. Soeroso, Noni Novitasari. (2017). 'Buku Ajar Respirasi, Bab 30 Atelektasis'. Medan: Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK USU. 6. Pedoman Tatalaksana Covid 19 Edisi 3

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Menjelaskan pemeriksaan fisik thorak, pemeriksaan BTA	<p>Kognitif: Mahasiswa diharapkan mengetahui tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami pemeriksaan fisik thoraks, pemeriksaan BTA, Memahami alur pemeriksaan fisik thoraks, pemeriksaan BTA. <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan fisik thoraks, Melakukan pemeriksaan BTA. <p>Afektif: Berkomunikasi yang baik ketika melakukan pemeriksaan terhadap pasien.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan fisik thoraks Alur Diagnosa TB 	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan fisik thoraks Pemeriksaan BTA 	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi Fisiologi Mikrobiologi
2	Menjelaskan pemasangan dan perawatan WSD, Decompresi, fungsi Pleura.	<p>Kognitif:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui cara pemasangan dan perawatan WSD, Mengetahui indikasi pemasangan WSD, 	<ol style="list-style-type: none"> Pemasangan WSD Decompresi jarum Pungsi pleura Membaca foto thoraks 	Membaca fotothoraks.	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi Fisiologi Radiologi

		<p>3. Mengetahui cara decompresi jarum,</p> <p>4. Mengetahui Pungsi pleura,</p> <p>5. Mengetahui indikasi pungsi pleura,</p> <p>6. Mengetahui dan menjelaskan interpretasi foto thoraks.</p> <p>Psikomotor:</p> <p>1. Menjelaskan secara komprehensif indikasi dilakukan WSD,</p> <p>2. Menjelaskan secara komprehensif indikasi dilakukan decompresi jarum,</p> <p>3. Menjelaskan secara komprehensif indikasi dilakukan pungsi pleura,</p> <p>4. Menjelaskan secara komprehensif indikasi foto thoraks</p> <p>Afektif:</p> <p>Berkomunikasi yang baik ketika melakukan pemeriksaan terhadap pasien.</p>			
--	--	---	--	--	--

3	Menjelaskan penyakit Asma bronkial, Bronkitis, Bronkiektasis, Pneumonia, TB paru.	Kognitif: 1. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana, komplikasi, dan prognosis asma bronkial. 2. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana, komplikasi, dan prognosis bronchitis. 3. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana, komplikasi, dan prognosis bronkiektasis. 4. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana, komplikasi, dan prognosis pneumonia. 5. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana, komplikasi, dan prognosis TB paru	1. Asma Bronkial 2. Bronkitis 3. Bronkiektasis 4. Pneumonia TB paru	1. Pemeriksaan fisik untuk penegakkan diagnosis TB Paru 2. Membedakan gambaran foto thoraks pada bronkitis, bronkiektasis, pneumonia dan TB paru	1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Patofisiologi 4. Mikrobiologi 5. Radiologi 6. Farmakologi
---	---	---	--	---	---

		<p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedukasi pasien dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. 2. Memberikan tatalaksana awal terhadap diagnosis pasien 3. Melakukan rujukan. <p>Afektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rasa empati terhadap pasien 2. Berkomunikasi dengan baik kepada pasien 			
4	Menjelaskan penyakit Emfisema paru, PPOK, Hemothorak, Pneumothorak	<p>Kognitif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, dan tatalaksana awal emfisema paru. 2. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, dan tatalaksana awal PPOK eksaserbasi dan PPOK stabil. 3. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emfisema paru 2. PPOK 3. Hemathoraks 4. Pneumothoraks 5. Pneumotoraks ventil. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca gambaran foto thoraks pada PPOK 2. Membedakan gambaran foto thoraks pada pneumothoraks 3. Indikasi dilakukan thorakosintesis 	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Histologi - Fisiologi - Radiologi - Farmakologi

		<p>manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, dan tatalaksana awal hemothoraks.</p> <p>4. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, dan tatalaksana awal pneumothoraks.</p> <p>5. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis, dan tatalaksana awal pneumothoraks ventil</p> <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedukasi pasien dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. 2. Memberikan tatalaksana awal terhadap diagnosis pasien 3. Melakukan rujukan. <p>Afektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rasa empati terhadap pasien 2. Berkomunikasi dengan baik kepada pasien 			
5	Menjelaskan penyakit Kanker paru, Tumor mediastinum,	<p>Kognitif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kanker paru 2. Tumor mediastinum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan gambaran foto thorakskanker paru, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Histologi 3. Fisiologi

	<p>Atelektasis, Efusi pleura, Flu burung, Mer Cov dan Covid 19.</p>	<p>manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis kanker paru.</p> <p>2. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis tumor mediastinum.</p> <p>3. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis atelectasis.</p> <p>4. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis efusi pleura.</p> <p>5. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis Flu burung</p> <p>6. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis MERS CoV</p> <p>7. Mengetahui definisi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis,</p>	<p>3. Atelektasis</p> <p>4. Efusi Pleura</p> <p>5. Covid 19</p>	<p>tumor mediastinum, atelektasis dan efusi pleura.</p> <p>2. Indikasi pungsi pleura</p> <p>Membaca foto thorax pasien Covid-19</p>	<p>4. Radiologi</p>
--	---	---	---	---	---------------------

		<p>patofisiologi, diagnosis covid-19.</p> <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengedukasi pasien dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative.2. Memberikan tatalaksana awal terhadap diagnosis pasien3. Melakukan rujukan. <p>Afektif:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan rasa empati terhadap pasien2. Berkomunikasi dengan baik kepada pasien			
--	--	---	--	--	--

SEMESTER	1
KODE KEPANITERAAN	PPD 213
JENIS KEPANITERAAN	ILMU KEDOKTERAN RADIOLOGI
BOBOT SKS	3 SKS
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter muda dapat melakukan pemeriksaan radiografi dan interpretasi hasil.
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	Bedah, Pulmo, Kardio, Saraf, Anak, Ilmu Penyakit Dalam
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	BST, MTE, CSS, CSR, MR
METODE ASSESSMENT	Pre Test, Post Test, Mid Test
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klein JS, Brant WE, Helms CA, Vinson EN. Fundamentals of diagnostic radiology. Fifth edition. 2019. North Carolina:Wolters Kluwer. 2. Maluek RG. Radiologi Diagnostik. 2020. 3. Adam A, Dixon AK, Gillard JH, Schaefer CM. Diagnostic radiology. Seventh edition. 2021. Poland: Esevier.

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	<p>Pada akhir modul, dokter mudamampu memahami dan menjelaskan tindakan radiologiemergency bagian 1</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami gambaran khas radiologi pada kasus perdarahan intracranial 2. Memahami gambaran khas radiologipada kasus fraktur muskuloskeletal 3. Memahami gambaran khas radiologi pada kasus pneumoperitoneum 4. Memahami gambaran khas radiologipada kasus ruptur organ solid <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu : Melaksanakan tindakan emergencyradiologi berbagai penyakit di atas</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan 	<p>Emergency Radiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perdarahan intracranial (CT Scan) • Fraktur (foto muskuloskeletal) • Pneumoperitoneum (foto polos abdomen) • Ruptur organ solid (USG) 	<p>Interpretasi pencitraan emergency radiologi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Patofisiologi

		<p>radiologi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kepaniteraan radiologi Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan radiologi 			
2	Pada akhir modul, dokter muda mampu memahami dan menjelaskan tindakan radiologi kepala bagian 2	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami gambaran khas radiologi pada kasus fraktur cranium Memahami gambaran khas radiologi pada kasus sinusitis/massasinus Memahami gambaran khas radiologi pada kasus pneumocephale Memahami gambaran khas radiologi pada kasus peningkatan TIK <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran</p>	<p>Radiologi Kepala</p> <ul style="list-style-type: none"> Fraktur cranium Sinusitis/massa sinus Pneumocephale Peningkatan TIK (fotocranium, CT Scan) 	<ol style="list-style-type: none"> Permintaan dan interpretasi pemeriksaan x-ray kepala Interpretasi CT-Scan kepala 	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi Fisiologi Patofisiologi

		<p>dokter muda mampu : Melaksanakan tindakan radiologi kepala terhadap berbagai penyakit di atas</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan radiologi 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kepaniteraan radiologi 4. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan radiologi 			
3	Pada akhir modul, dokter mudamampu memahami dan menjelaskan tindakan radiologi dada	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami gambaran khas radiologi kasus fraktur tulang didada 2. Menjelaskan 	<p>Radiologi Dada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fraktur tulang didada (foto thoraks) • Efusi pleura (fotothoraks) • Pneumotoraks 	Permintaan dan interpretasi X-Ray dada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Patofisiologi

		<p>gambaran khas radiologi efusi pleura</p> <p>3. Menjelaskan gambaran khas radiologi pada pneumothoraks</p> <p>4. Memahami gambaran khas radiologikasus TB</p> <p>5. Memahami gambaran khas radiologi kasus pneumonia</p> <p>6. Memahami gambaran khas radiologi kasus bronkopneumonia</p> <p>7. Memahami gambaran khas radiologi kasus cardiomegaly</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu : Melaksanakan tindakan radiologi fotodada</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <p>1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan radiologiMenunjukkan sikap disiplin dalam</p>	<p>(fotothoraks)</p> <ul style="list-style-type: none"> • TB (foto thoraks) • Pneumonia (fotothoraks) • Bronkopneumonia (foto thoraks) • Cardiomegaly (fotothoraks) 		
--	--	--	---	--	--

		<p>melaksanakan aktivitas pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kepaniteraanRadiologi 3. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan radiologi 			
4	<p>Pada akhir modul, dokter mudamampu memahami dan menjelaskan tindakan radiologi muskuloskeletal</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami gambaran khas pada kasus fraktur ekstremitas atas dan bawah 2. Memahami gambaran khas pada kasus bone tumor ekstremitas atas dan bawah <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu : Memahami interpretasi foto muskuloskeletal pada kasus fraktur danbone tumor</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p>	<p>Radiologi Ekstremitas Atas dan Bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fraktur (foto muskuloskeletal) • Bone tumor (foto muskuloskeletal) 	<p>Permintaan dan interpretasi pemeriksaan x-ray muskuloskeletal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Patofisiologi

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan radiologi 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kepaniteraan radiologi 4. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan radiologi 			
5	Pada akhir modul, dokter muda mampu memahami dan menjelaskan tindakan USG abdomen (FAST) dan foto polos abdomen	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami gambaran khas foto polos gastrointestinal pada kasus: <ol style="list-style-type: none"> a. Pneumoperitonium b. Ascites c. Meteorismus d. Batu bilier <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran</p>	<p>Radiologi Gastrointestinalis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pneumoperitonium (foto polos abdomen) • Ascites (foto polos abdomen) • Meteorismus (foto polos abdomen) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. USG abdomen (FAST) 2. Permintaan dan interpretasi foto polos abdomen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Patofisiologi

		<p>dokter mudamampu : Melaksanakan tindakan radiologi foto</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan rasa keingintahuan (<i>curiosity</i>) dalam bidang kedokteran yang berkaitan dengan radiologi 2. Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran 3. Mampu bekerjasama dengan rekan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kepaniteraan radiologi 4. Bersikap baik dan memanfaatkan secara cermat saat melakukan pemeriksaan radiologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Batu bilier (foto polos abdomen) 		
--	--	--	--	--	--

SEMESTER	8 (Delapan)
KODE KEPANITERAAN	PPK 001
JENIS KEPANITERAAN	ILMU PENYAKIT DALAM
BOBOT SKS	6 SKS
LAMA PELAKSANAAN	10 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter muda mampu melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang serta mampu mengetahui diagnosis penyakit serta tatalaksana di bagian Ilmu Penyakit Dalam.
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	Bedah, Obgyn, Mata, Kulit, THT, Neurologi, Radiologi, Anestesi, Kardiologi, Psikiatri, Patologi Klinik
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	BST, MTE, CSS, CRS, MR
METODE ASSESSMENT	Pre Test, Post Test, Mid Test, Lapkas, Referat
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI, PAPDI, Interna Publishing, 2021 2. Anamnesis & Pemeriksaan Fisis Komprehensif, Siti Setiati, Interna Publishing, 2013 3. <i>Harrison's Manual Medicine</i>, Fauci, Mc Graw Hill, 2019 4. <i>Harrison's Principles of Internal Medicine Manual Medicine</i>, Edisi ke 21, Longo, Mc Graw Hill, 2020

- | | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none">5. At a Glance Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik, Jonathan Gleadle, EMS, 20146. Buku EKG, Malcom S Thaler, EGC, edisi ke 8, 2016 |
|--|---|

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Fisik dan Penunjang berupa <i>Universal precaution</i> , Antropometri dan EKG	<p>Kognitif : Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menjelaskan Universal Precaution 2. Memahami dan menjelaskan antropometri 3. Memahami dan menjelaskan pemeriksaan fisik umum dan sistem organ yang sesuai dilakukan untuk menegakkan diagnosis 4. Memahami pemeriksaan fisik jantung untuk menegakkan diagnosis 5. Memahami pemeriksaan fisik thorak untuk menegakkan diagnosis 6. Memahami pemeriksaan fisik abdomen untuk menegakkan diagnosis 7. Memahami dan menjelaskan EKG normal 8. Memahami dan menjelaskan EKG abdomen normal 9. Menginterpretasikan EKG normal dan abdomen normal 10. Memahami cara pemasangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Universal precaution</i> 2. Pemeriksaan antropometri 3. Pemeriksaan fisik umum 4. Pemeriksaan sistem organ 5. Pemeriksaan EKG dan interpretasi EKG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Universal precaution</i> 2. Penilaian antropometri 3. Pemeriksaan fisik umum dan sistem organ 4. Pemeriksaan thorax dan abdomen 5. Pemeriksaan EKG beserta interpretasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Radiologi 4. Kardiologi

		<p>EKG</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Memahami dan menjelaskan hasil foto thoraks normal 12. Memahami dan menjelaskan hasil foto thoraks abnormal 13. Menginterpretasikan foto thoraks normal dan abnormal 14. Memahami cara menghitung <i>cardio thoraks ratio</i> (CTR) <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>Universal precaution</i> dan antropometri 2. Melakukan pemeriksaan fisik jantung untuk menegakkan diagnosis 3. Memahami pemeriksaan fisik thorak untuk menegakkan diagnosis 4. Memahami pemeriksaan fisik abdomen untuk menegakkan diagnosis 5. Melakukan pemasangan EKG 6. Menghitung CTR <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap dan berkomunikasi yang baik saat melakukan 			
--	--	---	--	--	--

		<p>pemeriksaan fisik terhadap pasien.</p> <p>2. Bersikap dan berkomunikasi yang baik kepada pasien saat melakukan pemasangan EKG</p> <p>3. Merespon permasalahan yang tergambar dari hasil pemeriksaan foto thoraks</p>			
2	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai kelainan Hematologi dan Imunologi (Berupa morfologi sel darah, pemeriksaan darah lengkap, <i>skin test</i>, tranfusi darah, anemia dan thalasemia, limfadenopati, serta reaksi anafilatik)</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menjelaskan pemeriksaan morfologi sel darah 2. Memahami dan menjelaskan hasil pemeriksaan darah lengkap/rutin 3. Memahami dan menjelaskan hasil pemeriksaan profil pembekuan 4. Memahami dan menjelaskan hasil pemeriksaan LED 5. Memahami dan menjelaskan permintaan pemeriksaan hematologi dan imunologi berdasarkan indikasi 6. Memahami dan menjelaskan <i>skin test</i> 7. Memahami dan menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan pemeriksaan hematologi berdasarkan indikasi 2. <i>Skin test</i> 3. Defenisi, manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnostik, tatalaksana dan edukasi anemia dan thalasemia 4. Penentuan indikasi dan jenis transfusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit - Pemeriksaan Darah lengkap dan rutin - Pemeriksaan bleeding time, clotting time - Pemeriksaan LED - Permintaan pemeriksaan hematologi dan imunologi berdasarkan indikasi - <i>Skin test</i> - Palpasi kelenjar limfe - Penanganan awal reaksi tranfusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Klinik 2. Bedah 3. Kulit

		<p>hasil pemeriksaan golongan darah dan uji inkompatibilitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Memahami dan menjelaskan indikasi tranfusi dan penanganan awal reaksi tranfusi 9. Memahami konseling anemia dan thalassemia 10. Memahami dan menjelaskan limfadenopati 11. Memahami diagnosis dan tatalaksana reaksi anafilaktik <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan pemeriksaan morfologi sel darah , darah lengkap / rutin, profil pembekuan, LED, yang tepat sesuai indikasi untuk menegakkan diagnosis yang tepat 2. Melakukan Permintaan pemeriksaan hematologi dan imunologi berdasarkan indikasi 3. Melakukan skin test 4. Melakukan tranfusi dan penanganan awal reaksi tranfusi 5. Melakukan pemeriksaan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Limfadenopati 6. Reaksi anafilaktik 	<p>Konseling Anemia defisiensi besi, thalasemia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penentuan indikasi tranfusi <p>Penanganan awal reaksi anafilatik</p>	
--	--	--	---	--	--

		<p>kelenjar limfe</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium sederhana untuk menegakkan diagnosis yang tepat 7. Menentukan diagnosis banding dan diagnosis utama dari hasil pemeriksaan laboratorium sederhana 8. Melakukan penanganan awal dan reaksi anafilaktik <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Merespon permasalahan yang tergambar dari hasil pemeriksaan laboratorium sederhana dan hematologi imunologi</p>			
--	--	--	--	--	--

3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Penyakit Infeksi Tropis (DHF, Malaria, Thypoid, Leptospirosis, Sepsis, HIV, Penyakit cacing)	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menjelaskan manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis dan tatalaksana awal DHF 2. Memahami dan menjelaskan manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis dan tatalaksana awal Malaria 3. Memahami dan menjelaskan manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis dan tatalaksana awal Demam Thypoid 4. Memahami patofisiologi Leptospirosis 5. Memahami dan menjelaskan, diagnosis dan manifestasi tatalaksana manifestasi klinis, awal klinis, dan menjelaskan patofisiologi, diagnosis sepsis 6. Memahami dan menjelaskan patofisiologi, diagnosis HIV 7. Memahami dan menjelaskan diagnosis dan tatalaksana penyakit cacing 	<ul style="list-style-type: none"> - DHF - Malaria - Thypoid - Leptospirosis - Sepsis - HIV - Penyakit cacing (askariasis, skistosomiasi, oxyuriasis) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik 2. Interpretasi hasil lab 3. Test Rumpel leed Konseling HIV 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Klinik 2. Radiologi
---	--	---	--	--	--

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tatalaksana dan alur rujukan untuk DHF 2. Melakukan tatalaksana dan alur rujukan untuk Malaria 3. Melakukan tatalaksana dan alur rujukan untuk Thypoid 4. Melakukan tatalaksana dan alur rujukan untuk leptospirosis 5. Melakukan alur rujukan untuk sepsis 6. Melakukan konseling HIV 7. Melakukan tatalaksana penyakit cacing Menedukasi pasien dalam upayapromotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon terhadap permasalahanpenyebaran penyakit DHF 2. Merespon terhadap permasalahanpenyebaran penyakit Malaria 3. Merespon terhadap permasalahanpenyebaran 			
--	--	---	--	--	--

		<p>penyakitThypoid</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Merespon terhadap permasalahanpenyebaran penyakit Leptospirosis 5. Merespon terhadap permasalahansepsis 6. Merespon terhadap permasalahanpenyebaran HIV 7. Merespon terhadap penyebaran penyakit cacing 8. Berkomunikasi yang baik terhadap pasien 			
4	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Penyakit Kardiovaskular (Hipertensi, PJK, CHF, Aritmia, Syok)</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menjelaskan tentang hipertensi 2. Memahami dan menjelaskan tentangPJK 3. Memahami dan menjelaskan tentangCHF 4. Memahami dan menjelaskan definisi aritmia dan syok <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipertensi 2. PJK 3. CHF 4. Aritmia Syok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pemeriksaan EKG 2. Melakukan Pemeriksaan Rontgen 3. Melakukan Pemeriksaan Tekanan darah Terapi Cairan 	<ol style="list-style-type: none"> Radiologi 2.Kardiologi. 3.Anestesiologi

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan alur diagnosis hipertensi 2. Melakukan alur diagnosis PJK 3. Melakukan alur diagnosis CHF 4. Mengedukasi pasien dalam upayapromotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif 5. Melakukan alur diagnosis aritmia dan syok 6. Melakukan tatalaksana awal terjadinya aritmia dan syok <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon terhadap permasalahanterjadinya hipertensi 2. Merespon terhadap permasalahanterjadinya PJK 3. Merespon terhadap permasalahanterjadinya CHF 4. Berkomunikasi yang baik terhadappasien 5. Merespon terhadap permasalahanterjadinya aritmia dan syok 			
--	--	---	--	--	--

5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai kelainan Endokrin Metabolik (DM dengan Komplikasi akut dan kronik, Gangguan tiroid dan adrenal)	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menjelaskan tentang etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis dan tatalaksana DM type 1 tanpa komplikasi 2. Memahami dan menjelaskan etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis dan tatalaksana tentang DM type 2 3. Memahami dan menjelaskan tentang komplikasi akut dan kronik DM type 2 4. Memahami dan menjelaskan gangguan tiroid Hipertiroid, Tirotoksikosis, hipotiroid, Goiter, Tiroiditis 5. Memahami dan menjelaskan gangguan adrenal <i>cushing syndrome</i> dan krisis adrenal <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan alur tatalaksana DM type 1 dan type 2 dengan komplikasi 2. Melakukan alur tatalaksana awal dan rujukan gangguan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DM type 1 dan 2 2. Komplikasi akut 3. Komplikasi kronik 4. Gangguan tiroid 5. Gangguan adrenal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian status gizi 2. Anamnesis diet 3. Pemeriksaan gula darah 4. Penilaian kelenjar tiroid 5. Pemberian insulin 6. Tatalaksana pemberian glukosa 7. Penatalaksanaan DM tanpa komplikasi 8. Konseling kasus metabolisme dan endokrin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Klinik 2. Radiologi 3. Mata 4. Bedah 5. THT 6. Neurologi
---	---	---	---	---	---

		<p>tiroid Hipertiroid, Tirotoksikosis, Hipotiroid, Goiter, Tiroiditis</p> <p>3. Melakukan alur tatalaksana awal dan rujuk ke Gangguan adrenal cushing syndrome dan krisis adrenal</p> <p>4. Mengedukasi pasien dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <p>1. Merespon terhadap permasalahan terjadinya DM</p> <p>2. Memberikan rasa empati kepada pasien DM</p> <p>3. Berkomunikasi yang baik dalam mengedukasi pasien untuk mencegah terjadinya komplikasi DM</p> <p>4. Merespon terhadap permasalahan terjadinya gangguan tiroid</p> <p>5. Merespon terhadap permasalahan terjadinya gangguan adrenal</p> <p>6. Melakukan rujukan untuk kasus DM komplikasi, gangguan tiroid dan adrenal</p>			
--	--	---	--	--	--

6	Mahasiswa mampu mengetahui Kelainan Rheumatologi RA, OA, Gout, SLE	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menjelaskan tentang arthritis rheumatoid 2. Memahami dan menjelaskan tentang osteoarthritis 3. Memahami dan menjelaskan tentang gout arthritis 4. Memahami dan menjelaskan tentang lupus eritematosus sistemik <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan alur diagnosis dan tatalaksana awal arthritis rheumatoid 2. Melakukan alur diagnosis dan tatalaksana awal osteoarthritis 3. Melakukan alur diagnosis dan tatalaksana awal gout arthritis 4. Melakukan alur diagnosis dan tatalaksana awal lupus eritematosus sistemik 5. Mengedukasi pasien dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arthritis reumatoid 2. Osteoarthritis 3. Gout arthritis 4. Lupus 5. Eritematosus Sistemik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan lab <p>Penilaian foto</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Klinik 2. Radiologi
---	--	--	--	--	--

		<p>upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon terhadap permasalahan terjadinya arthritis rheumatoid 2. Merespon terhadap permasalahan terjadinya osteoarthritis 3. Merespon terhadap permasalahan terjadinya gout arthritis 4. Merespon terhadap permasalahan terjadinya lupus eritematosus sistemik 5. Berkomunikasi yang baik terhadap pasien untuk dirujuk 			
7	<p>Mahasiswa dapat memahami kelainan Hepatobilier berupa hepatitis Abses hepar, perlemakan hati dan kolisistitis</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit hepatitis A 2. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit hepatitis B 3. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit hepatitis C 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hepatitis A 2. Hepatitis B 3. Hepatitis C 4. Abses hepar 5. Perlemakan hati 6. Kolesistitis 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan fisik hepatobilier - Permintaan dan interpretasi x-ray abdomen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Klinik 2. Radiologi

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit Abses hepar 5. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit perlemakan hati 6. Memahami dan menjelaskan tentang penyakit kolesistitis <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan alur diagnosis dan tatalaksana penyakit hepatitis A 2. Melakukan alur diagnosis dan tatalaksana awal penyakit hepatitis B 3. Melakukan alur diagnosis dan tatalaksana awal penyakit hepatitis C 4. Melakukan alur diagnosis dan tatalaksana awal penyakit Abses hepar 5. Melakukan alur diagnosis dan tatalaksana awal penyakit perlemakan hati 6. Melakukan alur diagnosis dan tatalaksana awal penyakit kolesistitis 7. Mengedukasi pasien dalam 			
--	--	--	--	--	--

		<p>upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merespon terhadap permasalahan terjadinya penyakit hepatobilier b. Berkomunikasi yang baik terhadap pasien untuk dirujuk 			
8	Gastrointestinal	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami, menjelaskan tentang etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, tatalaksana awal penyakit gastrointestinal <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tatalaksana awal penyakit gastrointestinal 2. Mengedukasi pasien dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif 3. Merujuk pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dispepsia fungsional 2. Gastritis 3. Gastroenteritis 4. Refluks gastroesofagus, 5. Perdarahan gastrointestinal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik gastrointestinal 2. Pemasangan NGT <i>Nasogastric suction</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Klinik 2. Radiologi

		<p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon terhadap permasalahan terjadinya penyakit gastrointestinal 2. Berkomunikasi yang baik terhadap pasien 			
9	Intoleransi Makanan, Keracunan Makanan, dan Alergi Makanan	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami, menjelaskan tentang etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosis intoleransi makanan, keracunan makanan, dan alergi makanan <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tatalaksana awal intoleransi makanan, keracunan makanan, dan alergi makanan 2. Mengedukasi pasien dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif <p>Afektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Intoleransi dan Alergi makanan - Keracunan makanan 	Pemeriksaan fisik gastrointestinal	Patologi Klinik

		<p>Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon terhadap permasalahan terjadinya penyakit gastrointestinal 2. Berkomunikasi yang baik terhadap pasien 			
10	<p>Mahasiswa dapat memahami penyakit ginjal berupa ISK, AKI, CKD, colic renal, pielonefritis, glomerulonefritis, sindroma nefrotik</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menjelaskan tentang defenisi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosa awal dan awal tatalaksana ISK 2. Memahami dan menjelaskan tentang defenisi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, dan diagnosa awal AKI 3. Memahami dan menjelaskan tentang defenisi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, dan diagnosa awal CKD 4. Memahami dan menjelaskan tentang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infeksi saluran kemih (ISK) 2. Glomerulon efritis 3. <i>Acute kidneyinjury</i> (AKI) 4. <i>Chronic kidney disease</i> (CKD) 5. Pielonefritis 6. Glomerulon efritis 7. Sindroma nefrotik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan bimanual kidney 2. Pemeriksaan nyeri ketok ginjal 3. Pemeriksaan traktus urinarius 4. Persiapan pemeriksaan sedimen urin 5. Permintaan dan interpretasi BNO IVP 6. Pemasangan kateter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Klinik 2. Radiologi 3. Bedah Psikiatri

		<p>definisi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, diagnosa awal dan tatalaksana awal pielonefritis tanpa komplikasi</p> <p>5. Memahami dan menjelaskan tentang definisi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, dan diagnose awal Glomerulonefritis</p> <p>6. Memahami dan menjelaskan tentang defenisi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, dan diagnosis awal sindroma nefrotik</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan indikasi rujuk pasiendengan ISK 2. Menentukan indikasi rujuk pasiendengan AKI 3. Menentukan indikasi rujuk pasiendengan CKD 4. Menentukan indikasi rujuk pasiendengan pielonefritis 			
--	--	--	--	--	--

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Menentukan indikasi rujuk pasiendengan glomerulonefritis 6. Menentukan indikasi rujuk pasiendengan sindroma nefrotik 7. Mengedukasi pasien dalam upayapromotif, preventif, kuratif, danrehabilitatif <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon terhadap permasalahan terjadinya kidney disease 2. Berkomunikasi yang baik terhadappasien 			
--	--	--	--	--	--

SEMESTER	4
KODE KEPANITERAAN	PPD 526
JENIS KEPANITERAAN	ILMU KEBIDANAN dan PENYAKIT KANDUNGAN
BOBOT SKS	6 SKS
LAMA PELAKSANAAN	10 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter Muda mampu melakukan pemeriksaan kandungan dan kebidanan serta mampu mengetahui diagnosis penyakit serta tatalaksana.
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	Bedah Anestesi
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	BST, MTE, CSS, CRS, MR
METODE ASSESSMENT	Pre Test, Post Test, Mid Test, Lapkas, Referat

REFERENSI UTAMA

1. Cunningham, MacDonald, Gant. 1995. William Obstetri. Edisi 18. EGC. Jakarta.
2. R.Norwatz, Errol MD, DHD. 2001.Obstetrics and Gynecology at a Glances Blackwell Science Ltd: osney Mead-Oxford
3. Sarwono, Wiknjosastro, Hanafi. 2001. Ilmu Kebidanan Edisi ke-3. Yayasan Bina Pustaka; Jakarta
4. Sarwono, Wiknjosastro, Hanafi. 2001. Ilmu Kandungan Edisi ke-3. Yayasan Bina Pustaka; Jakarta
5. Rabe, Thomas. 2003. Buku Saku Ilmu kebidanan. Hipokrates: Jakarta
6. Verrals, S. 2003. Anatomi dan Fisiologi Terapan dalam Kebidanan. Edisi 3. EGC: Jakarta
7. Winjisastri, Saifuddin. 1999. Ilmu Obstetri. Edisi ketiga. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirhardjo. Jakarta
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kesehatan Reproduksi. 2016.

MINGGU	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses terjadinya siklus menstruasi dan gangguannya.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami proses terjadinya siklus menstruasi 2. Memahami hormon-hormon yang berpengaruh dalam siklus Menstruasi <p>Psikomotor Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses terjadinya siklus menstruasi 2. Menghitung masa subur 3. Menghitung usia kehamilan <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Memahami dan dapat menjelaskan siklus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi Sistem Reproduksi 2. Fisiologi Menstruasi 3. Gangguan menstruasi 	Mampu mengetahui cara menghitung siklus menstruasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi

		menstruasi normal kepada pasien			
2	Mahasiswa mampu mengetahui proses persalinan normal dan membantu persalinan normal.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui proses terjadinya persalinan 2. Mengetahui proses persalinan normal 3. Mengetahui penyulit kehamilan 4. Mengetahui penyulit persalinan 5. Mengetahui komplikasi persalinan <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu persalinan normal 2. Memantau partograf 3. Melakukan monitoring janin intrapartum 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan obstetri • Proses persalinan normal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan obstetri 2. Menolong persalinan normal 3. Vagina touche 4. Peregangan tali pusat terkendali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi

		<p>4. Melakukan penanganan pada ruptur perineum grade 1-2</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Mengerti dan dapat membantu persalinan normal</p>			
3	<p>Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan ANC dan pemeriksaan Leopold.</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pemeriksaan ANC 2. Mengetahui aspek-aspek yang diperiksa saat ANC 3. Mengetahui perkembangan janin saat kehamilan 4. Mengetahui pemeriksaan Leopold 5. Mengetahui cara menghitung usia gestasi <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan Leopold 2. Melakukan pemeriksaan ANC 3. Menghitung usia kehamilan <p>Afektif Pada akhir pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. ANC 2. Pemeriksaan Leopold 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan ANC - Pemeriksaan Leopold 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi

		dokter muda mampu: Mengetahui dan dapat menjelaskan ANC dan pemeriksaan Leopold			
4	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan melakukan tatalaksana awal komplikasi pada kehamilan.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hipertensi dalam kehamilan 2. Memahami komplikasi yang terjadi akibat hipertensi pada kehamilan 3. Memahami penatalaksanaan awal terhadap kasus hipertensi dalam kehamilan 4. Memahami diabetes dalam kehamilan 5. Memahami komplikasi yang terjadi akibat diabetes pada kehamilan 6. Memahami penatalaksanaan awal terhadap kasus diabetes dalam kehamilan <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiagnosis hipertensi dan diabetes pada kehamilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hipertensi pada kehamilan • Hipertensi kronik • Pre-eklampsia • Eklampsia • Hipertensi gestasional • Superimposed pre-eklampsia pada hipertensi kronik • Diabetes dalam kehamilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tensi meter 2. Melakukan terapi pemberian MgSO₄ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi

		<p>2. Melakukan tatalaksana awal hipertensi dan diabetes dalam kehamilan</p> <p>3. Melakukan persiapan terminasi kehamilan</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Memahami dan mampu menjelaskan hipertensi dan diabetes pada kehamilan serta komplikasinya serta dapat melakukan tatalaksana awal pada hipertensi dan diabetes dalam kehamilan</p>			
5	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada perdarahan antepartum.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami etiologi perdarahan antepartum 2. Mengetahui tatalaksana perdarahan antepartum <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiagnosis perdarahan antepartum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abortus 2. KET 3. Plasenta previa 4. Solusio plasenta 	Mengukur Tensimeter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi

		<p>2. Melakukan tatalaksana awal perdarahan antepartum</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Mendiagnosis dan tatalaksana awal pada perdarahan antepartum</p>			
6	<p>Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada perdarahan postpartum.</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penyebab perdarahan post partum 2. Memahami tatalaksana perdarahan post partum <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Melakukan tatalaksana awal perdarahan post partum</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Dapat mendiagnosis, menjelaskan, dan tatalaksana awal perdarahan post partum</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan Post Partum - Penanganan Perdarahan Post Partum 	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan Perdarahan Post Partum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi

7	Mahasiswa mampu mendiagnosis kejadian kehamilan preterm, komplikasi pada persalinan pervaginam dan nifas, serta infeksi pada genitalia.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penyebab kehamilan preterm 2. Memahami penyebab ketuban pecah dini 3. Mengetahui tentang komplikasi pada persalinan 4. Memahami penyebab dan tatalaksana infeksi nifas 5. Memahami penyebab infeksi genitalia 6. Mengetahui tatalaksana infeksi genitalia <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan induksi persalinan 2. Mendiagnosis persalinan preterm 3. Mengetahui pengonatan infeksi pada genitalia 4. Melakukan pemeriksaan penunjang yang mendukung diagnosis infeksi genitalia <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehamilan preterm 2. KPD 3. Persalinan lama (partus tak maju dan partus macet) 4. Distosia 5. Retensi plasenta 6. Infeksi nifas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan DJJ janin 2. Pemeriksaan USG Dasar 	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Histologi - Fisiologi - Biokimia
---	---	---	---	--	---

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mendiagnosis kejadian kehamilan preterm, KPD, komplikasi pada persalinan pervaginam, dan nifas 2. Dapat mendiagnosis kejadian infeksi pada genitalia 			
8	<p>Mahasiswa mampu melakukan skrining dan menegakkan diagnosis tumor pada sistem reproduksi dan mampu memahami kesehatan reproduksi.</p>	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyebab terjadinya tumor pada sistem reproduksi 2. Mengetahui patogenesis terjadinya tumor pada sistem reproduksi 3. Mengetahui skrining awal 4. Mengetahui tatalaksana tumor pada reproduksi 5. Mengetahui tentang Kesehatan reproduksi 6. Mengetahui tentang konseling Kesehatan reproduksi <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis infeksi genitalia interna <ul style="list-style-type: none"> • Vaginitis • Vaginosis bakterialis • Servisititis • Penyakit radang panggul • Penanganan infeksi genitalia 	Pemasangan inspekulo	<ul style="list-style-type: none"> - Anatomi - Fisiologi - Mikrobiologi - Farmakologi

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik tumor pada sistem reproduksi 2. Melakukan pemeriksaan laboratorium dalam mendiagnosis tumor pada sistem reproduksi 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada sistem reproduksi 4. Melakukan pemeriksaan laboratorium <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan skrining dan menegakkan diagnosis tumor pada sistem reproduksi 2. Mampu melakukan konseling Kesehatan reproduksi 			
9	Mahasiswa mampu melakukan konseling KB dan laktasi.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Jenis-jenis KB 2. Mengetahui Keuntungan dan kerugian pilihan KB 3. Mengetahui teknik laktasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tumor jinak sistem reproduksi - Tumor ganas sistemreproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan Fisik - Papsmear 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Histologi 3. Fisiologi

		<p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: melakukan pemasangan KB</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu konseling KB</p>			
10	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana pada perdarahan genital.	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyebab perdarahan pada genital 2. Mengetahui pemeriksaan dalam mendiagnosis perdarahan pada genital 3. Mengetahui tatalaksana perdarahan pada genital <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan diagnostik pada perdarahan genital 2. Melakukan tatalaksana pada perdarahan genital <p>Afektif</p>			

		Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu: Mendiagnosis dan menjelaskan perdarahan pada genital			
--	--	--	--	--	--

SEMESTER	3
KODE KEPANITERAAN	PPD 423
JENIS KEPANITERAAN	KEDOKTERAN KELUARGA
BOBOT SKS	3 SKS
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter Muda mampu mengetahui perannya sebagai kedokteran keluarga serta mengetahui peran kedokteran keluarga dimasyarakat
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kesehatan Masyarakat 2. Kedokteran Komunitas 3. Ilmu Gizi
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas yang luhur 2. Mawas diri dan pengembangan diri 3. Komunikasi efektif 4. Literasi teknologi informasi dan digital 5. Literasi sains atau landasan ilmiah 6. Keterampilan klinis 7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya 8. Kolaborasi dan kerjasama 9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Matrikulasi, CSR
METODE ASSESSMENT	Pre Test, Presentasi Jurnal dan laporan kasus, Presentasi Kasus Keluarga Binaan, dan Post Test
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta:Keementierian Kesehatan RI; 2011. 2. Dhanasari V. Standar Pelayanan Dokter Keluarga. Jawa Barat: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006. 3. Endra F. Pendekatan Pelayanan Kesehatan Dokter Keluarga (Pendekatan Holistik). Malang: Zifatama Jawara; 2019. 4. Maftuhah N. Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk Kompetensi Dokter Umum. 1st ed. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia;2009. 5. Handayani W. Epidemiologi. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2020.

6. Nugrahaini D. Konsep Dasar Epidemiologi. Jakarta: EGC; 2014.
7. McKenzie JF, Pinger RR KJ. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2013.
8. Chandra B. Ilmu Kedokteran Pencegahan & Komunitas. Jakarta: EGC; 2009.
9. Dewa I, Bakri Bachyar. Penilaian Status Gizi. 2nd ed. Surakarta: EGC; 2016.
10. Muhammad Holil. Penilaian Status Gizi Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar. Jakarta: EGC; 2014.
11. Thamaria N. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
12. Adriani M. WB. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana; 2012.
13. Indonesia kementerian SR. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Kementerian Sosial; 2020.
14. Merry T, Andra N, M R. Buku Ajar Kedokteran Keluarga. Semarang: Universitas Muhammadiyah; 2015.
15. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Ed 3. Kencana: Jakarta, 2016.
16. Bahadoran, Z., Mirmiran, P. & Azizi, F. 2015. Fast Food Pattern and Cardiometabolic Disorders : A Review of Current Studies. Health Promotion Perspective Vol. 5 No. 4.
17. Kurdanti, W., Suryani, I. Syamsiatun, N.H., Siwi, L.P., Adityanti, M.M., Mustikaningsih, D. & Sholihah, K.I. 2015. Faktor-
18. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja. Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol. 11 No. 04.

MGG	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	1. Ilmu Kedokteran Keluarga 2. Sistem Asuransi Pelayanan Kesehatan	<p>Kognitif Diharapkan mahasiwa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami peran kedokteran keluarga dalam masarakat Memahami peran kedokteran keluarga dalam <i>global health</i>. <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiwa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan peran kedokteran keluarga dalam masarakat Menjelaskan peran kedokteran keluarga dalam <i>global health</i>. <p>Afektif Diharapkan mahasiwa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami peran kedokteran keluarga dalam <i>global health</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> Pengenalan kedokteran keluarga Fungsi dan tugas kedokteran keluarga serta peran kedokteran keluarga di era <i>global health</i> Mengetahui asuransi pelayanan kesehatan dalam kedokteran keluarga. Mengetahui, merencanakan, mengelola, monitoring, dan evaluasi asuransi pelayanan kesehatan nasional misalnya BPJS, jamkesmas, jampersal, askes, dll 	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan keluarga binaan Kemampuan diagnosis dalam kedokteran keluarga Mengetahui asuransi pelayanan kesehatan dalam kedokteran keluarga. 	<ul style="list-style-type: none"> Ilmu Kesehatan Masyarakat Kedokteran Komunitas

2	<p>1. Asuransi pelayanan Kesehatan`</p> <p>2. Mengetahui, merencanakan, mengelola, <i>monitoring</i> dan evaluasi asuransi pelayanan kesehatan nasional</p>	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui asuransi pelayanan Kesehatan dalam kedokteran keluarga 2. Mengetahui, merencanakan, mengelola, <i>monitoring</i> dan evaluasi asuransi pelayanan Kesehatan nasional <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti asuransi pelayanan Kesehatan dalam kedokteran keluarga 2. Memahami, merencanakan, mengelola, <i>monitoring</i> dan evaluasi asuransi pelayanan Kesehatan nasional <p>Afektif Mengetahui,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejadian wabah (endemi, pandemi) dan pemeriksaan medis di komunitas 2. Morbiditas dan mortalitas penyakit-penyakit menular dan tidak menular 3. Masalah Gizi di layanan kedokteran keluarga(perhitungan antropometri) 4. Masalah Gizi di layanan kedokteran keluarga (KEK dan KEP) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pemeriksaan medis di komunitas 2. Pencegahan penyakit, mencegah jangan sampai timbul penyakit 3. Melaksanakan kegiatan pencegahan spesifik seperti vaksinasi, pemeriksaan medis berkaladan dukungan sosial 4. Menjadi koordinator dalam penatalaksanaan pasien yang diselenggarakan bersama antar dokter-pasien, dokter spesialis/rumah sakit 5. Pemeriksaan antropometri 6. Diagnosis KEK dan KEP 	<ul style="list-style-type: none"> - Ilmu Kesehatan Masyarakat - Kedokteran Komunitas - Ilmu Gizi
---	---	---	--	--	--

		merencanakan, mengelola, <i>monitoring</i> dan evaluasi asuransi pelayanan Kesehatan misalnya BPJS, Jamkesmas, Jampersal dan Askes			
3	Kejadian wabah	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu Mengetahui kejadian wabah (endemic dan pandemic)</p> <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran dokter mudamampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti kejadian wabah (endemic dan pandemic) 2. Memahami kemampuan pemeriksaan medis di komunitas <p>Afektif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya Hidup yang Bermasalah (Rokok, Narkoba, Alkohol, Sedentary Life, Pola Makan) 2. PHBS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali perilaku dan gaya hidup yang membahayakan 2. Merencanakan program untuk meningkatkan PHBS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kesehatan Masyarakat 2. Ilmu Gizi 3. Kedokteran Komunitas

		Pada akhir pembelajaran dokter muda mampu : Memahami kejadian wabah (endemic dan pandemic)			
	morbiditas dan mortalitas penyakit- penyakit menular dan tidak menular	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami morbiditas dan mortalitas penyakit-penyakit menular dan tidak menular 2. Memahami kegiatan pencegahan spesifik 3. Mengetahui kegiatan pencegahan spesifik seperti vaksinasi, pemefriksaan medis berkala dan dukungan sosial <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kegiatan pencegahan spesifik 2. Mengetahui kegiatan 			

		<p>pengecahan spesifik seperti vaksinasi, pemeriksaan medis berkala dan dukungan sosial</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu: Memahami kegiatan pencegahan spesifik</p>			
4	<p>1. Perhitungan antropometri</p> <p>2. KEK dan KEP</p>	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui masalah gizi di masyarakat 2. Mengetahui peran pelayanan kedokteran keluarga dalam masalah gizi di masyarakat <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu: Memberikan solusi dalam mengatasi masalah gizi</p> <p>Afektif</p>			

		<p>Diharapkan mahasiswa mampu:</p> <p>Mengetahui peran pelayanan kedokteran keluarga dalam masalah gizi di masyarakat</p>			
5	Gaya hidup bermasalah	<p>Kognitif</p> <p>Diharapkan mahasiswa mampu:</p> <p>Memahami perilaku dan gaya hidup yang membahayakan</p> <p>Psikomotorik</p> <p>Diharapkan mahasiswa mampu:</p> <p>Memberikan solusi dalam mengatasi perilaku gaya hidup yang bermasalah</p> <p>Afektif</p> <p>Diharapkan mahasiswa mampu:</p> <p>Memahami peran mahasiswa dalam mengatasi perilaku dan gaya hidup yang bermasalah</p>			

	<p>Prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)</p>	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Kesehatan lingkungan (termasuk sanitasi, air bersih dan dampak pemanasan global) 2. Mengetahui program untuk meningkatkan masyarakat termasuk Kesehatan lingkungan <p>Psikomotorik Diharapkan mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Kesehatan lingkungan (termasuk sanitasi, air bersih dan dampak pemanasan global) 2. Memahami program untuk meningkatkan Kesehatan masyarakat termasuk Kesehatan lingkungan <p>Afektif Diharapkan mahasiswa</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Kesehatan lingkungan (sanitasi, air bersih dan dampak pemanasan global) <p>Memahami program untuk meningkatkan kesehatan lingkungan</p>			
--	--	--	--	--	--

SEMESTER	3
KODE KEPANITERAAN	PPD 323
JENIS KEPANITERAAN	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
BOBOT SKS	3 SKS
LAMA PELAKSANAAN	5 MINGGU
TUJUAN KEPANITERAAN	Dokter muda mampu memberikan solusi dalam rangka pemecahan masalah yang berhubungan dengan Kesehatan Masyarakat
TERKAIT DENGAN KEPANITERAAN	Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Obstetri dan Ginekologi
AREA KOMPETENSI YANG DIACU	<ol style="list-style-type: none"> Profesionalitas yang luhur Mawas diri dan pengembangan diri Komunikasi efektif Literasi teknologi informasi dan digital Literasi sains atau landasan ilmiah Keterampilan klinis Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumberdaya Kolaborasi dan kerjasama

	9. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
METODE PEMBELAJARAN	Meet the expert, Case report session, Bimbingan di puskesmas
METODE ASSESSMENT	Journal Reading, Laporan Kasus, Pre-test dan post-test, Ujian Lisan/Tulisan
REFERENSI UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oleckno, W.A., 2002. Essential Epidemiology 2. Depkes RI Sistem Kesehatan Nasional 3. PMK 43 tahun 2019 tentang Puskesmas 4. Buku saku Kesehatan kerja: J.M. Harrington & F. S. Gill 5. Materi pokok ilmu Kesehatan masyarakat. Dr. Dainur MPH

MINGGU	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	TOPIK	TOPIK KETERAMPILAN KLINIK	BIDANG ILMU TERINTEGRASI
1	Mampu menjelaskan sistem manajemen pelayanan puskesmas	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami struktur organisasi dan program puskesmas 2. Mengetahui sistem pembiayaan pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas 3. Memahami sistem informasi, pencatatan dan pelaporan penyakit dan kejadian luar biasa di masyarakat termasuk rekam medis 4. Memahami efektivitas dan efisiensi serta standar keberhasilan program Kesehatan masyarakat <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Manajemen Pelayanan Kesehatan di Puskesmas bagian 1 • Sistem Manajemen Pelayanan Kesehatan di Puskesmas bagian 2 	Membaca dan menganalisis data sistem informasi kesehatan, membuat laporan dan mempresentasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kesehatan Anak 2. Ilmu Obstetri dan Ginekologi

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian terhadap sistem manajemen puskesmas yang dijalankan pada setiap puskesmas yang mereka kunjungi 2. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang berhubungan dengan sistem manajemen pelayanan Kesehatan puskesmas <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Memahami permasalahan yang berhubungan dengan sistem manajemen pelayanan Kesehatan puskesmas dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada</p>			
--	--	--	--	--	--

2	Mampu menjelaskan parameter epidemiologi, kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja	<p>Kognitif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami beban penyakit <i>double burden</i> akibat penyakit menular beserta manajemennya 2. Memahami manajemen vaksin dan program imunisasi serta pengukuran indikator Kesehatan 3. Memahami konsep Kesehatan lingkungan dan penyakit berbasis lingkungan (termasuk sanitasi makanan, air, rumah, polusi udara, tanah, sosial dan dampak pemanasan global) <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Melaksanakan Kegiatan promosi Kesehatan dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat dalam program Kesehatan pemerintah termasuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan kesehatan dalam meningkatkan indikator kesehatan masyarakat • Kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja 	Merencanakan program untuk meningkatkan kesehatan masyarakat termasuk kesehatan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kesehatan Anak 2. Ilmu Obstetri dan Ginekologi
---	--	--	--	--	---

		<p>vaksin dan program imunisasi</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Memahami dan mampu melakukan tindakan atau upaya dalam rangka meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat di wilayah kerja puskesmas</p>			
--	--	---	--	--	--

3	Mampu menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan gizi masyarakat, pola hidup dan peran serta masyarakat	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami masalah gizi yang ditemukan di pelayanan tingkat pertama 2. Memahami gaya hidup yang beresiko tinggi munculnya masalah kesehatan masyarakat (rokok, narkoba, <i>alcohol, sedentary life</i>, pola makan dll) 3. c. Memahami peran serta masyarakat dalam organisasi dan Usaha Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) serta posyandu dan UKS <p>Psikomotor Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengelolaan terhadap masalah gizi yang ditemukan di pelayanan tingkat pertama 	Gizi masyarakat Pola hidup dan peran serta masyarakat	Mendemonstrasikan program-program inovatif sesuai wilayah kerja puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Imunologi 4. Patologi Anatomi <p>Farmakologi</p>
---	---	---	---	---	--

		<p>2. Melakukan pengelolaan terhadap gaya hidup yang beresiko tinggi munculnya masalah Kesehatan masyarakat (rokok, narkoba, alcohol, <i>sedentary life</i>, pola makan dll)</p> <p>Afektif Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu : Memahami dan mampu mengelola permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan gizi dan perilaku masyarakat</p>			
--	--	---	--	--	--

4	Mampu menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan kesiapsiagaan bencana	<p>Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kejadian luar biasa dan wabah (<i>endemic, pandemic, epidemi</i>) maupun bencana 2. Memahami pengaruh lima poin penting dalam promosi Kesehatan dan hubungannya dengan kesiap-siagaan bencana. 3. Memahami konsep penanganan bencana sesuai dengan kerangka konsep Kesehatan (<i>health framework</i>) <p>Psikomotor Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan tatalaksana kesehatan masyarakat terhadap kejadian luar biasa dan wabah (<i>endemic, pandemic, epidemi</i>) maupun bencana 2. Mampu menerapkan 5 prinsip promosi Kesehatan dalam upaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapsiagaan terhadap bencana • Mitigasi bencana alamdan non alam 	Menerapkan <i>patient safety</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu bedah 2. Ilmu anastesi <p>Ilmu kebencanaan</p>
---	--	---	---	----------------------------------	---

		<p>meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana.</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiswa mampu : Memahami dan mampu mengelola permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan kesiapsiagaan bencana</p>			
--	--	---	--	--	--

5	Mampu menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan KIA	<p>Kognitif Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kesehatan reproduksi pada remaja 2. Memahami konsep kesehatan ibu dan anak 3. Memahami upaya pencegahan kematian maternal dan neonatal <p>Psikomotor Diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan tatalaksana terkait Kesehatan reproduksi dan KIA 2. Mampu menerapkan 5 prinsip promosi Kesehatan dalam upaya meningkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan reproduksi • KIA 	<ul style="list-style-type: none"> • Screening kesehatan • Promosi kesehatan • Pengukuran antropometri 	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Obgyn • Ilmu Pediatri <p>Ilmu Dermato Venereology</p>
---	---	---	---	---	---

		<p>Kesehatan reproduksi dan KIA</p> <p>Afektif Diharapkan mahasiwa mampu : Memahami dan mampu mengelola permasalahan terkait Kesehatan reproduksi dan KIA</p>			
--	--	--	--	--	--

lampiran 2

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2021-2025

FASE 1 : TEMA 1 : STRUKTUR DAN FUNGSI NORMAL TUBUH							
TAHUN KE - 1	SEMESTER 1 (21 SKS)			SEMESTER 2 (21 SKS)			PENILAIAN LONGITUDINAL
	6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU	
	FK11015	FK11026	FK11035	FK12055	FK12065	FK12075	
	Blok 1.1 Ilmu Dasar Kedokteran dan Profesi (5 SKS)	Blok 1.2 Sistem Neuro Muskuloskeletal dan Organ Sensorik (6 SKS)	Blok 1.3 Sistem Kardiovaskular- Respirasi (5 SKS)	Blok 1.4 Sistem Digestivus dan Hormon Metabolisme (5 SKS)	Blok 1.5 Sistem Urogenital (5 SKS)	Blok 1.6 Siklus Kehidupan (5 SKS)	
	FK11042 : Keterampilan Klinik 1 (2 SKS)			FK12082 : Keterampilan Klinik 2 (2 SKS)			
	MKDU11012 : Bahasa Inggris (2 SKS), MKU0411 : Bahasa Indonesia (1 SKS)			MKU0122 : Pendidikan Agama (2 SKS), MKU0322 : Kewarganegaraan (2 SKS)			
	FASE 1 : TEMA 2 : GANGGUAN STRUKTUR DAN FUNGSI TUBUH						
TAHUN KE - 2	SEMESTER 3 (21 SKS)			SEMESTER 4 (19 SKS)			PENILAIAN LONGITUDINAL
	6 MINGGU	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	
	FK23096	FK23105	FK23115	FK241435	FK24145	FK24155	

	Blok 2.1 Imunologi dan Neoplasma (6 SKS)	Blok 2.2 Gangguan Sistem Neuropsikiatri (5 SKS)	Blok 2.3 Gangguan Sistem Kardiovaskular (5 SKS)	Blok 2.4 Gangguan Sistem Respirasi (5 SKS)	Blok 2.5 Gangguan Hormon dan Metabolisme (5 SKS)	Blok 2.6 Gangguan Sistem Digestivus (5 SKS)		
	FK23122 : Keterampilan Klinik 3 (2 SKS)			FK24162 : Keterampilan Klinik 4 (2 SKS)				
	MKU0232 : Pancasila (2 SKS), MKU0531 : Kemalikusalehan (1 SKS)			MKU0642 : Teknologi Informasi dan Kewirausahaan (2 SKS)				
TAHU N KE - 3	FASE 1 : TEMA 3 : GANGGUAN STRUKTUR DAN FUNGSI TUBUH							
	SEMESTER 5 (21 SKS)			SEMESTER 6 (20 SKS)				
	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	PENILAIAN LONGITUDINAL	
	FK35175	FK35185	FK35195	FK36235	FK36246	FK36255		
	Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital (5 SKS)	Blok 3.2 Gangguan Sistem Reproduksi (5 SKS)	Blok 3.3 Pediatri dan Geriatric (5 SKS)	Blok 3.4 Gangguan Sistem Muskuloskeletal (5 SKS)	Blok 3.5 Gangguan Sistem Indera (6 SKS)	Blok 3.6 Gangguan Sistem Hematolimfopoeti k (5 SKS)		
	FK35202 : Keterampilan Klinik 5 (2 SKS)			FK36262 : Keterampilan Klinik 6 (2 SKS)				
	FK35212 : Metodologi Penelitian Dan Biostatistika (2 SKS)			FK36272 : Proposal Penelitian (2 SKS)				
	FK35222 : Pendidikan Kedokteran Berorientasi Keluarga (2 SKS)							

TAHUN KE - 4	FASE 1 : TEMA TAHUN 4 : PENGANTAR PENGEMBANGAN PROFESI DOKTER			FASE 2 : PRAKTEK KEDOKTERAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI	
	SEMESTER 7 (24 SKS)			SEMESTER I (15 SKS)	
	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	PRA KEPANITERAAN KLINIK JUNIOR (PRECLERKSHIP)	
	FK47285	FK47295	FK47305		
	Blok 4.1 Penyakit Tropis & Global (5 SKS)	Blok 4.2 Kedokteran Kebencanaan (5 SKS)	Blok 4.3 Kesehatan Masyarakat /Kedokteran Komunitas dan Pencegahan (5 SKS)	KEPANITERAAN KLINIK JUNIOR (KKJ)	
				KEPANITERAAN KLINIK SENIOR (KKS)	
	FK47312 : Keterampilan Klinik 7 (2 SKS)			(PPD 116) Ilmu Penyakit Dalam (6 SKS) 10 Minggu	
	FK47323 : Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran dan Pemberdayaan Kepada Masyarakat (KKN-PPM)(3 SKS)			(PPD 213) Radiologi (3 SKS) 5 Minggu	
FK47334 : SKRIPSI (4 SKS)			(PPD 313) Ilmu Penyakit Syaraf (3 SKS) 5 Minggu		
TAHUN KE - 5	FASE 2 : PRAKTEK KEDOKTERAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI			FASE 2 : PRAKTEK KEDOKTERAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI	
	SEMESTER II (15 SKS)			SEMESTER III (15 SKS)	

	KEPANITERAAN KLINIK SENIOR (KKS)	KEPANITERAAN KLINIK SENIOR (KKS)
	(PPD 516) Ilmu Kesehatan Anak (6 SKS) 10 Minggu	(PPD 126) Ilmu Bedah (6 SKS) 10 Minggu
	(PPD 613) Ilmu Kedokteran Jiwa (3 SKS) 5 Minggu	(PPD 223) Ilmu Penyakit THT (3 SKS) 5 Minggu
	(PPD 713) Ilmu Penyakit Paru (3 SKS) 5 Minggu	(PPD 323) Anestesiologi (3 SKS) 5 Minggu
	(PPD 813) Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal (3 SKS) 5 Minggu	(PPD 423) Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (3 SKS) 5 Minggu
TAHUN KE - 6	FASE 2 : PRAKTEK KEDOKTERAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI	
	SEMESTER 1V (15 SKS)	
	KEPANITERAAN KLINIK SENIOR (KKS)	
	(PPD 526) Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan (6 SKS) 10 Minggu	
	(PPD 623) Ilmu Kesehatan Mata (3 SKS) 5 Minggu	
	(PPD 723) Ilmu Kesehatan Masyarakat (3 SKS) 5 Minggu	
	(PPD 823) Kedokteran Keluarga (3 SKS) 5 Minggu	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Cot Teungku Nie - Reuleut Kecamatan Muara Batu - Aceh Utara

Telepon: 0645-44450 / 08116798545 Faks. 0645-44450

Laman: <http://www.unimal.ac.id>

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR 904/UN45/KPT/2021

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
PADA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2021-2025

REKTOR UNIVERSITAS MALIKUSSALEH,

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung kelancaran Pelaksanaan Kegiatan perkuliahan mahasiswa pada program studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, maka untuk maksud tersebut perlu menetapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dimaksud;
- b. bahwa kurikulum ini merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang dijadikan pedoman proses penyelenggaraan belajar mengajar pada Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh;
- c. bahwa untuk maksud pada huruf a dan b diatas perlu ditetapkan dalam suatu Keputusan Rektor Universitas Malikussaleh;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
4. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 Tentang Pendirian Universitas Malikussaleh;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Malikussaleh;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;

8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 829/M/KPT.KP/2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Malikussaleh Periode Tahun 2018-2022;

Memperhatikan : Usulan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh Nomor 1147/UN45.1.6/KR.00.01/2021, tanggal 19 Agustus 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TENTANG PENETAPAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2021-2025.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh Tahun 2021-2025 sebagaimana yang tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh Tahun 2021-2025 ini berlaku bagi semua mahasiswa dan peserta didik fakultas kedokteran Universitas Malikussaleh;
- KETIGA : Segala Biaya yang timbul akibat dikeluarkan keputusan ini di bebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Malikussaleh Tahun 2021;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Reuleut - Aceh Utara
pada tanggal 20 Agustus 2021

REKTOR,



Prof. Dr. Ir. HERMAN FITHRA, IPM., ASEAN Eng
NIP 197211072003121001

Tembusan:

1. Wakil Rektor di Lingkungan Universitas Malikussaleh;
2. Kepala Biro di Lingkungan Universitas Malikussaleh;
3. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh;
4. Ketua Lembaga Universitas Malikussaleh;
5. Kepala UPT. Universitas Malikussaleh;
6. Kepala SPI Universitas Malikussaleh.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR
 UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
 NOMOR 904/UN45/KPT/2021
 PENETAPAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
 DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
 UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2021-2025

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
 TAHUN 2021 - 2025

FASE 1 : TEMA 1 : STRUKTUR DAN FUNGSI NORMAL TUBUH							PENILAIAN LONGITUDINAL
SEMESTER 1 (21 SKS)			SEMESTER 2 (21 SKS)			6 MINGGU	
6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU		
FK11015	FK11026	FK11035	FK12055	FK12065	FK12075		
Blok 1.1 Ilmu Dasar Kedokteran dan Profesi (5 SKS)	Blok 1.2 Sistem Neuro Muskuloskeletal dan Organ Sensorik (6 SKS)	Blok 1.3 Sistem Kardiovaskular-Respirasi (5 SKS)	Blok 1.4 Sistem Digestivus dan Hormon Metabolisme (5 SKS)	Blok 1.5 Sistem Urogenital (5 SKS)	Blok 1.6 Siklus Kehidupan (5 SKS)		
FK11042 : Keterampilan Klinik 1 (2 SKS)			FK12082 : Keterampilan Klinik 2 (2 SKS)				
MKDU11012 : Bahasa Inggris (2 SKS), MKU0411 : Bahasa Indonesia (1 SKS)			MKU0122 : Pendidikan Agama (2 SKS), MKU0322 : Kewarganegaraan (2 SKS)				
FASE 1 : TEMA 2 : GANGGUAN STRUKTUR DAN FUNGSI TUBUH							
SEMESTER 3 (21 SKS)			SEMESTER 4 (19 SKS)			6 MINGGU	
6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU	6 MINGGU		
FK23096	FK23105	FK23115	FK241435	FK24145	FK24155		
Blok 2.1 Imunologi dan Neoplasma (6 SKS)	Blok 2.2 Gangguan Sistem Neuropsikiatri (5 SKS)	Blok 2.3 Gangguan Sistem Kardiovaskular (5 SKS)	Blok 2.4 Gangguan Sistem Respirasi (5 SKS)	Blok 2.5 Gangguan Hormon dan Metabolisme (5 SKS)	Blok 2.6 Gangguan Sistem Digestivus (5 SKS)		
FK23122 : Keterampilan Klinik 3 (2 SKS)			FK24162 : Keterampilan Klinik 4 (2 SKS)				
MKU0232 : Pancasila (2 SKS), MKU0531 : Kemalikusalehan (1 SKS)			MKU0642 : Teknologi Informasi dan Kewirausahaan (2 SKS)				

FASE 1 : TEMA 3 : GANGGUAN STRUKTUR DAN FUNGSI TUBUH							
SEMESTER 5 (21 SKS)			SEMESTER 6 (20 SKS)			PENILAIAN LONGITUDINAL	
6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu		
FK35175	FK35185	FK35195	FK36235	FK36246	FK36255		PENILAIAN LONGITUDINAL
Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital (5 SKS)	Blok 3.2 Gangguan Sistem Reproduksi (5 SKS)	Blok 3.3 Pediatris dan Geriatri (5 SKS)	Blok 3.4 Gangguan Sistem Muskuloskeletal (5 SKS)	Blok 3.5 Gangguan Sistem Indera (6 SKS)	Blok 3.6 Gangguan Sistem Hematolimfopoetik (5 SKS)		
FK35202 : Keterampilan Klinik 5 (2 SKS)			FK36262 : Keterampilan Klinik 6 (2 SKS)				
FK35212 : Metodologi Penelitian Dan Biostatistika (2 SKS)			FK36272 : Proposal Penelitian (2 SKS)				
FK35222 : Pendidikan Kedokteran Berorientasi Keluarga (2 SKS)							
FASE 1 : TEMA TAHUN 4 : PENGANTAR PENGEMBANGAN PROFESI DOKTER			FASE 2 : PRAKTEK KEDOKTERAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI				
SEMESTER 7 (24 SKS)			SEMESTER 1 (15 SKS)				
6 Minggu	6 Minggu	6 Minggu	PRA KEPANITERAAN KLINIK JUNIOR (<i>PRECLERKSHIP</i>)				
FK47285	FK47295	FK47305	KEPANITERAAN KLINIK JUNIOR (KKJ)				
Blok 4.1 Penyakit Tropis & Global (5 SKS)	Blok 4.2 Kedokteran Kebencanaan (5 SKS)	Blok 4.3 Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas dan Pencegahan (5 SKS)	KEPANITERAAN KLINIK SENIOR (KKS)				
FK47312 : Keterampilan Klinik 7 (2 SKS)			(PPD 116) Ilmu Penyakit Dalam (6 SKS) 10 Minggu				
FK47323 : Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pemberdayaan Kepada Masyarakat (KKN-PPM)(3 SKS)			(PPD 213) Radiologi (3 SKS) 5 Minggu				
FK47334 : SKRIPSI (4 SKS)			(PPD 313) Ilmu Penyakit Syaraf (3 SKS) 5 Minggu				
			(PPD 413) Ilmu Kardiologi dan Vaskular (3 SKS) 5 Minggu				

TAHUN KE 5	FASE 2 : PRAKTEK KEDOKTERAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI	FASE 2 : PRAKTEK KEDOKTERAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI
	SEMESTER II (15 SKS)	SEMESTER III (15 SKS)
	KEPANITERAAN KLINIK SENIOR (KKS)	KEPANITERAAN KLINIK SENIOR (KKS)
	(PPD 516) Ilmu Kesehatan Anak (6 SKS) 10 Minggu	(PPD 126) Ilmu Bedah (6 SKS) 10 Minggu
	(PPD 613) Ilmu Kedokteran Jiwa (3 SKS) 5 Minggu	(PPD 223) Ilmu Penyakit THT (3 SKS) 5 Minggu
	(PPD 713) Ilmu Penyakit Paru (3 SKS) 5 Minggu	(PPD 323) Anestesiologi (3 SKS) 5 Minggu
	(PPD 813) Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal (3 SKS) 5 Minggu	(PPD 423) Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (3 SKS) 5 Minggu
TAHUN KE 6	FASE 2 : PRAKTEK KEDOKTERAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI	
	SEMESTER IV (15 SKS)	
	KEPANITERAAN KLINIK SENIOR (KKS)	
	(PPD 526) Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan (6 SKS) 10 Minggu	
	(PPD 623) Ilmu Kesehatan Mata (3 SKS) 5 Minggu	
	(PPD 723) Ilmu Kesehatan Masyarakat (3 SKS) 5 Minggu	
	(PPD 823) Kedokteran Keluarga (3 SKS) 5 Minggu	

Ditetapkan di Reuleut-Aceh Utara
pada tanggal 20 Agustus 2021

REKTOR,

Prof. Dr. Ir. HERMAN FITRIARA, IPM., ASEAN Eng
NIP 197211072003121001

